

Laporan Tahunan 2012
Annual Report 2012



Laporan Tahunan 2012 Annual Report 2012

PT INTILAND DEVELOPMENT TBK

Daftar Isi

—

3
Tetap Terdepan

4
Performa Penting 2012

9
Ikhtisar Penting

31
Laporan Dewan Komisaris
dan Direksi

43
Profil Perseroan

107
Analisa dan Pembahasan
Manajemen

151
Tata Kelola Perusahaan

201
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

xi
Lampiran Konsolidasi Laporan
Keuangan yang Berakhir
31 Desember 2012

Table of Content

—

3
Stay the Course

4
2012 Key Performance

9
Important Highlights

31
Report from the Board of
Commissioners and Directors

43
Company Profile

107
Management's Discussion
and Analysis

151
Corporate Governance

201
Corporate Social Responsibility

xi
2012 Consolidated Financial
Statement for the years Ended
December 31, 2012



Intiland Tower Jakarta

Tetap Terdepan Stay the Course

Indonesia's robust economy throughout the year 2012 rendered a strong boost to the property industry. The strong business, as seen from the year 2010 to 2011, in turn creates more demand for space – as business always requires space to happen. That simple paradigm is one that bases the organic growth of PT Intiland Development Tbk over the years.

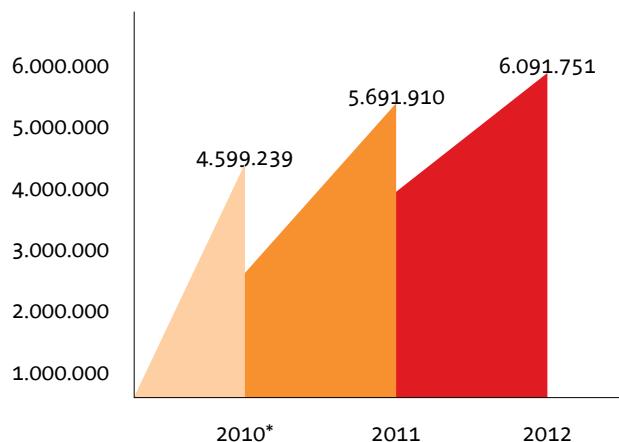
As of 2012, the Company has successfully ramped up the portfolio and business footprint, by realizing many potential opportunities in different segments, including hospitality and healthcare. This foray into new business spheres was undertaken based on the blueprint for development designed back in years before. In terms of housing and real estate units, Intiland's performance scored high on sales and subsequently accelerated the pace for new developments to take shape. It is only natural to see that in the next five years, the Company stays the course as the most influential property leader in Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sehat selama tahun 2012 memicu tumbuhnya industri properti. Selama tahun 2010 dan 2011, pertumbuhan bisnis yang tetap sehat pada gilirannya mendorong meningkatnya permintaan ruang - karena bisnis selalu membutuhkan ruang. Paradigma sederhana inilah yang mendasari PT Intiland Development Tbk untuk bisa tumbuh secara organik selama bertahun-tahun.

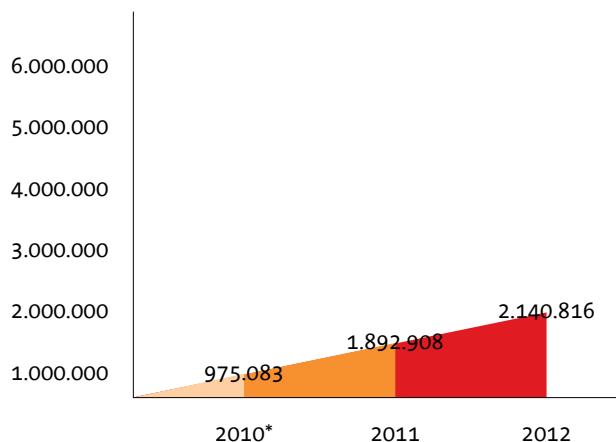
Hingga tahun 2012, Perseroan berhasil memperluas bisnis dan portfolio proyek dengan cepat. Banyak peluang bisnis potensial yang berhasil direalisir, termasuk diantaranya adalah *hospitality* dan *healthcare*. Perluasan bisnis baru dilakukan berdasarkan cetak biru perkembangan yang dirancang beberapa tahun lalu. Untuk unit-unit realestat dan perumahan, Intiland mengalami kinerja penjualan yang sehat sehingga mendorong terjadinya perkembangan baru yang cepat. Oleh sebab itu, wajarlah kiranya kalau dalam lima tahun ke depan Perseroan tetap mempertahankan posisinya sebagai pemimpin properti yang paling berpengaruh di Indonesia.

Performa Penting 2012 2012 Key Performance

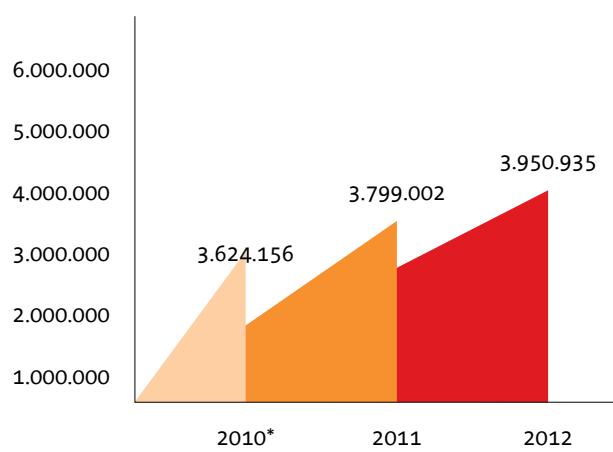
Jumlah Aktiva
Total Assets



Kewajiban**
Liabilities

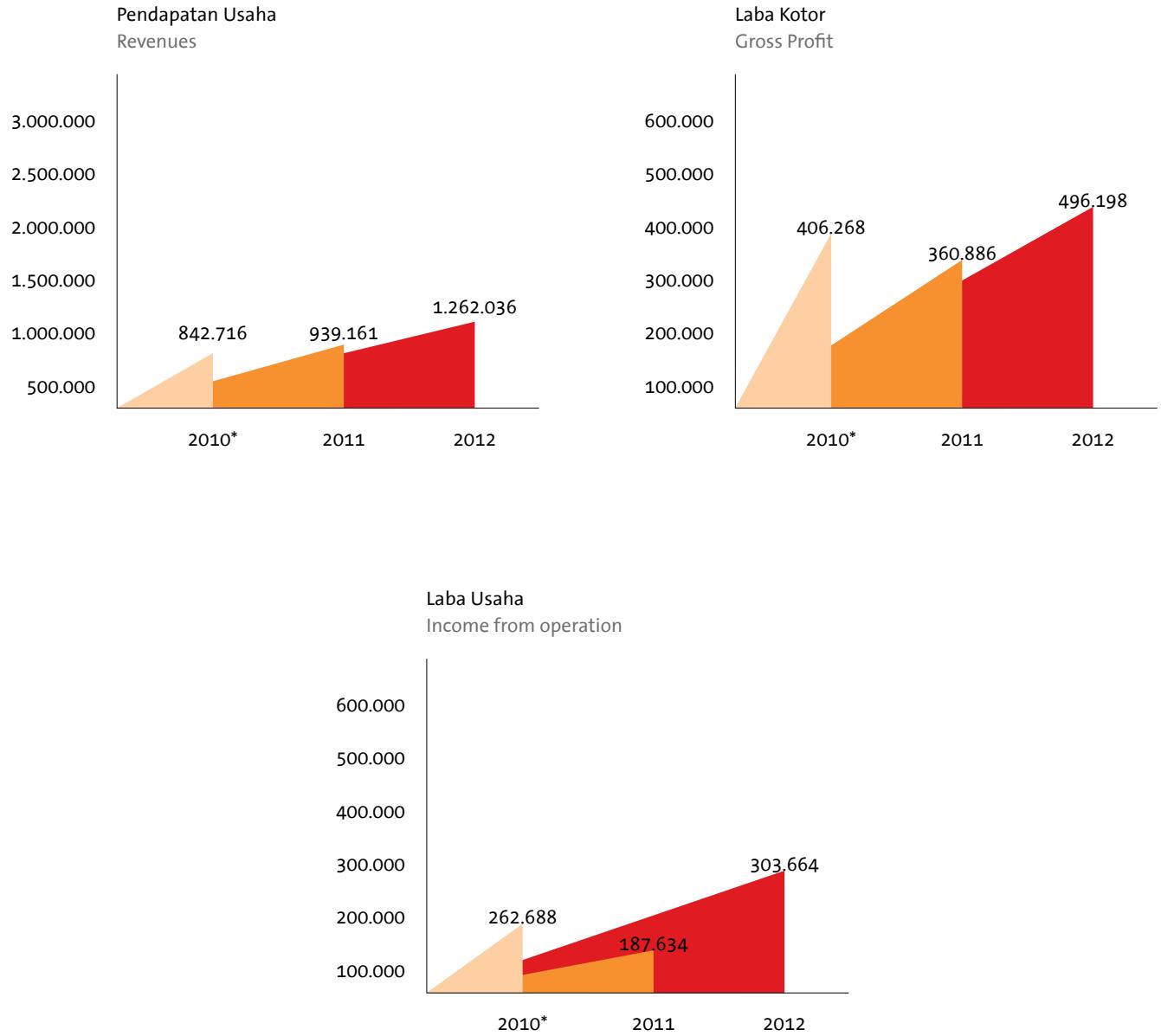


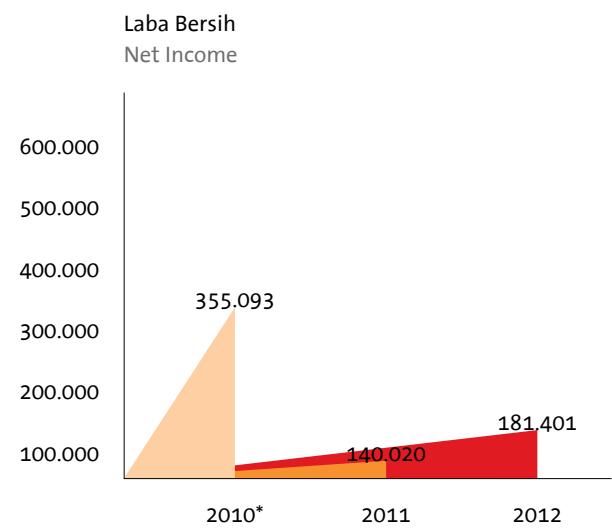
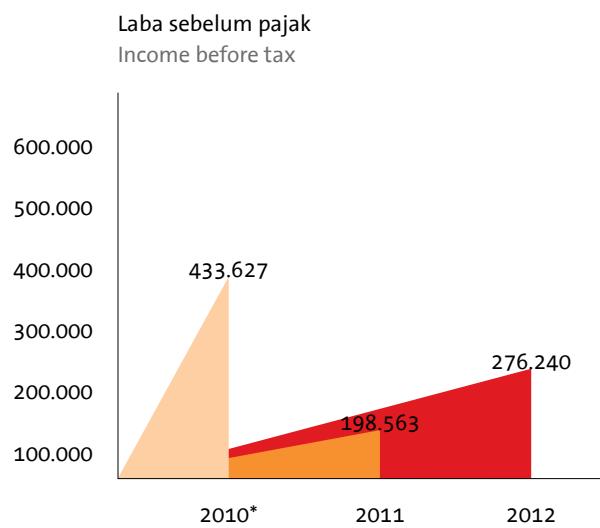
Ekuitas**
Equity





Dalam jutaan rupiah per 31 Desember. In million rupiah as of December 31. * Disajikan kembali sesuai peraturan Bapepam. Restated due to Bapepam's rules. ** Reklasifikasi kepentingan non pengendali dari Liabilitas ke Ekuitas sesuai dengan PSAK 1 Revisi 2010. Reclassification of Non-Controlling Interest from Liabilities to Equity due to PSAK 1 revised 2010.





Dalam jutaan rupiah per 31 Desember. In million rupiah as of December 31. * Disajikan kembali sesuai peraturan Bapepam. Restated due to Bapepam's rules. ** Reklasifikasi kepentingan non pengendali dari Liabilitas ke Ekuitas sesuai dengan PSAK 1 Revisi 2010. Reclassification of Non-Controlling Interest from Liabilities to Equity due to PSAK 1 revised 2010.



**Ikhtisar
Penting
Important
Highlights**

Neraca per 31 Desember Balance Sheet as of 31 December

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah

Tahun Year	2012	2011	2010*
Aktiva Tetap (netto) Fixed Assets (nett)	452.100	357.107	334.239
Aktiva Lain-lain Other Assets	5.639.651	5.334.803	4.265.000
Jumlah Aktiva Total Assets	6.091.751	5.691.910	4.599.239
Kewajiban ** Liabilities	2.140.816	1.892.908	975.083
Ekuitas** Equity	3.950.935	3.799.002	3.624.156
Jumlah Kewajiban & Modal Sendiri Total Liabilities & Equity	6.091.751	5.691.910	4.599.239

* Disajikan kembali sesuai peraturan Bapepam. Restated due to Bapepam's rules.

** Reklasifikasi Kepentingan non pengendali dari Liabilitas ke Ekuitas sesuai dengan PSAK 1 Revisi 2010.

** Reclassification of Non-Controlling Interest from Liabilities to Equity due to PSAK 1 revised 2010.

Perhitungan Rugi Laba Statement of Income

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember (dalam jutaan Rupiah kecuali Laba Usaha dan Laba Bersih per lembar saham)
For the years ended 31 December (in million Rupiah except Income from Operations and Earning per Share)

Tahun Year	2012	2011	2010*
Pendapatan Usaha Revenues	1.262.036	939.161	842.716
Laba Kotor Gross Profit	496.198	360.886	406.268
Laba Usaha Income from Operations	303.664	187.634	262.688
Laba sebelum pajak penghasilan Income before tax	276.240	198.563	433.627
Laba Bersih Net Income	181.402	140.020	355.093
Laba Usaha per saham (Rupiah) Income from Operations per-share (Rupiah)	29	18	28
Laba Bersih per saham - Dasar (Rupiah) Earnings per-share (Rupiah)	17	14	38

*Disajikan kembali sesuai peraturan Bapepam. Restated due to Bapepam's rules

Rasio Pertumbuhan Growth Ratio

Tahun Year	2012	2011	2010*
Pendapatan Usaha Revenues	34,38%	11,44%	117,86%
Laba Usaha Income from Operations	61,84%	-28,57%	328,45%
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	39,12%	-54,21%	639,84%
Laba Bersih Net Profit	29,55%	-60,57%	1286,43%
Jumlah Aktiva Total Assets	7,02%	23,76%	114,90%
Ekuitas** Equity	4,00%	4,82%	205,30%

* Disajikan kembali sesuai peraturan Bapepam. Restated due to Bapepam's rules.

** Reklasifikasi Kepentingan non-pengendali dari Liabilitas ke Ekuitas sesuai dengan PSAK 1 Revisi 2010.

** Reclassification of Non-Controlling Interest from Liabilities to Equity due to PSAK 1 revised 2010.

Rasio Usaha Profitability Ratio

Year Tahun	2012	2011	2010 *
Laba Kotor / Penjualan Gross Profit Margin	39,32%	38,43%	48,21%
Laba Usaha / Penjualan Operating Profit Margin	24,06%	19,98%	31,17%
Laba Bersih / Penjualan Net Profit Margin	14,37%	14,91%	42,14%
Laba Usaha / Modal Sendiri ** Operating Profit to Shareholders Fund	7,84%	5,06%	10,92%
Laba Bersih / Modal Sendiri ** Net Profit to Shareholders Fund	4,68%	3,77%	14,76%
Laba Bersih / Jumlah Aktiva Net Profit to Total Assets	3,08%	2,72%	10,54%

* Disajikan kembali sesuai peraturan Bapepam. Restated due to Bapepam's rules.

** Reklasifikasi Kepentingan non-pengendali dari Liabilitas ke Ekuitas sesuai dengan PSAK 1 Revisi 2010.

** Reclassification of Non-Controlling Interest from Liabilities to Equity due to PSAK 1 revised 2010.

Rasio Keuangan Financial Ratio

Year Tahun	2012	2011	2010 *
Hutang terhadap Ekuitas** Debt to Equity	28,61%	32,04%	11,98%
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas** Total Liabilities to Equity	55,25%	51,00%	40,53%
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva** Total Liabilities to Total Assets	36,34%	38,79%	28,94%

* Disajikan kembali sesuai peraturan Bapepam. Restated due to Bapepam's rules.

** Reklasifikasi Kepentingan non-pengendali dari Liabilitas ke Ekuitas sesuai dengan PSAK 1 Revisi 2010.

** Reclassification of Non-Controlling Interest from Liabilities to Equity due to PSAK 1 revised 2010.

Kontribusi Pendapatan Berdasarkan Sektor Revenue Contribution by Sector

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah

Pendapatan Revenues	2012	2011	2010*
Kawasan Perumahan Township & Estate	595.591	227.427	569.150
<i>Highrise & Mixed Use</i> Highrise & Mixed Use	454.920	415.960	159.114
<i>Hospitality</i> Hospitality	19.438	9.432	14.539
Kawasan industri** Industrial Estate*	76.372	174.318	0
Perkantoran Office Rental	80.985	75.885	69.020
Lain-lain Others	34.730	36.139	30.893
Jumlah Total	1.262.036	939.161	842.716

Kontribusi Laba Kotor Berdasarkan Sektor Gross Profit Contribution by Sector

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah

Pendapatan Revenues	2012	2011	2010*
Kawasan Perumahan Township & Estate	268.566	99.089	286.778
<i>Highrise & Mixed Use</i> Highrise & Mixed Use	146.857	101.473	80.491
<i>Hospitality</i> Hospitality	8.777	3.962	2.102
Kawasan industri** Industrial Estate**	30.636	111.620	0
Perkantoran Office Rental	36.368	32.978	27.478
Lain-lain Others	4.995	11.764	9.419
Jumlah Total	496.199	360.886	406.268

* Disajikan kembali sesuai peraturan Bapepam. Restated due to Bapepam's rules.

** Sebelum tahun 2011, pendapatan dari segmen kawasan industri berasal dari Ngoro Industrial Park 1 yang merupakan Joint Venture dengan RSEA Taiwan dengan kepemilikan masing-masing 50%, sehingga kontribusi pendapatan tercatat di laba bersih.

** Before 2011, revenues from industrial estate were from Ngoro Industrial Park 1, a 50-50 Joint-Venture with RSEA Taiwan, thus the income was recorded in the net profit.

Kontribusi Pendapatan Berdasarkan Tipe Revenue Contribution by Type

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah

Pendapatan Revenue	2012	2011	2010 *
Pendapatan dari Pengembangan Properti Development Income	1.126.883	817.706	728.263
Pendapatan Berkelanjutan Recurring Income	135.153	121.455	114.452

* Disajikan kembali sesuai peraturan Bapepam. Restated due to Bapepam's rules.

Aeropolis



Peristiwa Penting Event Highlight

Januari January
5

Siswa Universitas Haluoleo, Kendari kunjungi Intiland Tower Jakarta
Intiland Tower Jakarta menerima kunjungan studi sebanyak 60 siswa Fakultas Teknologi, Universitas Haluoleo, Kendari, Sulawesi Selatan. Fokus utama kunjungan studi tersebut adalah tentang rancang bangun, arsitektur dan penopang konstruksi dasar.

Field trip by Haluoleo University, Kendari, to Intiland Tower Jakarta
Intiland Tower Jakarta hosted the observational visit of 60 students from the Faculty of Technology, Haluoleo University, Kendari, South Sulawesi. Building designs, architecture, and foundational supports were main focus of the field trip.

26



Pendirian konservasi Graha Natura

Bagian penting dari peluncuran kawasan perumahan Graha Natura adalah dengan didirikannya konservasi alam sesuai dengan komitmen Perseroan, yakni membangun kawasan perumahan yang ramah lingkungan dan sehat. Untuk itu, Intiland bermitra dengan Seameo Biotrop (Southeast Asia Regional Center for Biology Tropical) sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan-tindakan lebih lanjut, seperti pelatihan, penelitian dan pelestarian tanaman tropis di semua properti.

Inception of Graha Natura conservation

As highlight of the Graha Natura real estate launch in Surabaya, Intiland declared the inception of the conservation which was in line with the Company's commitment to establishing eco-friendly and health-conscious real estates. The partnership with Seameo Biotrop (Southeast Asia Regional Center for Biology Tropical) enabled further actions for training, research, and preservation of tropical plants throughout the property.

29

Peluncuran awal Jungle Walk Talaga Bestari

The Jungle Walk di Talaga Bestari, Tangerang dirancang sebagai pusat komunitas yang memiliki fasilitas komersial dan gaya hidup modern di lingkungan kawasan hunian yang hijau.

Soft launch of Talaga Bestari Jungle Walk

The Jungle Walk at Talaga Bestari, Tangerang, was designed as a communal center featuring commercial facilities and modern lifestyle in a green real estate environment.

Februari February
1

Peletakan batu pertama pembangunan Whiz Hotel Cikini

Setelah melakukan rangkaian pembangunan Whiz Hotel di Yogyakarta, Semarang dan Kuta-Bali, Intiland melalui entitas anaknya PT Intiwhiz International meletakkan batu pertama pembangunan Whiz Hotel Cikini, Jakarta. Hotel yang memiliki 75 kamar terletak di Menteng, Jakarta Pusat, dan dilengkapi dengan fasilitas berkualitas, termasuk ruang pertemuan.

Ground Breaking of Whiz Hotel Cikini

Following the chain of Whiz Hotels in Yogyakarta, Semarang, and Kuta-Bali, the Company through its subsidiary PT Intiwhiz International set the ground breaking of Whiz Hotel Cikini, Jakarta. The 75-room accommodation in Menteng, Central Jakarta, boasts many facilities including meeting rooms.

20

Unicharm sepakat investasi di Ngoro Industrial Park

Intiland menandatangani perjanjian investasi dengan PT Unicharm Indonesia. Perusahaan Jepang yang memproduksi popok bayi dan saputangan pembersih tersebut berencana membangun sebuah pabrik di Ngoro Industrial Park.

Unicharm agreed to invest in Ngoro Industrial Park

The Company signed an investment agreement with PT Unicharm Indonesia. The Japanese global brand that produces baby diapers and sanitary napkins planned to establish a factory in Ngoro Industrial Park.

23-24



Orientasi karyawan baru

Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan mengadakan program orientasi karyawan baru 2012 di Jakarta selama dua hari. Sebanyak 78 karyawan baru dari berbagai bidang ikut serta dalam acara tersebut.

New employee orientation

Corporate Human Resources division held a new employee orientation 2012 in Jakarta for two days. As many as 78 new employees from different properties participated in the event.

24

i-Circle Customer Appreciation Night

Sebagai bentuk penghargaan terhadap pelanggan, Perseroan mengundang pelanggan setia Intiland untuk menghadiri acara i-Circle Customer Appreciation Night di Hotel Mulia Jakarta. i-Circle merupakan klub eksklusif untuk pelanggan Intiland.

i-Circle Customer Appreciation Night

As a token of appreciation towards the customers, the Company invited its loyal customers to the i-Circle Customer Appreciation Night at Hotel Mulia Jakarta. i-Circle is an exclusive club for the customers of Intiland.

Maret March
1

Peringatan Ulang Tahun Pertama IBClub

Intiland Business Club (IBClub) adalah sebuah wadah bagi agen properti Intiland. IBClub secara resmi diluncurkan pada 27 Januari 2011.

First anniversary of IBClub

Intiland Business Club (IBClub) is an exclusive association for property agents of Intiland. The official launch of IBClub occurred on January 27, 2011.

10

Siswa Universitas Tadulako kunjungi Apartemen Regatta

Apartemen Regatta di Pantai Mutiara, Jakarta Utara, menerima kunjungan 61 mahasiswa dari Fakultas Teknologi, Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah. Tema kunjungan studi tersebut adalah "Arsitektur Industri".

Field trip by Tadulako University, Palu, to Regatta Apartment

Regatta Apartment in Pantai Mutiara, North Jakarta, played host to 61 students from Faculty of Technology, Tadulako University, Palu, Central Sulawesi. The theme of the field trip was "Industrial Architecture".

15

Website baru perseroan

Intiland secara resmi meluncurkan website baru yang menyediakan informasi yang lebih komprehensif.

New corporate website

Intiland officially introduced the new website which provides more comprehensive information.

26

Peluncuran kantor pemasaran Aeropolis

Aeropolis Residence adalah proyek apartemen baru yang dimulai Oktober 2011 dan lokasinya dekat dengan bandara internasional Soekarno-Hatta, Tangerang.

Launch of Aeropolis marketing office

Aeropolis Residences is a new apartment project begun in October 2011 and located close to Soekarno Hatta International Airport, Tangerang.

April April
1

Peluncuran klaster The Forest di Talaga Bestari

Klaster baru perumahan Talaga Bestari, The Forest, dibangun di atas lahan seluas 16,4 hektar dengan total 364 unit rumah.

Launch of The Forest cluster in Talaga Bestari

The new cluster of Talaga Bestari real estate, The Forest covers 16.4 hectares of land which accommodates a total of 364 housing units.

14

Preview terbatas 1Park Avenue

Setelah sukses penjualan 1Park Residences di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Perseroan mulai mengadakan preview terbatas apartemen 1Park Avenue. Banyak tamu yang diundang mendapat kesempatan untuk memahami semua ulasan proyek baru tersebut.

Private preview of 1Park Avenue

Following the success of sales of 1Park Residences in Kebayoran Baru, South Jakarta, the Company initiated a private preview of the 1Park Avenue apartment. Many invitees had the chance to grasp the overall overview of the new project.

14

Peluncuran Club Serenia Mansion

Kawasan hunian Serenia Hills memperkenalkan fasilitas olahraga baru, yakni Club Serenia Mansion yang terdiri dari sebuah gimnasium, clubhouse, kolam renang dan banyak lagi.

Launch of Club Serenia Mansion

Serenia Hills housing estate unveiled a new sports facility called Club Serenia Mansion, comprising a gym, clubhouse, swimming pool, and many more.

23-24

Melatih Menjadi Pemenang

Perseroan mengadakan pelatihan yang bertajuk "Coaching the Champions" di Surabaya secara eksklusif untuk staf manajerial. Pelatihan difokuskan pada teknik melatih secara efisien.

Coaching the Champions training

The Company did a training entitled "Coaching the Champions" in Surabaya exclusively for the managerial officers. The content focused on the effective coaching techniques.

24

Peletakan batu pertama Whiz Hotel Bogor

Dewan Direksi Intiwhiz mengadakan peletakan batu pertama pembangunan Whiz Hotel Bogor di Jalan Padjajaran, pusat bisnis dan wisata di Bogor. Whiz Hotel Bogor berdiri di atas area seluas 1.442 meter persegi dan memiliki 120 kamar.

Ground Breaking Whiz Hotel Bogor

Board of Intiwhiz Directors held the ground breaking for Whiz Hotel Bogor on Padjajaran Street, the heart of business and tourism focal points in the city. The hotel sits on a sprawling area of 1,442 square meters and boasts 120 rooms.

27-28

Intiland dalam Job's Fair

Intiland berpartisipasi dalam *Job's Fair* yang berlangsung selama dua hari di Balai Kartini, Jakarta. Partisipasi Intiland bertujuan untuk mencari calon karyawan potensial yang bisa bekerja di Perseroan.

Intiland in Job's Fair

Intiland participated in the two-day *Job's Fair* at Balai Kartini, Jakarta. The goal of this event was to recruit potential employee candidates to fill in the necessary positions within the Company.





Mei May
4

Konservasi lingkungan di Surabaya

Intiland mendukung konservasi lingkungan di Surabaya dengan menanam pohon dan tanaman langka di balai kota dan taman selama peringatan hari jadi Surabaya. Aneka jenis pohon ditanam, antara lain pohon Melati, Bobab, Kigelia dan Cananga Odorata.

Environmental conservation in Surabaya

Intiland supported the environmental conservation in Surabaya by planting rare trees and plants around the city hall and parks during the city's anniversary. The variety of trees included Jasmine tree, Bobab, Kigelia, and Cananga Odorata.

6

Fun bike di Talaga Bestari

Kawasan Talaga Bestari memprakarsai festival *Fun Bike* yang diikuti oleh ratusan peserta. Mereka melewati jalur sepeda yang panjangnya mencapai 17 km dan acara tersebut sangat efektif untuk mempromosikan unit perumahan di Cikupa, Tangerang.

Fun bike at Talaga Bestari

Talaga Bestari estate initiated a Fun Bike festival with hundreds of participants joining in. The bike track extended up to 17km and was effective in promoting the housing units in Cikupa, Tangerang.

14

Diskusi media di Jakarta

Perseroan menyelenggarakan diskusi dengan media untuk berbagi informasi tentang perkembangan terakhir pasar apartemen. Sejumlah pembicara dari perusahaan riset, broker properti dan konsumen hadir dalam acara tersebut yang juga diikuti oleh puluhan wartawan dari berbagai publikasi.

Media discussion in Jakarta

The Company held a media discussion to share the latest development on the high-rise residential market. A number of speakers from research companies, property brokers and consumers were present, as well as tens of journalists from various publications.

15



Top 10 Developer award dari BCI Asia Awards

Intiland meraih penghargaan the Top 10 Developer award dalam Building and Construction Interchange (BCI) Asia Award 2012 yang diselenggarakan di JW Mariott, Jakarta.

Top 10 Developer award from BCI Asia Awards

Intiland won the Top 10 Developer award in Building and Construction Interchange (BCI) Asia Award 2012 taking place at JW Marriot, Jakarta.

22

Aeropolis adakan media preview

Intiland mengundang sejumlah wartawan dari berbagai publikasi, baik media cetak maupun elektronik, untuk mendapatkan informasi tentang Aeropolis yang letaknya dekat dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Aeropolis's media preview

Intiland invited many journalists from different publications, both print and electronic media, to discover Aeropolis that is located nearby Soekarno Hatta International Airport.

24

Donasi buku ke yayasan Sangga Buana

Melalui Serena Hills, Perseroan menyumbangkan buku-buku pendidikan untuk anak-anak usia 5 hingga 12 tahun ke yayasan Sangga Buana. Atas nama yayasan, Bang Idin, tokoh lingkungan dan masyarakat setempat, menerima donasi buku tersebut.

Book donation to Sangga Buana Foundation

Through Serenia Hills, the Company donated educational books for children aged 5 to 12 to Sangga Buana Foundation. Bang Idin, a social and environmental figure, received the donation on behalf of the foundation.

27

Peluncuran Aeropolis Commercial Park

Keberhasilan Aeropolis Residence mendorong Perseroan untuk meluncurkan Aeropolis Commercial Park, kompleks bangunan *strata title* dan perkantoran. Acara tersebut diselenggarakan di kantor pemasaran Aeropolis di Cengkareng, Tangerang, yang dihadiri oleh tim direksi Intiland dan ratusan konsumen potensial.



Launch of Aeropolis Commercial Park

The success of Aeropolis Residence led the Company to launch Aeropolis Commercial Park, an office and strata-title commercial complex. The occasion took place at the Aeropolis marketing office in Cengkareng, Tangerang, with hundreds of potential consumers and Intiland's management team attending.

Juni June
6

**PT Batu Sari Lestari sepakat untuk investasi
di Grand Whiz Hotel Denpasar**

Melalui entitas anak Perseroan PT Intiwhiz International, Perseroan menandatangani perjanjian kemitraan dengan PT Batu Sari Lestari untuk pengembangan Whiz Hotel Denpasar.

PT Batu Sari Lestari agreed to invest in Grand Whiz Hotel Denpasar
Through its subsidiary PT Intiwhiz International, the Company signed a partnership agreement with PT Batu Sari Lestari to develop Grand Whiz Hotel Denpasar.

7

Dukungan terhadap Artepolis Institut Teknologi Bandung

Perseroan berpartisipasi dalam Konferensi Arsitektur Internasional Artepolis keempat (International Architecture Conference) yang diselenggarakan oleh Fakultas Arsitektur, Institut Teknologi Bandung yang berlangsung dari 5 hingga 7 Juni 2012. Konferensi bertajuk “Konektivitas dan Pembuatan Tempat : Hidup Cerdas Menurut Rancang Bangun” menampilkan pembicara internasional.

Support to Artepolis by Institute Technology of Bandung

The Company contributed to the fourth Konferensi Arsitektur International Artepolis (International Architecture Conference) held by the Faculty of Architecture, Institute of Technology Bandung, happening from June 5 to 7, 2012. Themed “Connectivity and the Making of Place: Living Smart by Design”, the conference involved international speakers.

8

**PT Megah Jaya Prima Lestari sepakat untuk
investasi di Grand Whiz Hotel Makassar**

Intiwhiz menandatangani perjanjian kemitraan dengan PT Megah Jaya Prima guna pengembangan Grand Whiz Hotel Makassar. Berlokasi di Jalan Sudirman, hotel itu dirancang memiliki 147 kamar.

**PT Megah Jaya Prima Lestari agreed to invest
in Grand Whiz Hotel Makassar**

Intiwhiz signed a partnership agreement with PT Megah Jaya Prima Lestari to develop Grand Whiz Hotel Makassar. Residing at Sudirman Street, the hotel is designed to have 147 rooms.

13

Kunjungan media ke Serenia Hills

Perseroan mengundang wartawan dari berbagai publikasi untuk mengunjungi Serenia Hills, di Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Serenia Hills merupakan produk properti Intiland terbaru yang luasnya mencapai 22 hektar.

Media visit to Serenia Hills

The Company invited journalists of various publications to Serenia Hills, Lebak Bulus, South Jakarta. Serenia Hills was among the latest properties under Intiland and reached 22 hectares in size.

15

Pembangunan konstruksi South Quarter

Proyek baru South Quarter memulai pembangunan *basement*.

Construction for South Quarter

New project South Quarter underwent its basement construction.

26

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholder

Juli July 10-13	Orientasi karyawan di Surabaya New employee orientation in Surabaya
13	<p>PT Hardy's Global Investindo sepakat untuk investasi di Grand Whiz Hotel Sanur</p> <p>Intiwhiz International menandatangani perjanjian kemitraan dengan PT Hardy's Global Investindo untuk mengembangkan Grand Whiz Hotel Denpasar. Menurut rencana, hotel akan dibangun di atas lahan seluas 1.000 meter persegi dan akan memiliki 95 kamar.</p> <p>PT Hardy's Global Investindo agreed to invest in Grand Whiz Hotel Sanur</p> <p>Intiwhiz International signed a partnership agreement with PT Hardy's Global Investindo to develop Grand Whiz Hotel Denpasar. Set on a 1,000-square-meter land, the hotel will encompass 95 rooms.</p>
23	<p>Penyerahan unit 1Park Residences</p> <p>Perseroan mulai proses penyerahan 1Park Residences secara bertahap yang diawali dengan penyerahan unit-unit di Tower A. Upacara penyerahan dihadiri oleh wakil Dewan Direksi dan para pemilik apartemen.</p> <p>Handover of 1Park Residences' units</p> <p>The Company started the handover process for 1Park residences, in a gradual manner beginning with the units in Tower A. The handover ceremony was demonstrated by a representative of Board of Directors and the apartment owners.</p> 
27	<p>PT Jaya Indowisma Mandiri sepakat untuk investasi di Whiz Hotel Dempo Palembang</p> <p>Intiwhiz International menandatangani perjanjian kemitraan dengan PT Jaya Indowisma Mandiri untuk mengembangkan Whiz Dempo Palembang. Whiz Hotel pertama di Sumatera, Whiz Dempo Palembang, akan memiliki 160 kamar.</p> <p>PT Jaya Indowisma Mandiri agreed to invest in Whiz Hotel Dempo Palembang</p> <p>Intiwhiz International signed a partnership agreement with PT Jaya Indowisma Mandiri (JIM) to develop Whiz Hotel Dempo Palembang. The first chain of Whiz Hotels in Sumatera, Whiz Hotel Dempo Palembang will have 160 rooms.</p>
Agustus August 3	<p>Aeropolis memberikan donasi ke anak-anak yatim piatu</p> <p>Sebagai bagian dari perayaan Idul Fitri, Aeropolis mengadakan acara amal dengan mengundang anak-anak yatim piatu di sekitar proyek.</p> <p>Aeropolis gave donation to orphans</p> <p>As part of Eid ul-Fitr celebration, Aeropolis held a charity event inviting orphans from around the project.</p>
15	<p>Intiland Grande memberikan donasi ke rumah yatim</p> <p>Intiland Grande gave donation to orphanage</p>
15	<p>Whiz Hotel memberikan bantuan kepada korban bencana kebakaran di Yogyakarta</p> <p>Whiz Hotel gave aid to the fire disaster victims in Yogyakarta</p>

September 5	Kunjungan ke Institut Teknologi Bandung Sebagai bagian dari kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan dalam bidang pendidikan, Perseroan mengadakan kunjungan ke Departemen Arsitektur, Institut Teknologi Bandung untuk meningkatkan kemungkinan kerjasama dan kemitraan.
	A visit to Institute of Technology of Bandung As part of the corporate social responsibility in the field of education, the Company visited the Department of Architecture of Institute of Technology Bandung to forge possible collaboration and partnership.
6	National Hopsital memperoleh izin operasi National Hospital gained its operational permit
8	PT Trillium Land sepakat untuk investasi di Grand Whiz Hotel Sunter Perseroan melalui entitas anak Intiwhiz International menandatangi perjanjian kemitraan dengan PT Trillium Land untuk mengembangkan Grand Whiz Hotel Sunter Jakarta. Direncanakan, hotel yang berlokasi di dekat Danau Sunter, Jakarta Utara akan memiliki 160 kamar.
	PT Trillium Land agreed to invest in Grand Whiz Hotel Sunter The Company signed a partnership agreement with PT Trillium Land to develop Grand Whiz Hotel Sunter Jakarta. Located nearby Sunter Lake, North Jakarta, the upcoming hotel boasts 160 rooms.
18-19	Orientasi karyawan baru bagian kedua di Jakarta Orientasi karyawan bagian kedua diikuti oleh sekitar 70 karyawan. Mereka mendapatkan pengetahuan mengenai Perseroan dan mengunjungi beberapa properti di Jakarta.
	New employee orientation part two in Jakarta 70 new employees joined in the orientation, in which they gained insights about the Company and visited some of the properties in Jakarta.
19	Groundbreaking pembangunan Apartemen Sumatra36  Apartemen Sumatra36 mengadakan upacara groundbreaking menandai dimulainya pembangunan. Apartemen yang berlokasi di Jalan Sumatra, Surabaya, dirancang dengan sentuhan kelas premium dan hanya terdiri dari 63 unit.
	Groundbreaking of Sumatra36 Apartment Sumatra36 Apartment held a groundbreaking ceremony to begin the construction. Located on Sumatra Street, Surabaya, the apartment is designed with premium touch and accommodates only 63 units.

Okttober October
20

Kunjungan FIABCI ke Regatta

Apartemen Regatta menyambut kedatangan 10 delegasi FIABCI (The International Real Estate Federation) selama kunjungan FIABCI keliling Indonesia.

FIABCI visit to Regatta

Regatta Apartment welcomed ten delegations of FIABCI (The International Real Estate Federation) during their FIABCI tour around Indonesia.

21

Peluncuran Aeropolis Commercial Park Blok A1

Setelah sukses meluncurkan Aeropolis Residence dan Aeropolis Commercial Park Blok A2, Perseroan meluncurkan Aeropolis Commercial Park Blok A1 ke publik.

Launch of Aeropolis Commercial Park Block A1

Following the success of Aeropolis Residence and Aeropolis Commercial Park Block A2, the Company launched Aeropolis Commercial Park Block A1 to public.

27

Indonesian Institute of Architect kunjungi Intiland Tower Jakarta

Intiland Tower Jakarta menyambut kunjungan 30 anggota Indonesian Institute of Architects.

Indonesian Institute of Architects visited Intiland Tower Jakarta

Intiland Tower Jakarta welcomed 30 members of Indonesian Institute of Architects.

November November
4

Tim futsal Intiland meraih juara kedua dalam Futsal Property Club 2012

Tim futsal Intiland memenangkan juara kedua dalam Futsal Property Club 2012. Turnamen berlangsung selama dua hari, 3 dan 4 November dan diselenggarakan oleh Forum Wartawan Perumahan Rakyat (Real Estate Journalist Forum). Sebanyak 16 tim dari berbagai perusahaan properti dan perbankan ikut serta dalam turnamen tersebut.

Intiland futsal team won second place in Futsal Property Cup 2012

Intiland futsal team won second place in Futsal Property Cup 2012. The tournament was held for two days on November 3 and 4 by Forum Wartawan Perumahan Rakyat (Real Estate Journalist Forum). As many as 16 teams from various property and banking companies in Jakarta joined in the tournament.

5

Kantor pemasaran baru di Talaga Bestari

Intiland meluncurkan kantor pemasaran baru Talaga Bestari yang berlokasi di area komersial Jungle Walk, dekat dengan sports club, pusat kebugaran, kolam renang dan restoran.



New marketing office at Talaga Bestari

Intiland launched the new marketing office of Talaga Bestari that is located in the Jungle Walk commercial area, close to the sports club, fitness center, swimming pool, and restaurants.

<p>November November 5-20</p>	<p>Open house di National Hospital National Hospital di Surabaya mengadakan open house selama dua minggu untuk memperkenalkan fasilitas kepada masyarakat. Direksi rumah sakit juga mengundang pengunjung, perguruan tinggi, dan asosiasi untuk melihat fasilitas yang tersedia.</p> <p>Open house of National Hospital National Hospital in Surabaya made a two-week-long open house to introduce the facility to the public. The hospital management also invited general visitors, universities, and associations to check out the available facilities.</p> <hr/>
<p>6</p>	<p>Spazio menandatangani perjanjian sewa perkantoran untuk perusahaan nasional Intiland menandatangani kesepakatan dengan sejumlah perusahaan nasional untuk menyewa ruang kantor Spazio di Surabaya.</p> <p>Spazio signed deals for office leasing to national companies Intiland signed deals on the leasing of Spazio's office spaces in Surabaya to a number of national companies.</p> <hr/>
<p>21</p>	<p>Peluncuran klaster Morning Glory di Graha Natura Kawasan Graha Natura di Surabaya meluncurkan klaster Morning Glory yang berada di Blok A yang dibangun di area seluas lima hektar dan tersedia 96 unit rumah dengan sembilan tipe yang berbeda.</p> <p>Launch of Morning Glory cluster in Graha Natura Graha Natura estate in Surabaya launched the Morning Glory cluster that resides in block A section and covers a five-hectare land with 96 housing units available in nine different types.</p> <hr/>
<p>21</p> 	<p>Kawasan Serenia Hills adakan konservasi sungai Pasanggrahan Kawasan Serenia Hills di Jakarta Selatan memprakarsai konservasi lingkungan di sungai Pasanggrahan. Bersama dengan Yayasan Sangga Buana, Serenia Hills menanam 5.000 pohon bambu di sepanjang sungai.</p> <p>Serenia Hills held a Pasanggrahan River conservation Serenia Hills estate in South Jakarta initiated an environmental conservation on Pasanggrahan River. Together with Sangga Buana Foundation, Serenia Hills planted 5,000 bamboos along the river.</p> <hr/>
<p>24-25</p>	<p>Aeropolis selenggarakan open house Aeropolis, pengembangan kawasan dengan konsep <i>mixed-use</i> mengadakan <i>open house</i> bertepatan dengan selesainya pembangunan menara ketiga, bagian dari Aeropolis Residence.</p> <p>Open house of Aeropolis Residences Mixed-use and high-rise Aeropolis held an open house for Aeropolis Residences' newly-erect third tower.</p> <hr/>
<p>Desember December 2</p>	<p>Tim futsal Intiland sabet hadiah pertama di Futsal Catalyst Club 2012 Tim futsal Intiland meraih hadiah pertama dalam Futsal Catalyst Cup 2012 yang diadakan di Jakarta oleh Forum Wartawan Pasar Modal.</p> <p>Intiland futsal team won first place in Futsal Catalyst Cup 2012 Intiland futsal team won first place in Futsal Catalyst Cup 2012, held in Jakarta by Financial Journalists Forum.</p>

3



1Park Residences menangkan penghargaan Best Condo Development dalam SEAPA 2012

Apartemen 1Park Residences memenangkan penghargaan the Best Condo Development dalam Southeast Asia Property Award (SEAPA) 2012 di Singapura yang berlangsung 21 November 2012. PT Intiland Development Tbk juga memenangkan penghargaan Highly Commended Best Developer.

1Park Residences won Best Condo Development in SEAPA 2012

1Park Residences garnered the “Best Condo Development” title at the South East Asia Property Award (SEAPA) 2012 in Singapore which took place on November 21, 2012. PT Intiland Development Tbk also nabbed the “Highly Commended Best Developer” award.

12

Peluncuran Grand Whiz Hotel Kelapa Gading

Perseroan secara resmi meluncurkan Grand Whiz Hotel Kelapa Gading Jakarta yang dikelola oleh PT Intiwhiz International. Hotel tersebut menawarkan 322 kamar dengan berbagai tipe, 13 ruang pertemuan, dan fasilitas lengkap, seperti restoran dan kolam renang.

Launch of Grand Whiz Hotel Kelapa Gading

The Company officially launched Grand Whiz Hotel Kelapa Gading Jakarta, under the management of PT Intiwhiz International. The Hotel offers 322 rooms of many types, 13 meeting rooms, and complementing facilities such as a restaurant and a swimming pool.

12

National Hospital di Surabaya mulai beroperasi

Perseroan secara resmi memulai pengoperasian National Hospital di Surabaya, bertepatan dengan diluncurkannya fasilitas radiologi. Rumah sakit tersebut bisa menampung sebanyak 123 pasien rawat inap dan memiliki 179 tempat tidur.

National Hospital in Surabaya started to operate

The Company officially began the operation of the National Hospital in Surabaya, in coincidence with the launch of its outstanding radiology facility. The National Hospital accommodates as many as 123 in-patient wards with a total of 179 beds.

19



Intiland menangkan penghargaan Excellent Achievement dalam IBCT 2012

Intiland memenangkan penghargaan Excellent Achievement dalam Indonesia Best Corporate Transformation (IBCT) 2012 yang diadakan oleh majalah SWA dan Win Solution. Penghargaan itu merupakan pengakuan terhadap transformasi perusahaan Intiland yang berlangsung selama bertahun-tahun..

Intiland won Excellence Achievement in IBCT 2012

Intiland won the Excellence Achievement award in the Indonesia Best Corporate Transformation (IBCT) 2012, held by SWA magazine and Win Solution. The award marked the recognition over Intiland's transformation as a company throughout the years.

Tonggak Sejarah / Milestone

CORPORATE MILESTONES

			FOUNDING	"GOOD OLD DAYS OF RAPID GROWTH"	
			1970s	1980s	1990s
	1970s Founder Hendro Gondokusumo starts property business		Group was officially consolidated under the name "PT Wisma Dharmala Sakti"		One of the first property developers listed on the Jakarta Stock Exchange
	1974 Dev't of Cilandak Garden Hosuing		1981 Start of dev't activities in West SBY beginning with "Darmo Baru"	1982 Start of activities in Jakarta beginning with "Taman Harapan Indah"	1990 branched into Industrial Estates with commencement of Ngoro Industrial Park
				1987 Completion of Intiland Tower Jakarta	1992 – Present Development of luxury golf estate "Graha Famili" (280ha) in Surabaya
					1989 - 2006 Development of luxury seafront estate "Pantai Mutiara" (100ha) in North Jakarta
					1989 – 2010 Development of Mid-Income estate Taman Semanan Indah (80ha) in Jakarta
					1995 Completion of Wisma ManulifeFamili" (280ha) in Surabaya
					1997-1998 ASIAN FINANCIAL CRISIS

RESTRUCTURING YEARS

REJUVENATION, NEW DIRECTION

Continued ops as going concern while continuing to pay interest. No staff retrenchment. Debt settlement with all contractors.

Jun 2007 Debt-Equity Swap converting Rp 1.1 Trillion outstanding debt into 2.2 billion shares. New CEO and BOD appointed. contractors.

2008-2009 Held back our growth plans in view of global economic uncertainties

Apr 2010 Rp 2.07 Trillion 3-for-2 Rights Issue strengthens Balance Sheet and vastly increases land bank

Jun 2010 Stock Split 2: 1 From 5,1 billion share to 10,2 billion share.

2000s

2010s

1997 Completion of Intiland Tower Surabaya to customers that year

1998 Completion of Kondominium Kintamani, possibly the only apartment project successfully handed over to customers that year

Nov 2008 Handover of Regatta Phase 1, an iconic seafront luxury condominium

Feb 2010 Launch of 1Park Residence in South Jakarta

Jun 2010 Development of Graha Natura (86ha project)

Aug 2010 Completion of first "Whiz Hotel" in Yogyakarta

Oct 2011 Launch of Serenia Hills in South Jakarta

Oct 2011 Starting contruction phase of Aeropolis Residences Apartment, a new project, near of Soekarno Hatta International Airport, Tangerang

Nov 2011 introduction the new business complex "South Quarter, Jakarta"

Nov 2011 Completion of second "Whiz Hotel" in Semarang

Dec 2011 Grand opening of Grand Whiz Hotel Kuta" in Bali



Sambutan Presiden Komisaris Message from President Commissioner

Dear Shareholders,

The past year has been better for us and we are poised to move forward into 2013. Throughout 2012, Indonesian economy was beamed with hopes showing favorable condition with the growth reaching 6.3%; and the Central Bank was able to maintain interest rate at 5.1%, higher than the country's 4.61% inflation rate.

Despite the upcoming general election, which has raised some concerns with the political stability, experts from across the globe see Indonesia to remain one of the world's fast growing economies owing to rising middle class and strong domestic consumption. Indonesia's improved economy has also led to Fitch Ratings and Moody's Investors Service upgrading the country's credit worthiness to investment grade for the first time since the Asian financial downturn.

Para Pemegang Saham yang Terhormat

Tahun lalu merupakan tahun yang lebih baik bagi kami dan kami melangkah lebih maju, memasuki tahun 2013. Sepanjang tahun 2012, perikonomian Indonesia memperlihatkan kondisi yang menguntungkan dengan tingkat pertumbuhan 6,3 % dan Bank Indonesia berhasil mempertahankan suku bunga pada tingkat 5,1%, lebih tinggi ketimbang tingkat inflasi sebesar 4,61%.

Kendatipun tahun depan Indonesia akan mengadakan hajat besar nasional, pemilihan umum, yang bisa memberikan pengaruh terhadap kestabilan politik, namun para pakar dari seluruh dunia berpandangan bahwa Indonesia akan tetap menjadi salah satu negara yang maju perekonomiannya karena pertumbuhan kelas menengah dan konsumsi domestik yang kuat. Perekonomian Indonesia yang terus tumbuh juga telah mendorong Fitch Ratings and Moody's Investors Service untuk memperbaiki tingkat kelayakan hutang negara menjadi investment grade, sebuah status yang baru pertamakalinya diberikan semenjak krisis ekonomi Asia.

Dalam industri properti, PT Intiland Development terus mengamati adanya peningkatan kawasan hunian dan komersial dan juga zona industri dan hospitality. Tahun 2012, Dewan Direksi dan manajemen memperlihatkan kinerja yang luar biasa, karena Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan usaha yang signifikan. Dewan Direksi dan manajemen berhasil untuk tetap berada di depan dengan mengembangkan proyek-proyek *township*, pengembangan *mixed-use*, *hospitality* dan kawasan industri.

Pada sektor *hospitality*, Intiland melalui entitas anaknya Intiwhiz International, terus melangkah maju dengan membangun lebih banyak hotel. Selain telah beroperasinya dua Hotel Whiz berbintang dua yang masing-masing berada di Yogyakarta dan Semarang, kami merasa senang telah menyaksikan dibukanya Grand Whiz Hotel berbintang tiga di Kuta, Bali dan Kelapa Gading, Jakarta. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan manajemen atas prestasi mereka dalam membangun jaringan hotel Intiwhiz, yang tentunya memberikan dukungan terhadap industri pariwisata yang telah memperlihatkan tren pertumbuhan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa sumber daya manusia yang kompeten merupakan aset utama dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, sangatlah penting untuk terus mempertahankan pertumbuhan dan memperbaiki penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

In the property industry, PT Intiland Development Tbk has been keeping a weather eye on the increased demand for the residential and commercial estates as well as industrial zone and hospitality. In 2012, the Board of Directors and management showed their remarkable performances, as the Company managed to achieve significant business growth. The Board of Directors and management managed to stay the course with the ongoing projects of township, mixed-use and high-rise developments, hospitality and industrial estate.

In the hospitality sector, Intiland, through its subsidiary Intiwhiz International, keeps hitting the road with more hotel constructions on the map. Apart from the two already operated two-star Whiz Hotels in Yogyakarta and Semarang, we are glad to see the year 2012 witnessing the opening of three-star Grand Whiz Hotels in Kuta, Bali and Kelapa Gading, Jakarta. The Board of Commissioners commends the Board of Directors and management for their outstanding work in developing Intiwhiz hotel chain, which indisputable supports the rising trend of Indonesian tourism industry.

The Board of Commissioners sees that all the Intiland's competent human resources are the main assets in pushing up the Company's sustainable business growth. To maintain and improve the growth, the implementation of good corporate governance practices is indeed crucial.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit terus memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Tahun 2012 Dewan mengadakan rapat sebanyak lima kali untuk membahas berbagai persoalan terkait dengan kinerja Perseroan secara keseluruhan, prosedur operasi yang baku dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Tentunya kinerja bisnis yang bagus di tahun 2012 adalah berkat komitmen dan profesionalisme Direksi dan manajemen dan kami yakin bahwa akan lebih banyak lagi prestasi yang akan diraih pada tahun 2013.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terimakasih kepada pemegang saham, pelanggan, mitra dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan mereka yang tiada henti. Ucapan terimakasih ingin kami sampaikan pula kepada Direksi, manajemen dan staf atas upaya-upaya dan tekad mereka untuk meraih hasil yang positif dan mempertahankan *brand* kita sehingga tetap kuat.

DR. Cosmas Batubara



Presiden Komisaris

Correspondingly, the Board of Commissioners, with the help of Audit Committee, always keeps monitoring the implementation of good corporate governance in the Company. There has been no change in the Board of Commissioners composition. In 2012, the Board held as many as five meetings to discuss various issues related to the Company's overall performance, standard operating procedures and the implementation of good corporate governance.

The commitment and professionalism of the Board of Directors and management undoubtedly contributed to last year's business performance, and we are convinced that more achievements will be gained in the year 2013.

The Board of Commissioners would like to thank our shareholders, customers, partners, and other stakeholders for their unstinting support. Our appreciation is also extended to the Board of Directors, management and staff for their efforts and determination to achieve positive outcomes and maintain our brand strong.

DR. Cosmas Batubara



President Commissioner



Message from President Director and CEO

Sambutan Presiden Direktur dan CEO

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Saya dengan gembira menyampaikan hasil pencapaian PT Intiland Development Tbk yang sangat baik sepanjang tahun 2012. Strategi kunci yang kami laksanakan sejak beberapa tahun terakhir mulai memberikan hasil positif dari sisi kinerja operasional maupun keuangan. Prestasi ini merupakan hasil upaya kami menciptakan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, dan meningkatkan nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan.

Dari hasil pencapaian tahun 2012, kami optimistik Perseroan berada pada jalur pertumbuhan yang benar. Keputusan manajemen melakukan upaya ekspansi dengan membangun proyek-proyek baru maupun intensifikasi tarhadap proyek-proyek yang sudah ada, akan menjadi pondasi yang kokoh bagi pertumbuhan Perseroan di masa depan.

Mempertimbangkan pencapaian hasil positif di tahun 2012, kami yakin mampu menjaga arus pertumbuhan dan mempertahankan posisi sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia. Keyakinan inilah yang akhirnya kami angkat menjadi tema utama laporan tahunan 2012 : Tetap yang Terdepan.

Dear Shareholders,

I am pleased to present the outstanding achievements of PT Intiland Development Tbk gained throughout the year 2012. The key strategies executed in the recent years have started to give positive results in terms of operational and financial performances. Such achievements are the result of our endeavors to create sustainable business growth and enhance the Company's value for its stakeholders.

From the achievements gained in 2012, we are optimistic that the Company is on the right growth track. Management decisions on expansion efforts by building new projects or intensifying the existing projects will become a solid foundation for the Company's future growth.

Considering the positive results achieved in 2012, we are confident that we are capable of supporting the current growth while maintaining our position as one of the leading developers in Indonesia. This is the confidence that ultimately led us to pick the theme of annual report 2012 : Stay the Course.

Dari sisi keuangan, pada tahun 2012, kami berhasil mencetak hasil kinerja usaha yang memuaskan dan mencapai target yang ditetapkan sebelumnya. Seluruh indikator usaha mengalami perbaikan baik pada sisi pendapatan maupun profitabilitas. Total pendapatan Perseroan mencapai Rp1.262,03 miliar, naik 34,38 % dibanding pendapatan pada tahun sebelumnya sebesar Rp939,16 miliar.

Prestasi ini membanggakan bagi kami karena tercatat sebagai rekor pendapatan terbesar yang pernah dicapai oleh Perseroan. Sementara angka marketing sales tahun 2012 nilainya sebesar Rp1,65 triliun, meningkat 41,2% dibandingkan perolehan tahun 2011 sebesar Rp1,17 triliun. Pendapatan dari pengembangan (*development income*) memberikan kontribusi sebesar Rp1,13 triliun atau 89,3%. Sementara pendapatan berkelanjutan (*recurring income*) mencapai Rp135,15 miliar, naik 7,9% dibandingkan tahun 2011.

Dari segmen pengembangannya, *township* dan *estate* masih menjadi kontributor pendapatan terbesar mencapai Rp595,59 miliar atau 47,2%. Kontributor terbesar berikutnya berasal dari segmen pengembangan *mixed-use* dan *highrise* senilai Rp535,90 miliar atau 42,5%, dan kawasan industri sebesar Rp76,37 miliar atau 6,1%. Kontributor lainnya yakni berasal dari pengelolaan lapangan golf dan sarana olah raga serta perhotelan.

Hasil peningkatan pendapatan tersebut, pada akhirnya menyebabkan profitabilitas Perseroan meningkat. Nilai laba bersih tahun 2012, tercatat mencapai Rp181,40 miliar, atau naik sebesar 29,50% dibandingkan pencapaian tahun 2011 senilai Rp140,02 miliar.

From the financial side, we in 2012 successfully scored satisfactory work performance and achieved target previously set. All business indicators have indicated an improvement, be it from revenue or profitability. The Company's revenues totaled to Rp1,262.03 billion, an increase of 34.38% over the total revenues recorded in the previous year amounting to Rp939.16 billion.

We are proud of these achievements, as the Company broke the record of having the biggest revenue. Meanwhile, the marketing sales in 2012 booked the amount of Rp1.65 trillion, up by 41.2% compared to Rp1.17 trillion achieved in 2011. Revenue from development income contributed Rp1.13 trillion or 89.3% to the Company's total revenues. Meanwhile, recurring income achieved Rp135.15 billion, an increase of 7.9% compared to the year 2011.

From the development segment, township and estate were still the biggest contributor to the Company's revenue, reaching Rp595.59 billion or 47.2%. The next contributors came from mixed-use and high-rise developments worth Rp535.90 billion or 42.5%, and industrial estate with Rp76.37 billion or 6.1%. Other contributors came from golf course management, sport facilities and hospitality.

The result of the Company's increased revenues leads to the Company's profitability. Net income for the year 2012 reached Rp181.40 billion, an increase of 29.50% compared to Rp140.02 billion recorded in 2011.

Kami memulai banyak proyek baru pada tahun 2012, baik pada segmen residensial, *mixed-use* dan *high rise*, maupun perhotelan. Beberapa diantaranya adalah kawasan perumahan Graha Natura di Surabaya, Serenia Hills di Lebak Bulus Jakarta Selatan, kawasan Aeropolis di Cengkareng, Tangerang, dan kawasan bisnis South Quarter di Jakarta Selatan.

Pada segmen perhotelan, kami mencapai kemajuan sangat pesat pada pengembangan jaringan hotel Intiwhiz. Setelah sukses mengoperasikan jaringan hotel di Yogyakarta, Semarang, dan Bali, pada tahun lalu kami menambah satu hotel yakni Grand Whiz Hotel Kelapa Gading Jakarta. Melalui entitas anak Perseroan, yakni Intiwhiz International, kami akan terus menambah jumlah jaringan hotel. Beberapa diantaranya memasuki tahapan konstruksi akhir seperti Whiz Hotel Cikini di Jakarta Pusat; Whiz Hotel Kelapa Gading, Jakarta Utara; Whiz Hotel Balikpapan di Kalimantan Timur, dan Grand Whiz Hotel Nusa Dua, Bali yang akan beroperasi tahun 2013.

Perolehan tambahan penghasilan dari jaringan hotel Intiwhiz mungkin saat ini dianggap jumlahnya belum seberapa signifikan. Tetapi, kami optimistik melalui ekspansi jaringan hotel yang dilakukan secara masif di seluruh nusantara, maka pada saatnya nanti kami akan meraih keuntungan dari bisnis ini.

Meningkatnya jumlah aset merupakan prestasi lain. Hingga tahun 2012, Perseroan membukukan nilai aset Rp6,09 triliun, meningkat 7,02% dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya. Kami juga berhasil meningkatkan nilai ekuitas sebesar 3,99% menjadi Rp3,95 triliun, dibandingkan tahun 2011.

We commenced many new projects in 2012, in the residential, mixed-use and high-rise, and hospitality segments - among others are Graha Natura housing estate in Surabaya; Serenia Hills in Lebak Bulus, South Jakarta; Aeropolis in Cengkareng, Tangerang; and South Quarter business district in South Jakarta.

In the hospitality segment, we achieved rapid progress from the development of Intiwhiz hotel chain. After successfully operating Whiz Hotels in Yogyakarta, Semarang and Bali, we added another hotel namely Grand Whiz Hotel Kelapa Gading Jakarta. Through the Company's subsidiary Intiwhiz International, we will continuously add more hotels in our hotel chain. Some of them have commenced their construction, such as Whiz Hotel Cikini in Central Jakarta, Whiz Hotel KelapaGading in North Jakarta, Whiz Hotel Balikpapan in East Kalimantan and Grand Whiz Hotel Nusa Dua in Bali - all are slated to operate in 2013.

The revenue contribution generated by the presence of Intiwhiz hotel chain may not currently be considered significant, but with the Company aggressively expanding the hotel chain across the archipelago, we are now in a position to looking forward to harvesting a generous amount of profits from the hospitality industry in the future.

The increase in total assets is another achievement. As of the end of 2012, the Company booked its net asset at Rp6.09 trillion, an increase 7.02% compared to the end of the previous year. We have also successfully increased 3.99% of our equity to Rp3.95 trillion, in comparison to the year 2011.

Atas pencapaian semua prestasi tahun 2012, maka Intiland memperoleh penghargaan sebagai pengakuan atas kontribusi Perseroan dalam dunia properti. Pada tingkat nasional, Intiland mendapat penghargaan Indonesia Best Corporate Transformation (IBCT 2012) dengan predikat Prestasi Luar Biasa oleh majalah Swa Sembada. Pada tingkat internasional, Intiland menerima penghargaan Top Ten Developers dari Building and Construction Interchange (BCI) Asia tiga tahun berturut-turut, 2010, 2011 dan 2012. Perseroan juga menerima penghargaan Highly Commended Best Developer di Indonesia dan proyek apartemen 1Park Residences, mendapat penghargaan Best Condominium di ajang Southeast Asia Property Award 2012.

Tumbuhnya kelas menengah di Indonesia yang memicu permintaan terhadap fasilitas hunian, peningkatan investor yang memerlukan fasilitas perkantoran, dan kurangnya akomodasi perhotelan untuk memenuhi meningkatnya pariwisata merupakan beberapa faktor yang mendorong Perseroan melangkah maju dalam industri properti. Selain mempertahankan standar kualitas dan aspek keberlanjutan dalam setiap proyek yang dilaksanakan Perseroan, Intiland akan terus melakukan investasi dalam sumberdaya manusia dan mengamati pasar dengan seksama serta mencari peluang untuk terus melakukan ekspansi bisnis.

Intiland telah tumbuh menjadi perusahaan properti yang kian besar dan kuat. Guna menjaga tren perkembangan dan menjadikan perusahaan yang modern, kami senantiasa berupaya terus memperbaiki penerapan tata kelola perseroan yang baik (GCG) dan mengikuti aturan-aturan yang ada. Kami telah melakukan banyak perbaikan dalam pelaksanaan GCG dan taat pada aturan sebagai unsur penting dalam pengelolaan Perseroan.

All the achievements that we accomplished in 2012 led the Company to receive more prestigious recognitions in the world of property. In the national scope, Intiland was awarded as Indonesia Best Corporate Transformation (IBCT) 2012 with Excellent Achievement predicate by SWA Magazine. In the international scope, Intiland received Top Ten Developers award from Building and Construction Interchange (BCI) Asia for three consecutive years, in 2010, 2011 and 2012. Intiland received the award as Highly Commended Best Developer in Indonesia, and our high-rise residential project, 1Park Residences, was named 'the Best Condominium' at the Southeast Asia Property Award 2012.

The surge in the middle class that pushes the high demand for residential estate, the increasing number of investors in need of building manufacturing facilities, and the lack of hotel accommodations despite the country's growing tourism – are some factors that drive Intiland to move forward in the property industry. Aside from maintaining quality standards and sustainability elements in every of the Company's projects, Intiland will continue to invest in its human resources and watch the market closely and seize more opportunities for bigger business expansion.

As Intiland gets bigger and stronger, we are obliged to improve the practices of Good Corporate Governance and compliance in maintaining the trend and improving the Company. We in fact have made further improvement in the implementation of Good Corporate Governance and compliance as the crucial elements in running the Company.

Kami mengukur sukses Perseroan bukan hanya dari keuntungan finansial semata, tetapi juga dengan implementasi program pemberdayaan sosial dan ekonomi yang memenuhi harapan karyawan, masyarakat sekitar proyek, dan masyarakat pada umumnya. Selama tahun 2012 Intiland berusaha mencapai tujuan tersebut melalui rangkaian program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Atas nama Direksi, perkenankanlah saya menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis dan seluruh konsumen atas dukungan mereka yang tak habis-habisnya. Dalam kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan terimakasih kepada semua manajemen dan staf atas upaya serta komitmen mereka yang telah membangun sebuah tim yang kuat, tim yang tetap berada di depan dalam merealisasi misi Perseroan untuk memajukan industri properti.

Hendro S. Gondokusumo



Presiden Direktur dan CEO

We measure a success in the Company not solely by financial gains, but also with the realization of social and economic empowerment initiatives that meets the expectations of our employees, the surrounding communities, and social in general. Intiland throughout the year 2011 strived to achieve such goals through a series of corporate social responsibility (CSR) activities.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express the highest gratitude to our shareholders, board of commissioners, business partners and all customers for their continued support. No less important, I would like to thank all the management and staff for their endeavors and commitment that have contributed in building a strong team; the team that has been staying the course with the Company's vision to develop further the property industry.

Hendro S. Gondokusumo



President Director and CEO

**Surat pernyataan
Anggota dewan Komisaris dan Direksi
tentang tanggung jawab atas Laporan
Tahunan 2012 PT Intiland Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Intiland Development Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2013

Cosmas Batubara
President Commissioner &
Independent Commissioner
Komisaris Utama & Komisaris Independen

Lennard Ho Kian Guan
Vice President Commissioner
Wakil Komisaris Utama

Thio Gwan Po Micky
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Jahja Asikin
Commissioner
Komisaris

Ping Handayani
Commissioner
Komisaris

Walman Siahaan
Commissioner
Komisaris

**Statement letter
The board of Commissioners and Directors
relating to the responsibility of Annual
Report 2012 PT Intiland Development Tbk**

We, the undersigned, state that all information in this annual report is complete and we are responsible for the accuracy of the content of this annual report.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 30, 2013

Hendro S. Gondokusumo
President Director & Chief Executive Officer
Direktur Utama

Suhendro Prabowo
Vice President Director & Chief
Operating Officer
Wakil Presiden Direktur

Sinarto Dharmawan
Vice President Director & Chief
Operating Officer
Wakil Presiden Direktur

Ricky Holil
Director & Chief Financial Officer
Direktur Keuangan

Irene P. Rahardjo
Independent Director
Direktur Tidak Terafiliasi

Archied Noto Pradono
Director
Direksi

Utama Gondokusumo
Director
Direksi

Moedjianto Soesilo Tjahjono
Director
Direksi





Profil Perseroan Company Profile

Informasi Perseroan Corporate Information

Nama Name	PT Intiland Development Tbk
Kepemilikan Ownership	Perusahaan terbuka Public company
Pendirian Establishment	10 Juni 1983 June 10, 1983
Dasar hukum pendirian Legal Basis for the Establishment	Akta No.118 tanggal 10 Juni 1983 dibuat dihadapan Notaris Kartini Muljadi, SH Deed No.118 dated June 10, 1983 made before Notary Kartini Muljadi, SH
Modal dasar Capital	Rp 6.000.000.000.000,-
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp2.591.463.546.250,-
Pencatatan saham di bursa Listing of Shares on the Stock Exchange	1 September 1991
Kantor pusat Head Office	Intiland Tower, Penthouse Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
Nomor Telepon Phone	+62 21 570 1912 – 570 8808
Nomor Faksimili Fax	+62 21 570 0014 , 570 0015
Email	info@intiland.com, investor@intiland.com
Website	www.intiland.com

**Bidang usaha
Line of Business**

Sesuai Akta No. 34 tanggal 29 Juni 2010, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama Perseroan adalah pengembang, perdagangan dan jasa real estate dan properti yang mencakup :

- Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan pada umumnya, bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi antara lain pembangunan kawasan perumahan (real estate), kawasan industri (industrial estate), gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran, pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya.
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan terutama perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate dan properti yaitu penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, unit-unit ruangan apartemen, ruang kondominium, ruang kantor, ruang pertokoan.
- Menjalankan usaha dalam bidang jasa pada umumnya antara lain jasa agen properti, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, perkantoran, pertokoan, taman hiburan, kawasan berikat, pengelolaan parkir, jasa penyewaan ruangan, jasa keamanan (securities), jasa kebersihan mencakup cleaning service dan limbah cair.

In accordance with the Deed no. 34 dated June 29, 2010, the Company's scope of activities include line of business in the construction, trade and service except legal and tax service. In order to achieve that, the Company's main activities include the construction, trade and service in the real estate and property i.e. :

- To do business in the construction in general, acts as developer to plan, implement, manage the construction i.e. real estate development, industrial estate, apartment buildings, condominium, offices, shops and the facilities.
- To do business in the trade area mainly in relations to real estate and property i.e. selling and buying of houses, offices, apartment units, condominium, office space, shops.
- To do business in the service area in general i.e. property agents, management and rental of office, buildings, shops, parks, bonded zone, parking management, rental service, securities service, cleaning service and sewage management.

Sekilas Tentang Intiland

PT Intiland Development Tbk adalah salah satu pengembang properti terbesar di Indonesia yang memiliki pengalaman empat puluh tahun, terus tumbuh dan melakukan ekspansi proyek. Intiland bergerak dalam bidang pengembangan, pengelolaan dan investasi bisnis properti.

Intiland didirikan oleh Hendro S. Gondokusumo pada tanggal 10 Juni 1983 dengan akta notaris No 118, 1983 dari notaris publik Kartini Mulyadi. Sejak awal mula berdiri, Intiland telah menjadi pemain utama dalam bisnis properti di Indonesia yang terus mendapat kepercayaan dari konsumen karena komitmennya yang terus menerus dalam memberikan produk dan layanan terbaik.

Dengan pengalaman luas dalam bisnis properti, Intiland memiliki portfolio proyek yang meliputi pengembangan kawasan hunian untuk segmen pasar menengah hingga atas, skala kota terpadu multifungsi dan pengembangan bangunan vertikal, serta kawasan industri yang lokasinya di seputaran wilayah Jakarta dan Surabaya. Perseroan juga merambah ke bisnis perhotelan dengan mendirikan dan mengelola jaringan hotel, serta fasilitas golf dan klub olahraga di beberapa kota di Indonesia. Intiland mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta yang sekarang disebut dengan Bursa Efek Indonesia pada 1 September 1991.

Dalam strategi pelaksanaan pengelolaan Perseroan, direksi Intiland memfokuskan pada empat pilar pertumbuhan, yakni pertumbuhan organik, akuisisi, usaha patungan, pengelolaan modal dan investasi. Strategi tersebut merupakan perpaduan antara pengalaman Perseroan yang luas dalam bisnis realestat, investasi dan pengelolaan properti.

Intiland in Brief

PT Intiland Development Tbk is one of the largest property developers in Indonesia, with experiences of forty years and continues to grow and make project expansions. Intiland specializes in development, management and investment of property business.

Intiland was founded by Hendro S. Gondokusumo on June 10, 1983, with Notarial Deed No. 118, 1983 from public notary Kartini Mulyadi. From the beginning of its operation, Intiland has become a major player in property business that continues to earn trust from customers thanks to the Company's constant commitment on providing the best products and services.

With vast experiences in property business, Intiland's portfolio has covered the middle to high-end residential estate and townships, mixed-use and high-rise developments in industrial estate in the Greater Jakarta and Surabaya. Currently the company has also entered the hospitality industry by developing hotel chain and running golf courses and sports facilities in several cities in Indonesia. Intiland listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (JSX), which is now called the Indonesia Stock Exchange (IDX), on September 1, 1991.

In operating the Company, Intiland management focuses its activities on four pillars of growth, namely organic growth, opportunistic acquisitions, joint venture and capital and investment management. The strategy combines the Company's vast experience in real estate development, investment and property management.

Sejarah berdirinya Intiland dimulai tahun 1970-an ketika Hendro S. Gondokusumo, pendiri Intiland, terjun dalam bisnis properti melalui proyek pembangunan Perumahan Cilandak Garden Housing dan Darmo Satellite Town di Surabaya. Perseroan terus mengembangkan proyek-proyek properti lainnya, termasuk merealisasikan pembangunan Intiland Tower Jakarta, gedung ikonik Perseroan pada tahun 1984.

Pembangunan Intiland Tower Jakarta merupakan salah satu contoh awal bangunan yang menggunakan konsep desain ramah lingkungan yang dilaksanakan Perseroan, jauh sebelum bangunan ramah lingkungan (green building) menjadi isu utama dalam dunia properti. Selain dibangun dengan desain yang ramah lingkungan, Intiland Tower Jakarta juga memanfaatkan kearifan arsitektur lokal yang ternyata bisa menghemat penggunaan energi sampai 30 persen.

Contoh lain adalah pembangunan Pantai Mutiara, sebuah kawasan hunian mewah seluas seratus hektar di Pluit, Jakarta Utara, dibangun di atas lahan yang sebagian besar merupakan hasil reklamasi pantai laut, mentransformasi lingkungan kumuh menjadi kawasan yang bersih dan bebas sampah. Kawasan tersebut dilengkapi dengan fasilitas kanal laut yang mengalir di dalam kawasan perumahan. Proyek berkonsep perumahan kanal ini menjadi yang pertama kali di Indonesia bahkan di Asia Tenggara dan diluncurkan pada 1989.

Sejak saat itu, khususnya setelah Intiland menjadi Perseroan terbuka, Perseroan telah melaksanakan banyak proyek dengan sukses, termasuk pembangunan proyek properti yang ramah lingkungan, karena Perseroan selalu membuat inovasi-inovasi baru dan perencanaan yang strategis.

The history of Intiland dated back to 1970's when the Company's founder, Hendro S. Gondokusumo, was engaged in several housing compound projects, namely the Cilandak Garden Housing in South Jakarta and Darmo Satellite Town in Surabaya. These early developments paved the way for the realization of the Company's iconic flagship building, Intiland Tower Jakarta, in 1984.

The development of Intiland Tower Jakarta epitomized the Company's early property product that adopted green concept in its design, which was long before the green building becomes a mainstream issue in property industry. The development of Intiland Tower Jakarta embraced local architecture wisdom, which can save power consumption of 30 percent.

Another example of Intiland's early green property development was the development of Pantai Mutiara in North Jakarta. Pantai Mutiara was built on mostly reclaimed land, transforming a slump area with tons of garbage into a clean and free-garbage area. Built in 1984, Pantai Mutiara is equipped with a waterway throughout its course, the first of its kind in Indonesia and even in South East Asia, and was launched in 1989.

Since then, especially after Intiland becomes a publicly listed company, the Company has successfully implemented property projects that take environmental aspects into consideration since the Company always makes new innovations and strategic plans.

Bisnis secara umum mengalami situasi yang sulit pada tahun 1997-1998 ketika krisis keuangan, sosial dan politik melanda Indonesia. Krisis tersebut memberikan dampak sangat parah terhadap industri properti. Namun, Perseroan berhasil mempertahankan operasinya dengan mengandalkan aliran dana sendiri dan tanpa melakukan pemangkasan jumlah karyawan. Untuk mengatasi hutang yang tidak mampu dibayar dengan arus kas, Perseroan menjual aset dan menawarkan ke investor.

Krisis ekonomi berlangsung cukup lama dan pemulihannya memakan waktu kurang lebih satu dekade. Pada bulan Juli tahun 2007, Perseroan berhasil melakukan restrukturisasi keuangan ketika Truss Investment Partners Pte Ltd dari Singapura dan Strands Investments Ltd secara bersama-sama mengkonversi hutang Perseroan senilai 1,1 triliun rupiah menjadi saham baru sebanyak 2,2 miliar lembar, setara dengan kepemilikan sebagian besar modal saham perseroan yaitu 70,23 persen.

Setelah melakukan restrukturisasi keuangan, Intiland kemudian menata kembali fokus dan strategi pertumbuhan bisnisnya secara berkelanjutan. Perseroan berkeyakinan dalam jangka panjang sektor properti akan terus berkembang. Perseroan menyiapkan strategi pertumbuhan bisnis yang agresif untuk lima tahun ke depan dengan mendayagunakan situasi tersebut secara maksimal.

Ketika perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang kuat pada tahun 2009, Intiland mencatat peningkatan nilai pendapatan dan luas lahan. Kontribusi terbesar berasal dari penjualan rumah dan kavling lahan di Graha Famili dan Taman Semanan Indah, serta dari Regatta dan pendapatan sewa dari Intiland Tower Jakarta.

Business in general faced tough times in 1997 - 1998 when the multi-tiered political, social and financial crisis hit Indonesia. Property sector was hit hard by the crisis. However, Intiland managed to survive the crisis with its self-sufficient cash flow and without any staff retrenchment. The Company sold its assets and offered them to creditors to offset unsustainable loans.

The economic crisis lasted for many years and it took about a decade for full confidence to return. In July 2007 Intiland underwent financial structure, with Truss Investment Partners Pte Ltd. of Singapore and Strands Investments Ltd. collectively acquired and converted Rp 1.1 trillion of the Company's outstanding debt into 2.2 billion of new shares, equivalent to 70.23 percent of ownership in the enlarged share capital of the Company.

Intiland subsequently shifted its focus to the medium and long-term real estate business that was favored by the macro environment. As such, the Company embarked on an aggressive five-year business strategy making the most out of the situation.

Intiland recorded an increase in its revenue and land size in 2009 when Indonesian economy conjectured robust growth. Major contributors to the increase were the sales of housing and land parcels in Graha Famili and Taman Semanan Indah, along with the sales of the high-rise residential Regatta and the profitable rental yield of Intiland Tower Jakarta.





Sejak 2009, Intiland terus melangkah maju dan melakukan ekspansi proyek. Dan seiring dengan kesadaran masyarakat global tentang pentingnya menyelamatkan bumi, Intiland terus menggiatkan penerapan prinsip-prinsip bangunan ramah lingkungan dalam setiap proyek, baik di Jakarta maupun di Surabaya.

Tahun 2010 Intiland berhasil melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Pemegang Saham Terbatas III senilai 2,07 triliun rupiah, yang dananya digunakan untuk mengakuisisi lahan di Banten, TB Simatupang dan Tangerang. Melalui penjualan yang progresif dari unit-unit usaha serta divestasi aset non-inti, non-produktif dan aset yang yang selesai pengembangannya, Intiland berhasil membukukan laba bersih yang fenomenal, naik hingga lebih dari dua belas kali lipat dibanding tahun sebelumnya.

Dari sisi portfolio proyek, Intiland juga mengalami lompatan kemajuan yang signifikan. Beberapa yang bisa disebutkan seperti peluncuran 1Park Residences di Jakarta Selatan dan pembangunan Graha Natura seluas delapan puluh hektar di Surabaya. Masing-masing desain bangunan menerapkan prinsip-prinsip bangunan hijau, tidak saja dalam pengertian teknis namun juga gaya hidup dan perilaku penghuninya. Pembangunan kawasan huni Graha Natura dibangun dengan menerapkan sistem vakum pembuangan kotoran, konsep tumbuh-tumbuhan hijau dan penerapan teknologi baru yang semuanya ditujukan sebagai keseimbangan gaya hidup sehat bagi para penghuni.

Pada tahun yang sama, Perseroan juga berekspansi ke industri *hospitality*, dengan dimulainya pengoperasian Whiz Hotel di Yogyakarta, yang merupakan jaringan hotel Intiland pertama.

Since 2009, Intiland continued to move forward and make project expansion. And in parallel with the public's growing awareness about the importance of protecting the earth, Intiland intensifies efforts to adopt green building principles in every property project it develops, either in Jakarta or Surabaya.

In 2010 Intiland managed to take a significant corporate action by launching a rights issue III, worth about Rp 2.07 trillion to acquire lands in Banten, TB Simatupang and Tangerang. All these and progressive sales of the rest of the property units and divestment of non-core, non-productive and mature assets rounded up a phenomenal figure of net income twelve times, higher than that in the previous year.

Intiland also made a big and significant leap in terms of portfolio, with the launch of 1 Park Residences in South Jakarta and the development 80-hectare Graha Natura in Surabaya, East Java. The buildings adopted green building concept in their respective design, not only in technical terms but also the inhabitants' lifestyle and behavior. The development of residential estate Graha Natura has considered a healthy living lifestyle. On top of that, the application of vacuum sewage system, the residential estate also adopts a concept of greeneries and new technology that are all added to the balance of one's healthy lifestyle.

On the same year, the Company ventured into the hospitality industry, with the operation of Whiz Hotel in Yogyakarta, Intiland's first hotel chain.

Pada tahun 2011, Intiland melanjutkan sukses tahun sebelumnya dengan melakukan ekspansi proyek agresif di Jakarta dan Surabaya. Pembangunan properti di Jakarta pada tahun ini ditandai dengan peluncuran awal kompleks hunian Serenia Hills di Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Untuk proyek ruang perkantoran, Intiland mengungkap keberhasilannya mengembangkan kawasan bisnis baru seluas 7,2 hektar yang dinamakan South Quarter, yang berlokasi di koridor bisnis TB Simatupang, Jakarta Selatan. Sementara itu, Intiland juga mengoperasikan Whiz Hotel di Bali dan Semarang, hotel yang sama di Balikpapan, Kalimantan Timur, masih dalam tahap pembangunan.

Pembangunan proyek *mixed-use* Graha Festival berhasil diselesaikan pada tahun yang sama. Selain itu, pembangunan rumah sakit National Hospital Surabaya, yang merupakan rumah sakit pertama yang dirancang dengan dilengkapi Electronic Medical Record (EMR), mulai beroperasi pada semester ke dua 2012.

Following the successful year of 2010, Intiland continued with project expansions in Jakarta and Surabaya. Intiland's property development in Jakarta in 2011 was marked by the soft launch of residential complex Serenia Hills in Lebak Bulus. For office space, the Company also unveiled a new 7.2-hectare business area called South Quarter that is located in South Jakarta's TB Simatupang business district. Intiland also operates Whiz Hotel in Bali and Semarang, while construction of similar hotel now underway in Balikpapan, East Kalimantan.

Mixed-use project Graha Festival in the west district was completed in that year. On top of that the National Hospital, designed to be the first of its kind to be equipped with Electronic Medical Records (EMR), started operation by the second semester of 2012.

Visi dan Misi

VISI

Memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman.

Kehidupan yang nyaman adalah hidup bahagia dan sejahtera, dikelilingi oleh orang-orang yang dikasihi dan teman-teman dekat, dalam rumah yang nyaman dan indah, di lingkungan yang bersih dan menyenangkan dengan fasilitas terbaik.

MISI

Memiliki reputasi sebagai pengembang properti yang transparan, terpercaya, pengagas tren terdepan, berkomitmen untuk berkembang dan meningkatkan keuntungan jangka panjang, serta berlaku adil terhadap semua pemangku kepentingan.

Nila-nilai Perseroan

- **Terpercaya**
Kami memiliki komitmen untuk memberikan lebih dari yang dijanjikan
- **Menghormati**
Kami memperlakukan setiap orang dengan hormat
- **Inovatif**
Setiap karyawan kami dorong untuk menantang kebiasaan yang ada dan berani berinovasi.
- **Kepedulian**
Kami tidak pernah merasa puas dengan hasil “lumayan” tapi harus bisa melampaunya.
- **Keunggulan**
Kami berupaya agar keunggulan senantiasa tercermin dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.

Vision and Mission

VISION

To make possible the experience of not only living, but living well throughout Indonesia.

Living well is living happy life surrounded by loved ones and good friends in a comfortable and beautiful home in a clean and picturesque environment with excellent facilities.

MISSION

To be reputed as a transparent, trustworthy and trendsetting property developer committed to highly sustainable and long-term growth and profitability that deals fairly with all stakeholders.

Corporate Values

- **Trustworthy**
We must promise to deliver then deliver more than promised.
- **Respect**
We believe in treating every individual with respect.
- **Innovative**
Our people are encouraged to constantly challenge the norm.
- **Caring**
We are never satisfied with “good enough” but go beyond.
- **Excellence**
We strive for excellence in everything we do.

STRATEGI KORPORAT

Kami berkeyakinan bahwa properti merupakan salah satu bisnis yang paling menjanjikan di Indonesia. Potensi pertumbuhan produk properti, khususnya rumah (tempat tinggal), bangunan kantor dan hotel, sangatlah besar berkat adanya kecenderungan dan faktor-faktor yang bersifat jangka panjang. Diantaranya adalah perekonomian Indonesia yang terus tumbuh yang ditopang oleh kekayaan sumber daya alam, jumlah penduduk yang besar, tren urbanisasi seperti yang saat ini terjadi, iklim politik yang stabil, pulihnya kepercayaan investor dan perhatian Pemerintah yang kian besar terhadap pertumbuhan investasi dan pembangunan infrastruktur di banyak daerah di negeri ini. Sesuai dengan tujuan kami untuk menjadi salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, maka strategi bisnis dan rencana kerja kami fokuskan pada empat hal sebagai berikut:

- **Pertumbuhan Organik**
Guna meningkatkan tingkat pengembalian (returns on investment) bagi para pemegang saham, maka upaya pengembangan cadangan lahan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dalam perencanaan, pengembangan dan pengelolaan aset dan cadangan lahan. Selain itu, kami selalu mengevaluasi aset-aset yang ada dan melakukan divestasi aset-aset yang memberikan tingkat pengembalian yang rendah, yang sudah hampir selesai pengembangannya dan bukan termasuk dalam kategori bisnis inti, dan menginvestasikannya ke dalam aset-aset yang memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

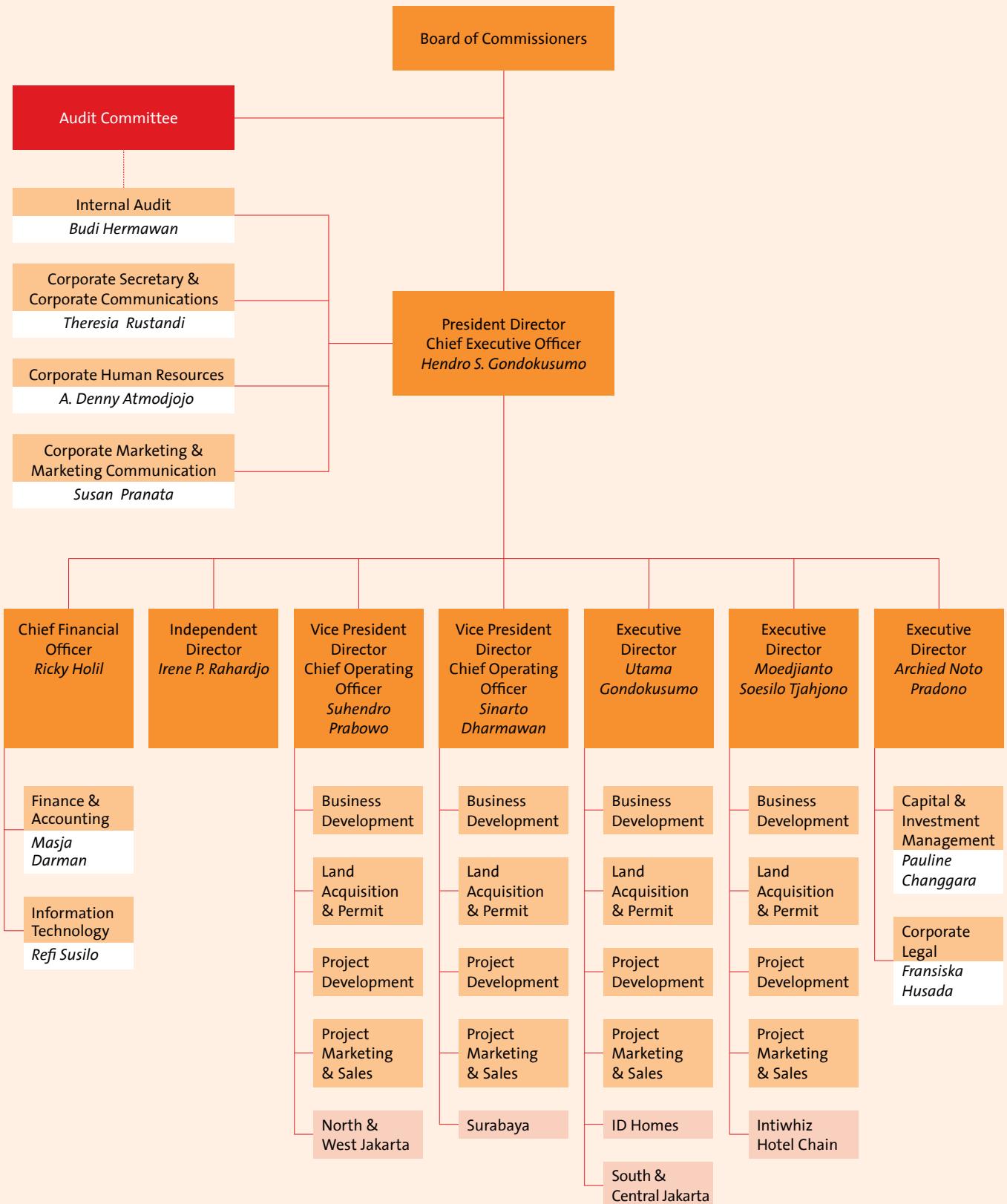
CORPORATE STRATEGY

We are confident that property will remain one of the most promising businesses in Indonesia. The market for property products, particularly residences, office buildings and hotels, have significant growth potential thanks to the favorable long-term trends and factors, which include a growing economy bolstered by strong natural resources, a large population, the current urbanization trend, enhanced political stability, restored investors' confidence and increased Government focus on driving investment and infrastructure development within Indonesia. As we intend to improve our market standing and positioning as one of Indonesia's premier property developers, we have set a business strategy and work plan, the key elements of which are as follows:

- **Organic Growth**
To maximize our returns for the benefit of our shareholders, we strive to maximize the value of our existing asset portfolio and development of land bank through careful planning, development and management of our assets and land bank. Besides, we evaluate our assets on an ongoing basis and divest low-yielding, mature and non-core assets in favor of investments in higher-yielding assets.

- **Peluang Akuisisi**
Kami berupaya untuk terus memonitor perkembangan pasar produk properti, khususnya tempat tinggal, bangunan kantor dan hotel agar kami mendapatkan peluang-peluang akuisisi dari pengembangan lahan, perusahaan properti atau bisnis lainnya dengan strategi yang disesuaikan dengan nilai valuasinya. Tujuan dari akuisisi adalah untuk menambah nilai dari pemegang saham dalam jangka panjang.
- **Kerjasama Strategis**
Kami akan terus menerus mencari peluang untuk melakukan kerjasama strategis dengan para pemilik lahan, investor dan pemilik modal yang memiliki tujuan selaras dengan strategi pertumbuhan Perseroan.
- **Pengelolaan Modal dan Investasi**
Kami secara terus menerus mengawasi modal kerja dan neraca untuk menjaga fleksibilitas keuangan dan cadangan untuk pengembangan saat ini maupun pertumbuhan di masa mendatang. Kami juga secara terus menerus mengeksplorasi peluang-peluang untuk meningkatkan kemampuan pendanaan, antara lain meningkatkan partisipasi komunitas sumber pendanaan global. Upaya ini kami lakukan dalam rangka memastikan stabilitas keuangan Perseroan secara keseluruhan serta ketersediaan sumber pendanaan untuk melakukan pengembangan proyek-proyek Perseroan.
- **Opportunistic Acquisition**
We keep monitoring the residences, office buildings and hotel market to identify suitable acquisitions of development land, real estate companies or businesses with strategic fit at attractive valuations. Through acquisitions, shareholders' value is expected to increase in the long-term.
- **Strategic Joint Venture**
We will continue to explore opportunities to enter into joint venture or strategic partnerships with highly-rated landowners, private investors and property funds whose investment strategic focus tie in with that of our Company's growth strategy.
- **Capital and Investment Management**
We intend to continue to watch over our working capital and balance sheet in order to maintain our financial flexibility and reserves for our current development and future growth. We also intend to seek opportunities to enhance our funding capabilities through, among other things, improving our visibility in the international investment community to ensure overall financial stability and the adequacy of our financial resources for the development of our projects.

Struktur Organisasi | Organization Structure



Anggota Dewan Komisaris

COSMAS BATUBARA

Presiden Komisaris

(Komisaris Independen) sejak 1996

74 Tahun

Cosmas Batubara adalah mantan Menteri Tenaga Kerja dari tahun 1988 hingga 1993. Selama menjabat sebagai menteri, ia aktif dalam Organisasi Buruh Internasional (ILO) dan pernah terpilih sebagai Ketua ILO pada tahun 1991. Ia juga pernah menjabat sebagai Menteri Perumahan Rakyat selama dua periode, 1978-1988 dan sebelum itu, sebagai anggota DPR sejak 1967. Cosmas Batubara memperoleh gelar PhD dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia.

LENNARD HO KIAN GUAN

Wakil Presiden Komisaris sejak 2011

53 tahun

Lennard Ho Kian Guan terpilih sebagai Wakil Presiden Komisaris Intiland pada 22 Juni 2011. Sebelumnya, ia adalah Presiden Direktur dan CEO Intiland tahun 2007 - 2011. Lennard mendirikan Truss Capital & Partners Pte Ltd Singapura tahun 2011. Selama lebih dari 16 tahun, Lennard meniti karier dalam bidang manajemen investasi dan industri sekuritas di berbagai lembaga keuangan : HSBC Investment Bank, UBS, Morgan Grenfell Investment Management, dan Chemical Bank. Ia meraih gelar Master Business Administration dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada tahun 1984 dan S1 keuangan dari Concordia University, Montreal, Kanada di tahun 1982.

Board of Commissioners

COSMAS BATUBARA

President Commissioner

(Independent Commissioner) since 1996

74 years old

Cosmas Batubara had been the Minister of Manpower from the year 1988 to 1993. During which time, he played an active role in the International Labor Organization (ILO) and was once elected as the President of ILO in 1991. He had also served as the Minister of Public Housing for two terms from 1978 to 1988, and before that as member of the Indonesian Parliament since 1967. Mr. Batubara is a PhD graduate from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia.

LENNARD HO KIAN GUAN

Vice President Commissioner since 2011

53 years old

Lennard Ho Kian Guan was appointed as the Vice President Commissioner of Intiland on June 22, 2011. He was the President Director and Chief Executive Officer of Intiland from 2007 to 2011. He established Truss Capital & Partners Pte Ltd Singapore in 2011. For more than 16 years Mr. Ho built his career in investment management and securities broking at various banking corporations: HSBC Investment Bank, UBS, Morgan Grenfell Investment Management, and Chemical Bank. He received his Masters in Business Administration from the University of British Columbia, Vancouver, Canada in 1984, and his bachelor's degree majoring in finance from Concordia University, Montreal, Canada in 1982.

Lennard Ho Kian Guan





Cosmas Batubara



Thio Gwan Po Micky

THIO GWAN PO MICKY

Komisaris Independen sejak 2010

55 tahun

Thio Gwan Po Micky memegang posisi sebagai Komisaris Independen Intiland sejak 29 Maret 2010. Sebelumnya ia adalah Presiden Direktur PT Nexus Utama sejak 1996 dan Komisaris PT Asuransi Kerugian Bina Dharma Arta, setelah menjabat sebagai Direktur tahun 1983-1986. Sejak 1986, ia juga menjabat sebagai Komisaris PT Satria Saka Pratama dan PT Satria Saka Perkasa. Ia memperoleh gelar master dari California State University.

PING HANDAYANI HANLI

Komisaris sejak 2007

53 tahun

Ping Handayani Hanli ditunjuk sebagai Komisaris pada 29 Juni 2007. Sebelumnya ia memegang posisi sebagai Ketua Divisi Keuangan di Intiland dari 1985 hingga 2007. Lama sebelum bergabung dengan Intiland, ia bekerja sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Hanadi Sudjendro. Ping adalah Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti.



Ping Handayani Hanli

THIO GWAN PO MICKY

Independent Commissioners since 2010

55 years old

Thio Gwan Po Micky has assumed the commissioner position in Intiland since March 29, 2010. He has also been the President Director of PT Nexus Utama since 1996 and the Commissioner of PT Asuransi Kerugian Bina Dharma Arta, after running as the Director from 1983 to 1986. Since 1996 he has as well become the commissioner of PT Satria Saka Pratama and PT Satria Saka Perkasa. Mr. Thio had his master's degree from the California State University.

PING HANDAYANI HANLI

Commissioner since 2007

53 years old

Ping Handayani Hanli was appointed as the Commissioner on June 29, 2007. Formerly she had held the Head of Finance position in Intiland from 1985 to 2007. She had been an auditor at Hanadi Sudjendro Public Accountants long before joining Intiland. Ms. Hanli graduated from Trisakti University majoring in accounting in 1982.

JAHJA ASIKIN*Commissioner since 2007*

60 years old

Jahja Asikin had been involved in the operational side of the Company as the Director from 1989 to 2006. Previously he had worked as an auditor at Hanadi Sudjendro Public Accountants and Bank Central Asia from 1976 to 1983. Mr. Asikin obtained his MBA degree from IBMJ Jakarta in 1994 and his bachelor's degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1977.

JAHJA ASIKIN*Komisaris sejak 2007*

60 Tahun

Jahja Asikin terlibat dalam tugas-tugas operasional Perseroan sebagai Direktur tahun 1989 - 2006. Sebelumnya ia bekerja sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Hanadi Sudjendro dan Bank Central Asia 1976-1983. Jahja memperoleh gelar MBA dari IBMJ Jakarta tahun 1994 dan gelar S1 dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia tahun 1977.

WALMAN SIAHAAN*Komisaris sejak 2011*

64 tahun

Walman Siahaan ditunjuk sebagai Komisaris Intiland pada Juni 22, 2011. Sebelum menjabat sebagai Komisaris, ia adalah Wakil Presiden Direktur sejak 1988 dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1989. Pada tahun 2004-2009, Walman adalah Wakil Ketua Komisi XI DPR RI, yang membidangi pengelolaan sektor ekonomi dan keuangan. Ia menyandang gelar MM dari IMMI Jakarta tahun 2003, gelar MBA dari IBMJ Jakarta tahun 2002 dan gelar S1 Hukum dari Universitas Parahyangan Bandung tahun 1974.

WALMAN SIAHAAN*Commissioner since 2011*

64 years old

Walman Siahaan was appointed as the Commissioner of Intiland on June 22, 2011. He had been the Vice President Director since 1998 and previously the Company's Director from 1989. During the course of 2004 to 2009, Mr. Siahaan served the Indonesian House of Representatives as the elected Vice Chairman of Commission XI, whose duty was to manage the economic and financial sectors. He had also worked at the Bureau of Population and Community in Jakarta from 1972 to 1975. He earned his MM degree from IMMI Jakarta in 2003, an MBA degree from IBMJ Jakarta in 2002, and a bachelor's degree in law from the University of Parahyangan, Bandung in 1974.



Walman Siahaan



Jahja Asikin

Anggota Direksi

HENDRO S. GONDOKUSUMO

Presiden Direktur dan

Chief Executive Officer (CEO) sejak 2011.

62 Tahun

Hendro S. Gondokusumo adalah pendiri Intiland. Ia menjabat sebagai Presiden Direktur dan CEO sejak 22 Juni 2011. Sebelumnya ia adalah Wakil Presiden Komisaris tahun 2007-2011. Ia telah berkecimpung di industri properti lebih dari 40 tahun, termasuk pengalamannya memimpin Perseroan sebagai Presiden Direktur selama 24 tahun (1983-2007). Dalam kurun waktu kepemimpinannya, ia melakukan langkah-langkah penting, seperti mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta, sehingga membawa Perseroan menjadi salah satu perusahaan pengembang yang sukses. Diluar kegiatan sehari-hari di kantor, Hendro juga pernah menjabat sebagai Ketua Jakarta Property Club tahun 2007-2010 dan terlibat aktif dalam beberapa organisasi realestat, seperti International Real Estate Federation (FIABCI), the International Real Estate Institute (IREI). Tahun 2008, Hendro mendapat penghargaan Lifetime Achievement Award dari Menteri Perumahan Rakyat, Property and Bank Magazine, dan Asosiasi Jurnalis Properti dan Keuangan. Saat ini ia aktif sebagai Wakil Ketua Kamar Dagang Dan Industri Indonesia untuk Komite Tiongkok (KADIN - KIKT).

SUHENDRO PRABOWO

Wakil Presiden Direktur dan

Chief Operating Officer sejak 2007

60 tahun

Suhendro Prabowo ditunjuk sebagai anggota direksi tahun 1999 dan sebagai Wakil Presiden Direktur tahun 2007. Ia mengawali karier di Intiland pada tahun yang sama sejak ia menyelesaikan pendidikannya di Teknik Sipil, Universitas Teknologi Surabaya tahun 1979. Sebagai COO untuk proyek-proyek di dan sekitar Jakarta, ia bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan strategi dan arahan yang ditetapkan oleh CEO dan Direksi. Suhendro juga membuat keputusan-keputusan penting untuk masalah-masalah operasional dari unit bisnis yang berada di bawah tanggungjawabnya.

Board of Directors

HENDRO S. GONDOKUSUMO

President Director and

Chief Executive Officer since 2011

62 years old

Hendro S. Gondokusumo is the founder of Intiland. He is the incumbent President Director and Chief Executive Officer of Intiland since June 22, 2011. Previously he had been the Vice President Commissioner of Intiland since 2007 to 2011. His more than 40 years of experience in the property business includes being the President Director of the Company for about 24 years from 1983 to 2007, during which he was instrumental in leading the Company to become a successful developer in Indonesia and to go public, getting listed on the Indonesia Stock Exchange. Externally, Mr. Gondokusumo had become the Chairman of the Jakarta Property Club from 2007 to 2010, and was actively involved in several real estate organizations such as the International Real Estate Federation (FIABCI), the International Real Estate Institute (IREI), and the Indonesian Real Estate Association (REI). In 2008, he garnered a Lifetime Achievement award from the Ministry of Public Housing, Property & Bank Magazine, Property and Financial Journalist Association. Currently, he is active as the Vice Executive Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry – China Committee (KADIN-KIKT).

SUHENDRO PRABOWO

Vice President Director and

Chief Operating Officer Jakarta since 2007

60 years old

Appointed as member of the board in 1999 and as the Vice President Director in 2007, Suhendro Prabowo began his career with the Company in the same year after graduating from the Civil Engineering of Surabaya Institute of Technology in 1979. Being the Chief Operating Officer for projects in and around Jakarta, he is responsible for the overall execution of the strategies and directions set by the CEO and the Board of Directors. Mr. Prabowo is also a key decision maker for all day-to-day operational matters of the business units under his charge.

Hendro S. Gondokusumo



Suhendro Prabowo





Sinarto Dharmawan

SINARTO DHARMAWAN

*Wakil Presiden Direktur dan
Chief Operating Officer Surabaya sejak 2003
58 tahun*

Sinarto Dharmawan telah meniti karier di sektor properti sejak 1981. Ditunjuk sebagai anggota direksi pada 1996 dan sebagai Wakil Presiden Direktur tahun 2003. Ia terlibat membuat keputusan penting pada saat-saat krisis. Sebagai COO untuk proyek-proyek di dan sekitar Surabaya, Sinarto bertanggung jawab mengawasi seluruh pelaksanaan sehari-hari di daerah berdasarkan arahan dan strategi yang diberikan oleh CEO dan Direksi. Sinarto mendapat gelar MBA dari IPMI Jakarta tahun 1988 dan gelar S1 Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung tahun 1980.

RICKY HOLIL

*Direktur Eksekutif dan
Chief Financial Officer sejak 2007
45 tahun*

Ricky Holil ditunjuk sebagai anggota Dewan Direksi pada 29 Juni 2007. Sebelumnya di Intiland, ia memegang posisi sebagai General Manager Departemen Audit. Tahun 1989-1994, Ricky bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo. Ia memegang peranan kunci sebagai Direktur Eksekutif dan CFO untuk pengelolaan struktur permodalan, menjaga likuiditas, solvency dan juga fleksibilitas struktur keuangan Perseroan dan memperkecil resiko keuangan serta pembiayaan dari Perseroan. Ricky memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Tarumanegara tahun 1989.

SINARTO DHARMAWAN

*Vice President Director and
Chief Operating Officer Surabaya since 2003*

58 years old
Sinarto Dharmawan has made a career in the property industry since 1981. Appointed as member of the board in 1996 and as the Vice President Director in 2003, he had engaged himself in many important decisions during times of crisis. Being the Chief Operating Officer for projects in and around Surabaya, he oversees the whole daily operation in the area, based on the directions and strategies given by the CEO and the Board of Directors. Mr. Dharmawan obtained his MBA degree from IPMI Jakarta in 1988 and his bachelor's degree in civil engineering from the University of Parahyangan, Bandung in 1980.

RICKY HOLIL

*Executive Director and
Chief Financial Officer since 2007*

45 years old
Ricky Holil was appointed as member of the board on June 29, 2007. He formerly assumed the General Manager position of Intiland's Audit Department. Preceding that was a stint as an auditor at Prasetio Utomo Public Accountant from 1989 to 1994. His key role as the Executive Director and Chief Financial Officer is to manage the Company's capital structure, ensure adequate liquidity and solvency as well as flexibility of the Company's financial structure, and minimize the cost of financing and financial risks of the Company. Mr. Holil graduated from the University of Tarumanegara, majoring in accounting in 1989.



Ricky Holil

IRENE P. RAHARDJO

Direktur Independen sejak 2007

54 Tahun

Irene P. Rahardjo telah menjadi anggota direksi sejak Juni 2007. Irene meraih gelar Master Business Administration jurusan pemasaran dari School of Management, State University of New York pada tahun 1987. Ia memiliki pengalaman karir di bidang pemasaran dan komunikasi lebih dari dua dekade. Irene sempat bekerja di Dentsu selama 16 tahun dan pada tahun 2004 meninggalkan Dentsu dengan jabatan terakhir sebagai direktur.

ARCHIED NOTO PRADONO

Direktur Eksekutif sejak 2007

40 tahun

Archied Noto Pradono diangkat sebagai anggota direksi pada 29 Juni 2007 setelah bekerja di Departemen Treasury Perseroan. Sebagai Direktur Pengelolaan Modal dan Investasi, ia bertanggung jawab atas semua aspek kegiatan dan kontrak yang melibatkan pasar modal dan pendanaan. Tugas-tugasnya antara lain mencari sumber pendanaan, negosiasi, dan mengupayakan berbagai jenis pendanaan dari perbankan, lembaga dana investasi dan penyandang dana lainnya. Gelar S1 dalam bidang bisnis internasional diperoleh Archied dari Oregon State University tahun 1993.

IRENE P. RAHARDJO

Independent Director since 2007

54 years old

Irene P. Rahardjo has been a member of the Board since June 2007. She graduated with an MBA in Marketing from the School of Management, State University of New York in 1987. Her career in marketing and communication spans over two decades. She worked in Dentsu for sixteen years before leaving in 2004 as a Director.

ARCHIED NOTO PRADONO

Executive Director since 2007

40 years old

Archied Noto Pradono was appointed as member of the board on June 29, 2007 after serving as the Company's Treasury. Being the Capital and Investment Management Director, he is responsible for all aspects of the Company's engagements and contracts involving funding and capital markets. His tasks include sourcing, negotiating, and procuring various types of funding from banks, investment funds, and other financial investors. Mr. Pradono earned his bachelor's degree in international business from the Oregon State University in 1993.



Irene P. Rahardjo

Archied Noto Pradono



Utama Gondokusumo



Moedjianto Soesilo Tjahjono



UTAMA GONDOKUSUMO*Direktur Eksekutif sejak 2007*

36 tahun

Utama Gondokusumo diangkat sebagai anggota direksi pada 29 Juni 2007. Ia memiliki segudang pengalaman di bidang bisnis properti, diantaranya pernah bekerja pada perusahaan properti di luar negeri, antara lain McCarthy Construction dan CCCS Planning and Engineering di San Francisco, Amerika; Direktur pada Leads Global Property. Sebelumnya ia menjabat sebagai Direktur PT Graha Adikarsa. Tanggungjawabnya yang penting sebagai Direktur Eksekutif adalah mengembangkan cara-cara untuk berinovasi dan mengembangkan usahanya serta mengembangkan proyek-proyek dan produk-produk baru. Ia juga bertanggungjawab untuk menilai kelayakan akuisisi aset-aset potensial, seperti tanah dan bangunan. Utama memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil dari Purdue University, Indiana, Amerika Serikat, tahun 1996.

MOEDJANTO SOESILO TJAHHONO*Direktur Eksekutif sejak 2011*

49 tahun

Moedjianto Soesilo Tjahjono ditunjuk sebagai Direktur Eksekutif di Intiland pada 22 Juni 2011. Ia mengawasi unit bisnis Intiland sebagai CEO, yakni jaringan hotel Intiwhiz. Sebelum bergabung dengan Intiland, Moedjianto adalah Presiden Direktur ERA Indonesia. Selama bekerja di perusahaan tersebut, Moedjianto berhasil membawa pertumbuhan franchise ERA menjadi franchise broker properti terbesar di Indonesia dengan volume transaksi tumbuh delapan kali lipat, dari nilai sebesar Rp 850 miliar per tahun ketika ia pertama kali bergabung menjadi Rp 7 triliun pada saat ia meninggalkan perusahaan tersebut. Lulusan Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta tahun 1996 ini mengenyam pendidikan di IPPM, Jakarta dan gelar master didapatkannya tahun 1996. Pada Agustus 2009, Moedjianto mendapat penghargaan the Prof. Dr. Am. Kadarmen Award karena prestasinya sebagai Pemimpin Perubahan Strategis dari PPM School of Management. Universitas Tarumanegara tahun 1989.

UTAMA GONDOKUSUMO*Executive Director since 2007*

36 years old

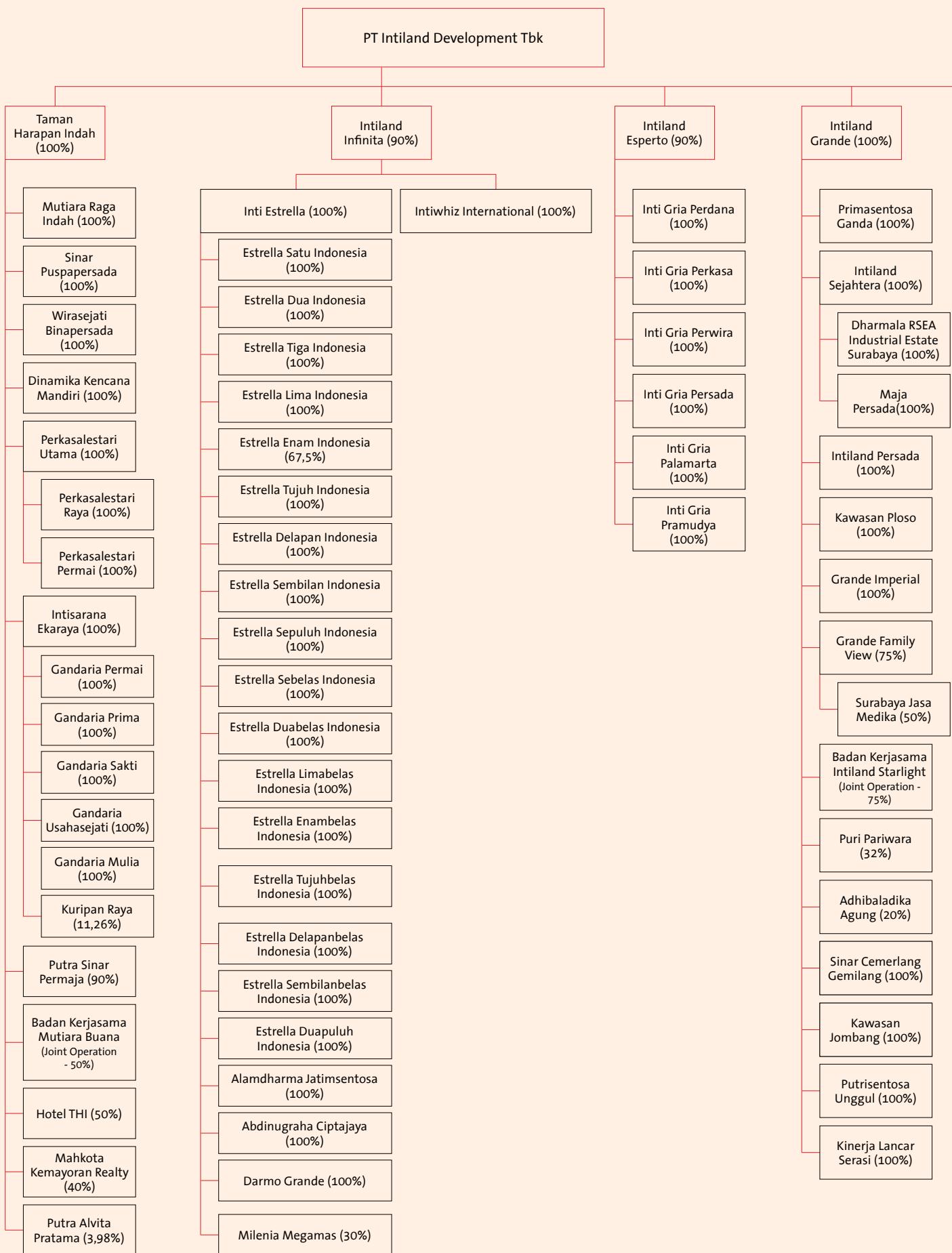
Utama Gondokusumo was appointed as member of the board on June 29, 2007. His experience in the property business ranges from working for international companies, such as McCarthy Construction and CCS Planning and Engineering in San Francisco, America, to being the Director at Leads Global Properties and PT Graha Adikarsa. His key responsibility as the Executive Director is to develop ways to innovate and nurture the business and develop new projects and products. He is also responsible for assessing the viability of potential acquisitions of assets, such as land parcels and buildings. Utama obtained his bachelor's degree in civil engineering from the Purdue University, Indiana, USA in 1996.

MOEDJANTO SOESILO TJAHHONO*Executive Director since 2011*

49 years old

Moedjianto Soesilo Tjahjono was appointed as the Executive Director of Intiland on June 22, 2011. He oversees the Intiland's Intiwhiz hotel chan business unit as the Chief Executive Officer. Before joining Intiland, Mr. Tjahjono was the President Director of ERA Indonesia who successfully led the growth of the ERA franchise into the largest property brokering franchise in Indonesia with transaction volumes growing eight-fold, from a value of Rp 850 billion per annum when he first joined to Rp 7 trillion per annum by the time he left. He graduated from IPPM, Jakarta with a master's degree in 1996, and a bachelor's degree in civil engineering from Atma Jaya University, Yogyakarta in 1988. In August 2009, Mr. Tjahjono received the Prof. Dr. Am. Kadarmen award on the Strategic Change Leader from PPM School of Management.

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Consolidated Subsidiaries and Associate Companies





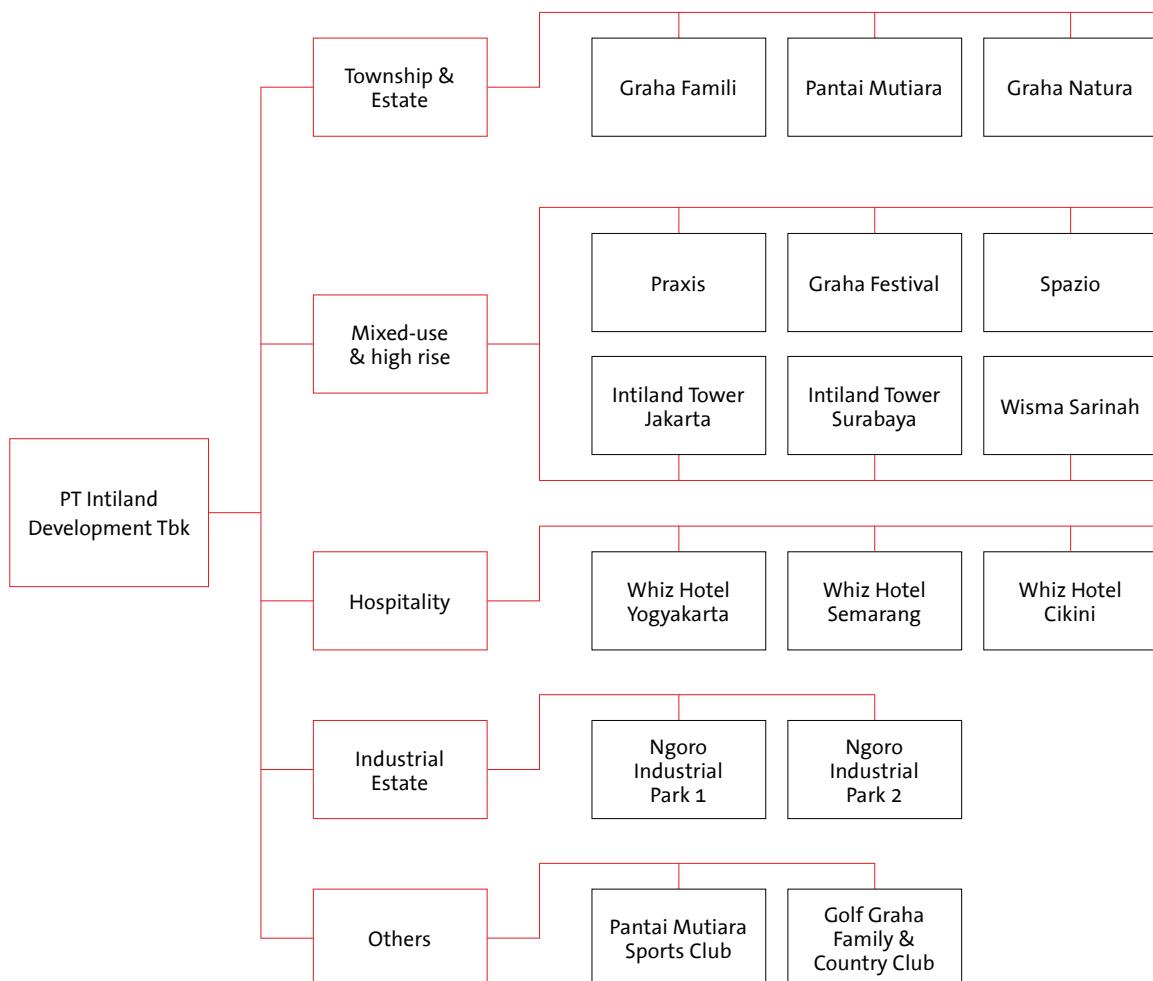
*Sudah diajukan pencoretan nama Intiland International pada ACRA per September 2012 dan resmi tutup per-7 Februari 2013
*Already requested to close Intiland International to ACRA per-September 2012 and officially closed per February 7, 2013.

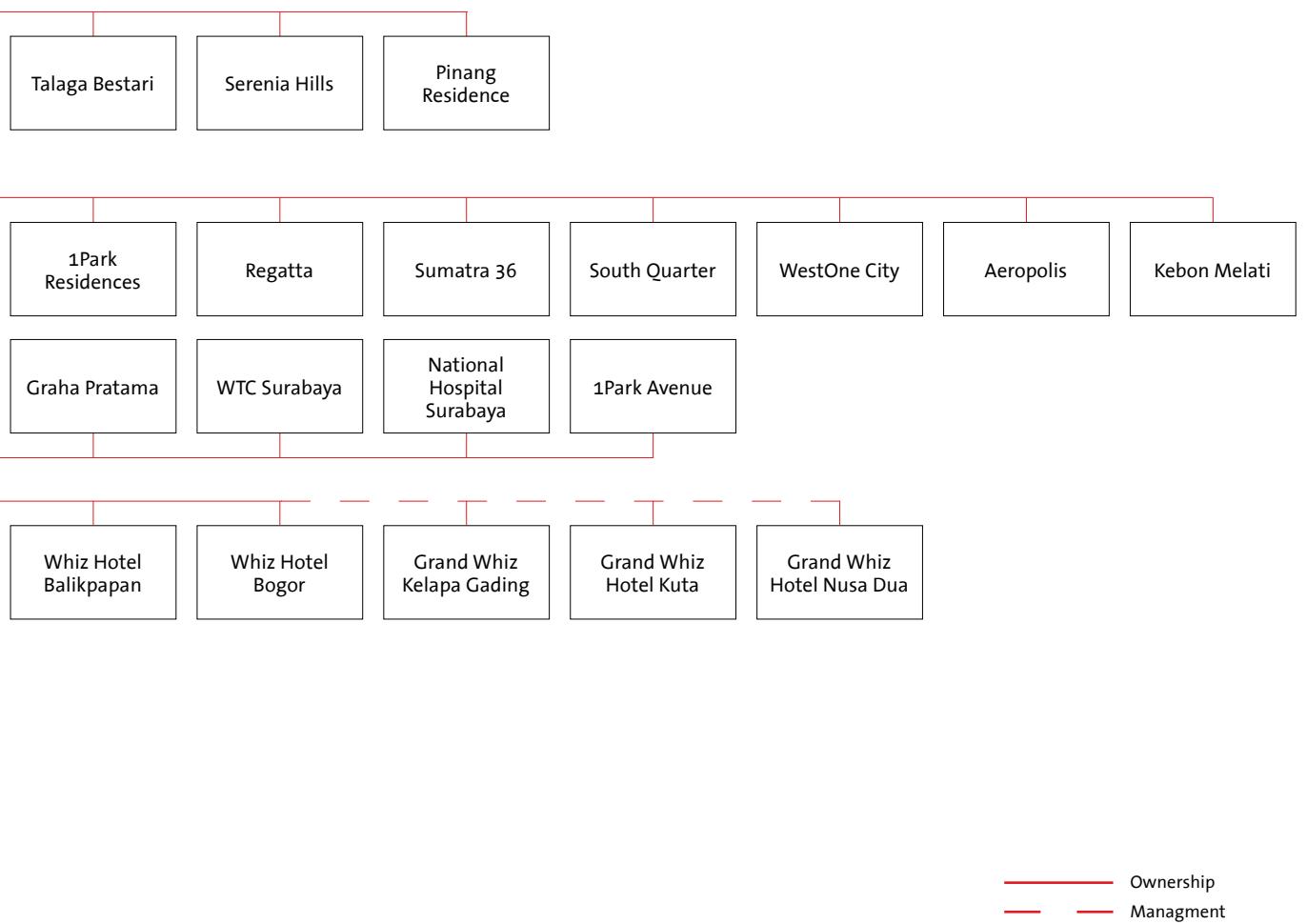
Ringkasan Portofolio

Portofolio produk properti Intiland terdiversifikasi ke dalam empat bisnis utama, yakni *township & estate*, *mixed-use & high rise*, *industrial estate*, dan *hospitality*. Strategi mendiversifikasi segmentasi produk bertujuan untuk membantu meminimalisasi risiko usaha dan menciptakan pola pertumbuhan cepat secara berkelanjutan sehingga menjadikan Intiland sebagai proxy terbaik untuk bisnis properti di Indonesia.

Portfolio Overview

Intiland's portfolios are diversified into four main business i.e. township & estate, mixed use & highrise, industrial estate and hospitality development. This diversification strategy is to minimize the business risks and to ramp up sustainable growth, thus making Intiland the best proxy for Indonesia property business.





1Park Residences



Penghargaan

Indonesia Best Corporate Transformation Excellent Achievement
Majalah SWA dan Win Solution
Intiland meraih penghargaan sebagai Indonesia Best Corporate Transformation (IBCT) 2012 dengan predikat Excellent Achievement. Perseroan meraih penghargaan karena dinilai telah berhasil dalam menjalankan proses transformasi Perseroan. Ajang ini diselenggarakan oleh majalah SWA bekerja sama dengan Win Solution (strategic change consulting) pada Selasa, 19 Desember 2012 di Hotel Shangri-La, Jakarta.

Penghargaan IBCT diberikan kepada perusahaan yang telah melakukan transformasi bisnis dengan baik. Proses penilaian terbagi menjadi dua tahapan penjurian. Tahapan pertama penilaian dilakukan berdasarkan makalah yang dibuat oleh masing-masing perusahaan. Tahap kedua, penilaian berdasarkan presentasi yang dilakukan di hadapan dewan juri. Sebanyak 15 perusahaan baik pemerintah maupun swasta dari berbagai sektor, seperti perbankan, non-perbankan, hingga consumer goods berpartisipasi pada ajang penghargaan ini.

South East Asia Property Award 2012
Kondominium Terbaik (Indonesia)
1Park Residences – Jakarta
Apartemen 1Park Residences berhasil meraih penghargaan bergengsi sebagai kondominium terbaik di Indonesia pada ajang kompetisi karya properti terbaik South East Asia Property Award 2012. Acara penyerahan penghargaan diselenggarakan di Shangri-La Hotel, Singapura, pada tanggal 21 November 2012. 1Park Residences meraih penghargaan sebagai kondominium terbaik karena keunggulan konsep yang dimilikinya. Mengusung konsep “Nature in Modern Living”, 1Park Residences adalah hunian vertikal modern yang memadukan desain tropikal dan bernuansa alami yang ditopang lingkungan yang asri.

Awards

Indonesia Best Corporate Transformation Excellent Achievement
SWA Magazine & Win Solution
Intiland has garnered Best Corporate Transformation 2012 (IBCT) award with Excellent achievement predicate for its success in implementing the corporate transformation. The IBCI was jointly organized by SWA Magazine and Win Solution Strategic change consulting on December 19 at Shangri-La Hotel Jakarta.

IBCT award is dedicated to companies that have implemented corporate transformation successfully. The assessment process is divided into phases, with the first one focused on paper prepared by the respective companies. At the second phase, the jury based their assessment on how the paper was presented. As many as 15 state and private companies from different sectors, ranging from banking, non-banking to consumer goods participated in the event.

South East Asia Property Award 2012
Best Condominium (Indonesia)
1Park Residences – Jakarta
Apartment 1Park Residences has managed to win a prestigious award, the best condominium in Indonesia, at Asia Property Award 2012. The award presentation ceremony took place at Shangri-La Hotel, Singapore on November 21, 2012. 1Park Residences has won the best condominium award for its excellent concept. With the concept of “Nature in Modern Living”, 1Park Residences is a high-rise building that marries tropical design and natural nuance supported by natural environment.

South East Asia Property Award 2012

Highly Commended –

Pengembang Terbaik (Indonesia)

PT Intiland Development Tbk

Intiland berhasil meraih penghargaan Highly Commended sebagai Pengembang Terbaik di Indonesia di ajang South East Asia Property Awards 2012. Acara penyerahan penghargaan diselenggarakan di Shangri-La Hotel, Singapura pada tanggal 21 November 2012. Pada tahun 2011, Intiland juga meraih penghargaan Highly Commended sebagai Pengembang Terbaik di Indonesia pada ajang yang sama. Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan terhadap kiprah Intiland dan karya-karyanya di kancah regional maupun internasional.

BCI Asia Top 10 Awards 2012

Sepuluh Pengembang Terbaik (Indonesia)

PT Intiland Development Tbk

Intiland kembali mendapat anugerah sebagai satu dari 10 Pengembang Terbaik Tahun 2012 pada ajang penghargaan BCI Asia Awards 2012 yang diadakan di Hotel JW Marriott, Jakarta, Mei 2012. BCI Asia Top 10 Awards memberikan pengakuan terhadap desain dan karya di industri properti, konstruksi, perusahaan arsitektur ternama, dan pengembang yang memiliki pengaruh besar pada lingkungan di Asia Tenggara. BCI Asia Top 10 Awards merupakan salah satu program penghargaan atas keunggulan dalam desain bangunan dan arsitektur. Penghargaan ini mengakui dan memberikan penghargaan bagi para pengembang ternama, perusahaan desain arsitektur, dan karya bangunan yang memberikan kontribusi positif baik dari sisi fungsi maupun arsitektural di tujuh pasar regional di Asia, yakni Hong Kong, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam.

South East Asia Property Award 2012

Highly Commeded –

Best Developer (Indonesia)

PT Intiland Development Tbk

Intiland has won Highly Commended award, the best developer in Indonesia, at the Southeast Asia Asia Property Award 2012. The award presentation ceremony was held at Shangri-La Hotel, Singapore\on November 21, 2012. Similar award was also won by Intiland at the same event in 2011. The award recognizes Intiland's contribution to property development through its property works at the national and regional level.

BCI Asia Top 10 Awards 2012

Top Ten Developers (Indonesia)

PT Intiland Development Tbk

Intiland has won one of the Top 10 Developers 2012 award at BCI Asia Top 10 Awards 2012 held at JW Marriott Hotel, Jakarta on May 2012. BCI Asia Top 10 Award provides an overview of the regional building and construction industry by recognizing top architectural firms and developers that have the greatest impact on the built environment in Southeast Asia. The award recognizes and is given to architectural companies and property developers that make positive contribution seen both function and architecture to seven regional markets in Asia, namely Hong Kong, Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, Thailand and Vietnam.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia merupakan komponen penting yang tidak hanya menunjang keberadaan Intiland tetapi juga pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Intiland menyadari bahwa sebuah perusahaan tidak akan bisa mencapai tujuan jangka panjang apabila tidak memiliki karyawan yang kompeten, etika kerja yang kuat, tim kerja yang solid dan proses belajar yang terus menerus atau perbaikan di semua aspek pelaksanaan proyek.

Sepanjang tahun 2012 beragam program SDM strategis telah dilaksanakan Intiland sebagai upaya untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, yakni menjadi pengembang properti terdepan, transparan, terpercaya dan pengagas trend serta memberikan kontribusi yang berarti pada pembangunan bangsa.

Fokus pengembangan sumber daya (SDM) adalah ketrampilan, manajemen dan kepemimpinan. Pengembangan SDM dilakukan dengan memperkaya kompetensi, baik keterampilan lunak maupun keras, yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan. Untuk itu, Departemen HRD secara rutin mengadakan berbagai program ketrampilan sumber daya manusia, yang diantaranya berupa seminar dan lokakarya.

Tahun 2012, terjadi peningkatan jumlah peserta pelatihan, khususnya karyawan baru. Hal ini sesuai dengan langkah Perseroan untuk mengembangkan lebih banyak proyek-proyek baru berdasarkan strategi bisnis dan rencana kerja yang telah ditetapkan. Total jumlah karyawan tahun 2012 mencapai 1.244 atau naik 9,8 % dibanding 2011 yang berjumlah 1.133.

Human Resources Development

Human resource development is an important component that does not only support Intiland's presence but also the Company's sustainable growth. The Company realizes that a company's long-term objectives cannot be achieved without competent employees, strong work ethics, good teamwork and a continuous learning process or improvement in every facet of operations.

Throughout 2012, Intiland was engaged in various strategic human resources programs as part of the efforts to achieve the vision of Intiland of becoming a leading, transparent, trustworthy and trendsetting property developer while making meaningful contribution to nation development.

Intiland's human resources development is focused on three major issues: skills, management and leadership. Human resources are developed by enriching the competence in both hard skill and soft skill, which are based on employees' real need. The Company's human resources development division holds various employees trainings which include seminars and workshops on a regular basis.

In 2012, the number of training participants, especially from newly hired employees, has increased in line with the Company's step to realize its plan to develop more projects. Total number of Intiland's employees in 2012 stands at 1,244, compared to 1,133 in 2011 or a 9.8 % increase.

Jumlah karyawan
Total employees

2012	2011	%	Wilayah Area	Jumlah Total		Jumlah Total	
				2012	2011	2011	2012
1.244	1.133	9,79	Jakarta	458		376	
			Surabaya		786		757

Berdasarkan usia Based on age

Usia Age	<30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	> 56	Jumlah Total
2012	360	212	262	213	116	51	31	1.244
2011	324	195	237	205	104	45	23	1.133

Berdasarkan jenjang jabatan Based on position

Jabatan Position	Eksekutif Executive	General Manager Deputy GM	Manager As. Manager	Supervisor	Staf Staff	Non-Staf Non-Staff	Jumlah Total
2012	8	41	112	187	287	609	1.244
2011	8	27	88	173	284	553	1.133

Berdasarkan jenjang pendidikan Based on the level of education

Pendidikan Education	S2-S3 Master's – Doctorat	S1 Bachelor's Degree	D3 Diploma	SMA ke bawah High School and below	Jumlah Total
2012	44	325	91	784	1.244
2011	28	257	83	755	1.133

Karyawan baru
New employees

Status karyawan
Employee status

Tahun Year	Jumlah Total 2012	Jumlah Total 2011	2012	2011
Karyawan Baru New Employee	179	131	Tetap permanent	1.065
			Kontrak Contract	179
				81

Berdasarkan segmen usaha Based on business segment

Jabatan Position	Holding & Head Office	%	Estate & Township	%	Mixed-use & Highrise	%	Hospitality	%	Industrial Estate	%	Golf & Sport	%
2012	120	9,6	483	38,8	251	20,2	29	2,3	54	4,3	307	24,7
2011	91	8,0	496	43,7	119	10,5	15	1,3	53	4,6	279	24,6

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Karyawan baru, baik yang bekerja di Jakarta maupun di Surabaya, diwajibkan mengikuti program orientasi. Di Jakarta, program orientasi diselenggarakan dua tahap pada tanggal 23-24 Februari dan 18-19 September. Peserta program mendapat pengetahuan awal tentang Perseroan, khususnya tentang visi misi, peraturan, budaya kerja, kebijakan dan juga informasi tentang proyek lalu, sekarang dan masa depan.

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, terutama karyawan internal audit, maka manajemen mengadakan seminar selama dua hari, pada tanggal 11-12 September. Seminar difokuskan pada internal audit yang diberikan oleh Bright Consulting. Materi lain dalam seminar adalah Creative Accounting Vs Tax Planning yang diberikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia di mana peserta diharapkan mengerti audit pajak, dan juga Audit Forensik.

Selain itu, karyawan bagian legal mengikuti seminar nasional “Integrasi Kebijakan, Manajemen Pertanahan dan Rencana Tata Ruang untuk Optimalisasi Nilai Tanah” pada tanggal 13 Desember 2012. Melalui seminar tersebut, karyawan bisa lebih memahami peraturan pemerintah, khususnya mengenai dinamika tata ruang dan optimalisasi dari nilai tanah. Seminar sehari ini diselenggarakan oleh MaPPI dan Universitas Tarumanegara.

Competency Development Program for Employees

The newly recruited employees were required to attend an orientation program. In Jakarta, it was held two times on February 23 – 24 and September 18-19. Through the program, participants are expected to understand the Company's vision and mission, regulations, working culture, policies and also past, current and future projects.

To enhance their competency in audit, the Company's employees from Internal Audit Division participated in a three-day seminar on internal audit on September 11-13. The seminar on Internal Audit featured a speaker from Bright Consulting. The seminar also featured a speaker from Ikatan Akuntan Indonesia, who discussed Creative Accounting Vs Tax Planning, with participating employees expected to understand audit in the area of taxes and forensic audit.

Apart from that, Intiland's Legal Division employees participated to national seminar on Integrated Policy, Land Management and Spatial Planning for Optimizing the Land Value in Jakarta on December 13, 2012. Participating employees are expected to have more in-depth knowledge on government regulations, especially those related to spatial planning and land value optimization. The one-day seminar was held by MaPPI and Tarumanegara University.

Rangkaian lokakarya juga diselenggarakan di Intiland Surabaya pada tahun 2012, khususnya golongan supervisor dan manajer. Workshop untuk karyawan baru diadakan tiga kali, yakni pada bulan Februari, Juli dan Oktober. Materi workshop adalah peningkatkan komunikasi, kreativitas, keberanian, kerja tim, pengenalan proyek-proyek dan belajar membuat rencana tindakan (action plan).

Sementara untuk para senior, lokakarya diadakan pada bulan April, Juni dan Juli. Materi lokakarya pada tanggal 23-24 April adalah "Coaching the Champions". Peserta tidak hanya diajak untuk mengenal dan memahami teori coaching yang efektif dan juga berlatih menjadi seorang coach (pelatih). Workshop yang sama juga diadakan pada tanggal 5 Juni dan 9 Juli.

Di akhir tahun 2012, manajemen menyetujui untuk dilakukan program persiapan pensiun bagi karyawan yang sudah memasuki usia pensiun. Dengan pelatihan ini, karyawan diharapkan mampu mempersiapkan masa pensiun dengan sebaik-baiknya.

A series of workshops was also held in the Company's office in Surabaya particularly for supervisors and managers. Workshops for newly hired employees were held three times, in February, July and October. Topics discussed at the workshops include how to enhance communication skill, creativity and teamwork, projects, and how to prepare an action plan.

The workshops for senior employees were held in April, June and July. Held on April 23-24, the workshop carried the theme "Coaching the Champions" through which participants were asked to learn about effective coaching and how to become a professional coach. Similar workshops were also held on June 5 and July 9.

By end of 2012, the management agreed to conduct employee retirement planning program for those entering the retirement period. With this program, employees are expected to be able to prepare their retirement properly.

Program pelatihan dan pendidikan Training and education program

Kegiatan Activities	Tanggal Dates	Sasaran Objectives	Peserta Participants
			Executive General Manager Manager Staff
Coaching the Champions	23 – 24 April April	Peserta mengenal dan memahami teori coaching yang efektif. Participants get to know and understand the theory of effective coaching.	.
Effective Coaching 1	5 Juni June	Peserta mampu menjadi coach bagi anggota timnya. Participants can be the Coach of their team members.	.
Evaluasi Action Learning	5 Oktober October	Peserta meninjau ulang program dan hasil dari rencana aksi yang dibuat. Participants review the program and result of the action plan.	.
Seminar Internal Audit	11-12 September September	Peserta memahami tugas dan tanggung jawab audit internal. Participants understand the duties and responsibilities of internal audit.	.
Audit Investigasi dan Forensik Forensic and Investigate Auditing	12-14 Nopember November	Peserta memahami standar pelaksanaan audit investigasi dan forensik. Participants understand the standard of forensic and investigate auditing	.
Pelatihan Masa Persiapan Pensiun karyawan. Employees retirement planning training	12-13 Nopember November	Peserta mampu mempersiapkan diri memasuki masa pensiun. Participants can able to prepare for retirement.	.

Kegiatan Activities	Tanggal Dates	Sasaran Objectives	Peserta Participants			
			Executive	General Manager	Manager	Staff
Workshops & Outbound – Surabaya	8-9 Desember December	Peninjauan ulang hasil kinerja 2012. Peserta mengetahui arah organisasi 5 tahun ke depan dan mendeklarasikan sasaran yang akan dicapai. A review on 2012 performance result. Participants look to the next five years where the organization is heading to, and declare the target to achieve.		.	.	.
Seminar Nasional Integrasi Kebijakan Manajemen Pertanahan dan Rencana Tata Ruangan National seminar on Integrated Policy, Land Management and Spatial Planning for Optimizing the Land Value	13 Desember December	Peserta memahami peraturan pemerintah khususnya mengenai tata ruang dan optimalisasi lahan. Participants understand the government regulation especially on land use and land optimization.		.	.	.
Seminar Creative Accounting Vs Tax Planning	29-30 Desember December	Memahami audit di bidang perpajakan. Understanding audit in the tax sector.		.	.	.

Komposisi Pemegang Saham

Sampai dengan 31 Desember 2012, saham Intiland dimiliki oleh 3.126 pemegang saham dengan jumlah saham mencapai 10.365.854.185 lembar. Sebanyak 220 merupakan pemegang saham asing, dan 2.906 merupakan pemegang saham dalam negeri.

Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham

Struktur Permodalan Perseroan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia per tanggal 31 Desember 2012.

Shareholder's Composition

As of December 31, 2012, Intiland's shares are owned by 3,126 shareholders with the total number of shares reaching 10,365,854,185. There are 220 foreign shareholders and 2,906 domestic shareholders.

Capital Structure and Shareholders' Composition

Capital structure and shareholders' composition based on the share registration book issued by share registry office PT EDI Indonesia as of 31 December 2012.

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares	Harga Nominal Nominal Price	Nilai (Rp) Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	24.000.000.000	250	6.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital				
• Truss Investment Partners (melalui UBS AG Singapore)*	2.305.877.364	250	576.469.341.000	22,24
• Strands Investments Ltd, (melalui Credit Suisse AG Singapore)**	2.062.069.602	250	515.517.400.500	19,89
• Commissioners and Directors	2.280	250	570.000	0,01
• Masyarakat lainnya (di bawah 5%) Public (less than 5%)	5.997.904.939	250	1.499.476.234.750	57,86
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Paid Up Capital	10.365.854.185	250	2.591.463.546.250	100,00

*Sebagai kustodi atas 2.305.877.364 lembar saham Perseroan (22,24%) yang dimiliki oleh Truss Investment Partners Pte Ltd.

*As the custodian of 2,305,877,364 Company's shares (22.24%) owned by Truss Investment Partners Pte Ltd.

**Sebagai kustodi atas 2.062.069.602 lembar saham Perseroan (19,89%) yang dimiliki oleh Strands Investments Ltd.

**As the custodian of 2,062,069,602 Company's shares (19.89%) owned by Strands Investments Ltd.

Pemegang Saham Tercatat yang memiliki lebih dari 5% saham per tanggal 31 Desember 2012
Shareholders Recorded having more than 5% share ownership as of December 31, 2012

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	%
1	Truss Investment Partners (melalui UBS AG Singapore)	2.305.877.364	22,24
2	Strands Investments Ltd, (melalui Credit Suisse AG Singapore)	2.062.069.602	19,89
	TOTAL	4.367.946.966	42,13

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Members of the Board of Commissioners and Directors' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah saham Number of shares	Percentase Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Cosmas Batubara	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Lennard Ho Kian Guan	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-
Jahja Asikin	Komisaris Commissioner	-	-
Ping Handayani	Komisaris Commissioner	-	-
Thio Gwan Po Micky	Komisaris Commissioner	-	-
Walman Siahaan	Komisaris Commissioner	-	-
Dewan Direksi Board of Directors			
Hendro S. Gondokusumo	Direktur Utama President Director	-	-
Suhendro Prabowo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Sinarto Dharmawan	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2.280	0,01
Irene P. Rahardjo	Direktur Director	-	-
Ricky Holil	Direktur Director	-	-
Archied Noto Pradono	Direktur Director	-	-
Utama Gondokusumo	Direktur Director	-	-
Moedjianto S. Tjahjono	Direktur Director	-	-

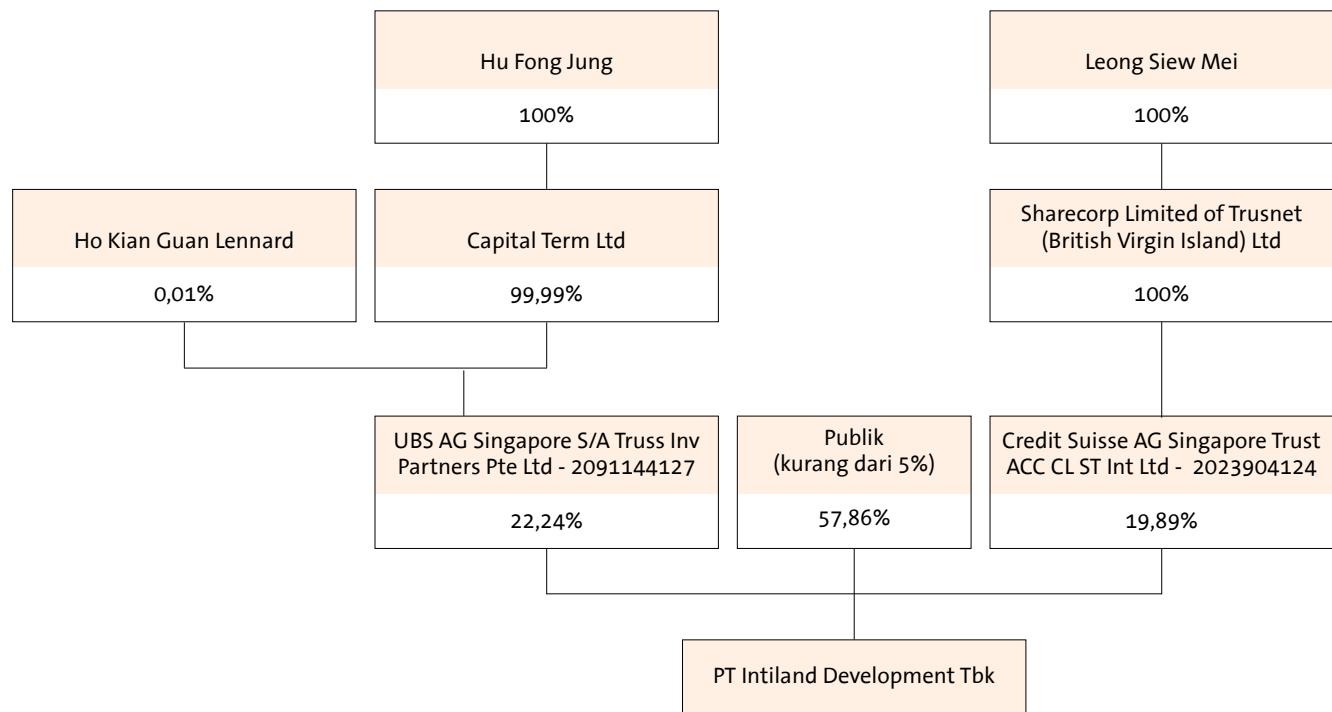
Pemegang saham yang memiliki saham Perseroan kurang dari 5 persen
Shareholders with less than 5 percent share ownership

No	Status Pemilik Ownership's Status	Kepemilikan Saham Share Ownership		
		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah saham Total Shares	% Kepemilikan Ownership
Pemodal Nasional National Investors				
1	Perorangan Indonesia Retail	2.794	881.582.949	8,50
2	Yayasan Dana Pensiun Pension Fund	16	73.504.920	0,71
3	Asuransi Insurance	5	1.611.260	0,02
4	Perseroan Terbatas Corporations	78	458.917.001	4,43
5	Lain – lain Others	13	107.516.474	1,04
	SUB TOTAL	2.906	1.523.132.604	14,69
Pemodal Asing Foreign Investors				
1	Perorangan Asing Retail	42	10.555.680	0,10
2	Badan Usaha Asing Institutional	176	4.464.218.935	43,07
3	lain-lain Others	-	-	-
	SUB TOTAL	218	4.474.774.615	43,17
	TOTAL	3.124	5.997.907.219	57,86





Struktur Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders Structure



Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries

Nama Entitas Anak Name of the Subsidiaries	Kegiatan Usaha Business Activity	Prosentasi Procentage (%)	Tanggal Penyertaan Date of Inclusion	Status Operasional Operational Status
Taman Harapan Indah	Real estat Real Estate	100	28/08/1992	Operasional Operational
• Sinar Puspapersada	Real estat Real Estate	100	02/05/1996	Operasional Operational
• Mutiara Raga Indah	Pusat Kebugaran Fitness Center	100	21/02/1992	Operasional Operational
• Dinamika Kencana Mandiri	Real estat Real Estate	100	03/01/2008	Operasional Operational
• Badan Kerjasama Mutiara Buana (JO)	Real estat Real Estate	50	26/05/2003	Operasional Operational
• Putra Alvita Pratama	Real estat Real Estate	3,98	14/04/1992	Operasional Operational

Nama Entitas Anak Name of the Subsidiaries	Kegiatan Usaha Business Activity	Prosentasi Procentage (%)	Tanggal Penyertaan Date of Inclusion	Status Operasional Operational Status
• Hotel Taman Harapan Indah	Hotel Hotel	50	10/07/2003	Belum operasional Not yet operational
• Wirasejati Binapersada	Real estat Real Estate	100	19/03/2010	Operasional Operational
• Perkasalestari Utama	Real estat Real Estate	100	26/12/2008	Operasional Operational
• Perkasalestari Raya	Real estat Real Estate	100	24/03/2011	Operasional Operational
• Perkasalestari Permai	Real estat Real Estate	100	24/03/2011	Operasional Operational
• Putra Sinar Permaja	Real estat Real Estate	90	19/03/2010	Operasional Operational
• Intisarana Ekaraya	Real estat Real Estate	100	30/12/2002	Operasional Operational
• Gandaria Permai	Real estat Real Estate	100	17/04/1996	Operasional Operational
• Gandaria Prima	Real estat Real Estate	100	17/04/1996	Operasional Operational
• Gandaria Sakti	Real estat Real Estate	100	14/04/1996	Operasional Operational
• Gandaria Mulia	Real estat Real Estate	100	17/04/1996	Belum operasional Not yet operational
• Gunaprima Usahasejati	Real estat Real Estate	100	26/12/1996	Belum operasional Not yet operational
• Kuripan Raya	Real estat Real Estate	11,26	28/12/2001	Operasional Operational
• Mahkota Kemayoran Realty	Real estat Real Estate	40	06/02/2008	Operasional Operational
Intiland Infinita	Hotel Hotel	90	11/02/2008	Operasional Operational
• Inti Estrella	Hotel Hotel	100	25/03/2008	Operasional Operational
• Estrella Satu Indonesia	Hotel Hotel	100	08/05/2008	Operasional Operational
• Estrella Dua Indonesia	Hotel Hotel	100	08/05/2008	Belum operasional Not yet operational
• Estrella Tiga Indonesia	Hotel Hotel	100	08/05/2008	Operasional Operational

Nama Entitas Anak Name of the Subsidiaries	Kegiatan Usaha Business Activity	Prosentasi Procentage (%)	Tanggal Penyertaan Date of Inclusion	Status Operasional Operational Status
• Estrella Lima Indonesia	Hotel Hotel	100	12/05/2008	Operasional Operational
• Estrella Enam Indonesia	Hotel Hotel	67,5	12/05/2008	Operasional Operational
• Estrella Tujuh Indonesia	Hotel Hotel	100	12/05/2008	Operasional Operational
• Estrella Delapan Indonesia	Hotel Hotel	100	14/05/2008	Operasional Operational
• Estrella Sembilan Indonesia	Hotel Hotel	100	14/05/2008	Belum operasional Not yet operational
• Estrella Sepuluh Indonesia	Hotel Hotel	100	14/05/2008	Belum operasional Not yet operational
• Estrella Sebelas Indonesia	Hotel Hotel	100	22/05/2008	Belum operasional Not yet operational
• Estrella Duabelas Indonesia	Hotel Hotel	100	22/05/2008	Belum operasional Not yet operational
• Estrella Limabelas Indonesia	Hotel Hotel	100	22/05/2008	Belum operasional Not yet operational
• Alamdharma Jatim Sentosa Indonesia	Hotel Hotel	100	10/03/2009	Operasional Operational
• Abadinugraha Ciptajaya	Hotel Hotel	100	25/01/2008	Operasional Operational
• Estrella Enambelas Indonesia	Hotel Hotel	100	16/01/2012	Belum operasional Not yet operational
• Estrella Tujuhbelas Indonesia	Hotel Hotel	100	16/01/2012	Belum operasional Not yet operational
• Estrella Delapanbelas Indonesia	Hotel Hotel	100	16/01/2012	Belum operasional Not yet operational
• Estrella Sembilanbelas Indonesia	Hotel Hotel	100	16/01/2012	Belum operasional Not yet operational
• Estrella Duapuluhan Indonesia	Hotel Hotel	100	16/01/2012	Belum operasional Not yet operational
• Darmo Grande	Hotel Hotel	100	22/02/2008	Operasional Operational
• Milenia Megamas	Hotel Hotel	30	24/07/2012	Belum operasional Not yet operational
• Intiwhiz International	Op. Hotel Hotel Chain	100	25/03/2008	Operasional Operational

Nama Entitas Anak Name of the Subsidiaries	Kegiatan Usaha Business Activity	Prosentasi Procentage (%)	Tanggal Penyertaan Date of Inclusion	Status Operasional Operational Status
Intiland Esperto	Real Estat Real Estate	100	07/08/2008	Operasional Operational
• Inti Gria Perdana	Real Estat Real Estate	100	03/12/2008	Operasional Operational
• Inti Gria Perkasa	Real Estat Real Estate	100	03/12/2008	Operasional Operational
• Inti Gria Perwira	Real Estat Real Estate	100	03/12/2008	Operasional Operational
• Inti Gria Persada	Real Estat Real Estate	100	03/12/2008	Belum operasional Not yet operational
• Inti Gria Palamarta	Real Estat Real Estate	100	27/04/2012	Belum operasional Not yet operational
• Inti Gria Pramudya	Real Estat Real Estate	100	27/04/2012	Belum operasional Not yet operational
Intiland Grande	Real Estat Real Estate	100	30/01/1992	Operasional Operational
• Puri Pariwara	Real Estat Real Estate	32	25/02/1989	Operasional Operational
• Adhibaladika Agung	Real Estat Real Estate	20	27/09/1996	Operasional Operational
• Intiland Sejahtera	Real Estat Real Estate	100	12/07/1990	Operasional Operational
• Dharmala RSEA Industrial Estate Sby	Kawasan Industri Industrial Estate	50	19/02/1991	Operasional Operational
• Maja Persada	Real Estat Real Estate	100	22/09/2011	Belum operasional Not yet operational
• Grande Family View	Real Estat Real Estate	75	02/07/1993	Operasional Operational
• Surabaya Jasa Medika	Rumah Sakit Hospital	50	07/07/2007	Operasional Operational
• Prima Sentosa Ganda	Real Estat Real Estate	100	28/07/1999	Operasional Operational
• Intiland Persada	Real Estat Real Estate	100	26/09/2011	Belum operasional Not yet operational
• Kawasan Ploso	Real Estat Real Estate	100	26/09/2011	Belum operasional Not yet operational
• Kawasan Jombang	Real Estat Real Estate	100	27/09/2011	Operasional Operational

Nama Entitas Anak Name of the Subsidiaries	Kegiatan Usaha Business Activity	Prosentasi Procentage (%)	Tanggal Penyertaan Date of Inclusion	Status Operasional Operational Status
• Grande Imperial	Real Estat Real Estate	100	30/04/2007	Operasional Operational
• Badan Kerjasama Intiland Starlight (JO)	Perkantoran Office	75	22/11/2010	Operasional Operational
• Sinar Cemerlang Gemilang	Real Estat Real Estate	100	14/10/2011	Operasional Operational
• Purisentosa Unggul	Real Estat Real Estate	100	01/06/2009	Belum Beroperasi Not yet operational
• Kinerja Lancar Serasi	Real Estat Real Estate	100	13/01/2012	Operasional Operational
Graha Pratama (JO)	Perkantoran Office	30	08/07/1999	Operasional Operational
Tahapan Maju Jayalestari	Golf	17,92	20/09/1996	Operasional Operational
Melati Anugrah Semesta (d/h RSEA Dharmala Panggung Sentosa)	Real Estat Real Estate	55	08/11/1996	Operasional Operational
Spinindo Mitradaya	Persewaan Gudang Rental Factories	2	12/08/1992	Operasional Operational
Intiland International	Layanan Keuangan Financial Services	100	31/03/2011	Tutup* Closed*
Melati Wahana Nusantara	Real Estat Real Estate	100	08/06/2012	Belum Beroperasi Not yet operational
Melati Impian Bangsa	Real Estat Real Estate	100	08/06/2012	Belum Beroperasi Not yet operational

*Sudah diajukan pencoretan nama Intiland International pada ACRA per September 2012 dan resmi tutup per-7 Februari 2013

*Already requested to close Intiland International to ACRA per-September 2012 and officially closed per February 7, 2013.

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perseroan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perseroan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam - LK) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada tanggal 1 September 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992 Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam - LK) No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perseroan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 1992. Setiap satu saham memberi hak kepada pemiliknya untuk membeli tiga saham baru @ Rp1.650/saham.

Chronology of Share Recording

On October 21, 1989, the Company obtained Notice of Effectivity No. S1-064/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the offering of 6,000,000 shares to the public through the parallel stock exchange. These shares were listed in the parallel stock exchange on January 15, 1990. Based on such notification, the Company also listed in the parallel stock exchange additional 6,000,000 shares from founding stockholders resulting in listed shares totaling to 12,000,000.

On August 2, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-1407/PM/1991 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam - LK) for the offering of 12,000,000 shares to the public. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 1, 1991.

On June 18, 1992, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-989/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for its Rights Issue 1 of 121,418,000 shares to the stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 8, 1992. Every one share entitles the owner to purchase three new shares @ Rp 1,650/share.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam – LK) dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 1994. Setiap dua saham memberi hak kepada pemiliknya untuk membeli satu saham baru @ Rp 2.500/saham.

Pada tanggal 29 Desember 1997, Perseroan menerbitkan saham baru yang berasal dari agio saham. Masing-masing pemegang saham berhak menerima sembilan saham baru.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham, Perseroan melakukan pemecahan saham di mana nilai nominal saham berubah dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham. Pemecahan saham ini berlaku efektif di Bursa Efek Jakarta mulai 26 Januari 1998.

Konversi Hutang menjadi Ekuitas : Intiland meningkatkan modalnya melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan mengkonversi hutang menjadi saham. Pada tanggal 23 Juli 2007, Perseroan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia untuk pencatatan tambahan 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehubungan dengan konversi hutang tertentu Perseroan menjadi saham.

On June 6, 1994, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-021/PM/1994 from the Chairman of Bapepam for its rights issue II of 81,209,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 20, 1994. Every two shares entitle the owner to purchase one new share @ Rp 2,500/share.

On December 29, 1997, the Company issued new shares originating from share agio. Each holder of ten shares is entitled to receive 9 new shares.

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the Company conducted stock split wherein the par value of its shares was changed from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share. The split was effective in the Jakarta Stock Exchange by January 26, 1998.

Debt to Equity Conversion : Intiland increased its capital without pre-emptive subscription right in the scheme of converting debt into share. On July 23, 2007, the Company obtained the approval from the Director of the Indonesia Stock Exchange for the listing of the additional 2,183,973,483 shares with nominal value of Rp 500 per share in relation to the conversion of the Company's certain debts into shares of stock.

Pada tanggal 29 Maret 2010, Perseroan telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam – LK dengan surat No. S-2807/BL/2010 atas Penawaran Umum Terbatas III Kepada Para Pemegang Saham. Dalam Rangka Penerbitan Efek Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.073.170.722 saham biasa dan sejumlah 1.036.585.361 Waran Seri 1, yang diterbitkan menyertai saham baru tersebut. Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2010. Setiap tiga saham memberi hak kepada pemiliknya untuk membeli dua saham baru @ Rp 1.000/saham. Setiap dua saham baru hasil PUT III melekat 1 buah waran @Rp1.050 yang mempunyai jangka waktu 2 (dua) tahun yaitu mulai 13 April 2010 sampai dengan 12 April 2012.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham, Perseroan melakukan pemecahan saham di mana nilai nominal saham berubah dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham. Pemecahan saham ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia mulai 26 Juli 2010.

Berkenaan dengan Waran Seri 1 yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas III, sampai dengan 30 September 2012, jumlah waran yang dikonversikan ke saham sebanyak 575 saham. Waran Seri 1 Perseroan tidak dapat dilaksanakan lagi karena berakhirnya periode pelaksanaan waran pada tanggal 12 April 2012. Jumlah Waran Seri 1 yang tidak dilaksanakan, dan telah kadaluarsa adalah 1.036.584.786 waran.

On March 29, 2010, the Company has obtained Bapepam – LK's Notice of Effectivity No. S-2807/BL/2010 for its Limited Public Offering III of Rights Issue (HMETD) totaling to 2,073,170,722 common shares and Warrant Series 1 totaling to 1,036,585,361 warrants which are issued as part of the Rights Issue. These shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2010. Every three shares entitles the owner to purchase two new shares @ Rp1,000/share. Every two shares from the rights issue is entitled to 1 warrant @ Rp1,050 which can be exercised within 2 years from 13 April 2010 to 12 April 2012.

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the Company conducted stock split wherein the par value of its shares was changed from Rp500 per share to Rp250 per share. The split was effective in the Indonesia Stock Exchange by July 26, 2010.

In relation to Warrant series 1 which was issued on Rights Issue III, until September 30, 2012, warrants that have been converted to shares totaled to 575 shares. The Company's Warrant Series 1 could no longer be exercised since the exercise period has lapsed on April 12, 2012. Warrant Series 1 that were not exercised and had expired totaled to 1,036,584,786 warrants.

South Quarter





Keterangan Description	Harga Penawaran Initial Price (Rp)	Tanggal Efektif Effective Date	Saham Shares	Harga Nominal Nominal Price	Jumlah Total (Rp)
Penawaran Saham Perdana di Bursa Paralel Initial Public Offering in the Parallel Bourse	6.500	21 October 1989	12.000.000	1.000	12.000.000.000
Perpindahan Pencatatan ke Bursa Regular, Bursa Efek Jakarta Transfer of Listing to Regular Bourse in the Jakarta Stock Exchange	-	02 August 1991	12.000.000	1.000	12.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Rights Issue I	1.650	18 June 1992	121.418.000	1.000	121.418.000.000
PUT II dengan HMETD Rights Issue II	2.500	06 June 1994	81.209.000	1.000	81.209.000.000
Saham Bonus Bonus Shares	-	29 December 1997	219.264.300	1.000	219.264.300.000
Pemecahan Saham Stock Split	-	26 January 1998	925.782.600	500	462.891.300.000
Konversi Hutang Menjadi Ekuitas Debt to Equity Conversion	-	23 July 2007	2.183.973.483	500	1.091.986.741.500
PUT III dengan HMETD + Waran Rights Issue III + Warrant	1.000	29 March 2010	2.073.170.722 1.036.585.361	500	1.036.585.361.000
Pemecahan Saham Stock Split	1.000	26 July 2010	10.365.853.610	250	2.591.463.402.500
Pelaksanaan waran Seri-1 (575 lembar) Exercise of Warrant Series-1 (575 shares)	-	12 April 2012	10.365.854.185	250	2.591.463.546.250

Sumber: Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia. Source: Share Registry Office PT EDI Indonesia

Harga Saham Share Price 2012 – 2011

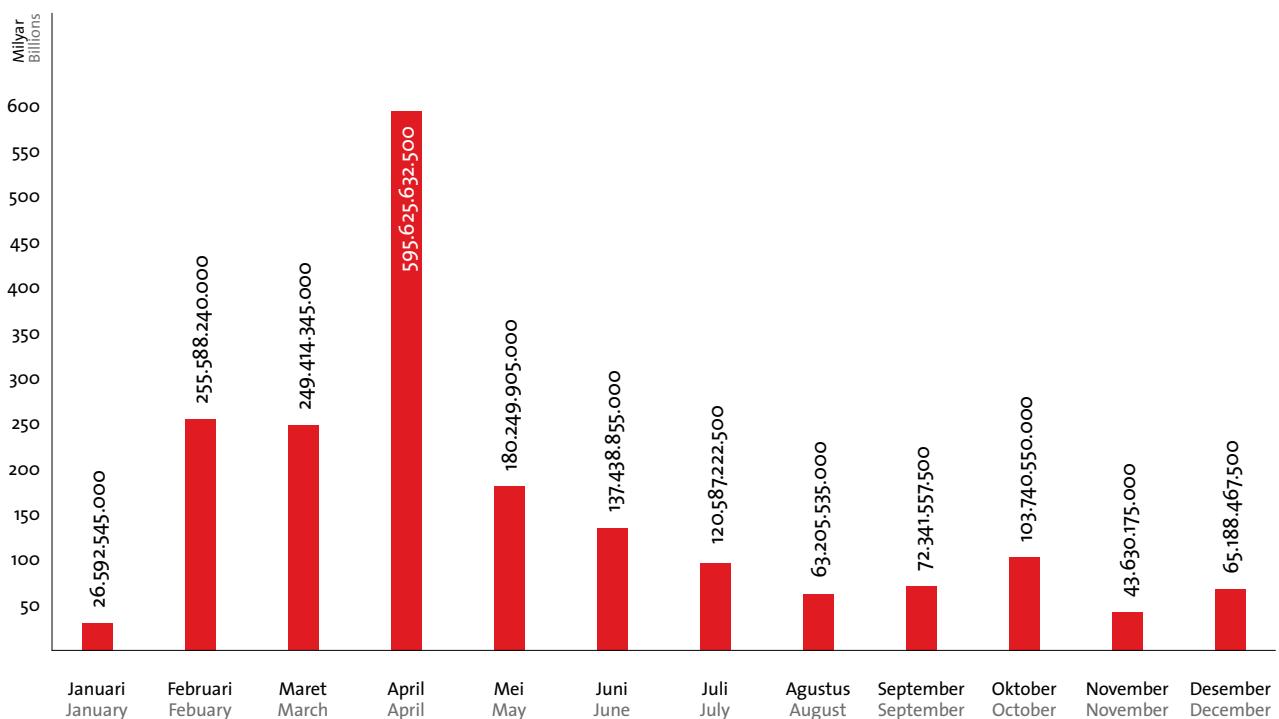
Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume
2012				
Triwulan Pertama 1st Quarter	345	245	320	1.763.661.500
Triwulan Kedua 2nd Quarter	445	290	340	2.475.714.500
Triwulan Ketiga 3rd Quarter	380	270	330	768.105.500
Triwulan Keempat 4th Quarter	365	295	335	655.287.500
2011				
Triwulan Pertama 1st Quarter	430	300	340	208.642.000
Triwulan Kedua 2nd Quarter	380	310	325	363.485.167
Triwulan Ketiga 3rd Quarter	360	195	230	310.191.833
Triwulan Keempat 4th Quarter	320	179	255	235.187.167

Sumber: Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia. Source: Share Registry Office PT EDI Indonesia

Kinerja Harga Saham Share Price Performance

Bulan Month	Harga Saham Share Price				
		Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing
Januari January		255	280	245	250
Februari February		250	345	245	280
Maret March		280	330	270	320
April April		320	445	305	430
Mei May		430	430	315	335
Juni June		335	375	290	340
Juli July		340	380	330	340
Agustus August		340	340	270	275
September September		275	350	275	330
Oktober October		330	345	295	315
November November		315	335	300	315
Desember December		315	365	300	335

Nilai Transaksi Transaction Value



Sumber: Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia. Source: Share Registry Office PT EDI Indonesia

Profesi Penunjang

Biro Administrasi Efek

PT EDI Indonesia

Wisma SMR Lt.10, Jl. Yos Sudarso Kav.89,
Jakarta 14350

Tel : +62 21 6515130,650 5829

Fax : +62 21 6515131

Akuntan Publik

Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny

(Anggota independen Moore

Stephens International Limited)

Intiland Tower, 7th Floor

Jl. Jenderal Sudirman 32, Jakarta 10220

Tel: +62 21 5708111

Fax : +62 21 5722737

Supporting Professions

Share Registry Office

PT EDI Indonesia

Wisma SMR Lt.10, Jl. Yos Sudarso Kav.89,
Jakarta 14350

Tel : +62 21 6515130,650 5829

Fax : +62 21 6515131

Public Accountant

Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny

(An independent member of Moore

Stephens International Limited)

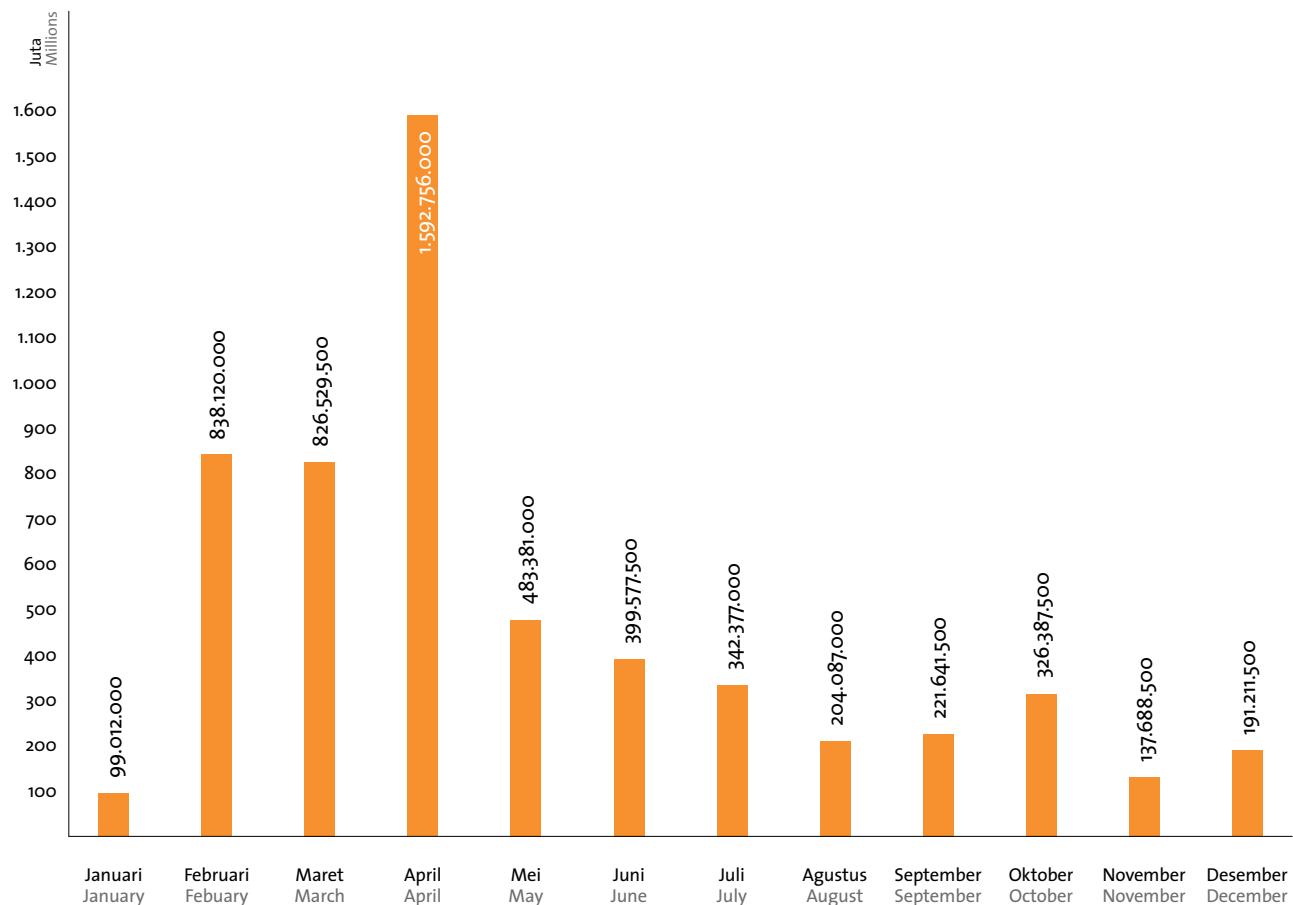
Intiland Tower, 7th Floor

Jl. Jenderal Sudirman 32, Jakarta 10220

Tel: +62 21 5708111

Fax : +62 21 5722737

Volume Transaksi Transaction Volume



Sumber: Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia. Source: Share Registry Office PT EDI Indonesia

Direktori Proyek dan Korporat Corporate & Project Directory

PT Intiland Development Tbk (Head Office)

PT Intiland Esperto
PT Intiland Infinita
PT Taman Harapan Indah
PT Sinar Puspapersada
 Intiland Tower, Penthouse fl.
 Jl. Jend. Sudirman 32,
 Jakarta 10220
 T: +62 21 570 1912, 570 8088
 F: +62 21 570 0014, 570 0015
 E: info@intiland.com
 www.intiland.com

PT Intiwhiz International
(Hospitality Management)
 Intiland Tower, Penthouse fl.
 Jl. Jend. Sudirman 32,
 Jakarta 10220
 T: +62 21 571 0088
 F: +62 21 5785 1130
 E: contact@whizhotels.com
 www.whizhotels.com

SURABAYA

PT Intiland Grande
PT Dharmala RSEA
PT Grande Family View
 Spazio, Penthouse Floor
 Komplek Graha Festival Kav No. 3
 Jl. Mayjend. Yono Soewoyo Graha
 Famili – Surabaya, Jawa Timur
 T: +62 31 5676 007
 F: +62 31 5675 475
 E: grande@intiland.com
 www.intiland.com

Residential & Township
Pantai Mutiara
 Jl. Raya Pantai Mutiara
 Pluit, Jakarta Utara 14450
 T: +62 21 669 7146
 F: +62 21 669 7796
 E: info@intiland.com

Talaga Bestari
 Cikupa, Tigaraksa, Tangerang
 T: +62 21 596 2232
 F: +62 21 596 3695
 E: talagabestari@intiland.com
 www.talagabestari.com

Taman Semanan Indah
 Apartemen Semanan Indah
 Jl. Lingkar Luar Barat
 Rawa Buaya, Jakarta Barat 11570
 T: +62 21 544 7878
 F: +62 21 544 6263
 E: tsi@intiland.com

Graha Famili

Jl. Golf Famili Timur 2,
 Blok E Vertikal
 Babatan, Surabaya
 60227, Jawa Timur
 T: +62 31 732 1162
 F: +62 31 734 8378
 E: info@graха-famili.com
 www.graha-famili.com

Graha Natura

Kawasan Perumahan
 Graha Natura
 JL. Sambi Kerep Lontar Kav B6
 Surabaya 60216, Jawa Timur
 T: +62 31 567 6007, 567 2330
 F: +62 31 567 5475
 E: info@grahanatura.com
 www.grahanatura.com

Serenia Hills

Jl. Karang Tengah Raya No. 9
 Lebak Bulus, Jakarta 12440
 T: +62 21 766 6143
 F: +62 21 765 5620
 E: sereniahills@intiland.com

Pinang Residences

Jl. Depiu Raya No. 16,
 Pondok Pinang, Jakarta 12320
 T: +62 21 734 1676
 F: +62 21 734 0459
 E: pinangresidences@intiland.com

Dharma Raya Trawas (Villa)

Trawas, Mojokerto 61375,
 Jawa Timur
 T: +62 343 880 015
 F: +62 343 880 012
 E: grande@intiland.com
 www.grandtrawas.com

Isen International Living

Kompleks Darmo Harapan No. 1
 Surabaya 60187, Jawa Timur
 T: +62 31 731 1870
 F: +62 31 734 3019
 E: grande@intiland.com

Mixed-Use & High Rise

Regatta
 Jl. Raya Pantai Mutiara
 Blok TG 1 D
 Pluit, Jakarta Utara 14450
 T: +62 21 666 03080
 F: +62 21 666 01832
 E: info@regattajakarta.com
 www.regattajakarta.com

1Park Residences

Jl. KH. M. Syafi'i Hadzami No. 1
 Jakarta 12240
 T: +62 21 280 50244
 F: +62 21 722 8712
 E: 1park@intiland.com

West One City

Jl. Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi
 Cengkareng, Jakarta Barat 11750
 T: +62 21 576 2678
 F: +62 21 576 0970
 E: info@intiland.com

South Quarter

Jl. R.A. Kartini Kav. 8
 Cilandak Barat, Jakarta 12430
 T: +62 21 750 5402 - 03
 F: +62 21 750 5406
 E: southquarter@intiland.com

Spazio

Spazio, Penthouse Floor
 Kompleks Graha Festival Kav No.3
 Jl. Mayjen Wono Soewoyo
 Graha Famili, Surabaya,
 Jawa Timur.
 T: +62 31 9900 0901
 F: +62 31 9900 0906
 E: spazio@intiland.com
 www.spazio.graha-famili.com

Praxis

Spazio, Penthouse Floor
 Kompleks Graha Festival Kav No. 3
 Jalan Mayjen Wono
 Soewoyo, Graha Famili,
 Surabaya, Jawa Timur.
 T: +62 31 567 6007,
 F: +62 31 567 5475
 E: praxis@intiland.com

Aeropolis

Jl Marsekal Suryadarma,
 Neglasari, Tangerang 15129
 T: +62 21 5579 7878
 F: +62 21 5591 3574
 E: aeropolis@intiland.com

1Park Avenue

Jl. KH. M. Syafi'i Hadzami No. 1
 Jakarta 12240
 T: +62 21 723 7878
 F: +62 21 722 7979
 E: 1park@intiland.com

Sumatra36

Jl Sumatra 36 No. 36
 Surabaya 60131 – Jawa Timur
 T: +62 31 5062 222
 F: +62 31 5036 222
 E: sumatra36@intiland.com
 www.sumatra36.com

Office Building
Intiland Tower Jakarta
Intiland Hospitality &
Property Management
Intiland Tower, M1 fl.
Jl. Jend. Sudirman 32,
Jakarta 10220
T: +62 21 570 8181
F: +62 21 570 8182
E: ihpm@intiland.com

Intiland Tower Surabaya
Jl. Panglima Sudirman 101 – 103
Surabaya 60271, Jawa Timur
T: +62 31 548 2722, 548 2723
F: +62 31 548 2721
E: info@intilandtower.com
www.intilandtower.com

World Trade Center
Jl. Pemuda 27 – 31
Surabaya 60271, Jawa Timur
T: +62 31 531 9310 – 12
F: +62 31 531 9287
E: wtcbsy@gmail.com
www.wtcsurabaya.com

Industrial Estate
Ngoro Industrial Park
Jl. Raya Ngoro, Kec. Ngoro
Mojokerto 61385, Jawa Timur
T: +62 321 681 9432
F: +62 321 681 9433
E: info@ngoroindustrialpark.com
www.ngoroindustrialpark.com

Jaringan Hotel Intiwhiz
Intiwhiz Hotel Chain

Whiz Hotel Yogyakarta
Jl. Dagen No.8 Malioboro,
Yogyakarta. 55001
T: +62 274 583328
F: +62 274 554718
E: reservation.yogyakarta@
whizhotels.com
www.whizhotels.com

Whiz Hotel Semarang
Jl. Kapten Pierre Tendeau No. 9,
Semarang, 50132, Jawa Tengah.
T: +62 24 3566 999
F: +62 24 3566 444
E: reservation.semarang@
whizhotels.com
www.whizhotels.com

Grand Whiz Hotel Kuta-Bali
Jl. Kartika Plaza, Bali
Tengah.
T: +62 361 759 099
F: +62 361 759 336
E: reservation.kuta@
grandwhiz.com
www.grandwhiz.com

Grand Whiz Hotel
Kelapa Gading
Jl. Bukit Gading Raya Kav. 1
Kelapa Gading, Jakarta Utara
T: +62 21 4587 3355
F: +62 21 4587 3200
E: contact@whizhotels.com
comreservation.kelapagading@
grandwhiz.com
www.whizhotels.com

Others
Golf Graha Famili &
Country Club
Jl. Raya Golf Graha Famili
Surabaya 60226, Jawa Timur
T: +62 31 731 5500
F: +62 31 731 0477
E: info@golfgraha.com
www.golfgraha.com

Club PM
Jl. Raya Pantai Mutiara
Pluit, Jakarta Utara 14450
T: +62 21 669 7146
F: +62 21 669 4489
E: clubpm@intiland.com

Clubs Link
Secretariat
Intiland Tower, Penthouse fl.
Jl. Jend. Sudirman 32
Jakarta 10220
T: +62 21 570 1912 ext. 1846
F: +62 21 570 0015
E: info@clubs-link.net

Intiland Business Club
Intiland Tower, Penthouse fl.
Jl. Jend. Sudirman 32
Jakarta 10220
T: +62 21 570 1912 ext. 1842
F: +62 21 570 0015
www.intilandbusinessclub.com

i-Circle
Intiland Tower, Penthouse fl.
Jl. Jend. Sudirman 32
Jakarta 10220
T: +62 21 570 1912 ext. 1854
F: +62 21 570 0015
www.i-circle.com



Analisa Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

The chapter of Management Discussion and Analysis presents a review in which management discusses various aspects that have the impact to business development as well as financial performance of a company.

Intiland Development is aware that the chapter is a very important section in an annual report. Thus, the Company provides insights into the contribution of the Company's management, both in the past and at present, while analysing the fundamentals of the management and its style, and how the Company maintains existing projects, develops new projects and looks into future in the world of property.

The discussion of Intiland's business performance is in conjunction with the Company's audited financial statements, prepared in the conformity with SFAS for the year ended December 31, 2012.

Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen menyajikan ulasan di mana manajemen membahas berbagai aspek yang mempengaruhi pengembangan bisnis serta kinerja keuangan Perseroan.

Intiland Development menyadari pentingnya bab ini sebagai bagian dari laporan tahunan. Untuk itu Perseroan menjelaskan kontribusi manajemen Perseroan, di masa lalu dan saat ini, dan menganalisa dasar-dasar dan style manajemen Perseroan, dan bagaimana Perseroan mempertahankan proyek-proyek yang ada, mengembangkan proyek-proyek baru, dan melihat masa depan di dunia properti.

Pembahasan kinerja bisnis Intiland berhubungan dengan laporan keuangan Perseroan yang sudah diaudit, disusun sesuai dengan PSAK untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Analisa Keuangan**Financial Analysis**

Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (member firm of Moore Stephens International Limited) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

The financial statements for the annual reports for the year ended December 31, 2012 and 2011 have been audited by Public Accountant Office Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (member firm of Moore Stephens International Limited) with unqualified opinion.

Uraian Description	2012	2011
Pendapatan Usaha Revenues	1.262.036	939.161
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Cost of Sales and Direct Expense	765.838	578.275
Laba Kotor Gross Profit	496.198	360.886
Pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) EBITDA (Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and amortization)	372.230	271.480
Beban Usaha Operating Expense	192.535	173.252
Laba Usaha Income From Operation	303.663	187.634
Penghasilan Lain-lain Other Income (Charges)	(40.433)	(9.566)
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi Equity in Net Income of Associated Companies	13.010	20.494
Laba sebelum Pajak dan Hak Minoritas atas Laba bersih Entitas Anak Income before Tax and Minority Interest in Net Income of The Subsidiaries	276.240	198.563
Beban Pajak Tax Expenses	(75.804)	(51.158)
Laba tahun berjalan sebelum Pendapatan Komprehensif Lain Net Income before Other Comprehensive Income	200.436	147.405
Hak Minoritas atas Laba Bersih Entitas Anak Minority Interest in Net Income of The Subsidiaries	(19.116)	(7.412)
Pendapatan Komprehensif lain Other Comprehensive Income	82	27
Laba Bersih Net Income	181.402	140.020

Dalam jutaan rupiah per 31 Desember. In million rupiah as of December 31

Pendapatan**Revenues**

Uraian Description	2012	2011
Pendapatan dari Pengembangan Development Income		
Kawasan Perumahan Township & Estate	595.591	227.427
<i>High-rise & Mixed-Use</i> High-rise & Mixed-Use	454.920	415.960
Kawasan Industri Industrial Estate	76.372	174.318
Pendapatan Berkelanjutan Recurring Income		
Gedung Perkantoran Office Building	80.985	75.885
Perhotelan Hotel	19.438	9.432
Lain-lain Others	34.730	36.139
Total Jumlah	1.262.036	939.161

Dalam jutaan rupiah per 31 Desember. In million rupiah as of December 31

Pendapatan usaha Perseroan untuk tahun 2012 sebesar Rp1,26 triliun terdiri dari 89% penjualan rumah, kavling, dan kondominium serta 11% dari pendapatan persewaan kantor, hotel, dan sarana olahraga.

Pendapatan usaha Perseroan untuk tahun 2012 meningkat 34% atau sebesar Rp332,88 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan karena adanya pengakuan pendapatan atas Serenia Hills sebesar Rp126,66 miliar dan Graha Natura sebesar Rp218,70 miliar

The Company's total revenues in 2012 were Rp1.26 trillion, comprising 89% from the sales of housing, kavling and condominium; and 11% from the office leasing, hospitality, and sports facility rentals.

The total revenues in 2012 increased by 34% or Rp332.88 billion from the previous year, due to the leap of income sales from Serenia Hills in the amount Rp126.66 billion and Graha Natura in the amount of Rp218.70 billion.

Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung
Cost of Sales and Direct Expenses

Uraian Description	2012	2011
Kawasan Perumahan Township & Estate	327.025	128.338
<i>High-rise & Mixed-Use</i> High-rise & Mixed-Use	308.063	314.487
Kawasan Industri Industrial Estate	45.736	62.698
Gedung Perkantoran Office Building	44.617	42.907
Perhotelan Hotel	10.661	5.470
Lain-lain Others	29.735	24.375
Total Jumlah	765.837	578.275

Dalam jutaan rupiah per 31 Desember. In million rupiah as of December 31

Beban pokok penjualan dan beban langsung Perseroan untuk tahun 2012 sebesar Rp765,84 miliar dimana 89% terdiri dari harga pokok penjualan perumahan, kondominium dan kawasan industri serta 11% terdiri dari beban langsung atas persewaan kantor, hotel dan sarana olah raga

Kenaikan beban pokok penjualan dan beban langsung sebesar 32%, berkaitan dengan kenaikan pengakuan pendapatan pada perumahan Serenia Hills dan Graha Natura yang mempunyai beban pokok sebesar Rp202,75 miliar.

The Company's total cost of sales and direct expenses in 2012 was Rp765.84 billion. 89% of which came from the cost of sales of housing, condominium and industrial estates; and 11 percent from the cost of office leasing, hospitality, and sport facility rentals.

The total cost of sales and direct expenses in 2012 increased 32% largely due to the cost of Serenia Hills and Graha Natura housing estates amounting to Rp202.75 billion.

Beban Usaha
Operating Expenses

Uraian Description	2012	2011
Beban Penjualan Selling Expenses	43.447	26.800
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	149.087	146.452
Jumlah Total	192.534	173.252

Dalam jutaan rupiah per 31 Desember. In million rupiah as of December 31

Beban usaha Perseroan mengalami kenaikan sebesar 11% atau sebesar Rp19,28 miliar terutama disebabkan kenaikan biaya penjualan sebesar 62% atau sebesar Rp16,65 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya pembayaran komisi untuk penjualan Serenia Hills, Graha Natura, dan Aeropolis, dimana proyek-proyek tersebut baru diluncurkan pada akhir tahun 2011 atau awal tahun 2012.

The Company's total operating expenses were escalated by 11% or Rp19.28 billion mainly due to the 62% increased selling expenses or Rp16.65 billion. The increase is due to the commission payment for Serenia Hills, Graha Natura, and Aeropolis, as these projects were launched at the end of 2011 and at the beginning of 2012.

Penghasilan dan Beban Lain-lain
Other Incomes and Charges

Uraian Description	2012	2011
Keuntungan Penjualan aset tetap Gain on Sales of property and equipment	421	108
Penghasilan bunga Interest income	3.883	2.075
Kerugian kurs mata uang asing - bersih Loss in foreign exchange – nett	(1.891)	(2.026)
Amortisasi Goodwill Amortization Goodwill	(81.792)	(48.300)
Beban Bunga Interest Expense	38.946	38.577
Keuntungan penjualan Investasi Jangka Panjang Gain on sale of long term investment		
Lain-lain - Bersih Others – Net	(40.433)	(9.566)
Jumlah Total		

Dalam jutaan rupiah per 31 Desember. In million rupiah as of December 31

Penghasilan dan beban lain-lain Perseroan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 323% terutama disebabkan karena kenaikan beban bunga sebesar 69% atau sebesar Rp33,49 miliar.

The Company's other incomes and charges in 2012 decreased 323%, mainly due to the increased interest expense by 69% or Rp33.49 billion.

Laba Usaha dan Laba Bersih
Operating Income and Net Income

Uraian Description	2012	2011
Laba Usaha Operational Income	303.664	187.634
Laba Bersih Net Income	181.402	140.020

Dalam jutaan rupiah per 31 Desember. In million rupiah as of December 31

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2012 sebesar Rp 303,66 miliar, naik sebesar Rp 116,03 miliar atau 62% terutama disebabkan karena naiknya pendapatan dari proyek-proyek yang sedang dikembangkan. Sedangkan untuk laba bersih Perseroan pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp 41,38 miliar atau sebesar 30% karena adanya peningkatan pendapatan usaha.

The Company recorded the operating income in 2012 amounting to Rp303.66 billion, an increase of Rp116.03 billion or 62%. As for the Company's net income in 2012, there was an increase of Rp41.38 billion or 30% due to the increased of development projects.

Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas
Growth of Assets, Liabilities and Equity

Uraian Description	2012	2011
Aset Assets	6.091.751	5.691.910
Kewajiban Liabilities	2.140.816	1.892.908
Kepentingan bukan pengendali Non-controlling interest	77.987	82.524
Ekuitas Equity	3.872.948	3.716.478

Dalam jutaan rupiah per 31 Desember. In million rupiah as of December 31





Aset

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp399,84 miliar atau 7,02% terutama disebabkan karena adanya akuisisi beberapa lahan untuk dikembangkan antara lain adalah : Serenia Hills, Graha Famili, dan Cengkareng. Selain itu peningkatan aset juga disebabkan peningkatan persediaan yang dikarenakan adanya pembangunan untuk proyek-proyek yang sedang dikembangkan.

Kewajiban

Total kewajiban Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp247,91 miliar atau sebesar 13% disebabkan karena adanya peningkatan uang muka penjualan sehubungan dengan penjualan proyek-proyek yang baru dikembangkan

Kepentingan non-Pengendali

Kepentingan non pengendali Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 mengalami penurunan dikarenakan adanya akuisisi kepentingan non-pengendali dari PT Intiland Grande, sehingga PT Intiland Grande pada tahun 2012 kepemilikannya 100% milik Perseroan dan Entitas Anak.

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2012 experienced an increase of Rp399.84 billion or grew 7.02% mainly due to the land acquisition to be developed, such as for the developments of Serenia Hills, Graha Famili and Cengkareng. In addition, the increased assets were due to projects currently being developed.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2012 increased Rp247.91 billion or 13% due to an increase in the total down payment sales in connection with the sales of new projects being developed.

Non-controlling interest

The Company's Non-controlling interest as of December 31, 2012 experienced a decrease due to the acquisition of non-controlling interest of PT Intiland Grande, thus in 2012 PT Intiland Grande 100% owned by the Company and its subsidiaries.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membandingkan kewajiban dengan rata-rata aset (solvabilitas aset) dan membandingkan kewajiban dengan rata-rata ekuitas (solvabilitas ekuitas).

Solvability

Solvability is the ability of the Company to finance its entire liabilities by comparing liabilities with asset (asset solvability) and liabilities with equity (equity solvability).

Uraian Description	2012	2011
Solvabilitas Aset Asset Solvability	36%	37%
Solvabilitas Ekuitas Equity Solvability	55%	51%

Reklasifikasi Kepentingan non-pengendali dari Liabilitas ke Ekuitas sesuai dengan PSAK 1 Revisi 2010.

*Reclassification Non-Controlling Interest from Liabilities to Equity due to PSAK 1 revised 2010

Rentabilitas

Rentabilitas perseroan antara lain diukur dengan rasio-rasio margin laba bersih, imbal hasil aset dan imbal hasil ekuitas. Rasio ini menggambarkan kemampuan perseroan memperoleh keuntungan pada masa tertentu.

Rentability

The Company's rentability is measured by margin ratio, net income, return on asset ratio and return on equity ratio. These ratios reflect the Company's potential to gain profit in certain period.

Uraian Description	2012	2011
Margin laba bersih Net Income Margin	14%	15%
Tingkat pengembalian aset Return on Asset	3%	3%
Tingkat pengembalian ekuitas Return on Equity	5%	4%

Likuiditas dan Arus Kas

Likuiditas dalam perseroan yang bergerak di bidang pembangunan properti merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dalam hal mengelola perputaran arus kas yang terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar. Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan pelanggan. Sedangkan arus keluar Perseroan terutama digunakan untuk pembayaran kepada kontraktor dan pemasok.

Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten, di samping menjaga keseimbangan antara sumber pendapatan dari penjualan properti dan pengeluaran untuk kontraktor dan pemasok. Untuk menjaga likuiditas usaha di masa yang akan datang, Perseroan tetap mengandalkan dana kas Perseroan, hutang bank serta pendanaan dari pasar modal.

Rasio ini untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas finansial jangka pendeknya. Rasio Likuiditas disini terdiri dari Quick Ratio dan Current Ratio. Quick Ratio didapat dengan membandingkan antar aset lancar kecuali persediaan dengan kewajiban lancar. Sedangkan Current ratio didapat dengan membandingkan antara aset lancar dengan kewajiban lancar.

Liquidity and Cash Flow

Liquidity in a property company is defined as the ability of the Company in managing the cash flow. The cash-in flow mainly derives from the clients' payment, while the cash-out flow is mainly the Company's expenses to contractors and suppliers.

The Company manages its liquidity via centralized and consistent financial policy, in addition to maintaining balance between sources of income from the sales of property and payment to contractors and suppliers. To sustain liquidity in the future, the Company will depend on the Company's cash funds, bank loans and capital market funding resources.

These ratios measure the Company's ability to finance its short-term financial liabilities. The liquidity ratios here consist of Quick Ratio and Current Ratio. Quick Ratio compares current assets with the exception of inventories with current liabilities. Meanwhile, Current Ratio compares current assets with current liabilities.

Uraian Description	2012	2011
Quick Ratio	0,47	0,61
Current Ratio	1,31	1,53

Prospek dan Tinjauan Bisnis

Di tengah-tengah krisis keuangan global yang masih menyelimuti beberapa negara, terutama di zona Eropa, Amerika Utara, dan Timur Tengah, Indonesia telah membuktikan ketangguhannya dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 6,3%. Para pakar percaya bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia memiliki potensi untuk pencapaian yang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang. Pertumbuhan ini terutama dikarenakan peningkatan konsumsi, dan inflasi yang rendah, selain dari permintaan ekspor dan investasi yang tinggi.

Ekonomi Indonesia yang stabil menyebabkan suku bunga menjadi relatif rendah. Di industri properti, kondisi ini menguntungkan banyak pemain properti, karena suku bunga pinjaman bank-bank berpotensi meningkatkan permintaan produk-produk properti.

Kondisi pemulihan ekonomi Indonesia yang cepat mendorong banyak orang percaya bahwa mempertimbangkan investasi properti adalah pilihan yang bijaksana. Tidak ada argumentasi terhadap persepsi bahwa sektor properti akan berdampak buruk akibat kemerosotan ekonomi, karena tidak ada dalam sejarah nilai properti mengalami penurunan.

Pembeli dan investor yang berpengalaman menyadari nilai dan manfaat dari investasi properti terutama di industri properti di Indonesia. Kecenderungan yang meningkat di industri properti berasal dari fakta bahwa rumah tinggal merupakan bagian dari kebutuhan dasar masyarakat selain dari pakaian dan makanan.

Dengan peningkatan kelas menengah di Indonesia, permintaan produk properti, terutama di sektor perumahan, telah meningkat secara signifikan.

Business Outlook and Prospects

Amidst the ongoing global financial crisis that are still haunting some countries, especially in the Euro Zone, North America and Middle East, Indonesia has proved itself to be resilient with economic growth reaching 6.3%, and experts believe that the growth has the potential to reach higher percentage in the years to come. The growth is mainly due to the increase in consumption spending and low inflation in addition to expanding demand for exports and investment.

Indonesia's stable economy leads to relatively low interest rate. In the property industry, this condition undoubtedly benefits many property players, as banks' lower loan interest rates have the potential to increase demand for property products.

Indonesia is on track with the pace of recovery, and many people believe it is a wise option to consider property investment. There are no arguments to the perception that property sector will take the adverse effect of an economic downturn, as there is no such story of sinking property value.

Indeed, many experienced buyers and investors are aware of the value being brought to the table, particularly when it comes to property investment in Indonesia. There's an increasing trend in property, which derives from the fact that shelter is part of people's basic necessities along with clothing and food.

With the country's rising middle class, the demand for property products, particularly those in housing estates, has significantly increased.

Aspek Pemasaran

Strategi dan analisa pasar sangat penting bagi Perseroan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar. Sebelum proyek diluncurkan, analisa pasar harus dilakukan dan diikuti oleh program pasar yang inovatif yang akan memberikan pengaruh pada unit penjualan, baik secara langsung maupun jangka panjang. Tahapan penting berikutnya adalah memperluas lingkup pasar yang potensial melalui pendekatan-pendekatan yang relevan, apakah itu tren atau peluang lain yang memiliki prospek bagus.

Sepanjang 2012, Intiland menerapkan strategi untuk fokus pada pengembangan produk properti sejalan dengan target pasar Perseroan yang ditetapkan sebelumnya. Target pasar ini meliputi lokasi, konsep yang kuat, harga, dan waktu.

Serah terima unit 1Park Residences kepada konsumen dimulai sejak tanggal 9 Juli 2012, seperti yang dijadwalkan, dengan unit 100% terjual di bulan Oktober 2012. Sebuah prestasi penjualan luar biasa karena terjual seluruhnya sebelum tahapan konstruksi selesai.

Perseroan juga mencatat prestasi pada pemasaran proyek kawasan bisnis terpadu South Quarter dan perumahan Serenia Hills di Jakarta selatan. South Quarter telah memulai tahapan pembangunan pada pertengahan 2012. Proyek ini berhasil menarik minat para penyewa yang prospektif dari perusahaan domestik maupun multinasional, yang berasal dari berbagai industri dan merek ritel. Sementara itu, Serenia Hills berhasil menjual 153 unit rumah, 38 diantaranya telah diserahkan kepada pelanggan.

Untuk tahun 2013, Intiland merencanakan untuk memasarkan tahap 2 proyek 1Park Residences, yaitu 1Park Avenue dengan total 324 unit dari 4 menara. Perseroan optimistik dapat setidak-tidaknya meluncurkan 3 menara pada tahun 2013.

Marketing Aspects

Marketing strategies and analysis are essential to generate better income for the Company. Before the launch of any project, there must be an in-depth market analysis, followed by a set of innovative marketing programs that will make an impact to the unit sales, on both immediate and long-term bases. The final step is to expand the potential market scope through relevant approaches, be it the trend or other prospective opportunities.

Throughout 2012, Intiland executed its strategies to focus on developing property products in line with the target market the Company previously set. The target market includes location, strong concept, pricing and time.

Handover of units at 1Park Residences to customers started on July 9, 2012, as scheduled, with the units 100% sold as of October 2012; such an outstanding sales achievement, indeed, since it is already sold out before the construction is completed.

The Company's marketing and sales also recorded great accomplishments with South Quarter and Serenia Hills in South Jakarta. South Quarter, which held its groundbreaking in the mid of 2012 has attracted prospective business tenants, both domestic and multinational companies, from various industries and retail brands. Meanwhile, Serenia Hills successfully sold 153 housing units, 38 of which have been handed over to the customers.

As for the year 2013, Intiland plans to launch to the market the second phase of 1Park Residences, 1Park Avenue with total units of 324 comprising 4 towers. The Company is optimistic that at least 3 towers will be launched in 2013.

Tahun 2013 adalah tahun di mana Intiland akan terus bergerak maju dengan apa yang telah dicapai pada tahun 2012, dan lebih fokus kepada layanan konsumen setia. Agar dapat melayani konsumen lebih baik, Perseroan tahun 2012 meluncurkan i-Circle, program loyalitas pelanggan. Dalam jaringan pemasaran Perseroan, Intiland sejak Januari 2011 telah mendirikan Intiland Business Club (IBClub), sebuah wadah komunikasi yang beranggotakan para agen pemasaran.

Pengembangan, Manajemen, dan Investasi Properti

Intiland, sebagai pengembang properti terkemuka di Indonesia, tetap berada di depan dengan potensi dan peluang yang lebih banyak di industri properti. Melanjutkan sukses Perseroan di tahun 2011 dengan proyek rumah sakit pertama yang juga sebagai bagian dari pengembangan dengan konsep *mixed-use* Graha Festival di Surabaya, Intiland pada tahun 2012 melaju lebih jauh dengan proyek-proyek baru di segmen pengembangan kawasan perumahan, *mixed-use and high rise*, kawasan industri, dan perhotelan. Proyek-proyek baru tersebut adalah Aeropolis di Cengkareng Tangerang, Graha Natura di Surabaya dan South Quarter di Jakarta Selatan.

Sejauh ini, proyek perumahan di Jakarta dan Surabaya masih ada pada urutan teratas yang menjadi aset utama Perseroan. Sementara progres dari pengembangan Ngoro Industrial Park 1 dan 2 berjalan sesuai target. Intiland melalui entitas anaknya Intiwhiz International telah berhasil mendorong perkembangan segmen perhotelan melalui pembukaan hotel-hotel di bawah jaringan hotel Intiwhiz.

Dengan pilihan skema bisnis dibangun sendiri maupun lewat kerjasama, Intiwhiz sebagai operator telah berhasil mengoperasikan Whiz Hotel Yogyakarta sejak tahun 2010 dan Whiz Hotel Semarang serta Grand Whiz Hotel Kuta, Bali sejak tahun 2011, di tahun 2012 Perseroan mengoperasikan Grand Whiz Hotel Kelapa Gading Jakarta. Whiz Hotel merupakan hotel bintang dua yang menawarkan kenyamanan akomodasi. Sementara itu, Grand Whiz Hotel adalah kelas bintang tiga yang dirancang untuk memberi kenyamanan dan kemewahan dengan harga terjangkau.

The year 2013 is also the year that Intiland will keep moving forward with what we have already achieved in the year 2012, yet focus more on loyal customer service. In order to better serve the customers, the Company in 2012 launched i-Circle, the Company's loyalty program. In the Company's marketing network, Intiland has since January 2011 opened Intiland Business Club (IBClub), an umbrella to collaborate with all marketing agents.

Property Development, Management and Investment

Intiland, as a leading property developer in Indonesia, has been staying the course with more potentials and opportunities in the industry. Continuing the success of 2011 with the Company's first project of hospital as part of the Graha Festival mixed-use development in Surabaya, Intiland in 2012 set more pace with the Company's new projects in township and estate, mixed-use development, industrial estate and hospitality; they are respectively Aeropolis in Cengkareng Tangerang, Graha Natura in Surabaya and South Quarter in South Jakarta.

The Company has thus far maintained its residential projects in both Jakarta and Surabaya at the top list of the projects that contribute to the Company's asset value. While the development progresses of Ngoro Industrial Park 1 and 2 have been on schedule, Intiland through its subsidiary Intiwhiz International has successfully driven forward the Company's hospitality sector with the opening of more hotels under Intiwhiz hotel chain.

With the choice of business scheme of own operation or partnership, Intiwhiz being the operator has successfully operated Whiz Hotel Yogyakarta since 2010 and Whiz Hotel Semarang since 2011, in 2012 the Company launched Grand Whiz Hotel Kelapa Gading Jakarta. Whiz Hotel is in the category of two-star offering a comfortable stay. Meanwhile, Grand Whiz Hotel is the three-star class designed with the comfort of affordable luxury.





Pada tahun 2013, Intiland merencanakan untuk meluncurkan lebih banyak proyek-proyek perhotelan melalui perluasan jaringan Whiz Hotel dan Grand Whiz Hotel. Perseroan juga akan membuka Whiz Hotel Cikini di Jakarta Pusat, Whiz Hotel Kelapa Gading di Jakarta Utara, Whiz Hotel Balikpapan di Kalimantan Timur, dan Grand Whiz Hotel Nusa Dua di Bali pada tahun 2013. Dari segmen properti lainnya, 1Park Avenue di Jakarta Selatan, proyek *mixed-use* Praxis di Surabaya, dan proyek Kebon Melati di Jakarta Pusat akan diluncurkan di tahun 2013.

Kawasan Perumahan

Pengembangan kawasan perumahan merupakan portfolio proyek utama Perseroan sejak awal. Pasar yang dibidik adalah kalangan menengah ke atas. Luas lahan yang dimiliki Perseroan untuk proyek ini adalah sekitar 2.400 hektar, tersebar di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Surabaya, dan Mojokerto.

JAKARTA

Pinang Residence

Pinang Residence adalah perumahan skala terbatas yang terletak di kawasan Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Menempati lahan seluas 1,6 hektar, pembangunan pada tahap pertama terdiri dari 33 rumah di atas lahan seluas satu hektar. Semua pengelolaan dijalankan oleh sebuah divisi baru ID Homes – sebuah tim strategis yang bertanggung jawab mengembangkan kawasan perumahan seluas antara 1 sampai 10 hektar yang berlokasi di area premium dengan fasilitas dan infrastruktur berkelas. Tahun 2012, Perseroan melakukan ekspansi seluas 2,5 hektar untuk pembangunan apartemen dan perumahan. Konstruksi akan dimulai pada semester II tahun 2013.

In 2013, Intiland plans to launch more projects of Whiz Hotels and Grand Whiz Hotels, and the Company schedules to open Whiz Hotel Cikini in Central Jakarta, Whiz Hotel Kelapa Gading in North Jakarta, Whiz Hotel Balikpapan in East Kalimantan, and Grand Whiz Hotel Nusa Dua in Bali in 2013. From other property segments, 1Park Avenue in South Jakarta, the mixed-use Praxis in Surabaya and the mixed-use Kebon Melati in Central Jakarta are slated to be launched in 2013.

Township and Estates

Township and Estates are the bread and butter of Intiland since day one. The concentrated market for this type of development is usually the mid-to-high class level of society. Overall, the total land space owned by the Company is over 2,400 hectares, spread throughout Jakarta, Tangerang, Bekasi, Surabaya and Mojokerto.

JAKARTA

Pinang Residence

Pinang Residence is a small-scale residential property located in the Pondok Pinang district, South Jakarta. Occupying a 1.6-hectare land, the first phase of development set up 33 houses of one-hectare space. All of the operation was run by a new division called ID Homes – a strategic initiative team in charge of 1-to-10 hectare-scale residences in premium locations with well-built facilities and infrastructure. In 2012, there was a land expansion as much as 2.5 hectares for housing and high-rise development, with the construction to begin in the second semester of 2013.

Serenia Hills

Serenia Hills adalah sebuah kawasan perumahan baru yang membentang di atas lahan seluas 24 hektar di daerah Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Setelah diluncurkan pada bulan Juli 2011, penjualan tahun 2012 mencapai 98 unit, sehingga total unit yang terjual adalah 225. Pembangunan interior dan bagian depan dari unit-unit yang terjual sudah diselesaikan pada bulan November 2012 saat dilakukannya penyerahan ke para pembeli. Sebanyak 130 dari 150 unit yang dipesan sudah dibangun. Proyek ini sekarang sudah memasuki tahap kedua, yakni mulai pembangunan infrastruktur di empat klaster dan unit percontohan.

Talaga Bestari

Talaga Bestari adalah proyek perumahan yang dibangun di atas lahan seluas 265 hektar di Cikupa, Tangerang, Banten. Dirancang dengan konsep sebagai "Kota Belajar Keluarga", proyek perumahan ini kian menarik dengan diluncurkannya fasilitas penunjang lain, seperti club house dan sarana olah raga, dan dua klaster baru, yakni The Forest and Harmony pada tahun 2012. Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang berkualitas dari penghuni, di kawasan tersebut juga dibangun Sekolah Dasar Al Azhar Syifa Budi di atas lahan seluas 2,9 hektar. Kantor pemasaran baru juga dibuka di kawasan ini guna memudahkan akses informasi tentang kawasan tersebut. Hingga sekarang Kawasan Talaga Bestari memiliki 556 unit perumahan yang sedang dalam tahap penyelesaian, diantaranya di *cluster* The Hills dan The Flora yang berjumlah 201 unit, dan 795 unit perumahan yang sedang dalam tahap konstruksi. Pembangunan infrastruktur The Forest sudah mencapai tahap penyelesaian sementara pekerjaan pengurukan tanah dan konstruksi pondasi sudah hampir selesai.

Serenia Hills

Serenia Hills is a new estate that stretches over 24 hectares in the Lebak Bulus district, South Jakarta. Following its launch in July 2011, the marketing sales over 2012 reached 98 units – totalling in 225 sold units. The interiors and façade of the sold units were already completed by November 2012, when the handover to the buyers took place. There are 130 units built out of all 152 units. The project already went into the second phase with the inception of the infrastructure work over four clusters and show unit making.

Talaga Bestari

Talaga Bestari is a residential project on a 265-hectare land in Cikupa, Tangerang, Banten. Designed as an "educational and family township", in 2012 the Company launched the club house and sports club facilities, and two new clusters, namely The Forest and the Harmony. An addition to the completed facilities was the Al Azhar Syifa Budi School on a 2.9-hectare land. Overall, Talaga Bestari has 556 housing units under completion, including The Hills and 201-unit The Flora, and 795 housing units in the construction phase. The infrastructure for The Forest already reached completion, while the cut & fill is nearly half complete, and so is the groundwork.

Cengkareng

Pada tahun 2010, Perseroan mengakuisisi lahan pengembangan seluas 350 hektar di kawasan Tangerang, Banten. Perseroan merencanakan untuk mengembangkan lahan ini menjadi kawasan perumahan terpadu untuk segmen pasar menengah atas. Lokasi lahan ini berbekat dengan bandara internasional Soekarno-Hatta sehingga memiliki prospek yang potensial untuk dikembangkan menjadi kawasan hunian terpadu yang mendukung perkembangan bandara. Perseroan memulai pengembangan tahap awal kawasan ini melalui proyek kawasan bisnis Aeropolis.

Maja

Maja adalah sebuah kota baru yang dirancang dengan sistem township satelit hijau yang ditujukan untuk kalangan menengah dan dirancang dengan memperhatikan unsur-unsur ramah lingkungan. Cetak biru kota baru ini dalam tahap evaluasi dan diskusi oleh Kementerian Perumahan Rakyat bersama-sama dengan REI (Realestat Indonesia) dan instansi terkait lainnya. Perseroan memiliki lahan seluas 1.090 hektar, terletak di Lebak, Banten, 30 kilometer dari Serpong dan 50 kilometer dari Jakarta Selatan. Proyek ini merupakan proyek jangka panjang Perseroan.

SURABAYA

Graha Famili

Terletak di salah satu kawasan bergensi di Surabaya, Graha Famili adalah kawasan perumahan dengan konsep township dilengkapi dengan lapangan golf 18 belas lubang yang dirancang oleh Arnold Palmer. Properti premium ini telah menjadi proyek perumahan unggulan. Perumahan ini dibangun berdasarkan rencana induk yang dikembangkan oleh konsultan RTKL-Baltimore yang berbasis di Amerika Serikat dan dirancang oleh Belt Collins yang berbasis di Singapura. Saat ini tengah dikembangkan area komersial terintegrasi dengan sistem *mixed-use*, Graha Festival. Untuk tahun 2012, sebanyak 23 unit telah terjual. Dengan demikian target penjualan tahun 2013 adalah menjual 24 unit yang masih tersisa, termasuk unit-unit baru yang berada di Blok XA dan M.

Cengkareng

In 2010, the Company acquired 350 hectares of land development in the area of Tangerang, Banten. The Company plans to develop this land into an integrated residential area targeting middle to upper market segment. The site location is in close proximity to the Soekarno-Hatta international Airport, thus having potential prospect for an integrated residential estate that supports the development of the airport. The Company commenced the first phase of developing the site with Aeropolis business district project.

Maja

Maja is a green satellite township designed with mid-class residents and eco-friendly features. The blue print for the project is under evaluation and thorough evaluation by the Ministry of Public Housing together with REI (Real Estate Indonesia) and other related bodies. The Company owns 1,090 hectares of land in Lebak, Banten, 30 kilometres from Serpong and 50 kilometres from Central Jakarta. This is a long-term project for the Company.

SURABAYA

Graha Famili

Located in one of Surabaya's most prestigious addresses, Graha Famili is a 280-hectare luxurious township complemented with an 18-hole golf course designed by Arnold Palmer. This premium property has become Intiland's flagship residential project, having the original masterplan developed by the US-based RTKL-Baltimore, and the design by Singapore-based Belt Collins. The latest phase of the ongoing development is the integrated commercial and mixed-use Graha Festival. For 2012, the marketing sales peaked in 23 units. As such, the target for 2013 is to sell off the rest of the housing units as many as 24 units, including the new ones at block XA and M.

The Platinum

The Platinum adalah apartemen servis eksklusif yang terintegrasi di dalam kawasan Graha Famili. Dibangun di lahan seluas 1,4 hektar, The Platinum menawarkan para penghuninya seluruh fasilitas dan kenyamanan mulai dari layanan pembantu rumah tangga hingga aspek pemeliharaan properti seperti air dan listrik. Proyek ini terdiri dari 28 unit dan dirancang oleh arsitek kelas dunia Chan Soo Khian dari SCDA yang berbasis di Singapura. Sebanyak 22 unit terjual di tahun 2012.

Graha Natura

Dibangun diatas lahan seluas 80 hektar, proyek Graha Natura di Surabaya adalah kawasan perumahan yang unik dengan fokus gaya hidup yang sehat melalui teknologi ramah lingkungan. Pada tanggal 25 Januari, 2012, Graha Natura menandatangani kemitraan dengan SEAMEO Biotrop terkait program konservasi lingkungan dan penanaman jenis tanaman langka. Kawasan perumahan ini dilengkapi dengan fasilitas pengolahan limbah terpadu. Pada tanggal 2 Desember 2012, Perseroan meluncurkan klaster Morning Glory di area seluas 4 hektar. Sebanyak 222 unit rumah telah berhasil dipasarkan dengan luas lahan pembangunannya mencakup 29 hektar.

The Platinum

The Platinum is an exclusive landed serviced apartment in the Graha Famili estate. Sitting on a 1.4-hectare land, The Platinum offers its residents all-inclusive facilities and amenities from domestic workers to maintenances as such water and electricity. The project consists of 28 units and is designed by world-class architect Chan Soo Khian from Singapore-based SCDA. 22 units were sold in 2012.

Graha Natura

Sprawling over 80 hectares, the Graha Natura project in Surabaya is a unique real estate with a focus on healthy lifestyle through nature and eco-friendly technology. January 25, 2012, saw the ceremonial partnership between Graha Natura and SEAMEO Biotrop for the environmental conservation and rare plant cultivation. The estate is also equipped with integrated sewage system. Later that year on December 2 had the launch of 4-hectare Morning Glory cluster. The total marketing sales reached 222 units, and the development progress covers 29 hectares.

Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Lokasi Location	Konsep Concept	Luas Lahan Total Area	Perkembangan s/d 31 Desember 2012 Progress as of 31 December 2012
Pinang Residence	100%	Pondok Pinang, Jakarta Selatan South Jakarta	Pengembangan perumahan klaster kecil di bawah ID Homes (divisi baru home builder) A small cluster development under ID Homes (a new division of home builder).	1,6 ha	Selesai. Completed
Serenia Hills	100%	Lebak Bulus, Jakarta	Perumahan untuk segmen menengah ke atas dengan konsep modern dan asri. A mid-class residential property with a modern and green concept.	24 ha	Pembangunan dan serah terima unit rumah pada pengembangan tahap I. Perencanaan pengembangan tahap II. Ongoing development and handovers for units of the phase I. Planning on the phase II.
Talaga Bestari	100%	Cikupa, Tangerang	Perumahan kelas menengah bertemakan pendidikan. Mid-class residences with education theme.	265 ha	Penyelesaian pembangunan klaster dan serah terima unit ke konsumen Finished the development of the clusters, and handed over to customers
Cengkareng	100%	Tangerang	Perumahan terpadu untuk kelas menengah-atas. An integrated township designed for the middle-upper class segment.	350 ha	Penyelesaian akuisisi lahan. Completing land acquisition
Maja	100%	Lebak, Banten	Perumahan terpadu untuk kelas menengah. An integrated township designed for the mid-class segment.	1.092 ha	Perencanaan pengembangan Planning the development
Graha Famili	75%	Babatan, Surabaya Barat West Surabaya	Perumahan mewah dengan fasilitas lapangan golf. A luxurious golf-themed township.	280 ha	Terjual 23 unit rumah. Sold 23 units of houses.
The Platinum	75%	Graha Famili, Surabaya Barat West Surabaya	Rumah bandar mewah dengan hak strata, terdiri dari 28 unit. Luxury strata-title townhouse	1,4 ha	Selesai Completed
Graha Natura	100%	Lontar, Surabaya Barat West Surabaya	Perumahan kelas menengah ke atas yang didesain dengan gaya hidup modern dalam lingkungan yang sehat hijau dan berkelanjutan. A mid-upper class township designed in a modern style with green and sustainable surroundings.	86 ha	Tersedia 16 unit rumah contoh, kantor pemasaran, dan infrastruktur. Peluncuran klaster baru Morning Glory. 16 housing show units, infrastructure, and the marketing office were done. The new Morning Glory cluster was also launched.

Pengembangan Kawasan Hunian Vertikal Berkonsep Mixed-Use

Latar belakang pengembangan kawasan hunian vertikal dengan konsep *mixed-use* adalah memberikan solusi kehidupan yang nyaman di tengah kehidupan kota metropolitan yang sibuk. Sebagian besar proyek bangunan berkonsep *mixed-use* ini dikembangkan di Jakarta. Bangunan dengan konsep ini memiliki beragam fungsi, seperti tempat tinggal, belanja, bekerja dan hiburan yang terpusat dalam satu lokasi. Bangunan dengan konsep mixed-use yang sudah dikembangkan oleh Intiland, diantaranya adalah 1Park Residences, Aeropolis dan South Quarter, yang semuanya berlokasi di Jakarta. Menyusul sukses pengembangan 1Park Residences, Intiland membangun 1Park Avenue. Bangunan dengan konsep yang sama juga dikembangkan di Surabaya, yakni antara lain Graha Famili yang berlokasi di wilayah bagian barat. Wilayah ini berkembang pesat dengan hadirnya Spazio dan Graha Festival. Di kota ini, Intiland juga mengembangkan proyek baru dengan konsep yang sama, yakni Praxis yang berdiri berdampingan dengan Intiland Tower Surabaya.

JAKARTA

1Park Avenue

1Park Avenue adalah proyek kawasan perumahan yang dibangun di atas lahan seluas 2,4 hektar, yang merupakan perluasan dari proyek 1Park Residences. Salah satu keunggulannya adalah proyek ini memiliki lokasi sangat strategis karena dekat dengan pusat perbelanjaan, rumah sakit, sekolah internasional, dan pusat-pusat hiburan. 1Park Avenue terdiri dari tiga menara kondominium dan satu menara apartemen servis. Tiga kondominium tersebut memiliki 324 unit yang siap dipasarkan pada tahun 2013. Penyelesaian desain terakhir dan persiapan lapangan dilakukan pada tahun 2012. Proyek ini akan memasuki tahap konstruksi pada tahun 2013.

Mixed-use and High-Rise Developments

The essence of high-rise and mixed-use developments is to provide solutions to living well in busy metropolises. Jakarta remains as the main city where most projects take place. Offering a one-stop living destination for living, shopping, working, and entertainment, 1Park Residences, Aeropolis, and South Quarter are among the concentrated properties by the Company. An addition to the portfolio is 1Park Avenue, extension of the successful 1Park Residences. Surabaya is also catching up with a number of projects spread around the city. The west area where Graha Famili is located expands rapidly with the presence of Spazio and Graha Festival. Likewise Jakarta, there is a new extension project, called Praxis, that sits alongside Intiland Tower Surabaya.

JAKARTA

1Park Avenue

1Park Avenue is a 2.4-hectare residential project, extension of the 1Park Residences development. Its attractive location as close to shopping destinations, hospitals, international schools, and entertainment centers is one of its trump cards. 1Park Avenue has three condominium towers and one serviced apartment tower. The three condominiums boast 324 units that will go off for sale in 2013. The final design and site inspection took place in 2012. This project is to commence the construction phase in 2013.

1Park Residences

1Park Residences memiliki lokasi yang sangat strategis di Jakarta karena kondominium ini berdekatan dengan pusat-pusat perbelanjaan, rumah sakit, sekolah-sekolah internasional dan pusat-pusat hiburan. Dibangun diatas lahan seluas 1,2 hektar, bangunan vertikal ini terdiri dari tiga menara apartemen dengan tinggi 16, 18 dan 22 lantai dengan total keseluruhan 379 unit apartemen. Lantai bawah menara A dirancang untuk mengakomodasi berbagai fasilitas, diantaranya kafe, restoran, mini market dan laundry. Fasilitas pelengkap di area luas termasuk sebuah kolam renang tropis, taman, area barbekyu, taman bermain anak, *jogging track*, lapangan tenis dan lainnya. Semua unit sudah terjual pada akhir tahun 2012 dan penyerahan dilakukan secara bertahap sejak bulan Juli 2012.

Aeropolis

Aeropolis merupakan sebuah proyek pengembangan kawasan *mixed-use* terpadu yang meliputi fasilitas untuk hunian, perkantoran, hotel, komersial, dan ritel seluas 70 hektar. Proyek ini memiliki lokasi strategi, hanya sekitar 700 meter dari bandara internasional Soekarno-Hatta, Tangerang. Pengembangan tahap pertama, perseroan membangun apartemen Aeropolis Residence dan Aeropolis Commercial Park yang saat ini dalam tahap konstruksi. Pada tahun 2012, perseroan berhasil memasarkan 1.338 unit apartemen dan ruang perkantoran senilai Rp214,03 miliar. Dari jumlah tersebut, penjualan apartemen Aeropolis Residence I tercatat mencapai 919 unit senilai Rp181,9 miliar. Di bulan Oktober 2012, Intiland meluncurkan Aeropolis Commercial Park dan pada bulan November meluncurkan Aeropolis Residence II. Dalam tempo hanya dua bulan, sebanyak 419 unit apartemen Aeropolis Residences II berhasil dipasarkan dengan nilai mencapai Rp55,29 miliar.

1Park Residences

1Park Residences is a strategically located condominium in Jakarta, in close proximity to major shopping malls, hospitals, international schools and entertainment centers. Built on a 1.2-hectare land, 1Park Residences comprises three apartment towers of 16, 18 and 22 levels, respectively, totaling in 379 units altogether. The ground floor of the Tower A is designed to accommodate facilities such as restaurants, cafés, a mini market, and laundry. The complementing outdoor facilities include a tropical pool, garden, barbecue area, children playground, jogging track, tennis court, and many more. All of the units were already sold out by end of 2012, and the handover took place gradually since July 2012.

Aeropolis

Aeropolis is an integrated mixed use development consisting of residential, office, hotel, commercial and retail development in an area of 70 hectares. This project sits on a strategic location, only 700 metres from the international airport Soekarno-Hatta, Tangerang. In the first phase development, the Company is developing Aeropolis Residence and Aeropolis Commercial Park which are currently under construction. In 2012, the Company successfully sold 1,338 apartment units and office spaces worth Rp 214.03 billion. From that total amount, the sales of Aeropolis Residence I recorded 919 units worth Rp 181.9 billion. In October 2012, Intiland launched Aeropolis Commercial Park and in November launched Aeropolis Residence II. In just two months, 419 apartment units of Aeropolis Residence II were successfully marketed with the value of Rp 55.29 billion.

Kebon Melati

Salah satu proyek utama di masa mendatang dari Intiland, Kebon Melati berdiri di atas lahan yang terletak di lokasi strategis di kawasan pusat bisnis Jakarta, di sebelah kompleks perbelanjaan Grand Indonesia. Pengembangan sebesar 10 hektar ini akan menyertakan sebuah area komersial *stylish* bersama dengan elemen-elemen ruang terbuka seperti jalur pedestrian dan jalur ritel yang buka hingga larut malam. Broadway Malyan, sebuah firma arsitektur internasional asal Inggris turut serta dalam perencanaan induk, yang memanfaatkan waduk yang berdekatan dengan proyek juga menggunakan fitur-fitur ramah lingkungan dan hemat energi. Di tahun 2012 perseroan melakukan finalisasi tahapan desain dengan pihak konsultan, melakukan studi kelayakan, dan masuk proses perizinan.

Regatta

Regatta adalah sebuah kondominium vertikal sangat mewah dan ikonik di Pantai Mutiara, Jakarta Utara. Proyek ini terdiri dari 10 menara apartemen, satu hotel bintang lima dan satu apartemen servis. Nama Regatta mengacu pada konsep arsitektur nautikal yang dalam bahasa Italia, berarti "Lomba Perahu Layar". Perencanaan induk kondominium ini dikerjakan oleh konsultan arsitektur, desain, teknik yang terkemuka berbasis di London, WS Atkins Design and Engineering, yang dipimpin oleh Tom Right yang merancang Burj Al Arab. Pembangunan unit percontohan menara apartemen Rio de Janeiro selesai tahun 2012 dan penjualan berhasil mencapai 31 unit dengan nilai Rp 113,9 miliar.

Kebon Melati

One of the future key projects of Intiland, Kebon Melati sits on a prime location in the heart of Jakarta's Central Business District (CBD), next to Grand Indonesia shopping complex. The 10-hectare development will include a stylish commercial sector along with outdoor elements such as pedestrian walkways and retail outlets opening until late hours. International architech firm from UK Broadway Malyan took part in the masterplan, which incorporates the adjacent reservoir as well as environmentally friendly and energy-saving design features. In 2012 the Company expanded the project site, finalized the design, and permit.

Regatta

Regatta is an iconic, ultra-luxurious high-rise condominium at the Pantai Mutiara township, Jakarta. It consists of ten apartment towers, a five-star hotel, and serviced apartment. The name refers to the nautical architectural concept, as in Italian, Regatta means "boat race". London-based acclaimed architecture, design, and engineering consultancy firm WS Atkins Design and Engineering Solutions – led by Tom Wright who designed the Burj Al Arab – worked on the masterplan of the condominium. The year 2012 saw the completion of Rio de Janeiro tower's show unit, and the sales record hit 31 units, amounting to Rp113.9 billion.



7

B 123 CDE



South Quarter

South Quarter adalah pengembangan kawasan *mixed-use* seluas 7,2 hektar yang terdiri dari tiga menara perkantoran, dua menara hunian, dan fasilitas ritel penunjang. Dirancang oleh perusahaan arsitektur dan desain asal London WS Atkins Design and Engineering Solutions, South Quarter memiliki akses yang menghubungkan Jalan RA Kartini (TB Simatupang) dengan Jalan Lebak Bulus I. Pada 2012 dimulai pembangunan kantor pemasaran dan konstruksi awal untuk pondasi. Di sisi pemasaran, sejumlah perusahaan dari berbagai industri seperti minyak dan gas, sumber daya alam, keuangan, dan ritel terkemuka sudah memberi konfirmasi untuk menyewa ruang perkantoran.

WestOne City

Berlokasi di Daan Mogot, Jakarta Barat, WestOne City terdiri dari properti hunian, ritel, dan komersial yang dilengkapi dengan institusi pendidikan, klub olahraga, area parkir, dan beragam fasilitas lainnya. Pembangunan dibagi dalam 15 tahapan. Infrastruktur dan kantor pemasaran telah selesai terbangun pada tahun 2011.

SURABAYA

Graha Festival

Graha Festival adalah pusat kegiatan komersial untuk kawasan Graha Famili di Surabaya Barat. Proyek ini memadukan kawasan perkantoran seluas 2 hektar dengan wilayah hunian dengan ritel gaya hidup pada lahan seluas 6 hektar. Area hunian terdiri dari beberapa menara apartemen, gerai retail, hotel, sebuah apartemen servis dan rumah sakit. Pada tahun 2012, pembangunan difokuskan pada konstruksi kawasan perkantoran Spazio dan National Hospital.

South Quarter

South Quarter is a 7.2-hectare mixed-use development comprising three office towers, two residential towers, and supporting retail facilities. Designed by London-based architecture, design, and engineering :Street (TB Simatupang) and the Lebak Bulus I Street. The marketing office and groundwork construction, including foundation and D-wall, began in 2012. On the marketing side, confirmed tenants vary from oil and gas, natural resources and financial industries to top retail brands.

WestOne City

Situated in Daan Mogot, West Jakarta, the WestOne City mixed-use comprises residential, retail and commercial properties, complete with educational institutions, sports clubs, and parking spaces, among other. There will be 15 phases to finish the whole construction. The infrastructure and the marketing office were already set up in 2011.

SURABAYA

Graha Festival

Graha Festival is a commercial town center for the Graha Famili township in West Surabaya. The project incorporates two hectares of office space and six hectares of residential-cum-retail lifestyle area. The latter comprises apartment towers, retail establishments, hotels, a serviced apartment, and a hospital. In 2012 the development focused on the construction of Spazio office building as well as the National Hospital.

National Hospital Surabaya

National Hospital dibangun di lokasi strategis di kawasan Graha Famili, Surabaya barat dengan area seluas 8.500 meter persegi. Mulai beroperasi pada bulan Desember tahun 2012, rumah sakit ini dikembangkan oleh PT Surabaya Jasa Medika, kerjasama antara perseroan dengan mitra strategis dengan kepemilikan sebesar 50 persen.

Praxis

Praxis merupakan perluasan dari Intiland Tower Surabaya - satu-satunya gedung IT di kota ini - terletak di kawasan pusat bisnis Surabaya. Proyek ini menempati lahan seluas 11.000 m² yang terdiri dari perkantoran, ritel, hotel, dan apartemen. Peluncuran proyek ini dijadwalkan pada semester I tahun 2013.

Sumatra36

Sumatra36 adalah sebuah apartemen mewah di tengah kota yang berlokasi di Jalan Sumatra, salah satu daerah bergengsi di kota Surabaya. Melihat kembali lokasi ini sebagai tempat berkumpulnya kalangan atas, properti ini akan memiliki 63 unit eksklusif di bangunan setinggi 12 lantai yang menempati lahan seluas 2.358m². Konstruksi dimulai pada bulan September 2012, dan selama tahun yang sama telah mencatat penjualan 13 unit atau senilai Rp31,3 miliar. Saat ini, proyek Sumatra36 sudah memasuki tahap pembangunan konstruksi pondasi.

Spazio

Spazio adalah fasilitas perkantoran seluas 18.920m² yang menjadi bagian pengembangan Graha Festival. Perkantoran ini terdiri dari 110 unit kantor strata title, dengan lantai pertama dan keduanya berfungsi sebagai area ritel dan gaya hidup. Pembangunan sudah berjalan semenjak 2011, dan tahapan pengembangan sudah selesai pada tahun 2012, termasuk kantor pemasaran, fasilitas parkir, auditorium dengan kapasitas 80 orang, ruang pertemuan, dan beberapa *show unit*. Beberapa penyewa dari industri restoran dan café di lantai dasar sudah mulai beroperasi sejak akhir tahun 2012. Lebih dari 50 tenant sudah memberikan konfirmasi untuk menyewa ruang kantor. Penjualan di tahun 2012 sebesar 18 unit atau seluas 1.949m² dengan nilai sebesar Rp39,51 miliar. Persentase okupansi area komersial 30% dan area perkantoran 41%.

National Hospital Surabaya

National Hospital was built at a strategic location at Graha Famili, West Surabaya with an area of 8,500 sqm. To start operation in December 2012, National Hospital, developed by PT Surabaya Jasa Medika, was a joint venture company between Intiland and strategic partners, with each company sharing 50% proportion.

Praxis

Praxis is an extension of the Intiland Tower Surabaya – the one and only IT Building in the city – situated at the Central Business District (CBD) Surabaya. The project stands on a plot of 11,000 square meters, and will accommodate office, retail, hotel and an apartment. The launch is scheduled in the first half of 2013.

Sumatra36

Sumatra36 is a luxury downtown apartment situated on Sumatra Street in Surabaya, one of the prime housing addresses in the city. Harking back to its past as the location of the crème de la crème, the property occupies a 2,358-square-meter land, and stands erect 12 floors encompassing 63 exclusive units. The construction started in September 2012, and for that year alone the sales recorded 13 units, worth Rp31.3 billion. Currently, the project has started its foundation construction.

Spazio

Spazio is Graha Festival's 18,920-square-meter office space, comprising 110 strata title office units, with the first and second floors being the food & beverage and lifestyle commercial spaces. The construction began in 2011 and finished in 2012, including the marketing office, parking facility, 80-people auditorium, meeting rooms, and show units. A few food & beverage tenants on the ground floor were already up and running by the end of 2012. More than 50 companies were confirmed to lease the office spaces. The 2012 sales notched 18 units, equivalent to the size of 1,949 square meters and worth Rp39.51 billion. The percentage of the commercial occupancy area is 30% and office area is 41%.

Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Lokasi Location	Konsep Concept	Luas Lahan Total Area	Perkembangan s/d 31 Desember 2012 Progress as of 31 December 2012
1Park Avenue	100%	Gandaria, Jakarta Selatan Gandaria, South Jakarta	Kondominium yang dirancang dengan konsep yang mengedepankan harmonisasi antara kenyamanan, prestis, dan alam. A condominium combining the concept of harmony and comfort; prestige and nature.	2,4 ha	Finalisasi desain dan persiapan peluncuran Final design approval and launch preparation.
1Park Residences	100%	Gandaria, Jakarta Selatan Gandaria, South Jakarta	Apartemen yang dirancang untuk mengintegrasikan suasana alam dan konsep arsitektur modern minimalis. A vertical living project designed to integrate the natural ambience and modern minimalist architecture concept.	1,2 ha	Seluruh unit terjual dan pengembangan selesai. All units sold out, and the development finished.
Aeropolis	100%	Cengkareng, Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang Soekarno Hatta International Airport, Tangerang	Pengembangan <i>mixed-use</i> terdiri dari apartemen, perkantoran, pusat bisnis, ritel tematik, kawasan komersial, pusat olahraga dan hotel. A mixed-use development consisting of private dorms, office park, business center, thematic mall, commercial park, sports club, and hotel	6 ha	Penyelesaian pembangunan konstruksi apartemen dan komersial The apartment and commercial park are under completion
Kebon Melati	55%	Kebon Melati, Central Jakarta	Pengembangan <i>mixed-use</i> di kawasan di tengah ibu kota A mixed-use development right at the heart of the capital city	3,2 ha	Finalisasi desain dan studi kelayakan Design finalization and feasibility study
Regatta	50%	Pantai Mutiara, Jakarta Utara North Jakarta	Kondominium mewah dengan pemandangan laut yang spektakuler, meraih penghargaan FIABCI Prix d'Excellence, Bali Congress Award 2010 An ultra-luxurious condominium with a spectacular sea view, earning the accolade of the FIABCI Prix d'Excellence in Bali Congress Awards 2010	11 ha	Seluruh tahapan konstruksi selesai. All the constructions finished.
South Quarter	90%	TB Simatupang, Jakarta Selatan South Jakarta	Pengembangan <i>mixed-use</i> yang terdiri dari perkantoran, ritel, dan apartemen sewa Mixed-use development consisting of offices, ritel and apartment	7,2 ha	Penyelesaian pembangunan konstruksi pondasi Foundation base is under completion

Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Lokasi Location	Konsep Concept	Luas Lahan Total Area	Perkembangan s/d 31 Desember 2012 Progress as of 31 December 2012
WestOne City	40%	Rawa Buaya, Jakarta Barat West Jakarta	Pengembangan kawasan <i>mixed-use</i> meliputi hunian, ritel, dan komersial A mixed-use property comprising residential, retail and commercial areas	21 ha	Tahapan pembangunan infrastruktur selesai. Basic infrastructure done
Graha Festival	75%	Graha Famili, Surabaya	Pengembangan <i>mixed-use</i> yang terdiri dari perkantoran, apartemen, dan komunitas gaya hidup A mixed-use development consisting of offices, apartments, and a lifestyle retail district	4,8 ha	-
National Hospital	50%	Graha Famili, West Surabaya	Rumah sakit modern dan terintegrasi Integrated-modern hospital.	0,8 ha	Pembangunan kontruksi selesai dan sudah beroperasi Constructions finished, now up and running
Praxis	100%	Jl. Panglima Sudirman, Surabaya	Pengembangan <i>mixed-use</i> yang terdiri dari perkantoran, ritel, dan apartemen sewa Mixed-use development consisting of offices, ritel and apartment	1,1 ha	Finalisasi desain dan persiapan peluncuran Design finalization and preparing to luching
Sumatra 36	100%	Jl Sumatra Surabaya	Apartemen mewah A luxury apartment	2.358 m ² / sqm	Tahapan pembangunan konstruksi pondasi Foundation base is under completion
Spazio	75%	Graha Famili, West Surabaya	Pengembangan <i>mixed-use</i> yang terdiri dari perkantoran dan outlet F&B A mixed-use development consisting of offices and F&B outlets	0,8 ha	Tahapan Konstruksi selesai dan sudah beroperasi Constructions finished, now up and running

Gedung Perkantoran

Sejak awal Intiland tidak hanya mengembangkan sebuah gedung perkantoran yang memiliki ciri khas dan keunikan, dengan fungsi-fungsi hemat energi namun juga memiliki lokasi yang sangat strategis dekat daerah komersial. Intiland Tower di Jakarta menjadi gedung perkantoran unggulan Perseroan yang dibangun dengan konsep ramah lingkungan yang unik dan dirancang oleh Paul Rudolph, arsitek terkemuka dunia dari Amerika Serikat. Selain di Jakarta, Perseroan juga membangun gedung kantor unik dengan konsep yang cerdas di Surabaya.

JAKARTA

Intiland Tower Jakarta

Sebagai gedung perkantoran unggulan dari Perseroan, Intiland Tower Jakarta berdiri di atas lahan seluas 0,85 hektar dengan luas total bangunan sebesar 30.986 meter persegi. Pembangunan selesai pada 1986 dengan desain dari arsitek Paul Rudolph yang mengembangkan konsep "hijau" yang mencerminkan tema arsitektur tropis Indonesia. Berkat desain unik ini, miniatur bangunan ini pernah dipamerkan di Museum of Modern Arts di New York. Pada tahun 2012, tingkat hunian mencapai 98% dengan biaya sewa (termasuk biaya pemeliharaan) sebesar Rp135.337 per m² setiap bulannya.

Graha Pratama

Berlokasi di Jalan MT Haryono, Jakarta Selatan, Graha Pratama dibangun di atas lahan seluas 0,37 hektar. Proyek ini merupakan usaha patungan dengan PT Famharindo, yang mana Intiland memiliki 30% saham. Total luas bangunan adalah 18.428 m². Di tahun 2012, tingkat hunian Graha Pratama mencapai 100% dengan rata-rata biaya sewa (termasuk biaya pemeliharaan) sebesar Rp118.000 per m² setiap bulannya.

Office Buildings

Since the beginning Intiland has developed not only discerning office towers with energy-conscious functions but also strategically located buildings in close proximity to commercial area. Intiland Tower in Jakarta has become the flagship building with unique eco-friendly concept designed by Paul Rudolph, an internationally acclaimed architect from the United States. Besides the capital city of Jakarta, Surabaya fares as the second city where the Company builds excellent office towers with smart concepts.

JAKARTA

Intiland Tower Jakarta

The Company's flagship office building, Intiland Tower Jakarta sits on a 0.85-hectare land with total space of 30,986 square meters. The construction was completed in 1986 by renowned American architect Paul Rudolph who developed the "green" concept which reflects the tropical-themed Indonesian architecture. Owing to its unique design, the building model was exhibited at the Museum of Modern Arts in New York. As of 2012, the occupancy rate excelled at 98%, with lease rate (including service charge) of Rp135,337 per square meter, per month.

Graha Pratama

Located at MT Haryono, South Jakarta, Graha Pratama is built on 0.37 hectares of land. The project is a joint venture with PT Famharindo. Intiland holds 30% of shares. The total lettable area is 18,428 square meters. The 2012 occupancy rate was 100%, with the lease rate (including service charge) of Rp118,000 per square meter, per month.

Wisma Sarinah

Wisma Sarinah merupakan gedung build-operation-transfer (BOT) kecil dengan ketinggian tiga lantai yang terletak dekat Istana Merdeka dan memiliki ruangan sebesar 1.923 meter persegi yang disewakan. Pengelola gedung menargetkan untuk kantor-kantor kecil dengan luasan kurang dari 50 meter persegi. Pada September 2012, gedung ini sudah dikembalikan Perseroan kepada pemiliknya, PT Sarinah.

SURABAYA

Intiland Tower Surabaya

Mahakarya lain dari Paul Rudolph, yakni Intiland Tower di Surabaya menempati lahan seluas 0,47 hektar di jantung pusat bisnis Surabaya. Bangunan ini selesai pada tahun 1997, memiliki 12 lantai dengan dua lantai basemen serta teras depan di setiap lantai yang memungkinkan masuknya pencahayaan dan udara alami ke dalam gedung. Saat ini Intiland Tower Surabaya yang memiliki luas 16.850 meter persegi ruang perkantoran, dipasarkan sebagai gedung teknologi informasi terdepan di kota ini. Di tahun 2012 tingkat hunian mencapai 87%, dengan biaya sewa (termasuk biaya pemeliharaan) sebesar Rp132.000m2 setiap bulannya.

World Trade Center

Dibangun pada tahun 1991 sebagai usaha patungan bersama Dana Pensiun Bank Mandiri, World Trade Center Surabaya adalah pusat perbelanjaan setinggi enam lantai yang memiliki ruang pameran, ruang serbaguna, dan ritel. Intiland memiliki 32% saham. Pada tahun 2012, tingkat hunian mencapai 98,7% dengan biaya sewa (including biaya pemeliharaan) sebesar Rp290.000 per m², setiap bulannya.

Wisma Sarinah

A small three-storey build-operation-transfer (BOT) building at Jakarta's CBD, Wisma Sarinah has 1,923 square meters of lettable space. The building's management is targeting small offices of less than 50 square meters. In September 2012, the Company returned the building to its owner, PT Sarinah.

SURABAYA

Intiland Tower Surabaya

Another masterpiece by Paul Rudolph, Intiland Tower in Surabaya sprawls on a 0.47-hectare plot in the heart of CBD Surabaya. The building came to completion in 1997, having 12 floors with two basements and fronting terraces on every level that allow natural free flow of air and lighting. Today Intiland Tower Surabaya with its 16,850-square-meter lettable area is marketed as a leading IT Building in the city. The 2012 occupancy rate stayed at 87%, with lease rate (including service charge) of Rp132,000 per square meter, per month.

World Trade Center

Built in 1991 on a joint venture with Bank Mandiri's Pension Fund, the World Trade Center Surabaya is a six-storey building that includes an exhibition hall, multipurpose hall, and a trade mart. Intiland owns 32% of the share. The 2012 occupancy rate was 98,7% with the lease rate (including service charge) of Rp290,000 per square meter, per month.

Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Lokasi Location	Konsep Concept	Luas Lahan Total Area	Luas Area Disewakan Net Rentable Area	Perkembangan s/d 31 Desember 2012 Progress as of 31 December 2012
Intiland Tower Jakarta	100%	Jl Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat Central Jakarta	Bangunan modern tropis yang dirancang oleh Paul Rudolph dengan arsitektur hemat energi. A modern tropical building smartly designed by Paul Rudolph with energy-efficient architectural functions.	0,86 ha	30.785 m ² sqm	Tingkat okupansi 98%. Tarif sewa rata- rata termasuk biaya pemeliharaan per-meter persegi Rp 135.337 per bulan. The occupancy rate is 98 per cent. Lease rate (including service charge) is Rp135,337 per square meter, per month
Graha Pratama	30%	Jl. MT Haryono, Jakarta Timur East Jakarta	Gedung perkantoran kerjasama operasi. A joint-operation office building	0,73 ha	18.462m ² sqm	Tingkat okupansi 98%. Harga sewa rata-rata per-meter persegi termasuk biaya pemeliharaan Rp118.000 per bulan. 100% occupancy rate. Average lease per square meter including the service charge is Rp118.000 per month.
Wisma Sarinah	BOT	Jl Harmoni, Jakarta Pusat Central Jakarta	Gedung perkantoran BOT dengan PT Sarinah sampai September 2012 BOT office building with PT Sarinah until September 2012	0,15 ha	2.017m ² sqm	Tingkat okupansi 80%. Harga sewa rata-rata per-meter persegi termasuk biaya pemeliharaan Rp88.328. 80% occupancy rate. Average lease per square meter including the service charge is Rp88,328 per month.
Intiland Tower Surabaya		Jl. Panglima Sudirman, Surabaya, Jawa Timur East Java	Bangunan modern tropis dengan teras di setiap lantai memungkinkan aliran udara dari alam bebas dan desain yang alami. Salah satu karya terbaik lainnya dari Paul Rudolph Modern building with terraces on every level allowing natural free flow of air and natural design. Another masterpiece by Paul Rudolph	0,47 ha	16.850 m ² sqm	Tingkat okupansi 87%. Harga sewa rata- rata termasuk biaya pemeliharaan per-meter persegi Rp 132.000 per bulan. The occupancy rate is 87 per cent. The lease rate (including service charge) is Rp132,000 per square meter, per month.
World Trade Center	32%	Jl Pemuda, Surabaya, Jawa Timur East Java	Gedung ini dikenal sebagai pusat penjualan produk-produk telekomunikasi A telecommunication retail center	1,25 ha	7.498 m ² sqm	Tingkat okupansi 98,7 %. Harga sewa rata-rata per-meter persegi termasuk biaya pemeliharaan Rp 290.000 98,7% occupancy rate. Average lease per square meter including the service charge is Rp290.000 per month

Hospitality

Perseroan memulai bidang usaha baru dengan membuka usaha perhotelan kelas menengah yang cocok untuk orang-orang yang sering bepergian dan sadar akan nilai uang. Di bawah merek Whiz Hotel (bintang dua plus) dan Grand Whiz Hotel (bintang tiga), jaringan hotel Intiwhiz tersebar di beberapa kota besar seperti Yogyakarta, Semarang, Bali, dan Jakarta. Intiland menargetkan memiliki 60 hotel yang beroperasi di seluruh Indonesia dalam jangka waktu lima tahun, termasuk di Jakarta, Pekanbaru, Palangkaraya, Makassar, Bogor, Malang, Surabaya, dan sebagainya.

Whiz Hotel Yogyakarta

Whiz Hotel pertama dibuka di Yogyakarta pada tanggal 10 Oktober 2010 dan dikelola oleh PT Intiwhiz International, entitas anak Intiland. Sebagai sebuah hotel bisnis, fasilitas ruang rapat mendapatkan permintaan yang tinggi. Untuk tingkat okupansi, terjadi peningkatan secara signifikan sejak mulai beroperasi. Pada tahun 2012 kinerja Whiz Hotel Yogyakarta sangat baik dengan tingkat okupansi rata-rata mencapai 76% dan harga kamar rata-rata Rp.329.000/malam.

Whiz Hotel Semarang

Whiz Hotel kedua diluncurkan di Semarang pada tanggal 11 November 2011. Lokasinya adalah kunci sukses hotel ini. Hingga akhir tahun 2012, tingkat okupansinya mencapai 55 % dengan harga kamar rata-rata Rp 249.000 /malam.

Hospitality

The Company has embarked on a new business venture by opening medium-class hotels suited to value-conscious frequent travelers. Under the brand Whiz (two star-plus) and Grand Whiz (three-star) Hotels, the chain is now spread in Yogyakarta, Semarang, Bali, and Jakarta. Intiland aims to have as many as 60 hotels in operation across Indonesia in a five years' frame, including in Pekanbaru, Palangkaraya, Makassar, Bogor, Malang, Surabaya, and others.

Whiz Hotel Yogyakarta

The first Whiz Hotel was opened in Malioboro, Yogyakarta, on October 10, 2010. It is run and managed by PT Intiwhiz Internasional, a subsidiary of Intiland. Being a business hotel, the meeting facility enjoyed a high demand. In terms of occupancy rate, there has been a gradual increase since opening, which by the year 2012 reached 76 % with average room rate of Rp329,000 per night.

Whiz Hotel Semarang

The second Whiz Hotel was launched in Semarang on November 11, 2011. Its location is a key factor contributing to the success of the accommodation. By end of 2012, the occupancy rate was 55 % with average room rate of Rp249,000 per night.

Whiz Hotel Yogyakarta





Grand Whiz Hotel Kuta Bali

Hotel bintang tiga Grand Whiz Hotel Kuta dibuka pada tanggal 15 Desember 2011 di Jl. Kartika Plaza, Kuta, yang ramai. Tahap pembangunan dilaksanakan melalui kerjasama dengan mitra strategis, PT Intiwhiz International berperan sebagai operator hotel. Pada tahun 2012 hotel ini memiliki rata-rata okupansi 56 % dengan tarif sewa Rp467.000/malam.

Grand Whiz Hotel Kelapa Gading Jakarta

Grand Whiz Hotel Kelapa Gading Jakarta merupakan jaringan hotel Intiwhiz yang terbaru. Mulai beroperasi 12 Desember 2012 hotel ini memiliki 322 kamar dan berlokasi di Kelapa Gading, kawasan yang berkembang pesat di Jakarta. Grand Whiz Hotel Kelapa Gading dikembangkan melalui kerjasama strategis dan dioperasikan oleh perseroan. Meskipun baru beroperasi, hotel ini memiliki rata-rata okupansi 63 % dengan harga kamar Rp. 450.000/malam.

Grand Whiz Hotel Kuta Bali

The three-star Grand Whiz Hotel was opened on December 15, 2011 on the busy strip of Kartika Plaza Street, Kuta. While the development stage was conducted in collaboration with business partners, PT Intiwhiz International runs the hotel as the hotel operator, managing the daily operation. The 2012 occupancy rate steadied at 56 per cent with average room rate of Rp467,000 per night.

Grand Whiz Hotel Kelapa Gading Jakarta

Grand Whiz Hotel Kelapa Gading Jakarta is the latest addition to the Intiwhiz hotels. Up and running since December 12, 2012, the hotel encompasses 322 rooms, and is located at Kelapa Gading, Jakarta. It is developed through a joint venture, and the daily operation is managed by PT Intiwhiz International. Despite being newly opened, the occupancy rate soared to 63 % with average room rate of Rp450,000 per night.

Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Lokasi Location	Konsep Concept	Luas Lahan Total Area	Jumlah Kamar Total Rooms	Perkembangan s/d 31 Desember 2012 Progress as of 31 December 2012
Whiz Hotel Yogyakarta	100%	Jl. Dagen, Malioboro, Yogyakarta, Jawa Tengah Central Java	Hotel bintang dua A two-star hotel	853 m ² sqm	97	Tingkat okupansi 76% dengan harga sewa kamar rata-rata Rp329,000 per malam. 76% of occupancy rate. Average room rate is Rp329.000 per night.
Whiz Hotel Semarang	100%	Jl. Piere Tendean, Semarang, Jawa Tengah Central Java	Hotel bintang dua A two-star hotel	938 m ² sqm	148	Tingkat okupansi 55% dengan harga sewa kamar rata-rata Rp249,000 per malam. 55% of occupancy rate, average room rate is Rp249,000 per night
Grand Whiz Hotel Kuta – Bali	Operator Franchise	Jl. Kartika Plaza, Kuta, Bali	Hotel bintang tiga A three-star hotel	2.043 m ² sqm	134	Tingkat okupansi 56% dengan harga sewa kamar rata-rata Rp467,000 per malam 56% of occupancy rate. Average room rate is Rp467,000 per night.
Grand Whiz Hotel Nusa Dua, Bali	Operator Franchise	BTDC, Nusa Dua, Bali	Hotel bintang tiga A three-star hotel	1.713 m ² Sqm	126	Pekerjaan renovasi Renovation work

Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Lokasi Location	Konsep Concept	Luas Lahan Total Area	Jumlah Kamar Total Rooms	Perkembangan s/d 31 Desember 2012 Progress as of 31 December 2012
Grand Whiz Hotel Kelapa Gading, Jakarta	Operator Franchise	Kelapa Gading, Jakarta Utara North Jakarta	Hotel bintang tiga A three-star hotel	8.855 m ² sqm	322	Beroperasi sejak 12 Desember 2012. Okupansi 63 persen dengan rata-rata harga kamar Rp450.000 per malam. Operating since December 12, 2012, the occupancy rate is 63 per cent, with room rate of Rp450,000 per night.
Whiz Hotel Kelapa Gading	Operator Franchise	Kelapa Gading, Jakarta Utara North Jakarta	Hotel bintang dua A two-star hotel	6.775 m ² sqm	152	Tahap konstruksi Under construction
Whiz Hotel Balikpapan	100%	Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan	Hotel bintang dua A two-star hotel	1.230 m ² sqm	168	Tahapan konstruksi Under construction
Whiz Hotel Cikini, Jakarta	100%	Jl. Cikini Raya, Menteng, Jakarta Pusat Central Jakarta	Hotel bintang dua A two-star hotel	732 m ² sqm	135	Tahapan konstruksi Under construction
Whiz Hotel Hayam Wuruk - Jakarta	100%	Jl. Hayam Wuruk, Jakarta Pusat Central Jakarta	Hotel bintang dua A two-star hotel	1.881 m ² sqm	215	Tahapan Perizinan dan Desain Permit and design process
Whiz Hotel Palangkaraya	67,5%	Jl. Imam Bonjol, Palangkaraya,	Hotel bintang dua A two-star-plus hotel	1.460 m ² sqm	156	Tahapan Perizinan dan Desain Permit and design process
Whiz Hotel Bogor	100%	Jl. Padajaran, Bogor, Jawa Barat West Java	Hotel bintang dua A two-star-plus hotel	1.455 m ² sqm	154	Tahapan konstruksi Under construction
Grand Whiz Hotel Sudirman, Makassar	Operator Franchise	Jl. Sudirman Makassar	Hotel bintang tiga A Three-star hotel	1.000 m ² sqm	154	Proses perizinan dan desain Permit and design process
Whiz Hotel Makassar	100%	Jl. Sam Ratulangi, Makasar	Hotel bintang dua A two-star hotel	1.025 m ² sqm	147	Tahapan proses tender kontraktor Pre-construction
Whiz Hotel Surabaya	100%	Jl. Mayjen Sungkono, Surabaya,Jawa Timur East Java	Hotel bintang dua A two-star hotel	960 m ² sqm	143	Tahapan Perizinan dan Desain Permit and design process
Whiz Hotel Malang	100%	Jl. Basuki Rahmad, Malang, Jawa Timur East Java	Hotel bintang dua A two-star hotel	1.272 m ² sqm	158	Tahapan Perizinan dan Desain Permit and design process

Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Lokasi Location	Konsep Concept	Luas Lahan Total Area	Jumlah Kamar Total Rooms	Perkembangan s/d 31 Desember 2012 Progress as of 31 December 2012
Whiz Hotel Cikarang	Operator Franchise	Jl. Raya Serang – Cibarusah, Cikarang, Jawa Barat West Java	Hotel bintang dua A two-star hotel	1.200 m ² sqm	120	Pekerjaan konstruksi Under construction
Grand Whiz Gatot Subroto, Denpasar	Operator Franchise	Jl. Gatot Subroto, Denpasar, Bali	Hotel bintang tiga A three-star hotel	3.700 m ² sqm	90	Perizinan Permit process
Whiz Hotel Sanur, Bali	Operator Franchise	Jl. Danau Tablingan, Sanur, Bali	Hotel bintang dua A two-star hotel	1.000 m ² sqm	95	Desain dan perizinan Permit and design process
Whiz Hotel Dempo, Palembang	Operator Franchise	Jl. Dempo, Palembang	Hotel bintang dua A two-star hotel	4.500 m ² sqm	160	Desain dan perizinan Permit and design process
Grand Whiz Hotel Sunter, Jakarta	Operator Franchise	Sunter, Jakarta Utara North Jakarta	Hotel bintang tiga A three-star hotel	2.360 m ² sqm	160	Kajian teknis Technical briefing

Kawasan Industri

Berdasarkan peraturan pemerintah PP No. 24 tahun 2009 (6R 24/2009) untuk kawasan industri yang berlaku mulai bulan Maret 2010, pabrik-pabrik harus direlokasi ke zona khusus kawasan industri. Proyek Ngoro Industri Persada/ Ngoro Industrial Park (NIP) oleh Intiland dibangun untuk memenuhi tuntutan dari peraturan ini. Kualitas infrastruktur selain lokasi yang strategis menjadi keunggulannya.

Ngoro Industrial Park 1

Ngoro Industrial Park 1 (NIP 1) menempati lahan seluas 220 hektar di Ngoro, Mojokerto, 50 KM ke arah selatan Surabaya, Jawa Timur. Proyek ini dikembangkan dengan RSEA Engineering Corporation dengan penyertaan saham sebesar 50%. Di tahun 2012, terjadi penjualan dua unit seluas 52.300m². Harga rata-rata penjualan adalah Rp554.875 per m².

Industrial Estate

In the issue of governmental regulation PP No. 24 of 2009 (6R 24/2009) on industrial estates which was issued in March 2010, all factories must be relocated to a special zone of industrial estates. The Ngoro Industri Persada/ Ngoro Industrial Park (NIP) project by Intiland has come to accommodate this regulation. Its quality infrastructure aside from the strategic location appears to be the sought-after element.

Ngoro Industrial Park 1

Ngoro Industrial Park 1 (NIP 1) covers a total area of 220 hectares in Ngoro, Mojokerto, 50 kilometers south of Surabaya, East Java. The project was developed through a joint venture in which the Company holds 50%, and the RSEA Engineering Corporation entitled to the remaining interest. Two units totalling in 52,300 square meters were sold in 2012. The average rate is Rp554,875 per square meter.

Ngoro Industrial Park 2

Ngoro Industrial Park 2 (NIP 2) membentang di lahan seluas 225 hektar, bersebelahan dengan Ngoro Industrial Park 1. Pengembangan terakhir ini berkonsentrasi pada perluasan lahan dan pembangunan infrastruktur dasar. Intiland bertujuan untuk memiliki lahan seluas 350 hektar untuk NIP 2. Kinerja penjualan pada 2012 membaik, dengan total lahan terjual sebanyak 9 unit dengan luas 302.575 meter persegi dengan rata-rata harga Rp554.875 per meter persegi. Sebagian besar pemilik ini merupakan perusahaan multinasional di bidang makanan, keramik, industri elektronik dan lainnya.

Ngoro Industrial Park 2

Ngoro Industrial Park 2 (NIP 2) stretches over 225 hectares of land, adjoining the Ngoro Industrial Park 1. The last development was concentrated on the land expansion and basic infrastructure installment. Intiland aims to have the NIP 2 reach the size of 350 hectares in the end. The 2012 sales was improving, with nine units as much as 302,572 square meters sold out, on an average price rate of Rp554,875 per square meter. The buyers are mostly multinational companies from the industry of food, ceramic, electronic, or others.

Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Lokasi Location	Konsep Concept	Luas Lahan Total Area	Perkembangan s/d 31 Desember 2012 Progress as of 31 December 2012
Ngoro Industrial Park 1	50%	Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur East Java	Kawasan industri yang modern yang dilengkapi dengan infrastruktur dan fasilitas bagi industri. Modern industrial estates complete with infrastructure and facilities for industrial factories	220 ha	Tahapan pengembangan sudah selesai Completed development
Ngoro Industrial Park 2	100%	Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur East Java	Kawasan industri yang modern yang dilengkapi dengan infrastruktur dan fasilitas bagi industri. Modern industrial estates complete with infrastructure and facilities for industrial factories	225 ha	Pembangunan sarana infrastruktur Infrastructure development

Pengelolaan Lapangan Golf dan Sarana Olah Raga

Kehadiran lapangan golf dan fasilitas klub olahraga di dalam kawasan properti hunian Intiland mendukung visi Perseroan untuk menyediakan konsep kehidupan yang baik bagi para penghuninya. Dikelola oleh perseroan, fasilitas unggulan ini tersedia di Jakarta, Bekasi, dan Surabaya.

PM Club

Pantai Mutiara Club merupakan satu-satunya klub olah raga di Jakarta yang berada di pantai. Dikembangkan untuk menjadi bagian dari kawasan Pantai Mutiara, PM Club lebih dari sekedar tempat untuk bersantai, tetapi juga untuk bersosialisasi dan mendapatkan kegembiraan. PM Club memiliki beragam fasilitas termasuk fasilitas kolam renang, pusat kebugaran, kafe, lapangan basket, dan tenis.

Golf Graha Famili & Country Club

Dirancang oleh Arnold Palmer, Golf Graha Famili & Country Club di Surabaya adalah ikon dari perumahan mewah ini. Lapangan golf dengan 18-hole dan 72-par ini penuh tantangan dengan area landai, danau, sungai, bunker, dan bukit. Untuk memberikan fasilitas lebih, kolam renang bertema tropis, restoran, gym, dan spa tersedia di country club.

CLUBs LINK

CLUBs Link adalah jaringan pengelolaan klub olahraga yang didirikan sejak 14 Februari 2004. Kini, jaringan ini telah memiliki tujuh klub olahraga yang tersebar di Jakarta, Bekasi, dan Surabaya. Menawarkan serangkaian layanan, termasuk beragam kegiatan olahraga di delapan tempat dan lingkungan yang berbeda juga diskon di toko-toko rekanan.

Golf and Sports Club Management

The existence of golf and sports club facilities within the premise of Intiland's residential properties supports the Company's vision to provide a living well concept to the residents. Run and managed by the Company, these privileges are currently available in Jakarta, Bekasi and Surabaya.

PM Club

Pantai Mutiara Club is the only sports club in Jakarta situated on the beach. Developed to be part of the Pantai Mutiara township, PM Club offers more than just a place for exercises. It also caters to socializing and fun activities. PM Club has a wide range of facilities, including swimming pool, fitness center, outdoor and indoor café, basketball and tennis courts.

Golf Graha Famili & Country Club

Designed by Arnold Palmer, the Golf Graha Famili & Country Club in Surabaya is a hallmark of excellence of the luxurious township. The 18-hole, 72-par golf course is replete with challenging plain levels, lakes, rivers, bunkers, and hills. The country club offers complementing facilities such as a tropical swimming pool, restaurants, and gym & spa services.

CLUBs LINK

CLUBs Link is a sports club management network established on February 14, 2004. The network as of now has seven sports clubs spread in Jakarta, Bekasi, and Surabaya. It offers a wide range of services, including various sports activities in eight different places and environments, as well as special discount rates at partnering merchants.

Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Lokasi Location	Konsep Concept	Luas Lahan Total Area	Perkembangan s/d 31 Desember 2012 Progress as of 31 December 2012
PM Club	100%	Pantai Mutiara, Jakarta Utara North Jakarta	PM Club bukan hanya sebagai tempat untuk berolahraga, namun juga sebagai tempat untuk bersosialisasi, bersenang-senang dan menjadi lebih bahagia dan sehat. The PM Club is more than just a place to exercise, but also to socialize, have fun, and enjoy the day.	3,5 ha	Saat ini juga mengelola klub olahraga lainnya: Villa Meruya Sport Klub Keluarga, Club TB, dan Splash Kolam Renang & Gym. Currently managing other sports clubs as well: Villa Meruya Sport Klub Keluarga, Club TB, and Splash Swimming Pool & Gym
Golf Graha Famili & Country Club	100%	Graha Famili, Surabaya	Lapangan golf ini sangat cocok untuk semua tingkat keahlian, penuh ketegangan dan tantangan dengan dilengkapi danau, sungai, bunker dan perbukitan The course offers excellent tests for all skill levels, with challenges varying from lakes, rivers to bunkers and hills	70 ha	Disiapkan rencana meningkatkan kualitas lapangan. Planned to upgrade the quality of the course.



Corporate Governance in essence is a series of principles that comprise rules, systems, relationships and processes practiced in companies. It is the barometer and structure that sets the objective of a company and other important elements within the company's organizational structure, such as risk monitoring and business performance optimization.

Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) plays a crucial factor in the development of global business and corporate image. The implementation of GCG can enable a company to be well managed with proper oversight in order to protect shareholders and stakeholders in accordance with principles and prevailing regulations.

Tata Kelola Perseroan pada dasarnya adalah rangkaian prinsip-prinsip yang terdiri dari peraturan, sistem, hubungan dan proses yang dilakukan di perusahaan. Tata Kelola Perusahaan juga merupakan barometer dan struktur yang meletakkan tujuan perusahaan dan elemen penting lainnya ke dalam struktur organisasi perusahaan seperti pemantauan risiko dan optimalisasi kinerja bisnis.

Tata Kelola Perseroan yang Baik
Penerapan Tata Kelola Perusahaan memainkan faktor penting dalam pengembangan bisnis global dan citra Perseroan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan memungkinkan sebuah Perseroan untuk dikelola dengan baik dengan pengawasan yang tepat untuk melindungi para pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip dan peraturan yang berlaku.

Tata Kelola Perusahaan di Intiland

Perseroan memiliki komitmen penuh dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten. Melalui Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen dan staf, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang didasarkan pada nilai-nilai yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Dewan Komisaris dan Kode Perilaku - semua dilaksanakan untuk mengarahkan Intiland dalam mencapai tujuan perusahaan yang dihasilkan dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Intiland sangat menyadari bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan salah satu sumber penggerak penting yang mendorong Perseroan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dan membangun kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam suatu Perseroan. Oleh karena itu, Intiland selalu berusaha untuk menciptakan sebuah sistem yang memisahkan pemilik Perseroan dari pengelolaan Perseroan sehari-hari. Pemisahan ini memungkinkan para profesional sebagai sumber potensial untuk menjalankan Perseroan secara efisien.

Tata Kelola Yang Baik memungkinkan Perseroan menciptakan nilai tidak hanya bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, tetapi juga untuk masyarakat dimana Perseroan menjadi bagian dari mereka. Oleh karenanya, Intiland secara berkala melaksanakan kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial dari tahun ke tahun dalam rangka menciptakan nilai bagi masyarakat.

Good Corporate Governance in Intiland

Intiland Development demonstrates its full commitment to implementing the principles of GCG consistently. Through the Board of Commissioners, the Board of Directors and all the Company's management and staff, Intiland applies GCG principles based on the values stated in Work Guidelines of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Board of Commissioners' Committees and Code of Conduct – all are implemented to guide Intiland to achieve the Company's goal that results from the practice of GCG.

Intiland is well aware that the practice of GCG is one important engine that drives the Company toward achieving sustainable business growth and building the trust of shareholders and stakeholders in a company. Hence, Intiland always strives to create a system that sets apart the Company's owners from day-to-day corporate management. This separation allows professionals as a potential source to run the Company efficiently.

Good Corporate Governance suggests that companies should create value not only for shareholders and stakeholders, but also for communities wherein the companies are part of. Thus, Intiland regularly conducts Corporate Social Responsibility activities from year to year in order to create value for the communities.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan pasal 16 adalah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi.

Sepanjang tahun 2012, perekonomian Indonesia tetap stabil di tengah krisis global yang sedang berlangsung dan masih menghantui beberapa negara di Eropa, Amerika Utara, dan Timur Tengah. Perekonomian Indonesia, yang kondusif untuk investasi global, menjadi pemicu Fitch Ratings dan Moody Investors Service meningkatkan kelayakan kredit Indonesia menjadi investment grade.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu membaca dan memanfaatkan kondisi yang kondusif tersebut dan menjadikannya peluang untuk semakin membesarkan Perseroan yang dapat dilihat dari perkembangan sebagai berikut :

- Jumlah proyek yang dikembangkan Intiland bertambah secara signifikan terutama dalam skala dan nilai investasinya. Di tahun-tahun sebelumnya, potensi nilai rata-rata satu proyek Intiland berkisar di angka ratusan milyaran Rupiah saja, namun saat ini potensi nilai proyek tersebut telah merangkak naik di atas Rp 1 triliun.
- Proyek-proyek baru yang dikembangkan terletak di lokasi yang sangat strategis antara lain adalah South Quarter di TB Simatupang Jakarta Selatan dan kawasan terpadu Aeropolis di dekat kawasan bandara Soekarno Hatta Tangerang. Selain itu perluasan kawasan industri Ngoro di Jawa Timur dan penambahan pengembangan jaringan hotel Intiwhiz di beberapa kota di Indonesia.
- Pencapaian marketing-sales untuk tahun 2012 juga melebihi target yang telah ditetapkan. Target ditetapkan sebesar Rp 1,5 triliun untuk tahun 2012 dan manajemen Perseroan mampu meraih marketing sales sebesar Rp 1,6 triliun.

Supervisory Board of Commissioners Report

The duties and authorities of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association no. 16 are to supervise and advise the Board of Directors.

Throughout 2012, Indonesian economy managed to stay stable amidst the ongoing global crises that are still haunting some countries in Europe, North America and Middle East. The Indonesian economy, which is conducive to global investment, has led to Fitch Ratings and Moody's Investors Service upgrading the country's credit worthiness to investment grade.

Correspondingly, the Board of Commissioners strongly believes that the Board of Directors is capable of taking advantages of Indonesia's favorable economic condition so as to develop the Company, which was evidenced throughout the year 2012 with the achievements that are explained as follows:

- The total number of projects Intiland has developed increases significantly, especially in the business scale and the investment value. In the previous years, the potential value per project was averaged at hundreds of billions rupiah. Currently, the potential value per project has climbed to above Rp1 trillion.
- New projects being developed are situated in new strategic locations, among others are South Quarter in TB Simatupang, South Jakarta, and Aeropolis integrated area nearby Sokarno-Hatta Airport, Tangerang. This is not to mention the expansion of industrial zone Ngoro in East Java and the additional hotels in Intiwhiz hotel chain in several cities in Indonesia.
- The achievement in marketing sales for the year 2012 also exceeded the target, which was set at Rp1.5 trillion for the year 2012. In 2012, the Company's management managed to achieve Rp 1.6 trillion marketing sales.

- Di sisi laporan keuangan, kami bangga Perseroan mampu membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 1,3 triliun di tahun 2012, 34,76% lebih tinggi dibandingkan tahun 2011. Laba bersih pun meningkat sebesar 29,28 %, dari sebesar Rp 140 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 181 miliar di tahun 2012.
- Satu hal yang sangat membanggakan adalah diraihnya beberapa penghargaan oleh Perseroan yaitu antara lain BCI Asia Top 10 Awards 2012 Top Ten Developers (Indonesia), Fortune Indonesia Fastest Growing Companies 2011, Best Condo Development Indonesia for 1Park Residences and Highly Commended Best Developer Indonesia at South East Asia Property Award 2012 serta Indonesia Best Corporate Transformation dengan predikat Excellent Achievement dari majalah SWA.
- Dalam hal tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan corporate governance, manajemen risiko dan pengendalian internal secara umum telah semakin disempurnakan oleh Perseroan dan banyak upaya-upaya perbaikan yang dilakukan oleh Direksi yaitu antara lain fungsi internal auditor yang semakin diberdayakan untuk mengevaluasi kinerja proyek baik dari sisi kualitas pekerjaan fisik maupun kinerja keuangan. Saat ini proyek-proyek semakin mampu menerapkan secara konsisten rencana kerja yang telah disepakati bersama sehingga target penyelesaian proyek dan serah terima ke konsumen semakin tepat waktu yang pada akhirnya berimbas kepada target kinerja keuangan yang semakin baik. Melalui divisi pengembangan bisnis dan studi kelayakan yang semakin terintegrasi dengan baik, manajemen risiko dan potensi suatu proyek dikaji secara tuntas sehingga Direksi mampu mengambil keputusan yang terbaik terkait pengembangan proyek dan akuisisi lahan baru.
- In the financial report, we are proud that the Company was able to book a Rp1.3 trillion revenue in the year 2012, an increase of 34.76% from the revenue that generated in 2011. The Company's net profit also increased 29.28%, from Rp140 billion in 2011 to Rp181 billion in 2012.
- One deserving the pride is the achievement of several awards by the Company, among others are Top Ten Developers (Indonesia) by BCI Asia Top 10 Awards 2012, Fastest Growing Companies 2011 by Fortune Indonesia, Best Condo Development Indonesia for 1Park Residences and Highly Commended Best Developer Indonesia at South East Asia Property Award 2012, and Indonesia Best Corporate Transformation with the predicate Excellent Achievement from SWA Magazine.
- In the corporate governance, the Board of Commissioners sees that the Company has generally improved its corporate governance, risk management and internal control. There are many efforts to the improvements by the Board of Directors, among others are the more empowered function of internal auditor in evaluating project performance, both from the physical quality and the financial quality. Currently, projects are increasingly able to consistently apply agreed work plan. Thus, project completion target and handover to customers can be promptly achieved, which in turn affect the improved financial performance target. Through the well integrated business development division and feasibility studies, the risk management and potential of a project are thoroughly reviewed so that the Board of Directors is able to take the best decisions related to project development and new land acquisition.

- Sejalan dengan perkembangan usaha Perseroan, sumber daya manusia pun mendapatkan porsi perhatian yang besar. Sejak transformasi dilakukan di tahun 2007, Perseroan banyak melakukan rekrutmen karyawan baru berusia muda dengan potensi yang besar. Mereka-mereka inilah yang membawa gairah dan semangat baru ke dalam budaya perseroan. Program pelatihan dilakukan baik secara formal di kelas maupun langsung di lapangan guna membentuk mereka menjadi pribadi-pribadi yang berkualitas dan berintegritas. Selain itu, Perseroan menyiapkan program pengembangan untuk karyawan yang bertalenta agar mampu menjadi motor penggerak bisnis Intiland dengan fokus utama mempersiapkan pimpinan proyek masa depan Intiland.
- In line with the Company's business development, human resources also get a large share of attention. Since the transformation in 2007, the Company has recruited new young employees with great potential. These individuals are the ones who have brought passion and new spirit into the corporate culture. Training programs are conducted formally in the classroom and on-site so as to produce them into becoming qualified and integrated individuals. In addition, the Company has been preparing a program for the development of talented employees in order to make them become Intiland's driving force with the main focus on nurturing future leaders of Intiland's projects.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan implementasi program kerja yang disusun dan dilaksanakan oleh Direksi perseroan telah dilakukan secara disiplin sejalan dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dan disetujui bersama.

Terkait susunan Dewan Komisaris dan Komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris, selama tahun 2012 tidak terdapat perubahan susunan. Susunan Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS yang dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk oleh Notaris Saniwati Suganda SH, no. 102 tanggal 26 Juni 2012. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang telah melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan piagam Komite Audit dan telah memberikan rekomendasi dan laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Demikian laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan program pengawasan selama tahun 2012.

Generally, the Board of Commissioners considers that the strategies and implementations of the work programs drafted and executed by the Board of Directors have conducted in a disciplinary manner in line with the direction and policies set and agreed upon.

Related to the composition of the Board of Commissioners and the Committee under the supervision of the Board of Commissioners, there were no changes in the composition throughout 2012. The composition of the Board of Commissioners is in accordance with the decision of the Annual General Meeting (AGM), which is stated in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Intiland Development Tbk by Notary Saniwati Suganda SH, no. 102 dated June 26, 2012. In performing oversight functions and the providing advices to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which has performed the duties and obligations in accordance with the Audit Committee Charter, and the Audit Committee has provided recommendations and reports to the Board of Commissioners on matters that need to get the attention of the Board of Commissioners in performing their duties and functions.

The above are all the reports of the Board of Commissioners on the monitoring programs for the year 2012.

**Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)**

KEPUTUSAN RUPST

Pada tanggal 26 Juni 2012, Intiland telah menyelenggarakan RUPST dengan keputusan sebagai berikut :

- Keputusan Agenda Pertama
Menyetujui atas Laporan Tahunan dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.
- Keputusan Agenda Kedua
Melaporkan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III.
- Keputusan Agenda Ketiga
Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Bapepam-LK, untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.
- Keputusan Agenda Keempat
Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, yang kenaikannya tidak lebih dari 10% dari tahun lalu yang pembagiannya akan diatur dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan agenda keempat ini juga meliputi pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kompensasi Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

AGMS RESOLUTIONS

On June 26, 2012, Intiland held AGMS with the following decisions:

- First Agenda Resolution
Approving the Annual Report, the Balance Sheet and The Company's profit and loss account for the year ended December 31, 2011 was in accordance with the Company's Articles of Association of the Company and the full responsibility granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors on their oversight and management in the fiscal year ended December 31, 2011.
- Second Agenda Resolution
Reporting the use of Rights Issue III Proceeds.
- Third Agenda Resolution
Granting the authority to the Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant registered in Capital Market and Financial Institution Supervisory (Bapepam-LK), to carry out the Company's bookkeeping audit for the fiscal year ended December 31, 2012, and set the amount of the honorarium and other related requirements.
- Fourth Agenda Resolution
Setting the remuneration of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2012. The increase in the remuneration is no more than 10% of last year's amount, in which the distribution is set in the Board of Commissioners meeting. The fourth agenda also includes the delegation of authority to the Board of Commissioners to set the compensation of the Board of Directors for the year ended December 31, 2012.

- Keputusan Agenda Kelima
Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011, dengan perincian sebagai berikut :
 1. sebesar Rp.2.000.000.000,- sebagai dana cadangan wajib perseroan;
 2. sebesar Rp. 31.097.562.555,- sebagai dividen tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011 untuk 10.365.854.185 saham yang telah ditempatkan dan dikeluarkan perseroan atau sebesar Rp. 3,- per saham;
 3. sisa dari laba bersih perseroan akan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.
- Keputusan Agenda Keenam
Menyetujui atas hal-hal lain yang berhubungan dengan agenda RUPS Tahunan, yaitu :
 1. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Tahunan ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Tahunan dimaksudguna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan
 2. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Tahunan ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini.
- Fifth Agenda Resolution
Approving the use of the net income for the fiscal year ended December 31, 2011, with the following details:
 1. Rp2,000,000,000 as the Company's statutory reserve fund
 2. Rp31,097,562,555 as dividends for the fiscal year ended December 31, 2011 for 10,365,854,185 shares issued by the Company or Rp3 per share;
 3. The balance of the Company's net income will be recorded as the Company Retained Earnings.
- Sixth Agenda Resolution
Other matters agreed in relation to the agenda of the Annual General Meeting (AGM) are:
 1. Granting the authorization to the Board of Directors to put every of the decisions made at the Annual General Meeting into the deed on the meeting decision statement, submitting it to the authorities, making reports, providing information and performing other legal actions required with respect to the contents of each decision of the Annual General Meeting to comply with prevailing laws, without exception; and
 2. Stipulating all decisions made and agreed in the Annual General Meeting of Shareholders, effective since the closing of Annual GMS.





KEPUTUSAN RUPSLB

Pada tanggal yang sama, yaitu 26 Juni 2012, diselenggarakan juga RUPSLB dengan keputusan sebagai berikut:

- Keputusan Agenda Pertama
Menyetujui perubahan status perseroan dari Perseroan dengan Fasilitas Penanaman Modal Asing menjadi Perseroan Penanaman Modal Dalam Negeri.
- Keputusan Agenda Kedua
Menyetujui atas hal-hal lain yang berhubungan dengan agenda RUPS Luar Biasa, yaitu
 1. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Luar Biasa ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Luar Biasa dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan
 2. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Luar Biasa ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini.

Direksi telah melaksanakan dengan baik seluruh keputusan-keputusan RUPST dan RUPSLB tersebut. Khusus untuk perubahan status perseroan dari Perseroan dengan Fasilitas Penanaman Modal Asing menjadi Perseroan Penanaman Modal Dalam Negeri, Perseroan telah mendapatkan pengesahan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan dikeluarkannya Izin Prinsip Penanaman Modal No. 33/1/IP/I/PMDN/2012.

EGMS Resolutions

On the same date, which was on June 26, 2012, EGMS was held with the following decisions:

- First Agenda Resolution
Approving the change of the Company's status, from foreign investment company to local investment company.
- Second Agenda Resolution
Other matters agreed in relation to the agenda of the Extraordinary General Meeting (EGM) are:
 1. Granting the authorization to the Board of Directors to put every of the decisions made at the Extraordinary General Meeting into the deed on the meeting decision statement, submitting it to the authorities, making reports, providing information and performing other legal actions required with respect to the contents of each decision of the EGMS to comply with prevailing laws, without exception; and
 2. Stipulating all decisions made and agreed in the Extraordinary General Meeting of Shareholders, effective since the closing of EGMS.

The Board of Directors has implemented well all resolutions of AGM and EGM. Specially for the change of the Company's status, from foreign investment company to local investment company, Intiland as the Company has received the approval from the Investment Coordinating Board (BKPM) with the issuance of Capital Investment Principles License No. 33/1/IP/I/PMDN/2012.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perseroan melaksanakan tata kelola Perseroan yang baik di seluruh struktur organisasi.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible to oversee and advise the Board of Directors as well as ensuring that the Company implements good corporate governance across the organization structure.

Susunan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Composition:

1	DR. Cosmas Batubara	Komisari Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
2	Lennard Ho Kian Guan	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner
3	Ping Handayani Hanli	Komisaris Commissioner
4	Jahja Asikin	Komisaris Commissioner
5	Walman Siahaan	Komisaris Commissioner
6	Thio Gwan Po Micky	Komisaris Independen Independent Commissioner

Komisaris Independen

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 15 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia III.1.4 bahwa Perseroan publik harus memiliki komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari jajaran anggota Dewan Komisaris, di mana sesuai dengan peraturan Bapepam LK No. IX.I.5 persyaratan komisaris independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perseroan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik tersebut.

Sejak penutupan RUPST tanggal 26 Juni 2012, Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang di mana 2 (dua) di antaranya merupakan komisaris independen, hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia III.1.4 bahwa Perseroan publik harus memiliki komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

In accordance with the Company's Articles of Association No. 15 and on the Stock Exchange Listing Rules Indonesia III.1.4 that a public company should have independent commissioners at least 30% of the members of the Board of Commissioners. Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam LK) No. IX.I.5, the requirements of independent commissioner are as follows:

1. Not an individual who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising activities of a company or Publicly Listed Company in the last 6 (six) months;
2. Do not have stock either directly or indirectly on the company or Publicly Listed Company
3. Have no affiliation with a company or Publicly Listed Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major Shareholders of the company or Publicly Listed Company; and
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly to the business activities of the company or Publicly Listed Company.

Since the closing of AGMS dated June 26, 2012, the Board of Commissioners consists of six (6) members, two (2) of whom are independent commissioners. This is in accordance with the provision of the Indonesia Stock Exchange Listing Rules III.1.4 that a public company should have independent commissioners at least 30% of the members of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi sebagai alat untuk memberikan keyakinan bahwa Perseroan melakukan kegiatan bisnisnya untuk kepentingan pemangku kepentingan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Memonitor kesesuaian Perseroan dengan praktek tata kelola Perseroan.
3. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar perseroan, dan keputusan RUPST dan RUPSLB.
4. Menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
5. Memberikan telaah, pendapat, dan saran atas rencana kerja dan anggaran tahunan yang diusulkan oleh Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar perseroan.
6. Memonitor perkembangan kinerja perseroan.
7. Mengangkat dan memberhentikan Komite Audit serta secara rutin menelaah laporan yang diberikan oleh Komite Audit sesuai tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising and giving advices to the Board of Directors as a means of ensuring that the Company conducts its business for the benefit of stakeholders and in accordance with applicable regulations.
2. Monitoring compliance with the Company's corporate governance practices.
3. Carrying out the duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the decision of AGMS and EGMS.
4. Reviewing and signing the annual report prepared by the Board of Directors.
5. Providing research, opinions and suggestions on the work plan and annual budget proposed by the Board of Directors, as well as giving formal consent in conformity with the Company's Articles of Association.
6. Monitoring the progress of the Company's performance.
7. Appointing and dismissing the Audit Committee and regularly reviewing the reports provided by the Audit Committee in conformity with the Audit Committee's duties and responsibilities.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris **Frequency of Meetings of the Board of Commissioners**

	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Ketidakhadiran Non-Attendance	Kehadiran Attendance
DR. Cosmas Batubara	5	5	0	100%
Lennard Ho Kian Guan	5	5	0	100%
Ping Handayani Hanli	5	5	0	100%
Jahja Asikin	5	5	0	100%
Walman Siahaan	5	4	1	80%
Thio Gwan Po Micky	5	5	0	100%

Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara aktif memberikan rekomendasi atas beberapa hal yang disampaikan oleh Direksi dengan tetap memperhatikan dan menghormati tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak. Pemberian rekomendasi tersebut tetap memperhatikan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris diusulkan oleh Dewan Komisaris yang kemudian diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan.

Total remunerasi yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2012 dan 2011 adalah Rp7.753.835.105 dan Rp 7.603.916.850.

Komite Audit

Komite Audit Intiland telah terbentuk sejak tahun 2002 dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-01/DIL-KOM/CS/Mei 2002 bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berhubungan dengan manajemen risiko bisnis, pengawasan internal dan pelaksanaan kode etik Perseroan.

Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh perseroan.

Recommendation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners actively provides recommendations on several matters submitted by the Board of Directors, by taking into account and respecting the duties and responsibilities of each party. The recommendation giving is still in conformity with the oversight function of the Board of Commissioners on the Company's performance.

The Procedure that sets the remuneration for the Board of Commissioners

The procedure that sets the remuneration for the Board of Commissioners is proposed by the Board of Commissioners before submitted to the General Meeting of Shareholders for the approval.

Total remuneration approved by the General Meeting of Shareholders to be granted to the Board of Commissioners for 2012 and 2011 was Rp7,753,835,105 and Rp 7,603,916,850.

Audit Committee

Intiland's Audit Committee has been established since 2002 by the Decree of the Board of Commissioners No. SK-01/DIL-KOM/CS/Mei 2002, tasked to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities that relate to business risk management, internal control and the implementation of the Company's codes of conduct.

The main focus of the Audit Committee is to ensure that the Company implements business risk management and internal control correctly and effectively.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara detil tercantum di dalam Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 April 2003. Dalam melakukan tugasnya, Komite Audit melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan pengkajian atas semua informasi keuangan yang disampaikan oleh Direksi.
2. Melakukan pengkajian atas hasil kerja dan temuan oleh auditor internal.
3. Melakukan pengkajian atas independensi dan obyektivitas Kantor Akuntan Publik yang diusulkan oleh Direksi termasuk di dalamnya biaya jasa audit dan cakupan audit yang akan dilakukan. Termasuk juga telaah atas laporan hasil audit Kantor akuntan publik tersebut.
4. Melakukan pengkajian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2012, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny yang membahas antara lain rencana dan ruang lingkup audit laporan keuangan perseroan serta hasil audit laporan keuangan perseroan.
2. Membahas laporan auditor internal yang membahas antara lain temuan-temuan yang didapatkan oleh auditor internal serta rencana kerja audit internal.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee's duties and responsibilities are listed in detail in the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners dated April 28, 2003. In performing its duties, the Audit Committee includes the following:

1. Conducting assessment of all financial information submitted by the Board of Directors.
2. Reviewing the work and internal auditor's findings.
3. Reviewing the independence and objectivity of the public accounting firm proposed by the Board of Directors, consisting of the cost of the audit and the scope of the audit to be conducted. This also includes a review of audit report by the public accounting firm.
4. Reviewing the compliance with laws and regulations.

Implementation of Audit Committee Activities

During 2012, the Audit Committee conducted the following activities:

1. Meeting with Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny to discuss the plan and scope of the audit of the Company's financial statements and the result of the audit of the Company's financial statements.
2. Discussing the internal auditor's report that highlights, among others, findings obtained by the internal auditor and the internal audit's work plan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit
Frequency of Meetings and Attendance of Audit Committee

	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Ketidakhadiran Non-Attendance	Kehadiran Attendance %
DR. Cosmas Batubara	5	5	0	100%
Drs. Hanadi Rahardja	5	5	0	100%
Drs. Soesanto Loekman	5	5	0	100%
Drs. Jahja Asikin, MBA	5	5	0	100%



Independensi Komite Audit

Sesuai dengan acuan kerja di dalam Piagam Komite Audit maka Komite Audit perseroan terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota. Komisaris independen secara otomatis menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit. Dewan Komisaris mengangkat 2 (dua) pihak eksternal yang independen sebagai anggota. Dewan Komisaris dapat menentukan perlu atau tidaknya penambahan jumlah anggota Komite Audit.

Audit Committee Independence

Referring to the Audit Committee Charter, thus the Company's Audit Committee consists of a minimum of 3 (three) members. Automatically independent commissioner serves as Chairman of the Audit Committee. The Board of Commissioners appoints two (2) independent external parties as members. The Board of Commissioners can determine whether or not to increase the number of the Audit Committee's members.

Audit Committee Member Profiles not
from the Board of Commissioners

The following are the member profiles
of the Intiland's Audit Committee
(non Board of Commissioners):

DRS. HANADI RAHARDJA

77 years old

Hanadi takes role of the Audit Committee
from several companies. He also plays various
key roles in a number of public accounting
firms as Principal Partner, Chairman and
Senior Advisor. He holds a Bachelor's Degree
in Accounting and a Master's Degree in
Economics from the University of Indonesia.

DRS. SOESANTO LOEKMAN

81 years old

Soesanto plays important positions at
various reputable companies, such as Senior
Tax Advisor at Deloitte Touche (1999-2002),
Advisor to Executive Committee KPMG (1997-
1999), President Commissioner of Sudjendro
Soesanto Management Consultant,
Chairman of KPMG Hanadi Sudjendro
& Rekan (1992-1997), and as Managing
Partner of KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan
(1987-1992). He holds a Bachelor's Degree
from the University of Indonesia majoring
in Accounting and Financial Management.

Profil Anggota Komite Audit
non Dewan Komisaris

Berikut adalah profil anggota Komite
Audit Intiland (non Dewan Komisaris):

DRS. HANADI RAHARDJA

77 tahun

Hanadi berperan sebagai anggota komite
audit di beberapa perusahaan. Beliau juga
memainkan peran penting di beberapa
kantor akuntan publik sebagai Prinsipal
partner, Chairman, dan Senior Advisor.
Hanadi memiliki gelar S1 Akuntansi dan
S2 Ekonomi dari Universitas Indonesia.

DRS. SOESANTO LOEKMAN

81 tahun

Soesanto memainkan peran penting di
berbagai perusahaan ternama antara
lain sebagai Senior Tax Advisor di Deloitte
Touche (1999-2002), Advisor to Executive
Committee KPMG (1997-1999), Presiden
Komisaris Sudjendro Soesanto Management
Consultant, Chairman KPMG Hanadi
Sudjendro & Rekan (1992-1997), dan sebagai
Managing Partner KPMG Hanadi Sudjendro
& Rekan (1987-1992). Beliau memiliki
gelar S1 dari Universitas Indonesia jurusan
Manajemen Keuangan dan Akuntansi.



Drs. Soesanto Loekman

Dewan Direksi

Direksi adalah organ perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan menurut Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's vital function fully responsible for the Company's management, which is in line with the Company's objective and in accordance with the Company's Articles of Association.

Susunan Direksi The Board of Directors Composition

1	Hendro S. Gondokusumo	Direktur Utama President Director
2	Ir. Suhendro Prabowo	Wakil Direktur Utama Vice President Director
3	Ir. Sinarto Dharmawan, MBA	Wakil Direktur Utama Vice President Director
4	Irene Pusparini Rahardjo, MBA	Direktur Tidak Terafiliasi Independent Director
5	Ricky Holil, SE	Direktur Keuangan Finance Director
6	Archied Noto Pradono, BSc	Direktur Manajemen Modal dan Investasi Capital and Investment Management Director
7	Utama Gondokusumo, BSc	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director
8	Ir. Moedjianto Soesilo Tjahjono, MBA	Direktur Eksekutif – Hospitality Executive Director - Hospitality



Dewan Direksi di Intiland terdiri dari seorang Presiden Direktur/Chief Executive Officer, dua Wakil Presiden Direktur yang juga bertindak sebagai Chief Operating Officer, seorang Eksekutif Direktur yang bertindak sebagai Chief Financial Officer, dua Eksekutif Direktur, dan seorang Direktur Independen.

Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota BOD adalah sebagai berikut:

- CEO – Chief Executive Officer bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen profitabilitas, pertumbuhan dan strategis jangka panjang Perseroan, dalam rangka memaksimalkan nilai jangka panjang pemegang saham. Sebagai pucuk pimpinan Perseroan, beliau bertanggung jawab melaksanakan strategi jangka panjang sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Dia memberikan kepemimpinan secara keseluruhan dan pengawasan dari manajemen eksekutif Perseroan melalui konsultasi dengan Dewan Direksi, bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Dia menetapkan rencana strategis dan mengarahkan Perseroan dan unit usaha dengan konsultasi bersama manajemen eksekutifnya.
- COO –Chief Operating Officer bertanggung jawab atas pelaksanaan keseluruhan strategi dan mengarahkan Perseroan seperti yang ditetapkan oleh CEO dan Dewan Direksi, serta pengambil keputusan utama Perseroan untuk kegiatan operasi bisnis sehari-hari. COO adalah orang teratas kedua dalam perencanaan sukses Perseroan, dan bertanggung jawab kepada CEO.
- CFO - The Chief Financial Officer bertanggung jawab atas pengawasan keuangan Perseroan secara keseluruhan. Tugas utamanya adalah mengelola struktur modal Perseroan, memastikan kecukupan likuiditas, solvabilitas serta fleksibilitas struktur keuangan Perseroan. Seorang CFO juga terlibat dalam mengelola dan meminimalkan beban dan risiko pendanaan Perseroan. CFO adalah orang ketiga teratas dalam jajaran Perseroan, dan berkewajiban melapor langsung kepada CEO.

The Board of Directors (BOD) in Intiland consists of a President Director/Chief Executive Officer, two Vice President Directors acting as Chief Operating Officers, an Executive Director acting as Chief Financial Officer, two Executive Directors and an Independent Directors.

The duties and responsibilities of each BOD member are detailed as follows:

- CEO – The Chief Executive Officer is responsible for the Company's overall strategic management, growth and long-term profitability, in order to maximize the long-term value of the shareholders. As the helm of the Company, the person is in charge of executing the long-term strategies as set forth by the Board of Directors and Board of Commissioners. He provides overall leadership and oversight of the executive management of the Company in consultation with the Board of Directors, answerable to the Board of Commissioners and Shareholders. He sets the strategic plan and direction for the Company and its business units in consultation with his executive management.
- COO –Chief Operating Officer is responsible for the overall execution of strategies and directions set forth by the CEO and the Board of Directors as well as the Company's key decision makers for day-to-day operation of the business units. He is the second-in-command in the Company's succession plan and answerable to the CEO.
- CFO – The Chief Financial Officer is responsible for the Company's overall financial oversight. He is primarily in-charge of managing the Company's capital structure to ensure adequate liquidity, solvency as well as flexibility of the Company's financial structure. CFO also involves in managing and minimizing the Company's cost of financing and financing risks. He reports directly to the CEO and is the third-in-command in the Company's line of succession.

- Direktur, Modal & Manajemen Investasi, dan Corporate Legal - Direktur, Modal & Investasi Manajemen bertanggung jawab untuk semua aspek keterlibatan Perseroan dan kontrak dengan Pasar Modal. Tugas utamanya menyangkut dengan sumber, negosiasi dan pengadaan berbagai jenis pendanaan dari lembaga keuangan seperti bank, dana investasi dan investor keuangan lainnya. Dia bekerja sama dengan CFO dalam merumuskan solusi untuk pendanaan eksternal dari belanja modal Perseroan serta kebutuhan modal kerja. Sebagai Direktur Legal, dia juga bertanggung jawab untuk menilai kontrak hukum dengan bantuan dari penasihat hukum Perseroan.
- Direktur, Pengembangan Bisnis - Direktur Pengembangan Bisnis memiliki tanggung jawab utama untuk mengembangkan bisnis Perseroan termasuk proyek-proyek baru dan produk untuk melayani pelanggan lebih baik. Juga bertanggung jawab untuk menilai kelayakan dari akuisisi potensial seperti bidang tanah dan bangunan, dengan konsultasi bersama tim pemasaran Perseroan, CFO, dan COO.
- Direktur Independen - Sebagaimana diatur oleh Bursa Efek Indonesia pada Peraturan Pencatatan Nomor IA yang, sebuah Perseroan yang terdaftar diharuskan menunjuk seorang Direktur Independen. Tujuan dari penunjukan seorang Direktur Independen adalah untuk memastikan bahwa Direksi secara efektif dapat melakukan penilaian yang adil untuk kepentingan eksklusif Perseroan.
- Director, Capital & Investment Management and Corporate Legal – The Director, Capital & Investment Management is responsible for all aspects of the Company's engagements and contracts with the Capital Markets. He is primary in charge of sourcing, negotiating and procuring various types of funding from financial institutions such as banks, investment funds and other financial investors. He works closely with the CFO in formulating solutions for external financing of the Company's capital expenditure and working capital needs. As the Director of Corporate Legal, he is also responsible for assessing legal contracts with the help of the Company's legal counsel and advisors.
- Director, Business Development – The Business Development Director has the key responsibility to develop the Company's businesses including new projects and products to better serve its customers. He is in charge of assessing the viability of potential acquisitions such as land parcels and buildings, in consultation with the corporate marketing team, the CFO and the COO.
- Independent Director – As regulated by Indonesia Stock Exchange in its Listing Regulation No. IA, a listed company should appoint an Independent Director. The purpose of appointing an Independent Director is to ensure that the Board of Directors can effectively exercise fair judgment for the Company's exclusive benefit.

Frekuensi Rapat Direksi Frequency of Meetings of the Board of Directors

	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Ketidakhadiran Non-Attendance	Kehadiran Attendance
Hendro S. Gondokusumo	19	17	2	90%
Ir. Suhendro Prabowo	19	16	3	84%
Ir. Sinarto Dharmawan, MBA	19	15	4	79%
Irene Pusparini Rahardjo, MBA	19	16	3	84%
Ricky Holil, SE	19	19	0	100%
Archied Noto Pradono, BSc	19	17	2	90%
Utama Gondokusumo, BSc	19	15	4	79%
Ir. Moedjianto Soesilo Tjahjono, MBA	19	15	4	79%

Prosedur Penetapan Remunerasi
Direksi dan Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mendapatkan pelimpahan wewenang dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menetapkan remunerasi Direksi. Penetapan remunerasi masing-masing anggota Direksi ditentukan atas dasar penilaian kinerja dan kontribusi masing-masing anggota Direksi dengan memperhatikan masukan dari Direktur Utama.

Total remunerasi yang disetujui oleh Dewan Komisaris untuk diberikan kepada Direksi untuk tahun 2012 dan 2011 adalah Rp14.435.214.215 dan Rp 12.030.375.129.

Procedure for Determination of
Remuneration of the Board of Directors
and the Board's Performance

The Board of Commissioners has the authority of the General Meeting of Shareholders to set the remuneration of the Board of Directors. The remuneration of each member of the Board of Directors is determined based on each member's performance and contribution, by taking into account inputs from the CEO.

Total remuneration approved by the Board of Commissioners to be granted to the Board of Directors for 2012 and 2011 was Rp14,435,214,215 and Rp 12,030,375,129.



Corporate Secretary

In conformity with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. IX.I.4, based on the Bapepam-LK decree No. Kep-63/PM/1996 that the main task of the corporate secretary is to provide updated information on the capital market regulations and give access to investors so as to obtain information about the Company.

The Company has reported the appointment of the corporate secretary to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange, and announced it in a national daily.

THERESIA RUSTANDI

Theresia has been the corporate secretary since 2000. Graduated with Bachelor's Degree from the University of Indonesia in 1996, she started her career with the Company in 1994. In her career journey, she had taken the posts as Corporate Affairs Manager, Marketing Communications Manager, Corporate PR Manager, Head of Education Business Unit, Head of Corporate Communications Division and Investor Relations, as well as Head of Customer Relationship management Division. Currently, she is actively involved in various organizational activities at Real Estate Indonesia (REI) as vice secretary general, at Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) as treasurer, and at International Real Estate Federation (FIABCI) as exchange committee member.

Sekretaris Perseroan

Sesuai peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. IX.I.4 berdasarkan surat keputusan Bapepam LK No. Kep-63/PM/1996 bahwa tugas utama sekretaris Perseroan adalah memberikan informasi terkini tentang peraturan pasar modal dan menyediakan akses kepada investor untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan.

Perseroan telah melaporkan penunjukan sekretaris Perseroan kepada Bapepam LK dan Bursa Efek Indonesia serta mengumumkannya di salah satu harian nasional.

THERESIA RUSTANDI

Theresia menjadi Sekretaris Perseroan sejak tahun 2000. Menyelesaikan pendidikan S1 dari Universitas Indonesia pada tahun 1996, ia memulai karir di perseroan sejak tahun 1994. Dalam perjalanan karirnya, ia sempat menjabat sebagai Corporate Affairs Manager, Marketing Communications Manager, Corporate PR Manager, kepala unit bisnis pendidikan, kepala divisi Corporate Communications, dan Hubungan Investor serta kepala divisi Customer Relationship Management Corporate Marketing. Saat ini ia aktif dalam kegiatan organisasi di Realestat Indonesia (REI) sebagai wakil sekretaris jenderal, di Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) sebagai bendahara, dan di Federasi Realestat Internasional (FIABCI) sebagai anggota exchange committee.

Daftar Korespondensi Sekretaris Perseroan Terkait Keterbukaan Informasi Tahun 2012
Corporate Secretary Correspondency Regarding Information Disclosure in 2012

Tanggal Date	No. Surat Letter No.	Perihal About	Keterangan Description
01/06/2012	001/Intiland/CS/TVR/I/2012	Perubahan alamat email Sekretaris Perseroan Change in Corporate Secretary email address	IDX net
01/06/2012	001A/Intiland/CS/TVR/I/2012	Revisi alamat e-mail Sekretaris Perseroan PT Intiland Development Tbk Revision of email address of Corporate Secretary of PT Intiland Development Tbk	BEI
01/09/2012	002/Intiland/CS/TVR/I/2012	Tanggapan BEI atas penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III Perseroan IDX response to the submission of the Third Quarter of the Company's Financial Statements	BEI
16/01/2012	003/Intiland/CS/TVR/I/2012	Perubahan Penggantian Nama Kantor Akuntan Publik Change in the rename of Public Accounting Firm	cc. BEI
02/07/2012	004/Intiland/CS/TVR/II/2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham bulan Desember 2011 Monthly Report of Registration of Shareholders December 2011	IDX net
17/01/2012	005/Intiland/CS/TVR/I/2012	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui Publik Information Disclosure to Public	IDX net
07/2/2012	006/Intiland/CS/TVR/II/2012	Laporan dan Penjelasan mengenai Penggunaan Dana PUT III Report and Explanation on the Use of Funds of Rights Issue III	cc. BEI
19/03/2012	009/Intiland/CS/TVR/II/2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham bulan Januari 2012 Monthly Report on Registration of Shareholders January 2012	IDX net
18/04/2012	013/Intiland/CS/TVR/III/2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham bulan Februari 2012 Monthly Report on Registration of Shareholders February 2012	IDX net
20/03/2012	014/Intiland/CS/TVR/III/2012	Laporan Penerbitan Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Report on Stock Issuance of Series I Warrant Exercise	cc. BEI
29/03/2012	015/Intiland/CS/TVR/III/2012	Penerbitan Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I per 28 Maret 2012 Stock issuance of Series I Warrant	cc. BEI

Tanggal Date	No. Surat Letter No.	Perihal About	Keterangan Description
30/03/2012	016/Intiland/CS/TVR/III/2012	Laporan Keuangan Konsolidasi Per 31 Desember 2011 dan 2010 Consolidated Financial Report as of December 31, 2011 and 2010	cc. BEI
30/03/2012	017/Intiland/CS/TVR/III/2012	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2011 Submission of Audited Annual Financial Report in the Fiscal Year 2011	IDX net
30/03/2012	017A/Intiland/CS/RH/III/2012	Penjelasan PT Intiland Development Tbk Explanation of PT Intiland Development Tbk	BEI
30/03/2012	018/Intiland/CS/TVR/III/2012	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui Publik Information Disclosure to Public	IDX net
04/02/2012	019/Intiland/CS/TVR/IV/2012	Penyampaian Bukti iklan Laporan Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2011 & 2010 Submission of the Advertisement Proof of the Audited Financial Report as of December 31, 2011 & 2010	cc. BEI
04/02/2012	020/Intiland/CS/TVR/III/2012	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Submission of the Advertismen Proof of the Annual Financial Report	IDX net
04/04/2012	021/Intiland/CS/TVR/IV/2012	Sekolah Pasar Modal bagi Perseroan Tercatat di BEI Introductory to Capital Market for Companies Listed on IDX	IDX net
11/04/2012	023/Intiland/CS/TVR/IV/2012	Laporan Penerbitan Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I per 10 April 2012 Report on Stock Issuance of Series I Warrant Exercise as of April 10, 2012	cc. BEI
18/04/2012	024/Intiland/CS/TVR/IV/2012	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui Public Information Disclosure to the Public	IDX net
19/04/2012	025/Intiland/CS/TVR/IV/2012	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui Publik tentang Investor Update April 2012 Information Disclosure about Investor Update to the Public April 2012	IDX net
30/04/2012	027/Intiland/CS/ANP-RH/IV/2012	Penyampaian Laporan Keuangan per 31 Maret 2012 Submission of the Financial Report as of March 31, 2012	cc. BEI
30/04/2012	028/Intiland/CS/TVR/IV/2012	Penyampaian Laporan Tahunan 2011 PT Intiland Development Tbk Submission of PT Intiland Development Tbk Annual Report 2011	cc. BEI

Tanggal Date	No. Surat Letter No.	Perihal About	Keterangan Description
30/04/2012	029/Intiland/CS/TVR/IV/2012	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit per 31 Maret 2012 Submission of the Interim non-audited Financial Report as of March 31, 2012	IDX net
30/04/2012	030/Intiland/CS/TVR/IV/2012	Penyampaian Laporan Tahunan 2011 Submission of the Annual Report 2011	IDX net
30/04/2012	031/Intiland/CS/TVR/IV/2012	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui Publik tentang Siaran Pers Information Disclosure about Press Releases to the Public	IDX net
08/05/2012	033/Intiland/CS/TVR/V/2012	Penyampaian Revisi Laporan Tahunan 2011 PT Intiland Development Tbk Submission of PT Intiland Development Tbk Revised Annual Report 2011	cc. BEI
25/05/2012	034/Intiland/CS/TVR/V/2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham bulan Maret 2012 Monthly Report of Registration of Shareholders March 2012	IDX net
25/05/2012	035/Intiland/CS/TVR/V/2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham bulan April 2012 Monthly Report of Registration of Shareholders April 2012	IDX net
16/05/2012	036/Intiland/CS/TVR/V/2012	Pemberitahuan Rencana RUPST dan RUPSLB Perseroan Perseroan Announcement of the AGMS and EGMS	cc. BEI
22/05/2012	040/Intiland/CS/TVR/V/2012	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui Publik Information Disclosure to the Public	IDX net
25/05/2012	042/Intiland/CS/TVR/V/2012	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPSLB PT Intiland Development Tbk Submission of the Advertisement Proof of AGM at PT Intiland Development Tbk	cc. BEI
16/05/2012	043/Intiland/CS/TVR/V/2012	Penyampaian bukti iklan Pemberitahuan RUPSLB Perseroan Submission of the Advertisement of the Company's AGMS and EGMS	IDX net
04/06/2012	044/Intiland/CS/TVR/VI/2012	Penyampaian Agenda RUPS dan RUPSLB disertai Konsep Iklan Panggilan Announcement of the GMS and EGMS agendas accompanied by the calling of Advertising Concept	cc. BEI
06/11/2012	045/Intiland/CS/TVR/VI/2012	Bukti Iklan Panggilan RUPS dan RUPSLB PT Intiland Development Tbk Proof of Advertisement Calls on GMS and EGMS at PT Intiland Development Tbk	cc. BEI

Tanggal Date	No. Surat Letter No.	Perihal About	Keterangan Description
11/06/2012	047/Intiland/CS/TVR/VI/2012	Penyampaian bukti iklan Panggilan RUPST & RUPSLB Perseroan Submission of the Proof of the Advertisement Calls on the Company's AGMS and EGMS	IDX net
06/11/2012	048/Intiland/CS/TVR/VI/2012	Penyampaian rencana penyelenggaraan Paparan Publik Submission of the proposed Public Expose	IDX net
19/06/2012	049/Intiland/CS/TVR/VI/2012	Jadwal Pembagian Dividen Dividend Distribution Schedule	BEI
14/06/2012	050/Intiland/CS/TVR/VI/2012	Revisi Agenda RUPST dan RUPSLB PT Intiland Development Tbk Revised agenda of the AGM and EGM of PT Intiland Development Tbk	cc. BEI
15/06/2012	052/Intiland/CS/TVR/VI/2012	Bukti Revisi Iklan Panggilan RUPST & RUPSLB PT Intiland Development Tbk Revised Agenda of AGMS and EGMS at PT Intiland Development Tbk, Revised Proof of the Advertisement on AGMS and EGMS at PT Intiland Development Tbk	cc. BEI
21/06/2012	056/Intiland/CS/TVR/VI/2012	Penyampaian Materi Paparan Publik Submission of the Public Expose Material	IDX net
27/06/2012	057/Intiland/CS/ANP-RH/VI/2012	Keputusan Hasil RUPST dan RUPSLB PT Inland Development Tbk Decision based on the results of AGMS and EGMS at PT Intiland Development Tbk	cc. BEI
27/06/2012	058/Intiland/CS/TVR/VI/2012	Hasil RUPST & RUPSLB The resolutions of AGMS and EGMS	IDX net
28/06/2012	059/Intiland/CS/TVR/VI/2012	Revisi Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final Final Revision of Cash Dividend Distribution	IDX net
28/06/2012	060/Intiland/CS/TVR/VI/2012	Bukti Iklan Hasil RUPST dan RUPSLB PT Intiland Development Tbk The Advertisement Proof of the Results of AGMS and EGMS at PT Intiland Development Tbk	cc. BEI
28/06/2012	061/Intiland/CS/TVR/VI/2012	Laporan Hasil Paparan Publik Report from the Results of Public Expose	IDX net
28/06/2012	062/Intiland/CS/TVR/VI/2012	Penyampaian Bukti Iklan Submission of the Advertisement Proof	IDX net
24/07/2012	063/Intiland/CS/TVR/VII/2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham bulan Mei 2012 Monthly Report of the Registration of the Shareholders May 2012	IDX net

Tanggal Date	No. Surat Letter No.	Perihal About	Keterangan Description
24/07/2012	064/Intiland/CS/TVR/VII/2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham bulan Juni 2012 Monthly Report of the Registration of the Shareholders June 2012	IDX net
31/07/2012	066/Intiland/CS/RH-ANP/VII/2012	Laporan Keuangan Konsolidasi per 30 Juni 2012 dan 2011 Consolidated Financial Statements as of June 30, 2012 and 2011	cc. BEI
31/7/2012	067/Intiland/CS/TVR/VII/2012	Bukti iklan Laporan Keuangan Konsolidasi per 30 Juni 2012 & 2011 The Advertisement Proof of Consolidated Financial Statements as of June 30, 2012 and 2011	cc. BEI
31/07/2012	068/Intiland/CS/TVR/VII/2012	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak diaudit per 30 Juni 2012 Submission of the Interim non-Audited Financial Report as of June 30, 2012	IDX net
31/07/2012	069/Intiland/CS/TVR/VII/2012	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim periode 30 Juni 2012 Submission of the Advertisement Proof of the Interim Financial Report as of June 30, 2012	IDX net
29/08/2012	071/Intiland/CS/TVR/VIII/2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham bulan Juli 2012 Monthly Report of Registration of Shareholders July 2012	IDX net
09/10/2012	073/Intiland/CS/TVR/IX/2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham bulan Agustus 2012 Monthly Report of Registration of Shareholders August 2012	IDX net
16/10/2012	076/Intiland/CS/TVR/X/2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham bulan September 2012 Monthly Report of Registration of Shareholders September 2012	IDX net
30/10/2012	077/Intiland./CS/RH/X/2012	Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 September 2012&31 Des 2011 (tidak diaudit) Consolidated Financial Report as of September 30, 2012 and December 31, 2011 (non-audited)	cc. BEI
31/10/2012	078/Intiland/CS/TVR/X/2012	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit per 30 September 2012 Submission of the Interim non-audited Financial Report as of September 30, 2012	IDX net

Tanggal Date	No. Surat Letter No.	Perihal About	Keterangan Description
31/10/2012	079/Intiland/CS/TVR/X/2012	Penjelasan PT Intiland Development Tbk Explanation of PT Intiland Development Tbk	IDX net
06/11/2012	081/Intiland/CS/TVR/XI/2012	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui Publik tentang Analyst Meeting Information Disclosure about Meeting Analyst to the Public	IDX net
27/11/2012	083/Intiland/CS/TVR/XI/2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham bulan Oktober 2012 Monthly Report of Registration of Shareholders October 2012	IDX net
05/12/2012	084/Intiland/CS/TVR/XII/2012	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui Publik Information Disclosure to the Public	IDX net
07/12/2012	085/Intiland/CS/TVR/XII/2012	Laporan atas Penjualan Saham DILD oleh PT Permata Ratnamulia Report on the Sales of DILD Shares by PT Permata Ratnamulia	cc. BEI
12/11/2012	086/Intiland/CS/TVR/XII/2012	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Information Disclosure on Certain Shareholders	IDX net
12/12/2012	087/Intiland/CS/TVR/XII/2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham bulan November 2012 Monthly Report of the Registration of Shareholders November 2012	IDX net





Aktifitas Komunikasi

Intiland sebagai perusahaan publik menyadari pentingnya membangun dan menjaga komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan. Komunikasi yang baik berfungsi untuk menjembatani kepentingan dua arah, baik dari Perseroan ke luar maupun dari keperluan masyarakat terhadap Intiland. Departemen Komunikasi Korporat bertanggung jawab untuk menjaga citra dan reputasi Perseroan melalui penyampaian informasi yang terkait dengan dinamika dan perkembangan Perseroan. Upaya penyebaran informasi dilakukan secara akurat dan sistematis kepada pihak eksternal maupun internal, melalui kanal-kanal komunikasi yang telah dibangun dan dimiliki oleh Perseroan

Intiland memiliki kebijakan bahwa semua pemegang saham memiliki akses yang sama atas informasi material yang terkait dengan kondisi Perseroan. Informasi tersebut dipublikasikan sesuai dengan ketentuan dan tata laksana yang telah diatur dalam peraturan pasar modal. Ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan, karyawan maupun masyarakat, Intiland mempublikasikan informasi tersebut di situs Perseroan, dimana mereka dapat mengakses informasi mengenai kondisi keuangan, pencapaian kinerja, kepemilikan, dan praktik tata kelola Perseroan.

Komunikasi Korporat bertanggung jawab meliputi komunikasi dan hubungan eksternal, komunikasi internal, dan tanggung jawab sosial. Fungsi hubungan dan komunikasi eksternal meliputi hubungan publik dan hubungan media. Seluruh pelaksanaan program dan strategi komunikasi diatur dalam kebijakan dan tata laksana yang terstandarisasi yang selalu dikaji dan ditinjau serta berkala serta diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha.

Communication Activities

Intiland as a publicly listed company is well aware of the importance of building and maintaining good communications with stakeholders. Good communication creates two-way bridge that facilitates proper outflow communication path, from the Company to outside parties, and inflow communication path, from the needs of the public to Intiland. Corporate Communications Department is responsible for maintaining the Company's image and reputation, done by providing information about the Company's dynamic development. The information dissemination is conducted systematically and accurately to both internal and external parties through the Company's communication channels.

Intiland applies the policy that governs the Company to provide all shareholders with fair accessibility to the Company's related information . The information is subject to publications in accordance with the corporate governance stipulated in capital market regulations. Aiming at sharing with all stakeholders, employees and general public, Intiland publishes such information on the Company's website where they can access information about the Company's financial condition, business performance, ownership and corporate governance.

Corporate communications in executing its functions is responsible for the inclusion of communications and external relations, internal communication, and social responsibility. The function of the external communications and relations covers media and public relations. All the strategic communications and program implementations are governed in the standardized corporate governance and policy, and are at all times revised in accordance with the need of business and its development.

Fungsi komunikasi dan hubungan publik meliputi pengelolaan dan penanganan kebutuhan komunikasi masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap Perseroan, seperti lembaga pendidikan, sosial, penelitian, maupun pemerintahan. Fungsi ini memiliki tugas pokok:

- Memberikan informasi dan penjelasan tentang perkembangan Perseroan
- Memberikan data-data Perseroan

Hubungan Investor

Sebagaimana investor adalah pemangku kepentingan strategis Perseroan, Intiland meyakinkan bahwa keterbukaan informasi dilakukan secara benar dan tepat. Dalam hal penyebaran informasi, Intiland menganut prinsip persamaan perlakuan. Perseroan menekankan pentingnya kualitas dan ketepatan informasi.

Untuk memberikan perspektif yang seimbang kepada investor, tim hubungan investor diberikan otoritas untuk mengkomunikasikan kinerja bisnis perseroan, laporan keuangan dan prospek bisnis kepada investor.

The function of communications and public relations includes managing and handling of the needs of public communications and other parties whose interests are related to the Company, such as education, public research and government institutions. The function is executed based on the following basic tasks:

- Disseminating information and explanation on the Company's development
- Providing corporate data

Investor Relations

As investors are the Company's strategic stakeholders, Intiland ensures that all the information is promptly disclosed. In disseminating the information, Intiland upholds equal treatment policy. Thus, the Company stresses the importance of quality and timeliness of the information.

To provide investors with a more balanced perspective, the investor relations team is equipped with the role of communicating the Company's business performance, financial reporting and business outlook to the investors.

Berikut adalah kegiatan hubungan investor yang dilakukan di tahun 2012:

The following are activities related to investor relations conducted throughout the year 2012:

Tanggal Date	Acara Event	Kota City	Fasilitator Facilitator
1-2 Maret March	Merrill Lynch Conference	Singapura	Merrill Lynch
10 Mei May	OSK Conference	Jakarta	OSK
26-27 Juni June	Citi Indonesia Investor Conference	Jakarta	Citi
3-6 September September	Citi Indonesia Industrial Estate Corporate Day	Singapura& Hongkong	Citi
6 November November	Analyst Meeting	Jakarta	Intiland

Secara rutin, Perseroan menerbitkan e-newsletter Investor Update yang dikirimkan melalui email kepada investor, analis dan fund manager serta diupload ke dalam website Perseroan dan dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia melalui IDXNet.

Hubungan Media

Fungsi hubungan media lebih difokuskan pada upaya mengelola dan membangun hubungan baik dan mutual dengan pihak media massa. Tugas pokoknya meliputi penyediaan informasi yang akurat lewat beragam aktivitas pemberitaan, seperti siaran pers, konferensi pers, maupun melalui program pertemuan wartawan. Perseroan juga menyelenggarakan secara rutin kegiatan kunjungan ke proyek-proyek bagi media massa. Kegiatan ini bertujuan agar pihak media massa mengetahui perkembangan dan kondisi terbaru yang terjadi di proyek-proyek Intiland. Sebagai upaya memperbaiki kualitas hubungan media, Perseroan meningkatkan kemampuan ketrampilan dan keahlian kepada karyawan yang bertanggung jawab melalui program pendidikan dan pelatihan.

The Company routinely publishes Investor Update e-newsletter, which is sent through e-mail to investors, analysts and fund managers, uploaded to the Company's website and reported to the Indonesia Stock Exchange through IDXNet.

Media Relations

The function of the media relation is to focus more on managing and developing good mutual relations with mass media. Its core functions include providing accurate information through news activities such as press release, press conferences and media gathering. The company regularly conducts media visit to the projects. Thus they know first hands the current progress and conditions of Intiland's projects. In the efforts to improve the quality of media relations, the company equips the authorized personnels in charge for media relations with education and training programs.

Dari sisi pengelolaan persepsi, Perseroan di tahun 2012 berhasil meningkatkan kualitas dan kuantitas penyampaian informasi ke publik melalui peliputan media. Jumlah total peliputan media massa berkaitan tentang Intiland baik secara langsung maupun tidak langsung sebanyak 1.165 pemberitaan media, jumlah ini meningkat sekitar 15.46% dibandingkan tahun 2011. Fokus peliputan media lebih banyak mengenai perkembangan Perseroan dan proyek-proyek baru.

Kegiatan hubungan media di tahun 2012:

- 27 siaran pers
- Konferensi pers sebanyak 16 kali
- Pertemuan media sebanyak 3 kali
 - Wartawan sektor properti (4 September)
 - Wartawan sektor keuangan (10 September)
 - Wartawana Surabaya (28 September)
- 1 kali kunjungan ke kantor media
 - Kunjungan ke kantor Kompas.com pada tanggal 24 September
 - Kunjungan proyek dilakukan sebanyak 3 kali
 - Proyek di Surabaya (Graha Natura pada tanggal 26 Januari)
 - Proyek-proyek di Jakarta (Aeropolis pada tanggal 25 Mei, dan Serenia Hills pada tanggal 13 Juni)

Untuk komunikasi ke pihak eksternal, Intiland berusaha mengoptimalkan fungsi-fungsi dari situs Perseroan sebagai saluran komunikasi yang efektif. Situs yang dapat diakses di alamat www.intiland.com menyajikan seluruh informasi Perseroan, baik untuk kepentingan publik, media massa, maupun investor. Untuk keperluan komunikasi publik, Perseroan mendayagunakan dan menyediakan layanan surat elektronik dan nomor kontak yang dapat digunakan atau dihubungi.

Komunikasi internal berupaya untuk melibatkan para pemangku kepentingan di internal agar menumbuhkan kepedulian dan kebanggaan terhadap Perseroan. Strategi komunikasi yang dijalankan memprioritaskan tercapainya pemahaman dan dukungan dari karyawan atas visi dan misi, strategi, nilai-nilai Perseroan, maupun kebijakan-kebijakan Perseroan.

For the perception management, in 2012, the company was able to improve the quality and quantity of the information dissemination to the public through media coverage. Total media coverage directly and indirectly related to Intiland was 1,165 media coverages. This figure increased by 15.46% compared to 2011. The focus of the coverage was more to the progress of the company and its new projects.

Media relations activities in 2012:

- 27 press releases
- 16 press conferences
- 3 media gatherings
 - Property journalists (4 September)
 - Financial journalists (10 September)
 - Surabaya journalists (28 September)
- 1 visit to the media office
 - Visit to Kompas.com on September 24
 - 3 Project visits
 - Surabaya project (Graha Natura on January 26)
 - Jakarta projects (Aeropolis on May 25 and Serenia Hills on June 13)

For external communications, Intiland optimized the functions of the company website as an effective communication channel. The website can be accessed through www.intiland.com, providing all corporate information for publics, media or investors. For public communications, the company utilizes and provides electronic letters and contact numbers.

Internal communication is to involve internal stakeholders to improve their care and pride about the company. The communication strategy prioritized the understanding and supports from the employees to the vision and mission, strategy, values and policies of the company.

Siaran Pers Press Release

No	Tanggal Date	No Siaran Pers Press Release No.	Judul Title
1	25.01.2012	003PR/Intiland/CC/TVR/I/ 2012	Intiland memulai proyek Graha Natura lewat program konservasi hayati Intiland Commences Graha Natura Project through 'Konservasi Hayati' Program
2	01.02.2012	005PR/Intiland/CC/TVR/II/2012	Intiland bangun whiz hotel cikini Jakarta Intiland Builds Whiz Hotel Cikini, Jakarta
3	08.02.2012	007PR/Intiland/CC/TVR/II/2012	Perseroan global Masuk Ngoro Industrial Park Global Company Enters Ngoro Industrial Park
4	30.03.2012	015PR/Intiland/CC/TVR/III/2012	Intiland membukukan pendapatan Rp939 miliar Intiland Books Rp939 Billion Income
5	16.04.2012	017PR/Intiland/CC/TVR/2012	Talaga Bestari luncurkan kluster the forest Talaga Bestari Launches Forest Cluster
6	24.04.2012	019PR/Intiland/CC/PHD/IV/2012	Peletakan Batu Pertama Whiz Hotel Bogor Groundbreaking of Whiz Hotel Bogor
7	30.04.2012	020PR/Intiland/CC/PHD/IV/2012	Intiland Segera Luncurkan Beberapa Proyek Baru Intiland Soon to Launch Several New Projects
8	22.05.2012	024PR/Intiland/CC/PHD/V/2012	Intiland Bangun Aeropolis Intiland Builds Aeropolis
9	08.06.2012	026PR/Intiland/CC/PHD/VI/2012	Intiland gandeng Investor Bangun Whiz Hotel Sudirman – Makassar Intiland Takes Investor to Build Whiz Hotel Sudirman
10	13.06.2012	028PR/Intiland/CC/PHD/VI/2012	Intiland kembangkan kawasan perumahan baru Serenia Hills Intiland Develops New Housing Estate Serenia Hills
11	24.06.2012	028/GGFCC/JOT/VI/2012	Golf Graha Famili gelar Junior Open Tournament 2012 Graha Famili Golf holds Junior Open Tournament 2012
12	26.06.2012	030PR/Intiland/CC/PHD/VI/2012	Intiland perkuat usaha lewat pengembangan proyek baru Intiland Strengthens Business through New Projects

No	Tanggal Date	No Siaran Pers Press Release No.	Judul Title
13	13.07.2012	032PR/Intiland/CC/PHD/VII/2012	Whiz Hotel segera hadir di Sanur – Bali Whiz Hotel to Present in Sanur, Bali
14	23.07.2012	033PR/Intiland/CC/TVR/VII/2012	Intiland Serahterimakan Unit 1Park Residences Intiland Hand Overs Units of 1Park Residences
15	27.07.2012	034PR/Intiland/CC/PHD/VII/2012	Intiland mengembangkan jaringan Whiz Hotel di Palembang Intiland Develops Whiz Hotel Network in Palembang
16	30.07.2012	035PR/Intiland/CC/PHD/VII/2012	Intiland bukukan pendapatan Rp530 miliar di semester I. 2012 Intiland Books Rp530 Billion Income in the First Semester of 2012
17	13.08.2012	037PR/Intiland/CC/PHD/VIII/2012	Intiland kembangkan Grand Whiz Hotel Sunter Intiland Develops Grand Whiz Hotel Sunter
18	18.09.2012	039PR/Intiland/CC/PHD/IX/2012	Intiland Bangun Apartemen Sumatra36 Intiland Builds Sumatra36 Apartment
19	16.10.2012	041PR/Intiland/CC/PHD/X/2012	Intiland pasarkan Aeropolis Commercial Park 2 Intiland Markets Aeropolis Commercial Park 2
20	24.10.2012	042PR/Intiland/CC/PHD/X/2012	Intiland bukukan laba Rp141.5 miliar Intiland Books Rp141.5 Billion Profit
21	03.11.2012	125/GGFCC/Anniv/XI/2012	Golf Graha Famili gelar Amateur Open Golf Tournament 2012 Graha Famili Golf Holds Amateur Open Golf Tournament
22	06.11.2012	044PR/Intiland/CC/PHD/XI/2012	Intiland segera operasikan Perkantoran Spazio Intiland to Operate Spazio Office Soon
23	21.11.2012	046PR/Intiland/CC/PHD/XI/2012	Graha Natura Luncurkan Klaster Baru Morning Glory Graha Natura Launches New Morning Glory Cluster
24	22.11.2012	047PR/Intiland/CC/PHD/XI/2012	1Park Residences raih penghargaan kondominium terbaik di Indonesia 1Park Residences Achieves Award as the Best Condominium in Indonesia

No	Tanggal Date	No Siaran Pers Press Release No.	Judul Title
25	29.11.2012	048PR/Intiland/CC/PHD/XI/2012	Intiland raih dua penghargaan South East Asia Property Award 2012 Intiland Achieves Two Awards at the South East Asia Property Award 2012
26	12.12.2012	251/ntiwhiz/MU/XII/2012	Intiwhiz Operasikan Grand Whiz Hotel Kelapa Gading Intiwhiz Operates Grand Whiz Hotel Kelapa Gading
27	12.12.2012	01/NH/XII/2012	National Hospital Resmikan Penggunaan 3 Tesla MRI Wide Bore Tercanggih di Indonesia National Hospital Officially Launches the Use of the Most Sophisticated 3 Tesla MRI Wide Bore in Indonesia

Audit Internal

Perseroan membentuk divisi audit internal sejak tahun 2005. Mengacu kepada peraturan Bapepam LK no IX.I.7 dan Surat Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang pembentukan dan pedoman penyusunan unit audit internal, maka audit internal Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Desember 2009.

Tugas utama audit internal adalah memberikan layanan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perseroan.

Internal Audit

The Company has established the internal audit division since 2005. Referring to the regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam LK) No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the establishment and guidelines of the internal audit unit, the Company's internal audit has drafted Internal Audit Charter, which is approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in December 2009.

The main task of the internal audit is to provide consultancy services that are independent and objective, aiming at increasing the value and improving the operations of the Company as well as enhancing the effectiveness of risk management, and control and process of the corporate governance processes.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta Komite Audit.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Selalu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme melalui program pendidikan profesi berkelanjutan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

- Developing and implementing annual internal audit plan
- Assessing and evaluating the internal control implementation and risk management system in conformity with the Company's policies
- Conducting inspection and assessment to the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities, as well as conducting a special inspection if necessary.
- Providing suggestions for improvement and giving objective information about the activities examined at all levels of the management.
- Making audit report and submit it to the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee.
- Monitoring, analyzing and reporting on the suggested follow-up improvements.
- Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities held.
- Always raising the levels of competence and professionalism by means of continuously professional education programs.

Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional perseroan dan anak-anak Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal selama 2012

Audit Internal menyampaikan laporan audit internal secara berkala melalui rapat Komite Audit yang juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Laporan audit internal ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris dengan membuat keputusan untuk dilaksanakan oleh Dewan Direksi.

Beberapa hal yang disampaikan oleh Audit Internal antara lain adalah sebagai berikut:

- Peraturan baru
Audit Internal telah menginformasikan kembali peraturan-peraturan baru yang ditetapkan pada tahun 2012 dan sebelumnya agar Perseroan bisa mempersiapkan pelaksanaan peraturan baru tersebut.
- Monitoring dan controlling
Sejalan dengan pesatnya rencana ekspansi yang akan dilakukan oleh Perseroan, audit internal mengusulkan agar dilakukan penyesuaian pada sistem *monitoring* dan *controlling* agar kegiatan operasional tetap dapat berjalan dengan baik.
- Sumber daya manusia
Audit internal mengusulkan agar dilakukan penataan kembali sumber daya manusia, baik dari sisi pembinaan, administratif maupun penerapan nilai-nilai Intiland agar sejalan dengan rencana ekspansi Perseroan.
- Mutu
Audit internal menyampaikan potensi terjadinya penurunan mutu jika ekspansi proyek yang dilakukan oleh Perseroan berjalan cepat. Perseroan diharapkan dapat melakukan antisipasi agar potensi risiko tersebut dapat dimitigasi.
- Review atas laporan manajemen
Audit internal menyampaikan catatan atas laporan yang disampaikan oleh manajemen dan mengemukakan potensi risiko yang mungkin timbul atas operasional Perseroan.

Scope of Internal Audit

The scope of internal audit work covers all operational activities of the Company and its subsidiaries.

Implementation of Internal Audit Tasks during 2012

Internal Audit gradually delivered internal audit report through the Audit Committee meeting, which was participated by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners followed up the internal audit report by making the decision to be proceeded by the Board of Directors.

Issues submitted by Internal Audit, among others are:

- New regulations
Internal Audit has informed new regulations enacted in 2012 and prior years so that the Company could prepare for the implementation of those new regulations.
- Monitoring and controlling
Along with the rapid expansion the Company plans to execute, the Internal Audit has suggested the adjustment to the monitoring and controlling systems, in order that the operations can run well.
- Human Resources
Internal Audit has suggested the realignment of human resources, in terms of coaching, administration and Intiland's values application. The realignment is in line with the Company's expansion plan.
- Quality
Internal Audit delivered the potential of decreased quality in the event that the expansion project undertaken by the Company runs fast. The Company is expected to anticipate that the potential risk can be mitigated.
- Review on the management report
Internal Audit delivered notes to the report submitted by the management, and suggested the potential risks that may arise on the Company's operations.

Pelatihan

Audit Internal mengikuti beberapa seminar dan/atau pelatihan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih jelas mengenai peraturan baru dan aplikasinya yang telah dikeluarkan oleh regulator.

Di bulan November 2012, karyawan di bagian Audit Internal mengikuti pelatihan Audit Investigasi dan Forensik. Melalui pelatihan ini peserta dihadapkan memahami standar pelaksanaan audit investigasi dan forensik.

BUDI HERMAWAN

Budi menjabat Kepala Audit Internal sejak tahun 2007. Ia menyelesaikan pendidikan S1 dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1994 dengan bidang keahlian Akuntansi. Sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1996, ia menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Kepala Divisi Corporate Legal. Sebelumnya ia bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan.

Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, dan Pelaporan Pelanggaran

Komite Manajemen Risiko telah dibentuk Perseroan sejak tahun 2008. Sejalan dengan perkembangan perseroan yang dinamis, fungsi manajemen risiko pun mengalami pembaharuan agar dapat mengakomodir kecepatan dan ketepatan Perseroan untuk menganalisis risiko dan mengambil keputusan. Pada tahun 2012, Direksi memutuskan bahwa fungsi manajemen risiko diakomodir secara komprehensif oleh Divisi Pengembangan Bisnis. Divisi ini menganalisis secara mendetil kelayakan suatu proyek dari berbagai sudut pandang baik keuangan, pemasaran dan aspek teknis proyek termasuk menganalisis risiko dan memberikan pandangan yang obyektif kepada Direksi agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Proses yang dilakukan oleh divisi ini bersifat berkesinambungan agar setiap fase perkembangan proyek dapat dimonitor secara reguler. Perubahan fungsi manajemen risiko ini cukup efektif untuk mengimbangi kecepatan Perseroan dalam melakukan eksekusi proyek-proyek barunya.

Training

Internal Audit held a number of seminars and/or trainings to gain clear insights into new regulations and their applications issued by the regulator.

In November 2012, employees at the Internal Audit division participated Investigative and Forensic Auditing. With this training, participants were expected to be able to understand the practical standards of investigative audit and forensic auditing.

BUDI HERMAWAN

Budi has been the Head of the Internal Audit since 2007. He earned his Bachelor's Degree from Tarumanegara University in 1994 majoring in Accounting. Since joining the Company in 1996, he took the posts as the Head of Accounting Division and the Head of Corporate Legal Division. Previously, he had worked as Auditor at Hanadi Sudjendro & Rekan KPMG Public Accountant Firm.

Internal Control, Risk Management and Reports of Violations

Risk Management Committee has been established since 2008. In line with the Company's dynamic development, the functions of the risk management have also improved to accommodate the Company's speed and accuracy to analyze risks and make decisions. In 2012, the Board of Directors decided that the Business Development Division comprehensively accommodates the risk management functions. This division analyzes in detail the feasibility of a project from different angles, in the financial, marketing and technical aspects, including analyzing the risk and providing an objective view to the Board of Directors in order to take the right decision. The sustainable process by this division is taken so that every phase of the development can be regularly monitored. Changes in the risk management function are effective enough to keep the Company's pace to execute new projects

Untuk pengendalian internal di bidang keuangan, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan terpusat di mana seluruh pemasukan dan pengeluaran dikontrol secara terpadu di Divisi Keuangan pusat Perseroan. Staf proyek hanya bertugas untuk administrasi keuangan sementara Divisi Keuangan pusat memiliki staf khusus yang ditugaskan untuk memonitor keuangan proyek.

Untuk kegiatan operasional, tanggung jawab sepenuhnya ada pada Direktur yang membawahi proyek-proyek yang dikembangkan. Ada 4 Direktur yang ditugaskan khusus untuk pengembangan proyek yaitu Suhendro Prabowo untuk proyek-proyek yang dikembangkan di wilayah Jakarta Utara dan Jakarta Barat, Utama Gondokusumo untuk proyek-proyek yang dikembangkan di wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan, Sinarto Dharmawan untuk proyek-proyek yang dikembangkan di wilayah Surabaya dan sekitarnya serta Moedjianto Soesilo Tjahjono untuk pengembangan jaringan hotel Intiwhiz. Penunjukan keempat Direktur ini adalah dengan pertimbangan bahwa masing-masing wilayah kerja memiliki karakter khusus yang perlu penanganan secara fokus. Pembaharuan pembagian wilayah kerja dan tanggung jawab ini dilakukan mulai tahun 2012 dan berjalan cukup efektif untuk mengimbangi pesatnya perkembangan Perseroan.

Untuk sistem pelaporan pelanggaran, mekanisme yang dijalankan oleh Perseroan sampai saat ini adalah melalui fungsi dan peran Audit Internal. Temuan-temuan yang didapatkan oleh Audit Internal dimulai dari informasi-informasi yang disampaikan oleh karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada tim Audit Internal. Informasi-informasi tersebut dievaluasi dan disaring oleh tim Audit Internal dan informasi yang signifikan akan digali untuk didapatkan bukti-bukti yang lebih komprehensif. Jika bukti mencukupi, tim Audit Internal akan menyampaikan secara resmi kepada Direksi untuk kemudian dilaporkan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris. Hasil keputusan Direksi, Komite Audit dan/atau Dewan Komisaris kemudian akan ditindaklanjuti dan dilakukan telaah secara reguler oleh tim Audit Internal.

For the internal control in the financial sector, the Company has implemented a centralized management system where all the income and expenditure are integratedly controlled in the center of the Company's Financial Division. Project staff on duty is only in charge of financial administration while the center of Financial Division employs special staff assigned to monitor the project's finance.

For operational activities, Directors supervising the projects being developed bear full responsibility. There are four directors specifically assigned specifically in the development of projects. They are Suhendro Prabowo for projects developed in the areas of North and West Jakarta, Utama Gondokusumo for projects developed in the areas of Central and South Jakarta, Sinarto Dharmawan for projects developed in the areas of Surabaya and its surroundings, and Moedjianto Soesilo Tjahjono for the development of Intiwhiz hotel chain. The appointment of these four Directors is with the consideration that each work area has its own character, thus each work area needs specially focused handling. The division updates of territorial work area and responsibility have been in force since 2012 and run effectively to compensate the Company's rapid development.

As for the reports of violations, the mechanism run by the Company has been through the functions and roles of the Internal Audit. Findings obtained by the Audit Internal started from information delivered by staff, directly or indirectly, to the Internal Audit team. The information is evaluated and filtered by the Internal Audit team, and the significant information is to be reviewed to get more comprehensive evidences. In the event that the evidences are sufficient, the Internal Audit team will officially submit them to the Board of Directors which will be reported later to the Audit Committee and the Board of Commissioners. The decision of the Board of Directors, the Audit Committee and/or the Board of Commissioners will then be followed up and regularly reviewed by the Internal Audit team.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa dating dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perseroan tersebut jumlahnya tidak material.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perseroan timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Perseroan. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Perseroan. Selama tahun 2012, pinjaman Perseroan pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Sesuai dengan kebijakan Perseroan, Dewan Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Perseroan secara menyeluruh tiap bulan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang - obligasi dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Company is only minimal.

Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans. Borrowings issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk. During 2012, the Company's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah.

In accordance with the Company's policy, the Board of Directors monitor and review the Company's overall interest rate sensitivity analysis on a monthly basis.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other accounts receivable and due to a related party.

The Company manages credit risk exposed from cash and cash equivalents, short-term investments and long-term investments – bonds by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.





Talaga Bestari

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perseroan telah menilai kualitas kredit aset keuangan sebagai berikut:

- Kas dan setara kas dinilai sebagai kelas tinggi karena disimpan di bank-bank terkemuka di Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.
- Piutang dari karyawan dan pegawai ini termasuk dalam akun piutang lain-lain yang dinilai sebagai kelas tinggi karena ini tertagih berdasarkan pengalaman masa lalu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membayai operasional Perseroan, dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

With regard to credit exposures given to customers, the Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure of bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Company has assessed the credit quality of the following financial assets:

- Cash and cash equivalents is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks in the country as approved by the Board of Directors, and which have a low probability of insolvency.
- Receivables from officers and employees, included in other accounts receivable that are assessed as high grade since these are collectible based on historical experience.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Perkara Hukum

- Dalam perkara sengketa tanah yang berlokasi di Jl. Mas Mansyur No. 140 - 141, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Perseroan selaku Penggugat melawan Sia Joe Sing CS (SJS) selaku tergugat.

Berdasarkan surat dari Kantor Pengacara dan Konsultan Hukum Perseroan, disebutkan bahwa perkara ini telah diputuskan pada tanggal 3 Agustus 2004, dan SJS dinyatakan kalah dan menyatakan banding. Pada tanggal 29 Januari 2007, Mahkamah Agung RI mengeluarkan putusan No. 1507 K/PDT/2006 yang memutuskan bahwa Perseroan adalah pemilik tanah yang disengketakan. Pada tanggal 13 Mei 2009, MA mengeluarkan putusan No.141/PK/PDT/2008 yang menyatakan pembatalan putusan MA RINo. 1507 K/PDT/2006. Atas putusan tersebut, Perseroan melalui kuasa hukumnya melakukan upaya hukum dengan mengajukan peninjauan kembali (PK) dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam pemeriksaan.

- Berdasarkan surat dari Kantor Pengacara dan Konsultan Hukum IG disebutkan bahwa IG tengah menghadapi gugatan di Pengadilan Negeri Surabaya dalam perkara No. 28/Pdt.G/2012/ PN.Sby dan No. 142/Pdt.G/2012/ PN.Sby mengenai sengketa tanah di lokasi Graha Natura yang diklaim milik penggugat. Pengadilan Negeri Surabaya telah menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima. Penggugat mengajukan upaya hukum banding tanggal 20 Juni 2012 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, masih dalam pemeriksaan banding.

Litigation

- The Company filed a lawsuit against Sia Joe Sing CS (SJS) involving a land dispute on a property located at Jl. Mas Mansyur No. 140-141, Tanah Abang, Central Jakarta.

Based on the letter from the Company's legal counsel, the ruling on this case had been made on August 3, 2004, where SJS has lost the case. SJS then filed an appeal. On January 29, 2007, the Supreme Court of the RI issued the decision letter No. 1507 K/PDT/2006 which states that the Company is the owner of the disputed land. On May 13, 2009, the Supreme Court issued the decision letter No. 141 PK/PDT/2008 which stated the cancellation of decision letter No. 1507 K/PDT/2006. In lieu of this decision, the Company through its lawyer has filed another appeal. As of the date of completion of the consolidated financial statements, this case is still in process.

- Based on the letter from the office of the Attorney and Legal Consultant of IG, IG is facing a lawsuit in Surabaya District Court, case No. 28/Pdt.G/2012/PN.Sby and No. 142/Pdt.G/2012/PN.Sby regarding the land dispute in Graha Natura. Surabaya District Court has stated that this lawsuit is unacceptable. In lieu of this decision, the plaintiff then filed an appeal on June 20, 2012 and as of the date of completion of the consolidated financial statements. This case is still in process.

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik oleh otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya

Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan usulan Direksi melalui Surat No. 009/Intiland/RH/IX/2012 tertanggal 19 September 2012 yang ditujukan kepada Komite Audit serta berdasarkan rekomendasi Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui surat tertanggal 2 Oktober 2012, maka Dewan Komisaris Perseroan memberikan persetujuan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Oktober 2012 untuk menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (anggota independen Moore Stephens) sebagai auditor eksternal Perseroan untuk melakukan audit atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2012 dengan Ahmad Syakir selaku rekanan yang melakukan audit terhadap Perseroan.

KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny tidak memberikan jasa lain selain audit keuangan.

No administrative penalty was imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by the capital market authorities and other authorities.

Public Accounting Firm

Based on the proposal of the Board of Directors by Letter No. 009/Intiland/RH/IX/2012 dated September 19, 2012, which was addressed to the Audit Committee, and based on the recommendation from the Audit Committee presented to the Board of Commissioners by a letter dated October 2, 2012, thus the Company's Board of Commissioners gave the approval as mentioned in the Decree of the Board of Commissioners dated October 24, 2012 to use the services of Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Public Accounting Firm (an independent member of Moore Stephens) as the Company's external auditor to do the audit on the financial report ended December 31, 2012, and Ahmad Syakir as the Company's audit partner.

Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Public Accounting Firm does not provide other services other than financial audit.

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Biaya Fee (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)
2012	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Ahmad Syakir	950
2011	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Ahmad Syakir	850
2010	Mulyamin Sensi Suryanto	Ludovicus Sensi Wondabio	700
2009	Mulyamin Sensi Suryanto	Sonny Suryanto	600

Budaya dan Kode Etik Perseroan

Ketika dilakukan restrukturisasi Perseroan pada tahun 2007, Direksi telah memutuskan untuk membentuk budaya Perseroan baru agar dapat mengakomodir semangat dan etos kerja karyawan Intiland yang baru sejalan dengan program transformasi dan revitalisasi yang dilakukan. Ada 5 nilai penting dalam budaya Perseroan Intiland yang baru yaitu: TRICE (Trust, Respect, Innovation, Caring, Excellence). Nilai dan budaya Perseroan ini digali secara komprehensif dari pendiri, direksi dan karyawan. Sosialisasi dilakukan mulai dari tingkat direksi sampai ke seluruh karyawan melalui berbagai metode antara lain melalui pertemuan, permainan dan kreativitas lainnya.

Pada tahun 2012, Direksi memutuskan bahwa nilai dan budaya Perseroan ini merupakan kelebihan kompetitif Intiland yang tidak dimiliki Perseroan lainnya. Di titik inilah Intiland berbeda dengan para kompetitornya. Ketika Perseroan mengembangkan suatu wilayah dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan, nilai dan budaya Perseroanlah yang mendasari keputusan-keputusan yang diambil oleh perseroan. Dengan nilai dan budaya ini, Perseroan mendapatkan respek dari para pemangku kepentingan secara berkesinambungan selama ini.

Akses Informasi

Informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh dari:

- Situs Perseroan: www.intiland.com
- E-mail umum Perseroan: info@intiland.com
- E-mail investor Perseroan: investor@intiland.com
- Kantor Sekretaris Perseroan: Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta 10220. Telp. +6221 5701912 ext. 1831, 1848, 1846. Fax. +6221 5700015

Corporate Culture and Code of Conduct

As the Company had its restructuring in 2007, the Board of Directors decided to establish new corporate culture to accommodate Intiland's staff with new spirit and work ethic, in line with the transformation program and revitalization. There are five important values in Intiland's new corporate culture. They are TRICE (Trust, Respect, Innovation, Caring, Excellence). The corporate values and culture are comprehensively explored, from the founder and the Board of Directors to staff. Socialization is carried out from the directorate level to all employees by means of various methods such as meetings, games and other activities.

In 2012, the Board of Directors determined that corporate values and culture in Intiland was a competitive advantage that other companies do not have. This is where Intiland differentiates itself from competitors. When Intiland develops an area and deals with the stakeholders, the corporate values and culture are the ones that underpin the decisions made by the Company. With such values and culture, the Company has thus far continuously earned the respect of the stakeholders.

Access of Information

Information about the Company can be obtained from:

- The Company's website: www.intiland.com
- The Company's general e-mail: info@intiland.com
- The Company's investor e-mail: investor@intiland.com
- Corporate Secretary Office: Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta 10220. Telp. +6221 5701912 ext. 1831, 1848, 1846. Fax. +6221 5700015



Graha Famili

Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR) Corporate Social Responsibility

Intiland memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Sebagai Perseroan pengembang tentunya Intiland menetapkan target keuntungan. Namun demikian, Perseroan yang memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi, memiliki komitmen untuk melakukan praktik-praktek CSR terbaik dengan memadukan pertumbuhan Perseroan dengan kegiatan-kegiatan sosial yang memberi manfaat untuk masyarakat yang tinggal disekitar proyek properti Intiland. Sejak awal mula berdirinya, Intiland bertekad menjadi ‘warga perseroan’ (*‘corporate citizen’*) yang baik, memiliki kepedulian sosial yang tinggi dengan membantu memenuhi apa yang masyarakat butuhkan.

Intiland firmly believes that the synergy of Corporate Social Responsibility (CSR) activities and business performance plays a vital role in achieving sustainable growth. Being a property developer, Intiland surely sets considerable target of monetary gains. In spite of this, the Company has gained a stronger foothold in the pursuit of CSR best practices by integrating corporate development and social contribution. Determined to become a good corporate citizen, Intiland has been getting down to the nitty-gritty of what communities expect the Company to contribute.

Komitmen Intiland pada CSR tidaklah sebatas pembuatan daftar program dan aktivitas. Untuk itulah maka didirikan Yayasan Intiland pada tanggal 24 Mei, 2012. Yayasan ini berupaya mengelola dan memantau semua proses kegiatan CSR yang terbagi dalam empat kategori, yakni pendidikan, lingkungan, kemanusiaan dan penaggulangan bencana. Tujuannya adalah untuk mencapai pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan berdasarkan rangkaian tindakan yang memberikan kontribusi pada perbaikan bangsa secara keseluruhan. Dalam pelaksanaanya, masing-masing kategori harus mengacu pada prinsip keberlanjutan (triple-button line): People, Planet dan Profit (3P).

Tugas yang diemban Yayasan diantaranya adalah menyiasati agar program-program dan aktivitas CSR dapat dilaksanakan dengan baik dan mengundang organisasi-organisasi nir laba (LSM) setempat untuk bekerjasama. Yayasan juga diharapkan secara terus menerus memonitor hasil dari aktivitas sosial sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan.

Pada tahun 2012, Intiland mengalokasikan dana untuk program dan kegiatan CSR sebesar Rp2.427.449.100 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp4.662.000.000 miliar.

Di tahun yang sama, Intiland berhasil melaksanakan tiga misi CSR, yakni memberdayakan generasi muda dengan pendidikan yang berkualitas, menjaga lingkungan secara aktif melalui konservasi dan riset-riset yang tengah berlangsung dan menanamkan nilai-nilai kemandirian masyarakat melalui program-program kemanusiaan. Semua ini bisa terlaksana berkat adanya dukungan jaringan yang dimiliki oleh Yayasan Intiland. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

More than just a list of programs and activities, Intiland's commitment to CSR gave rise to the Intiland Foundation on May 24, 2012. This foundation works to manage and oversee the overall process of the Company's social works, tracked into four categories: education, environment, humanitarian and disaster relief. The ultimate goal is to achieve the establishment of corporate sustainable development that sees a chain of actions leading to the betterment of the nation as a whole. Each detail ensued should then not stray from the sustainable tenet (triple-button-line): People, Planet and Profit (3P).

The breakdown of Intiland Foundation's responsibilities includes strategizing the CSR programs and activities and simultaneously inviting non-profit organizations to collaborate under the CSR initiative. It is imperative that the foundation monitor the result of every social activity, which subsequently helps improve the public trust towards the Company.

In 2012, the amount of the fund Intiland allocated for CSR program and activites was Rp2,427,449,100 billion, an decrease compared to the previous year amounting to Rp4,662,000,000 billion.

In same year, the three major missions the foundation brought to success were to empower the younger generation with qualified education, to actively care for the environment via conservation and ongoing researches, and to nurture the independent society through various humanitarian efforts. All these would have not been possible without the supporting networks to the Intiland Foundation, which are summed up in the diagram below:

Pendidikan

Pendidikan memiliki siklus panjang. Mulai dari persiapan untuk membangun generasi cerdas yang diharapkan bisa membuat perubahan, hingga peluang yang didapat oleh anak-anak muda untuk mengamalkan pengetahuan mereka. Yayasan Intiland berupaya memberikan sumbangsih yang signifikan terhadap siklus tersebut. Oleh sebab itu perhatian yang Perseroan berikan tidak hanya pada tingkat lanjutan tetapi juga mulai dari sekolah-sekolah dasar untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal.

Sepanjang 2012, Intiland melakukan aktivitas-aktivitas sebagai wujud kepedulian Yayasan terhadap dunia pendidikan. Menerima kunjungan studi dari beberapa perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk kegiatan yang diselenggarakan secara rutin setiap tahun. Pada tanggal 5 Januari, Intiland Tower Jakarta menerima kunjungan 60 siswa Fakultas Teknologi, Universitas Haluoleo dari Kendari, Sulawesi Selatan. Selama kunjungan tersebut mereka mendapat pengetahuan tentang desain bangunan, arsitektur, dan hal-hal lain yang menunjang bangunan. Selain itu, rombongan berjumlah 61 mahasiswa dari Fakultas Teknologi, Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah, mengadakan kunjungan serupa ke Apartemen Regatta di Jakarta Utara pada bulan 10 Maret. Enam hari kemudian enam mahasiswa dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta mengadakan survei dan observasi di Intiland Tower Jakarta untuk keperluan penulisan tesis ilmiah mereka

Education

The essence of education is never a short-lived matter. From the preparation it takes to build a smart generation readily to bring change, to the chance for the youth to actually apply their knowledge, the Intiland Foundation makes sure that it contributes significantly to this cycle. The attention it bestows then does not only fall on the tertiary level education, but instead the foundation also focuses on the elementary schools which build the blocks of good human resources.

Throughout the year 2012, this concern on quality education has been demonstrated by the Intiland Foundation through a range of activities. Hosting collegiate field trips is one of the several regular events taking place annually. January 5 saw Intiland Tower Jakarta welcome 60 students of Faculty of Technology, Haluoleo University from Kendari, South Sulawesi. Their visit was to gain some insights on building designs, architecture, and peripheral supports. Another trip was undertaken by 61 students from Faculty of Technology, Tadulako University from Palu, Central Sulawesi, to Regatta Apartment in North Jakarta on March 10. Six days afterwards, six students from Bina Nusantara University, Jakarta held surveys and observations at Intiland Tower Jakarta for their academic thesis.

Universitas Indonesia, salah satu perguruan tinggi terkemuka di Asia Tenggara, juga mengadakan kunjungan serupa selama dua kali di Intiland Tower Jakarta pada tanggal 19 Maret dan 26 April untuk keperluan studi dan riset. Kerjasama antara Intiland dan beberapa universitas juga diperluas hingga dalam bentuk program sponsor dan magang kerja. Pada tanggal 7 Juni, Perseroan mendukung penyelenggaraan Artepolis yang ke-IV (International Architecture Conference) oleh Fakultas Arsitektur Institut Teknologi Bandung (ITB). Konferensi tersebut mengusung tema *“Connectivity and Making of Place: Living Smart By Design”*.

Pada bulan September, Intiland mengadakan kunjungan ke ITB untuk membicarakan kemungkinan kerjasama lebih lanjut di masa depan. Sebagai wujud bukti nyata kepedulian Intiland terhadap pendidikan, pada Senin 26 November 2012 Intiland mengutus salah satu pimpinan proyek untuk menjadi dosen tamu pada kuliah Studi Arsitektur di Institut Teknologi Bandung (ITB). Mengambil tema *From Vision to Reality*, Chandra Makmoen, direktur proyek kawasan bisnis South Quarter berbagi pengalaman di hadapan lebih dari 70 mahasiswa di tingkat sarjana maupun pasca sarjana.

Sebagai catatan tambahan, Perseroan juga menjadi tuan rumah kedatangan beberapa siswa dari UIN Gunung Djati, Bandung, yang mengikuti program magang kerja selama dua bulan (18 Juni – 14 Agustus) sebagai bagian dari persyaratan penulisan tesis terakhir mereka.

University of Indonesia, one of the top-ranking institutions in Southeast Asia, also twice visited the Intiland Tower Jakarta on March 19 and April 26 for further studies and researches. Collaborations between Intiland and the universities also extend to event sponsors and internship. On June 7, the Company supported the Faculty of Architecture of Institute of Technology Bandung (ITB) in organizing the fourth Artepolis (International Architecture Conference), themed “Connectivity and the Making of Place: Living Smart by Design”.

Later in September, Intiland went to ITB to discuss possible partnership in the future. As a realization of Intiland's concern with education, the Company on Monday, November 26, 2012 sent one of the project leaders as a guest lecturer in Architecture Study at Bandung Institute of Technology (ITB). Themed 'From Vision to Reality', Chandra Makmoen, the project director of the South Quarter business district shared his experience in the presence of more than 70 undergraduate and postgraduate students

On a different note, the Company welcomed aboard interns from UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, for a two-month program (June 18 to August 14) as part of their final thesis requirements.



Program lain yang direalisir Yayasan Intiland terkait pendidikan tahun 2012 adalah diantaranya pemberian bea siswa dan bantuan buku. Pada bulan Mei, Perseroan memberikan bea siswa kepada anak-anak karyawan yang meraih ranking tinggi di sekolah masing-masing dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Masih di bulan Mei, proyek Serena Hills juga mendukung Yayasan Sangga Buana dengan memberikan bantuan buku anak-anak usia 5 – 12 tahun. Yayasan juga memberikan bantuan buku kepada tokoh sosial dan lingkungan Bang Idin. Dan pada tanggal 27 Oktober, kembali Intiland Tower Jakarta menerima kunjungan studi oleh tiga puluh siswa dari Indonesian Institute of Architects

Lingkungan.

Perseroan selalu menghadirkan pemahaman tentang arsitektur ramah lingkungan (*green architecture*) dalam setiap proyek. Beragam aktivitas dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran tentang pemahaman green architecture, mulai dari program membersihkan lingkungan dan konservasi lingkungan dengan menanam pepohonan jenis langka. Dalam pelaksanaan program, Intiland bekerjasama dengan beberapa LSM yang menguasai bidang masing-masing secara berkseinambungan agar program mencapai sasaran.



Other programs the Intiland Foundation materialized in 2012 include scholarship grants and book donations. May 2012 saw the Company give scholarships to employee's high-ranking children from the elementary school level to higher education. Happening in the month of May as well was the Serenia Hills project supporting the Sangga Buana Foundation through educational book donation for children aged five to 12. Social and environmental figure Bang Idin received the books on behalf of the foundation. Last but not least, Intiland Tower Jakarta had the pleasure of hosting 30 members of Indonesian Institute of Architects during their visit on October 27.

Environment

The notion of green architecture is always incorporated in projects developed by the Company. Activities promoting this awareness vary from environmental clean-up and rare plant conservation. In doing so, Intiland regularly collaborates with non-profit organizations that are experts in their particular field.





Contoh nyata dari program ini adalah konservasi Graha Natura di Surabaya yang diluncurkan pada tanggal 26 Januari. Kawasan hunian yang baru dibuka tersebut memiliki lingkungan ramah dan hijau, yang bersama Seameo Biotrop (Southeast Asia Regional Center for Biology Tropical) yang bisa dimanfaatkan sebagai ajang pelatihan, reset dan konservasi tanaman tropis di seluruh proyek properti Intiland. Intiland juga melakukan konservasi di kota Surabaya dengan menanam pepohonan dan tanaman jenis langka di sekitar balai kota bertepatan dengan hari jadi kota tersebut pada bulan Mei. Jenis tanaman langka tersebut diantaranya Jasmine Tree, Bobab, Kigelia, dan Cananga Odorata. Pada tanggal 20 Juni, Intiland mendonasikan lebih banyak lagi pohon, yang terdiri dari 52 spesies ke Surabaya bersamaan dengan berlangsungnya konferensi gubernur dunia.

Perseroan juga melakukan kampanye "penghutanan" kembali di Jakarta Selatan, khususnya di sekitar Sungai Pasanggrahan. Kampanye yang diadakan oleh Serenia Hills, salah satu proyek Intiland, berupa penanaman 5.000 pohon bambu di sepanjang sungai pada tanggal 21 Nopember, yang diikuti dengan pembuatan video dokumenter berdurasi lima belas menit yang dirancang oleh Intiland. Semua kegiatan tersebut ditujukan untuk mendukung rencana induk konservasi yang disiapkan oleh konsultan Internasional BeltCollins di wilayah itu.

A prime example to this is the Graha Natura conservation in Surabaya, which was launched on January 26. The newly opened real estate boasts an eco-friendly and green environment, and with Seameo Biotrop (Southeast Asia Regional Center for Biology Tropical) do training, researches and conservation on the tropical plants throughout the property. Another conservation act in Surabaya was when Intiland planted rare trees and plants around the city hall and park during the city's anniversary in May. The variety of plants comprised Jasmine tree, Bobab, Kigelia, and Cananga Odorata, among all. On June 20, more rare trees – 52 species in total – were donated by Intiland to Surabaya during the conference of world governors.

The Company also campaigned on reforestation in South Jakarta, particularly around the Pasanggrahan River. Held by the Serenia Hills estate under Intiland, there was the planting of 5,000 bamboos along the river on November 21 and a 15-minute documentary video on the subject designed by the Company. All this was to endorse the master plan for conservation in the area by landscape consultant International BeltCollins.

Kemanusiaan

Masyarakat merupakan unsur penting dalam lingkungan hidup yang tertata baik. Intiland mewujudkan keyakinan ini, yakni antara lain dengan secara konsisten membantu kehidupan masyarakat yang tinggal di sekitar proyek. Tujuan dari program kemanusiaan ini adalah untuk memberdayakan masyarakat dengan memberikan pelatihan dan ketrampilan yang bermanfaat bagi kehidupan mereka masa kini dan masa depan.

Untuk tahun 2012, Perseroan memberikan bantuan untuk program daur ulang sampah, berkolaborasi dengan Bank Mandiri membangun sebuah rumah komunitas untuk para pemulung di Jakarta.

Di Jawa Timur, Ngoro Industrial Park memberikan sumbangan untuk pendirian masjid komunitas di area tersebut. Selain itu, Perseroan juga mempelajari adanya kebutuhan dana yang dibutuhkan masyarakat setempat guna meningkatkan taraf hidup mereka. Oleh sebab itu, Aeropolis dan Intiland Grande memberikan sumbangan keuangan kepada mereka dan pada bulan Agustus 2012, Perseroan memberikan donasi kepada anak-anak yatim yang tinggal di sekitar properti selama Idul Fitri.

Penanggulangan Bencana

Selain aktivitas dan program yang dilaksanakan sesuai jadwal, Yayasan Intiland juga membantu menyelesaikan masalah-masalah sosial yang bersifat darurat, seperti bencana besar. Yayasan memiliki tim yang penuh dedikasi dan terlatih untuk memberikan bantuan dan pertolongan kepada kurban di tempat terjadinya bencana dalam situasi darurat. Hal ini telah dibuktikan oleh kesiapan tim Whiz Hotel untuk membantu kurban bencana kebakaran kota di Yogyakarta pada tanggal 15 Agustus.

Humanitarian

Society is the core element of a good living environment. Intiland reflects this belief partially in the way it consistently helps improve the lives of the people residing around the projects. The goal of the humanitarian program is to empower the society with qualified skills and training that will benefit their present and future state.

or the year 2012, the Company did a number of donations as well as building a communal house for scavengers as part of the collaboration with Mandiri Bank on their garbage recycling CSR program.

In East Java, Intiland's Ngoro Industrial park (NIP) contributed to the establishment of a community mosque in the area. Financial donations were deemed equally necessary to uplift the quality of life of the citizens. As such, both Aeropolis and Intiland Grande gave donations to orphans living around the property during the month of Eid ul-Fitr in August 2012.

Disaster Relief

Other than fixed programs and scheduled activities, the Intiland Foundation also seeks to resolve urgent social matters, especially of major disasters. There is a dedicated team of disaster relief under the foundation that arranges aid and donations for disaster victims in times of emergency. This was proven with the Whiz Hotel's readiness to assist the city fire victims in Yogyakarta on August 15.

**PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak/
PT Intiland Development Tbk and Its Subsidiaries**

Laporan Keuangan Konsolidasian dengan Informasi Tambahan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements with Consolidating Supplementary Information

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011/
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Intiland Development Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>	
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - <i>For the years ended December 31, 2012 and 2011</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8
 INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN - Laporan Keuangan Tersendiri Induk Perusahaan - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011/ CONSOLIDATING SUPPLEMENTARY INFORMATION - Parent Company Financial Statements - <i>for the years ended December 31, 2012 and 2011</i>	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statements of Financial Position</i>	I.1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statements of Comprehensive Income</i>	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statements of Changes in Equity</i>	I.4
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statements of Cash Flows</i>	I.5



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2012 AND, 2011
PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Hendro S Gondokusumo |
| Alamat kantor/Office address | : | Intiland Tower, Penthouse Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ | : | Taman Harapan Indah Blok A No. 21 Jelambar, Jakarta Barat |
| Domicile as stated in ID Card | : | 5701912 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | Direktur Utama/President Director |
| Jabatan/Position | : | Ricky Holil |
| 2 Nama/Name | : | Intiland Tower, Penthouse Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 |
| Alamat kantor/Office address | : | Alamat domisili sesuai KTP/ atau kartu identitas lain/ |
| Domicile as stated in ID Card | : | Kav Polri F II / 1464, Jelambar, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 5701912 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2013 / March, 25 2013

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director



Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 10900813LA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intiland Development Tbk

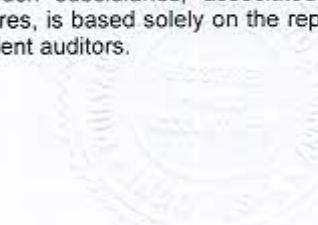
Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk (Perusahaan) dan entitas anak (Grup) tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, perubahan ekuitas konsolidasian, dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa entitas anak, dimana jumlah aset entitas anak tersebut adalah sebesar Rp 659.654 juta dan Rp 674.754 juta atau mencerminkan 10,83% dan 11,85% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta pendapatan bersih sebesar Rp 57.675 juta dan Rp 27.197 juta atau mencerminkan 4,57% dan 2,9% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan perusahaan-perusahaan asosiasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, investasi yang disajikan dengan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian. Jumlah penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan asosiasi tersebut adalah sebesar Rp 218.194 juta dan Rp 235.091 juta atau mencerminkan 3,58% dan 4% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan jumlah bagian laba bersih yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebesar Rp 13.010 juta dan Rp 20.494 juta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan Badan Kerjasama Graha Pratama dan Badan Kerjasama Intiland Starlight untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 dimana bagian Perusahaan atas aset badan-badan kerjasama tersebut adalah sebesar Rp 246.405 juta dan Rp 130.997 juta yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian serta bagian laba bersih badan-badan kerjasama tersebut sebesar Rp 14.538 juta dan Rp 2.200 juta yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan entitas anak, perusahaan-perusahaan asosiasi dan badan-badan kerjasama tersebut di atas diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan untuk entitas anak, perusahaan-perusahaan asosiasi dan badan-badan kerjasama tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 10900813LA

The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors PT Intiland Development Tbk

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Intiland Development Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group) as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the 2012 and 2011 financial statements of certain subsidiaries which statements reflect total assets of Rp 659,654 million and Rp 674,754 million or representing 10.83% and 11.85% of the total consolidated assets as of December 31, 2012 and 2011, respectively, and total net revenues of Rp 57,675 million and Rp 27,197 million or representing 4.57% and 2.9% of the total consolidated net revenues for the years then ended. We also did not audit the 2012 and 2011 financial statements of the associated companies, the investments in which are reflected in the accompanying consolidated financial statements using the equity method of accounting. The carrying amount of such investments in associated companies amounted to Rp 218,194 million and Rp 235,091 million or representing 3.58% and 4% of the total consolidated assets as of December 31, 2012 and 2011, respectively, and the share in net income included in the consolidated statements of comprehensive income amounted to Rp 13,010 million and Rp 20,494 million for the years then ended. Moreover, we did not audit the 2012 and 2011 financial statements of Badan Kerjasama Graha Pratama and Badan Kerjasama Intiland Starlight, with total Group's share of the joint ventures' assets of Rp 246,405 million and Rp 130,997 million included in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011, respectively, and net income from the joint ventures amounting to Rp 14,538 million and Rp 2,200 million included in the consolidated statements of comprehensive income for the years then ended. The financial statements of those subsidiaries, associated companies and joint ventures were audited by other independent auditors whose reports, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries, associated companies and joint ventures, is based solely on the reports of such other independent auditors.



Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan berdasarkan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 secara keseluruhan. Informasi tambahan konsolidasian terlampir (Laporan Keuangan Entitas Induk) disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian pokok dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas Perusahaan secara individual, serta bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen dan telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian pokok untuk tahun-tahun 31 Desember 2012 dan 2011 secara keseluruhan.

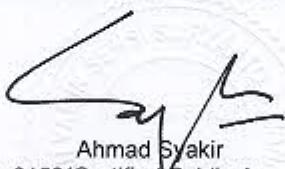
We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2b to the consolidated financial statements, Group adopted certain revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) effective since January 1, 2012.

Our audits were conducted to form an opinion on the basic consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2012 and 2011 taken as a whole. The accompanying consolidating supplementary information (the Parent Company Financial statements) are presented for the purpose of additional analysis of the basic consolidated financial statements, rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the Company as a separate entity, and are not required part of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidating supplementary information are the responsibility of the Company's management and have been subjected to auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements, and in our opinion, are fairly stated, in all material respects in relation to the basic consolidated financial statements for the years ended December 31, 2012 and 2011 taken as a whole.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No AP. 0153/Certified Public Accountant License No. AP 0153

25 Maret 2013/March 25, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, and results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				
Kas dan setara kas	221.765.835.974	3,4,29,44,46,47	106.174.916.664	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	28.346.977.235	2g,3,5,29,44	28.554.879.074	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.845.996.089 dan Rp 4.851.996.089 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	183.811.159.621	2g,2o,3,6,12 19,29,37,44,47	325.885.107.430	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 4,845,996,089 and Rp 4,851,996,089 as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Piutang lain-lain	43.557.521.320	2g,3,7,29,44	129.316.492.421	Other accounts receivable
Persediaan	1.653.966.736.464	2h,2o,8,19,47	1.579.406.374.198	Inventories
Uang muka	407.627.291.592	2o,9,47	412.330.136.137	Advances
Pajak dibayar dimuka	19.753.018.707	2o,2v,10,47	38.096.410.810	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.783.852.038	2k	4.399.285.300	Prepaid expenses
Tanah yang belum dikembangkan	2.835.746.252.402	2j,2r,2t,11,19	2.454.557.757.980	Land for development
Piutang dari pihak berelasi	3.636.060.231	2e,2g,3,12,29,43,44	3.636.060.231	Due from related parties
Investasi pada perusahaan asosiasi	218.194.738.979	2i,2t,3,13	235.091.401.407	Investments in associated companies
Investasi pada obligasi	706.565.000	2g,3,14,29,44	706.565.000	Investments in bonds
Aset pajak tangguhan	6.875.287.660	2v,3,40	3.855.036.185	Deferred tax assets
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 196.327.234.471 dan Rp 181.546.338.628 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	174.415.820.047	2l,2o,2r,3,17,35,47	184.919.242.752	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 196,327,234,471 and Rp 181,546,338,628 as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 134.035.238.053 dan Rp 117.128.956.804 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	277.684.436.532	2m,2o,2q,2r,3 15,19,27,35,37,47	171.634.355.989	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 134,035,238,053 and Rp 117,128,956,804 as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Aset bangun kelola alih - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar nihil dan Rp 3.372.914.063 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	-	2n,2r,3,16	553.832.424	Property and equipment under build, operate and transfer agreement - net of accumulated depreciation of nil and Rp 3,372,914,063 as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Goodwill - bersih	6.184.505.653	2c,2p,18	6.184.505.653	Goodwill - net
Aset program pensiun	-	2u,3,42	376.764.579	Pension plan assets
Aset lain-lain	<u>6.695.181.087</u>		<u>6.230.617.474</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>6.091.751.240.542</u>		<u>5.691.909.741.708</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas				LIABILITIES AND EQUITY
Utang bank	1.005.563.748.780	2g,3,19,29,44	1.024.169.452.131	Liabilities
Wesel bayar	7.000.000.000	2g,3,20,29,44	7.000.000.000	Bank loans Notes payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	64.307.110.102	2g,2o,3,21,29,44,47	107.999.005.320	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	247.317.609.285	2d,2g,2o,3,22,29,44,46,47	199.903.056.986	Other accounts payable
Utang pajak	59.630.934.995	2v,23,47	43.073.161.421	Taxes payable
Beban akrual	100.020.641.466	2g,2o,2s,3,24,29,44,47	25.767.730.812	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	7.415.551.775	2o,2s,25,47	13.982.388.914	Unearned revenues
Uang muka penjualan	458.408.113.318	2o,2s,26,47	294.440.548.500	Sales advances
Utang sewa pembiayaan	1.715.826.342	2g,2q,3,15,27,29,44	1.817.621.759	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	99.220.000.000	2e,2g,3,12,29,43,44	99.220.000.000	Due to a related party non-trade
Uang jaminan	35.405.513.030	2g,2o,3,28,29,44,47	30.346.495.449	Guarantee deposits
Liabilitas program pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja	54.810.784.417	2s,2u,3,42	45.188.189.094	Pension plan liabilities and post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas	2.140.815.833.510		1.892.907.650.386	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares and 10,365,853,610 shares as of
10.365.854.185 saham dan 10.365.853.610 saham masing-masing pada tanggal				December 31, 2012 and 2011, respectively
31 Desember 2012 dan 2011	2.591.463.546.250	31	2.591.463.402.500	
Tambahan modal disetor - bersih	1.046.796.439.129	32	1.046.796.281.004	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	2.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	228.369.533.234		79.147.742.156	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	4.318.445.474	2g,5	(1.929.571.326)	Other equity components
Jumlah	3.872.947.964.087		3.716.477.854.334	Total equity attributable to owners of the company
Kepentingan non-pengendali	77.987.442.945	2c,30	82.524.236.988	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	3.950.935.407.032		3.799.002.091.322	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.091.751.240.542		5.691.909.741.708	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN USAHA	1.262.035.941.211	20,2s,17,34,47	939.161.250.098	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	765.837.556.938	20,2s 15,17,35,47	578.274.894.548	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	<u>496.198.384.273</u>		<u>360.886.355.550</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		20,2s,47		OPERATING EXPENSES
Penjualan	43.447.378.832	36	26.800.030.515	Selling
Umum dan administrasi	149.087.167.208	37	146.451.779.865	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>192.534.546.040</u>		<u>173.251.810.380</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>303.663.838.233</u>		<u>187.634.545.170</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2s		OTHER INCOME (EXPENSES)
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	13.009.596.375	2i,13	20.494.448.234	Share in net income of associated companies
Pendapatan bunga	3.882.641.391	4,38	2.075.370.025	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	420.566.201	2m,2o,15,47	108.250.000	Gain on sale of property and equipment
Laba yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi				Unrealized gain on change in fair value of investments
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(1.890.924.771)	2d,46	(2.026.655.770)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(81.792.350.715)	19,27,39	(48.300.574.331)	Interest expense
Lain-lain - bersih	38.946.846.947	47	38.549.690.310	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>(27.423.624.572)</u>		<u>10.928.357.142</u>	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	276.240.213.661		198.562.902.312	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(75.804.487.283)</u>	2o,2v,40,47	<u>(51.158.119.914)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>200.435.726.378</u>		<u>147.404.782.398</u>	NET INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek	74.764.741	5	35.291.815	Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities
Penyesuaian reklasifikasi	7.463.141	2d	-	Reclassification adjustment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	2d	(7.463.141)	Translation adjustment
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>200.517.954.260</u>		<u>147.432.611.072</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	181.319.353.633		139.992.311.478	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	19.116.372.745		7.412.470.920	Non-controlling interest
	<u>200.435.726.378</u>		<u>147.404.782.398</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	181.401.581.515		140.020.140.152	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	19.116.372.745		7.412.470.920	Non-controlling interest
	<u>200.517.954.260</u>		<u>147.432.611.072</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	17	2w,41	14	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company										Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba Belum Realisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Efek/ Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Securities	Selisih Tansaksi Perubahan Kepemilikan/ Nilai Wajar Efek/ Difference Arising from Additional Investment in a Subsidiary	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity						
	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated												
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011 sebelum penyajian kembali/ Balance as of January 1, 2011 before restatement	2.591.463.402.500	1.051.397.287.711	-	-	-	1.000.000.000	(65.445.576.029)	3.578.415.114.182	45.740.804.543	3.624.155.918.725				
Penyesuaian pencatatan emisi saham/ Adjustment to take up shares issuance costs as deduction from additional paid-in capital	32	-	(4.601.006.707)	-	-	-	-	4.601.006.707	-	-	-	-		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011, disajikan kembali Balance as of January 1, 2011, as restated	2.591.463.402.500	1.046.796.281.004	-	-	-	1.000.000.000	(60.844.569.322)	3.578.415.114.182	45.740.804.543	3.624.155.918.725				
Peningkatan kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest in a newly acquired subsidiary	1c,30	-	-	-	-	-	-	-	-	42.971.701.735	42.971.701.735			
Dividen/Dividends	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.850.740.210)	(9.850.740.210)			
Penambahan investasi entitas anak/ Additional investment in a subsidiary	1c,30	-	-	-	(1.957.400.000)	-	-	-	(1.957.400.000)	(3.750.000.000)	(5.707.400.000)			
Total laba komprehensif/ Total comprehensive income		-	-	35.291.815	-	(7.463.141)	-	139.992.311.478	140.020.140.152	7.412.470.920	147.432.611.072			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011/ Balance as of December 31, 2011	2.591.463.402.500	1.046.796.281.004	35.291.815	(1.957.400.000)	(7.463.141)	1.000.000.000	79.147.742.156	3.716.477.854.334	82.524.236.988	3.799.002.091.322				
Peningkatan kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest in a newly acquired subsidiary	1c,30	-	-	-	-	-	-	-	-	1.613.146.080	1.613.146.080			
Pelaksanaan waran/warrant exercise	31,32	143.750	158.125	-	-	-	-	-	301.875	-	301.875			
Penambahan cadangan umum saldo laba/ Additional appropriated retained earning	33	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-			
Dividen/Dividends	30,33	-	-	-	-	-	-	(31.097.562.555)	(31.097.562.555)	(17.600.523.950)	(48.698.086.505)			
Penambahan investasi entitas anak/ Additional investment in a subsidiary	1c,30	-	-	-	6.165.788.918	-	-	-	6.165.788.918	(7.665.788.918)	(1.500.000.000)			
Total laba komprehensif/ Total comprehensive income		-	-	74.764.741	-	7.463.141	-	181.319.353.633	181.401.581.515	19.116.372.745	200.517.954.260			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012/ Balance as of December 31, 2012	2.591.463.546.250	1.046.796.439.129	110.056.556	4.208.388.918	-	2.000.000.000	228.369.533.234	3.872.947.964.087	77.987.442.945	3.950.935.407.032				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.566.569.634.282	1.072.911.885.246	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(1.193.921.943.112)	(1.158.052.958.289)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	372.647.691.170	(85.141.073.043)	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran bunga	(120.571.475.558)	(58.322.013.041)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(75.544.807.485)	(83.085.584.945)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	176.531.408.127	(226.548.671.029)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	30.903.250.000	10.445.685.595	Dividends received from associated companies
Penerimaan bunga	3.882.641.391	2.075.370.025	Interest received
Penerimaan dari penjualan entitas anak - dikurangi saldo kas entitas anak yang dijual	1.625.000.000	-	Proceeds from sale of a subsidiary - net of cash balance of a disposed subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	1.084.975.529	851.843.619	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan (penempatan) investasi jangka pendek	282.666.580	(1.250.000.000)	Addition to (placement in) short term investment
Penambahan aset tetap	(74.632.663.692)	(60.810.400.635)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	(1.893.844.995)	(4.775.309.649)	Acquisitions of investment properties
Penambahan aset bangun kelola alih	-	(62.973.500)	Acquisitions of property and equipment under build, operate and transfer agreements
Pembayaran untuk peningkatan investasi di perusahaan asosiasi	-	(133.451.663.750)	Payment for additional investment in associated companies
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak - dikurangi saldo kas entitas anak	-	(5.000.000.000)	Payment for acquisition of subsidiaries - net of cash balance of subsidiaries
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(38.747.975.187)	(191.977.448.295)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	240.823.940.706	958.275.599.572	Proceeds from bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	45.014.552.299	(332.452.279.482)	Increase in (payments of) other accounts payables
Penerimaan dari pelaksanaan waran	301.875	-	Proceeds from exercise of warrants
Pembayaran utang bank	(259.429.644.057)	(189.195.620.576)	Payments of bank loans
Pembagian dividen oleh perusahaan	(31.097.562.555)	-	Dividends paid by the company
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada pihak nonpengendali	(17.600.523.950)	-	Dividends paid by a subsidiary to noncontrolling interest
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.051.635.415)	(541.714.950)	Payment of lease liabilities
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(289.981.823)	Payments to related parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(23.340.571.097)	435.796.002.741	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	114.442.861.843	17.269.883.417	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	106.174.916.664	88.781.611.954	Effect of foreign exchange rate changes
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.148.057.467	123.421.293	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	221.765.835.974	106.174.916.664	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intiland Development Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 34 tanggal 29 Juni 2010 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pemecahan saham Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-41809.AH. 01.02. Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1987 dengan aktivitas utamanya adalah industri real estat, sedangkan entitas anak menjalankan proyek-proyek sebagai berikut:

Anak Perusahaan/The subsidiaries	Nama Proyek/Projects	Lokasi/Location
PT Taman Harapan Indah	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasa Lestari Permai	Aeropolis	Jakarta
Badan Kerjasama Mutiara Buana	Regatta	Jakarta
PT Sinar Puspapersada	Talaga Bestari	Tangerang
PT Gandaria Permai	1Park Residences	Jakarta
PT Gandaria Prima	1Park Avenue	Jakarta
PT Dinamika Kencana Mandiri	Puri Permata Indah	Pacitan
PT Alamdharma Jatimsentosa	Whiz Hotel	Jogjakarta
PT Abadinugraha Ciptajaya	Whiz Hotel	Semarang
PT Estrella Satu Indonesia	Whiz Hotel	Jakarta
PT Estrella Tiga Indonesia	Whiz Hotel	Balikpapan
PT Estrella Lima Indonesia	Whiz Hotel	Jakarta
PT Estrella Enam Indonesia	Whiz Hotel	Palangkaraya
PT Estrella Tujuh Indonesia	Whiz Hotel	Bogor
PT Estrella Delapan Indonesia	Whiz Hotel	Makasar
PT Intiwhiz International	Whiz Hotel	Jakarta
PT Intiland Grande	Graha Natura	Surabaya
PT Intiland Sejahtera	Kawasan Industri Nogro II	Surabaya
PT Grande Family View	Graha Family	Surabaya
PT Inti Gria Perdana	Serenia Hills	Jakarta

1. General

a. Establishment and General Information

PT Intiland Development Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed No. 118 dated June 10, 1983 of Kartini Muljadi, S.H., a public notary in Jakarta, under the name of PT Wisma Dharmala Sakti. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6668-HT.01.01Th.83 dated October 10, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 34 dated June 29, 2010 from Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta, in connection with the stock split of shares of the Company. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia by letter No. AHU-41809.AH. 01.02. Year 2010 dated August 24, 2010.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and rental of office buildings. The Company started its commercial operations on October 1, 1987 with main activities in real estate industry, while the subsidiaries have real estate projects as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intiland. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam - LK) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada tanggal 1 September 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam - LK) No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 1992.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam - LK) dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 1994.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

The Company is one of the companies owned by Intiland Group. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On October 21, 1989, the Company obtained Notice of Effectivity No. S1-064/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the offering of 6,000,000 shares to the public through the parallel stock exchange. These shares were listed in the parallel stock exchange on January 15, 1990. Based on such notification, the Company also listed in the parallel stock exchange additional 6,000,000 shares from founding stockholders resulting in listed shares totaling to 12,000,000.

On August 2, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-1407/PM/1991 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam - LK) for the offering of 12,000,000 shares to the public. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 1, 1991.

On June 18, 1992, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-989/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for its Rights Issue I of 121,418,000 shares to the stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 8, 1992.

On June 6, 1994, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-021/PM/1994 from the Chairman of Bapepam for its rights issue II of 81,209,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 20, 1994.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Pada tanggal 23 Juli 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia untuk pencatatan tambahan 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehubungan dengan konversi utang tertentu Perusahaan menjadi saham.

Pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam - LK dengan surat No. S-2807/BL/2010 atas Penawaran Umum Terbatas III Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Efek Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.073.170.722 saham biasa dan sejumlah 1.036.585.361 Waran Seri 1, yang diterbitkan menyertai saham baru tersebut. Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2010.

Pada tanggal 29 Juni 2010, Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 250 per lembar saham sehingga modal dasar saham Perusahaan yang semula sejumlah 12.000.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham dan jumlah saham diempatkan dan disetor dari 5.182.926.805 lembar saham menjadi 10.365.853.610 lembar saham.

Berkenaan dengan Waran Seri 1 yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas III, sampai dengan 31 Desember 2012, jumlah waran yang dikonversikan ke saham sebanyak 575 saham. Dan Waran Seri 1 Perusahaan tidak dapat dilaksanakan lagi karena berakhirnya periode pelaksanaan waran pada tanggal 12 April 2012. Jumlah Waran Seri 1 yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluwarsa adalah 1.036.584.786 waran.

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.365.854.185 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On July 23, 2007, the Company obtained the approval from the Director of the Indonesia Stock Exchange for the listing of the additional 2,183,973,483 shares with nominal value of Rp 500 per share in relation to the conversion of Company's certain debts into shares of stock.

On March 29, 2010, the Company has obtained Bapepam - LK's Notice of Effectivity No. S-2807/BL/2010 for its Limited Public Offering III of Rights Issue (HMETD) totaling to 2,073,170,722 common shares and Warrant Series 1 totaling to 1,036,585,361 warrants which are issued as part of the Rights Issue. These shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2010.

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Stockholders of the Company which was held on June 29, 2010, the Company conducted stock split wherein the par value of its shares was changed from Rp 500 per share to Rp 250 per share, thus, the authorized shares of 12,000,000,000 became 24,000,000,000 shares and the subscribed and paid-up capital of 5,182,926,805 shares became 10,365,853,610 shares.

In relation to Warrant Series 1 which was issued on Limited Public Offering III, until December 31, 2012, warrants that have been converted to shares totalled to 575 shares. The Company Warrant Series 1 could no longer be exercised since the exercise period has lapsed on April 12, 2012. Warrant Series 1 that were not exercised and had expired totalled to 1,036,584,786 warrants.

As of December 31, 2012, all of the Company's outstanding shares totaling to 10,365,854,185 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Desember (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets as of December 31, (Before Elimination)	
				2012 %	2011 %	2012 '000.000	2011 '000.000
PT Taman Harapan Indah (THI)	Jakarta	Real estat/Real estate	1978	100	100	1.931.114	1.812.766
- PT Mutiara Raga Indah	Jakarta	Pusat kebugaran/Fitness center	1990	100	100	10.036	10.025
- PT Sinar Puspia Persada (SPP)	Tangerang	Real estat/Real estate	1997	100	100	370.483	326.779
- PT Wirasejati Binaparsada (WB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100	100	240.043	238.527
- PT Putra Sinar Permaja (PSP)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	90	90	157.669	112.715
- PT Intisarana Ekarya (ISER)	Jakarta	Sub Holding	-	100	100	154.838	157.189
- PT Dinamika Kencana Mandiri (DKM)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100	100	6.073	6.780
- PT Perkasalestari Utama (PLU)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100	100	1.009.923	966.963
PT Intiland Grande (IG)	Surabaya	Real estat/Real estate	1974	100	99	1.360.298	1.380.355
- PT Intiland Sejahtera (IS)	Surabaya	Real estat/Real estate	1988	100	100	257.284	150.495
- PT Maja Persada (MP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100	-	50	-
- PT Prima Sentosa Ganda (PSG)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100	100	57.198	54.599
- PT Grande Family View (GFV)	Surabaya	Real estat/Real estate	1993	75	75	328.200	329.511
- PT Grande Imperial (GIM)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100	100	42.269	29.981
- PT Darma Grande (DG)	Surabaya	Real estat/Real estate	2008	-	100	-	8.331
- PT Sinar Cemerlang Gemilang (SCG)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100	100	300.287	300.025
- PT Kawasan Jombang (KJ)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100	-	24.984	-
- PT Kawasan Ploso (KP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100	-	50	-
- PT Intiland Persada (IP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100	-	50	-
- PT Purisentosa Unggul (PSU)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100	-	4.999	-
Intiland International Pte. Ltd (II)	Singapura /Singapore	Investasi/Investment company	-	-	100	-	18
PT Intiland Espero (IE)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100	100	321.869	346.973
- PT Inti Gria Perdana	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100	100	320.404	5.000
- PT Inti Gria Perkasa	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100	100	14.632	5.000
- PT Inti Gria Perwira	Jakarta	Real estat/Real estate	2012	100	100	45.514	5.000
- PT Inti Gria Persada	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100	100	4.995	5.000
- PT Inti Gria Pramudya	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100	-	4.990	-
- PT Inti Gria Palmarta	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100	-	4.990	-
PT Intiland Infinita (Infinita)	Jakarta	Hotel	2008	90	90	171.120	116.285
- PT Inti Estrela	Jakarta	Hotel	-	100	100	153.497	106.446
- PT Darmo Grande	Surabaya	Real estat/Real estate	2008	100	-	5.122	-
- PT Intiwhiz International	Jakarta	Hotel	2010	100	100	5.820	2.234
PT Melati Wahana Anggerah Semesta (MAS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	55	55	97.403	95.460
PT Melati Wahana Nusantara (MWN)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100	-	5.000	-

Pendirian Entitas anak

PT Melati Wahana Nusantara (MWN)

MWN didirikan berdasarkan akta No. 48 tanggal 8 Juni 2012 dari notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39564.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 23 Juli 2012.

PT Melati Impian Bangsa (MIB)

MIB didirikan berdasarkan akta No. 49 tanggal 8 Juni 2012 dari notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-38256.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 Juli 2012.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2012 and 2011, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Desember (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets as of December 31, (Before Elimination)	
				2012 %	2011 %	2012 '000.000	2011 '000.000
PT Taman Harapan Indah (THI)	Jakarta	Real estat/Real estate	1978	100	100	1.931.114	1.812.766
- PT Mutiara Raga Indah	Jakarta	Pusat kebugaran/Fitness center	1990	100	100	10.036	10.025
- PT Sinar Puspia Persada (SPP)	Tangerang	Real estat/Real estate	1997	100	100	370.483	326.779
- PT Wirasejati Binaparsada (WB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100	100	240.043	238.527
- PT Putra Sinar Permaja (PSP)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	90	90	157.669	112.715
- PT Intisarana Ekarya (ISER)	Jakarta	Sub Holding	-	100	100	154.838	157.189
- PT Dinamika Kencana Mandiri (DKM)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100	100	6.073	6.780
- PT Perkasalestari Utama (PLU)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100	100	1.009.923	966.963
PT Intiland Grande (IG)	Surabaya	Real estat/Real estate	1974	100	99	1.360.298	1.380.355
- PT Intiland Sejahtera (IS)	Surabaya	Real estat/Real estate	1988	100	100	257.284	150.495
- PT Maja Persada (MP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100	-	50	-
- PT Prima Sentosa Ganda (PSG)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100	100	57.198	54.599
- PT Grande Family View (GFV)	Surabaya	Real estat/Real estate	1993	75	75	328.200	329.511
- PT Grande Imperial (GIM)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100	100	42.269	29.981
- PT Darma Grande (DG)	Surabaya	Real estat/Real estate	2008	-	100	-	8.331
- PT Sinar Cemerlang Gemilang (SCG)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100	100	300.287	300.025
- PT Kawasan Jombang (KJ)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100	-	24.984	-
- PT Kawasan Ploso (KP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100	-	50	-
- PT Intiland Persada (IP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100	-	50	-
- PT Purisentosa Unggul (PSU)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100	-	4.999	-
Intiland International Pte. Ltd (II)	Singapura /Singapore	Investasi/Investment company	-	-	100	-	18
PT Intiland Espero (IE)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100	100	321.869	346.973
- PT Inti Gria Perdana	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100	100	320.404	5.000
- PT Inti Gria Perkasa	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100	100	14.632	5.000
- PT Inti Gria Perwira	Jakarta	Real estat/Real estate	2012	100	100	45.514	5.000
- PT Inti Gria Persada	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100	100	4.995	5.000
- PT Inti Gria Pramudya	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100	-	4.990	-
PT Intiland Infinita (Infinita)	Jakarta	Hotel	2008	90	90	171.120	116.285
- PT Inti Estrela	Jakarta	Hotel	-	100	100	153.497	106.446
- PT Darmo Grande	Surabaya	Real estat/Real estate	2008	100	-	5.122	-
- PT Intiwhiz International	Jakarta	Hotel	2010	100	100	5.820	2.234
PT Melati Wahana Anggerah Semesta (MAS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	55	55	97.403	95.460
PT Melati Wahana Nusantara (MWN)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100	-	5.000	-

Establishment of Subsidiaries

PT Melati Wahana Nusantara (MWN)

MWN was established based on Notarial Deed No. 48 dated June 8, 2012 of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-39564.AH.01.01.Tahun 2012 dated July 23, 2012.

PT Melati Impian Bangsa (MIB)

MIB was established based on Notarial Deed No. 49 dated June 8, 2012 of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter AHU-38256.AH.01.01.Tahun 2012 dated July 17, 2012.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

PT Inti Gria Pramudya

PT Inti Gria Pramudya didirikan berdasarkan akta No. 109 tanggal 27 April 2012 dari notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-27486.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 23 Mei 2012.

PT Inti Gria Palmarta

PT Inti Gria Palmarta didirikan berdasarkan akta No. 110 tanggal 27 April 2012 dari notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-27487.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 23 Mei 2012.

PT Kawasan Jombang (KJ)

KJ didirikan berdasarkan akta No. 52 tanggal 27 September 2011 dari notaris Ermi Sunarsih, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54705.AH.01.01.TH.11 tanggal 9 November 2011.

PT Kawasan Ploso (KP)

KP didirikan berdasarkan akta No. 46 tanggal 26 September 2011 dari notaris Ermi Sunarsih, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-53136.AH.01.01.TH.11 tanggal 1 November 2011.

PT Intiland Persada (IP)

IP didirikan berdasarkan akta No. 45 tanggal 26 September 2011 dari notaris Ermi Sunarsih, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58995.AH.01.01.TH.11 tanggal 1 Desember 2011.

PT Inti Gria Pramudya

PT Inti Gria Pramudya was established based on Notarial Deed No. 109 dated April 27, 2012 of Humberg, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Surabaya. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-27486.AH.01.01.Tahun 2012 dated May 23, 2012.

PT Inti Gria Palmarta

PT Inti Gria Palmarta was established based on Notarial Deed No. 110 dated April 27, 2012 of Humberg, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Surabaya. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-27487.AH.01.01.Tahun 2012 dated May 23, 2012.

PT Kawasan Jombang (KJ)

KJ was established based on Notarial Deed No. 52 dated September 27, 2011 of Ermi Sunarsih S.H., M.Kn, a public notary in Surabaya. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-54705.AH.01.01.TH.11 dated November 9, 2011.

PT Kawasan Ploso (KP)

KP was established based on Notarial Deed No. 46 dated September 26, 2011 of Ermi Sunarsih, S.H., M.Kn, a public notary in Surabaya. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-53136.AH.01.01.TH.11 dated November 1, 2011.

PT Intiland Persada (IP)

IP was established based on Notarial Deed No. 45 dated September 26, 2011 of Ermi Sunarsih S.H., M.Kn, a public notary in Surabaya. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-58995.AH.01.01.TH.11 dated December 1, 2011.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

PT Maja Persada (MP)

MP didirikan berdasarkan akta No. 119 tanggal 22 September 2011 dari notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-49420.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 10 Oktober 2011.

Intiland Internasional Pte. Ltd (II)

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan mendirikan II berdasarkan Memorandum of Association of II. Kepemilikan Perusahaan sebesar 100% dengan penyertaan modal sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal US\$ 1 per lembar saham.

Akuisisi Entitas anak

PT Kinerja Lancar Serasi (KLS)

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 13 Januari 2012, IG telah membeli saham KLS sejumlah 250 lembar saham atau 50% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga Rp 250 juta.

Berdasarkan akta No. 103 tanggal 15 Februari 2012, IG dan THI telah membeli saham KLS masing-masing sejumlah 249 lembar dan 1 lembar saham atau 49,8% dan 0,2% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 249 juta dan Rp 1 juta.

PT Sinar Cemerlang Gemilang (SCG)

Pada tanggal 1 Agustus 2011, IG menandatangani Perjanjian Jual Beli atas pembelian seluruh saham SCG sejumlah 5.000 lembar saham dari pihak-pihak ketiga, yang merupakan pemilik seluruh saham SCG dengan harga Rp 300 miliar.

Pembelian saham SCG di atas telah disetujui oleh pemegang saham perusahaan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang tercantum dalam akta No. 87 tanggal 14 Oktober 2011 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, notaris di Jakarta.

PT Maja Persada (MP)

MP was established based on Notarial Deed No. 119 dated September 22, 2011 of Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H., a public notary in Surabaya. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-49420.AH.01.01.Tahun 2011 dated October 10, 2011.

Intiland Internasional Pte. Ltd (II)

On March 31, 2011, the Company established II based on Memorandum of Association of II. The Company's ownership interest in II represents 100%, equivalent to 1 share of stock with US\$ 1 par value per share.

Acquisition of Subsidiaries

PT Kinerja Lancar Serasi (KLS)

Based on Notarial Deed No. 20 dated January 13, 2012, IG had purchased the shares of stock of KLS owned by third parties totaling to 250 shares or equivalent to 50% ownership interest at a purchase price of Rp 250 million.

Based on Notarial Deed No. 103 dated February 15, 2012, IG and THI had purchased the shares of stock of KLS owned by third parties totaling to 249 shares and 1 share or equivalent to 49.8% and 0.2% ownership interest, at a purchase price of Rp 249 million and Rp 1 million, respectively.

PT Sinar Cemerlang Gemilang (SCG)

On August 1, 2011, IG signed an Agreement to acquire all the shares of stock of SCG owned by third parties, totaling to 5,000 shares at an acquisition cost of Rp 300 billion.

Based on the Deed of the Company's General Meeting of Stockholders No. 87 dated October 14, 2011 from Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, a public notary in Jakarta, the shareholders approved the abovementioned purchase of shares.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

PT Melati Anugerah Semesta (MAS)

Pada tanggal 25 Maret 2011, ID menandatangani Perjanjian Pembelian Saham PT Melati Anugerah Semesta (dahulu PT RSEA Dharmala Panggung Sentosa) sejumlah 10.450 lembar saham atau 27,5% saham dari PT RSEA Engineering Corporation, pihak ketiga, dengan harga US\$ 8.253.153,15.

Investasi pada KLS, SCG dan MAS diatas, bukan merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana diatur pada PSAK 22 (Revisi 2010), sehingga diperlakukan sebagai akuisisi atas aset.

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 16 Februari 2012, THI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham atas pembelian saham IG sejumlah 1.500.000 lembar saham atau 0,99% saham dari PT Jatim Sentosa, pihak ketiga, dengan harga Rp 1,5 miliar (sebesar nilai perolehan).

Pembelian saham IG di atas telah disetujui oleh pemegang saham perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang tercantum dalam akta No. 05 tanggal 1 Maret 2012 dari Ermi Sunarsih, S.H., M.Kn, notaris di Surabaya.

PT Grande Imperial (GIM)

Pada tanggal 13 September 2011, THI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham atas pembelian saham PT Grande Imperial sejumlah 1 lembar saham atau 0,001% saham dari IG, pihak berelasi, dengan harga Rp 1.000.

Pada tanggal 13 September 2011, IG menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham atas pembelian saham PT Grande Imperial sejumlah 3.750.000 lembar saham atau 25% saham dari PT Sinergi Sentra Gemilang, pihak ketiga, dengan harga Rp 5,7 miliar.

Pelepasan Entitas anak

Intiland International (II)

Berdasarkan Surat Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA), Singapura, tertanggal 26 September 2012, Perusahaan melikuidasi II.

PT Melati Anugerah Semesta (MAS)

On March 25, 2011, ID signed a Share Purchase Agreement with respect to the purchase of shares of stock of PT Melati Anugerah Semesta (formerly PT RSEA Dharmala Panggung Sentosa) owned by PT RSEA Engineering Corporation, a third party, totaling to 10,450 shares or equivalent to 27.5% ownership interest at a purchase price of US\$ 8,253,153.15.

Investments in KLS, SCG and MAS, do not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 22 (Revised 2010), thus were accounted for as merely acquisition of assets.

PT Intiland Grande (IG)

On February 16, 2012, THI signed an Agreement to purchase the shares of stock of IG owned by PT Jatim Sentosa, a third party, totaling to 1,500,000 shares or 0.99% ownership interest at an acquisition cost of Rp 1.5 billion (at par).

Based on the Deed of the Company's General Meeting of Stockholders No. 05 dated March 1, 2012 from Ermi Sunarsih, S.H., M.Kn, a public notary in Surabaya, the shareholders approved the abovementioned purchase of shares.

PT Grande Imperial (GIM)

On September 13, 2011, THI signed an Agreement to purchase the shares of stock of PT Grande Imperial owned by IG, a related party, equivalent to 1 share or 0,001% ownership interest at a purchase price of Rp 1,000.

On September 13, 2011, IG signed an Agreement to purchase the shares of stock of PT Grande Imperial owned by PT Sinergi Sentra Gemilang, a third party, totaling to 3,750,000 shares or 25% ownership interest at a purchase price of Rp 5.7 billion.

Disposal of Subsidiaries

Intiland International (II)

Based on Letter from Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA), Singapore, dated September 26, 2012, the Company had liquidated II.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan No. 39 tanggal 23 Juni 2011 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dr. Cosmas Batubara *)
Wakil Komisaris Utama	Lennard Ho Kian Guan
Komisaris	Thio Gwan Po Micky, MBA *)
	Walman Siahaan, SH,SE,MBA,MM
	Drs. Jahja Asikin, MBA
	Dra. Ping Handayani Hanli

Direksi

Direktur Utama	Hendro Santoso Gondokusumo
Wakil Direktur Utama	Ir. Suhendro Prabowo
Direktur	Ir. Sinarto Dharmawan, MBA
	Irene Pusparni Rahardjo, MBA **)
	Ricky Holil, SE
	Archied Noto Pradono, BSc
	Utama Gondokusumo, BSc
	Moedjianto Soesilo Tjahjono

*) Komisaris Independen/Independent Commissioner

**) Direktur tidak terafiliasi/Independent Director

Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2012 dan 2011 dijabat oleh Theresia Rustandi.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam - LK. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 4 orang anggota yaitu Dr. Cosmas Batubara, Soesanto Lukman, Hanadi Rahardja dan Jahja Asikin, dimana Dr. Cosmas Batubara yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 130 karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 123 karyawan pada tanggal 31 Desember 2011.

Laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2013. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the management as of December 31, 2012 and 2011 based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company No. 39 dated June 23, 2011 from Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Directors

President Director
Vice President Directors

Directors

The Company's corporate secretary is Theresia Rustandi for 2012 and 2011.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner(s) and an Audit Committee as required by Bapepam - LK. The Company's Audit Committee consists of 4 members of Dr. Cosmas Batubara, Soesanto Lukman, Hanadi Rahardja and Jahja Asikin, wherein Dr. Cosmas Batubara, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 130 as of December 31, 2012 and 123 as of December 31, 2011.

The consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2012 were completed and authorized for issuance on March 25, 2013 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam -LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, kecuali dampak penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 44 tentang "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", Grup tidak mengelompokkan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perusahaan menurut lancar dan tidak lancar (*unclassified*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2012

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the impact of the adoption of several amended PSAK effective January 1, 2012 as disclosed in this Note.

In accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities", the Group's assets and liabilities are not classified as current and non-current (unclassified statements of financial position presentation).

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2012

On January 1, 2012, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

1. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", menyatakan bahwa seluruh penghargaan berbasis saham yang diberikan kepada karyawan harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham". Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Grup adalah sebagai berikut:

- a. Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial

Standar revisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan (kerugian) pada pendapatan komprehensif lain.

- b. Pengungkapan

Standar revisi ini mensyaratkan beberapa pengungkapan, antara lain:

- Persentase jumlah setiap kategori utama investasi yang membentuk nilai wajar aset program;
- Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat imbal hasil keseluruhan aset program yang diharapkan;
- Nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Grup memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial. Pengungkapan tambahan terdapat pada Catatan 42 seperti yang dipersyaratkan dalam standar.

1. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", clarifies that all share-based awards granted to employees should be accounted using principles of PSAK No. 53, "Shared-Based Payments". Several notable revisions which relevant to the Group are as follows:

- a. Recognition of actuarial gains (losses)

The revised standard introduces a new alternative method to recognize actuarial gains (losses), that is to recognize all actuarial gains (losses) in full through other comprehensive income.

- b. Disclosure items

The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:

- The percentage of amount of each major category of investment making up total plan assets;
- A narrative description of the basis used to determine the overall expected rate of return on assets;
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of present value of the defined benefit obligation and fair value of the plan assets; and
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.

The Group has elected to continue use the corridor approach in the recognition of actuarial gains (losses). The Group has additional disclosures in Note 42 as required by the standard.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

2. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- b. Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkat eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

Grup telah menyajikan pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK No. 60 dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi PSAK dan ISAK yang relevan dan wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 tetapi tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
3. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
4. PSAK No. 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya

2. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which requires more extensive disclosures of an entity's financial risk management compared to PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". The requirements consist of the following:

- a. The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No. 50 (Revised 2006).
- b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.

The Group has incorporated disclosure requirements of PSAK No. 60 in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

The following are the new and revised PSAKs and ISAKs which relevant and have been adopted effective January 1, 2012 but do not have material impact to the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
2. PSAK No. 13 (Revised 2011), Investment Property
3. PSAK No. 16 (Revised 2011), Property, Plant, and Equipment
4. PSAK No. 18 (Revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

-
- | | |
|---|--|
| 5. PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja | 5. PSAK No. 24 (Revised 2010), Employee Benefits |
| 6. PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman | 6. PSAK No. 26 (Revised 2011), Borrowing Costs |
| 7. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa | 7. PSAK No. 30 (Revised 2011), Leases |
| 8. PSAK No. 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi | 8. PSAK No. 34 (Revised 2010), Construction Contract |
| 9. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan | 9. PSAK No. 46 (Revised 2010), Income Taxes |
| 10. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian | 10. PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation |
| 11. PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran | 11. PSAK No. 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement |
| 12. PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham | 12. PSAK No. 56 (Revised 2011), Earnings per Share |

ISAK

1. ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
 2. ISAK No. 23, Sewa Operasi - Insentif
 3. ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
 4. ISAK No. 25, Hak atas Tanah
- c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis**

Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasikan.

ISAK

1. ISAK No. 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements, and Their Interaction
 2. ISAK No. 23, Operating Leases-Incentives
 3. ISAK No. 24, Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease
 4. ISAK No. 25, Landrights
- c. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination**

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between Group companies are eliminated.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than a half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exist under certain when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Noncontrolling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat / U.S. Dollar
Dolar Singapura / Singapore Dollar

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2012 and 2011, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2012	2011
Dolar Amerika Serikat / U.S. Dollar	9.670	9.068
Dolar Singapura / Singapore Dollar	7.907	6.974

Group Companies

The results and financial position of all the Group companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs tersebut direklas ke laba rugi.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities are taken to equity. When a foreign operation is sold, such exchange differences are reclassified to profit and loss.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group.
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Group has applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, they become a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (*bid price* for long positions and *ask price* for short positions), without any deduction for transaction costs. When current *bid* and *asking* prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost net of impairment.

The Group classifies the measurement of fair value by using fair value hierarchy which reflects significance of inputs used to measure the fair value. The fair value hierarchy is as follows:

- (1) Quoted prices in active market for identical assets or liabilities (Level 1);
- (2) Inputs other than quoted prices which include in Level 1, and are either directly or indirectly observable for assets or liabilities (Level 2);
- (3) Inputs for assets and liabilities which are not derived from observable data (Level 3).

The level in fair value hierarchy to determine the measurement of fair value as a whole is determined based on the lowest level of input which is significant to the measurement of fair value. Assessment of significance of an input to the measurement of fair value as a whole needs necessary judgments by considering specific factors of the assets or liabilities.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuan. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2012 and 2011, the Group has financial instruments under loans and receivables, HTM investments, AFS financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a Day 1 profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang dari pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2012 and 2011, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and due from related parties are included in this category.

(2) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and the investments are reclassified as AFS financial assets.

After initial measurement, these investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment in value. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the HTM investments are derecognized and impaired, as well as through the amortization process using the effective interest method.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, investasi pada obligasi PT New Century Development Tbk diklasifikasikan dalam kategori ini.

As of December 31, 2012 and 2011, the Group's investment in bonds issued by PT New Century Development Tbk is classified under this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain - "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual", sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun pendapatan komprehensif lainnya - Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi investasi Grup pada saham seperti yang disajikan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Investasi yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - "Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of AFS securities" until the investment is sold, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from equity.

As of December 31, 2012 and 2011, the Group's investments in shares of stock as disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value for certain investments, the Group's investments in certain shares of stock enumerated in Note 5 are carried at cost, net of any impairment.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

***Liabilitas Keuangan - Liabilitas Keuangan
Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, wesel bayar, utang kepada pihak berelasi, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Financial Liabilities - Other Financial
Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2012 and 2011, the Group's bank loans, notes payable, trade accounts payable, due to a related party, other accounts payable, accrued expenses and guarantee deposits are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihian penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat asset setelah pemulihian penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihian tersebut.

- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

- (3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Assets Carried at Cost

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

- (3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income is removed from equity and recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated profit and loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Persediaan

1) Persediaan Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko), apartemen yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan yang dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

h. Inventories

1) Real Estate Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses), apartments ready for sale, buildings (houses and shophouses) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan penyisihan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direlokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs (interest and foreign exchange difference). The total cost of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the cost of land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated proportionally based on saleable area of land.

The cost of building units under construction consists of construction costs and is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged to expense in the current year when recognized.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to expense when incurred.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

2) Persediaan Hotel

Persediaan hotel dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar (*first-in, first-out*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya-biaya yang diperlukan dalam melakukan penjualan.

i. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas perusahaan asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi perusahaan asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain perusahaan asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada perusahaan asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

2) Hotel Inventories

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

i. Investments in Associated Companies

Investments in associated companies are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associated companies are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

If the ownership interest in an associated company is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of its associated companies' post-acquisition profits or losses is recognized in consolidated statement of comprehensive income, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associated company equals or exceeds its interest in the associated company, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associated company.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada perusahaan asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada perusahaan asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "ekuitas pada laba/(rugi) bersih perusahaan asosiasi" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan perusahaan asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada perusahaan asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada perusahaan asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan perusahaan asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam perusahaan asosiasi.

Keuntungan atau kerugian dilusi pada perusahaan asosiasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah telah dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associated company and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associated company" in the profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Group and its associated companies are eliminated to the extent of its interest in the associated companies. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associated company's accounting policies with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associated companies are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associated companies.

Dilution gains or losses arising from investments in associated companies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

j. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and other costs related to the acquisition of land which are transferred to land under development when the development of land has started.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama duapuluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuan (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

I. Investment Properties

Investment properties are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

m. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization, and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau jangka waktu sewa untuk perbaikan ruangan, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20 - 40
Perbaikan ruangan	10
Sarana gedung	10
Mesin dan peralatan	5 - 10
Prasarana golf	20
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	10
Perlengkapan dan peralatan hotel	4
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Perabot kantor	3 - 5
Peralatan kantin	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for lease-hold improvements, whichever is shorter, as follows:

Bangunan dan prasarana	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	Leasehold improvements
Sarana gedung	Building improvements
Mesin dan peralatan	Machinery and equipment
Prasarana golf	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	Fitness center equipment
Perlengkapan dan peralatan hotel	Hotel equipment
Kendaraan	Vehicles
Peralatan kantor	Office equipment
Perabot kantor	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	Canteen equipment

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Penyusutan aset tetap PT Taman Harapan Indah (entitas anak) dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) (Catatan 15). Rincian tarif penyusutan adalah sebagai berikut:

Bangunan	5% per tahun dari nilai perolehan/of cost per annum	Buildings
Peralatan kantor	25% - 50% per tahun dari nilai buku/of book value per annum	Office equipment
Mesin dan peralatan	25% per tahun dari nilai buku/of book value per annum	Machinery and equipment
Kendaraan	50% per tahun dari nilai buku/of book value per annum	Vehicles

Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) are included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The property and equipment of PT Taman Harapan Indah, a subsidiary, is depreciated using the straight-line method (Note 15). The details of depreciation rates are as follows:

<u>Aset Dalam Konstruksi</u>	<u>Construction in Progress</u>

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Aset Bangun Kelola Alih

Aset tetap berupa bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih (Build, Operate and Transfer - B.O.T) beserta mesin dan peralatan yang melekat pada bangunan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Penyusutan dihitung berdasarkan umur ekonomis dari aset tetap yang bersangkutan dengan batas maksimum sesuai jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan perlengkapan	5 - 10

o. Bagian Partisipasi dalam *Joint Venture* atau Badan Kerjasama

Sesuai dengan PSAK No. 12, "Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi Dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset", *Joint Ventures* adalah perjanjian kontraktual antara dua atau lebih pihak (*venturer*) untuk melaksanakan kegiatan ekonomi yang dikendalikan bersama.

Sehubungan dengan bagian partisipasi (*interest*) pada Pengendalian Bersama, setiap *venturer* membukukan dan menyajikan dalam laporan keuangan:

- i. bagiannya (*interest*) atas aset yang dikendalikan bersama, diklasifikasikan menurut sifat dari aset tersebut;
- ii. kewajiban yang timbul dan menjadi kewajibannya sendiri;
- iii. bagiannya atas kewajiban bersama yang timbul bersama-sama dengan *venturer* lain sehubungan dengan *joint venture*;
- iv. bagiannya atas output *joint venture* dan bagiannya atas beban bersama *joint venture*; dan
- v. beban yang terjadi yang menjadi tanggungan *venturer* sendiri yang berkaitan dengan bagian partisipasinya (*interest*) dalam *joint venture*.

n. Property and Equipment Under Build, Operate and Transfer Agreement

The building under build, operate and transfer (BOT) agreement, including machinery and equipment which are attached to the building, are stated at cost. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets to the extent of the term of the build, operate and transfer contract, as follows:

o. Interest in Joint Ventures

Based on PSAK No. 12, "Financial Reporting of Interest in Jointly Controlled Assets" is a contractual agreement, whereby two parties (the venturers) undertake an economic activity which is subject to joint control.

In respect of its interest in jointly controlled assets, each venturer includes the following in its accounting records and financial statements:

- i. its share of the jointly controlled assets, classified according to the nature of the assets rather than as an investment;
- ii. any liabilities which it has incurred;
- iii. its share of any liabilities incurred jointly with other venturers in relation to the joint venture;
- iv. any income from the sale or use of its share of the output of the joint venture, together with its share of any expenses incurred by the joint venture; and
- v. any expenses which it has incurred in respect of its interest in the joint venture.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

p. Aset Takberwujud

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

q. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

p. Intangible Assets

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

q. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan atau entitas anak, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan atau entitas anak akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Company or its subsidiaries substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

2. Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan (atas aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill dihitung melalui penelaahan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Kriteria khusus berikut juga harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan akan diakui.

s. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Pendapatan dari penjualan persedian

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai, yaitu apabila pengikatan jual beli telah ditandatangani dan kedua belah pihak telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam pengikatan tersebut;
- Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berlibilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
- Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Revenues from sale of inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The sale is consummated, such as the sales contract or agreement has been signed and both parties have fulfilled the terms and conditions in the sales contract or agreement;
- The selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- The seller's receivable is not subject to future subordination; and
- The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- The selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination;
- Only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara time sharing yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara time sharing yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka penjualan" dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- The construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- The amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Sales advances" using the deposit method, until all of the conditions are met.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan metode bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Rental and service revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Interest income and interest expense are recognized in the consolidated financial statements using the effective interest rate method.

(2) Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Transaction costs that are directly attributable to acquisition or issuance of a financial instrument that is not classified at FVPL are amortized over the term of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial asset or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasi, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasi dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and bonuses. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

Long-term employee benefits liability

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its permanent employees. The Group provides post-employment benefits to their qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The Group computes the difference between benefits obtained by the employees in accordance with law and benefits obtained from pension plan for normal pension.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Group's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise this is amortized on a straight-line basis over the average remaining years of service of employees period, until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

v. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensiv konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

w. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial positions, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

w. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait liabilitas tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsionalnya.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

z. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of its functional currency.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revised 2011). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

c. **Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Group mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. **Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

The functional currency of the Company and its subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

c. **Financial Assets Not Quoted in Active Market**

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

d. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut:

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's financial assets as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	221.765.835.974	106.174.916.664	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	183.811.159.621	325.885.107.430	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	43.557.521.320	129.316.492.421	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	3.636.060.231	3.636.060.231	Due from related parties
<i>Tersedia untuk dijual:</i>			<i>AFS</i>
Investasi jangka pendek	28.346.977.235	28.554.879.074	Short-term investments
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM</i>
Investasi pada obligasi	<u>706.565.000</u>	<u>706.565.000</u>	Investments in bonds
Jumlah	<u>481.824.119.381</u>	<u>594.274.020.820</u>	Total

e. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Lease Commitments

Operating lease commitments – the Group as lessor

The Group has entered into various commercial leases agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

Finance lease commitments – the Group as lessee

The Group has entered into commercial vehicles leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 29.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu asset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan asset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap asset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan asset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap asset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat asset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 2l dan 2m.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Properti investasi	174.415.820.047	184.919.242.752	Investment properties
Aset tetap	<u>277.684.436.532</u>	<u>171.634.355.989</u>	Property and equipment
Jumlah	<u>452.100.256.579</u>	<u>356.553.598.741</u>	Total

c. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai asset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas asset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful lives of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of investment properties and property and equipment during the year.

Estimated useful lives of investment properties and property and equipment are set out in Notes 2l and 2m, respectively.

The carrying value of these assets as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill yang diakui di tahun 2012 dan 2011. Unit Penghasil Kas (UPK), dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Investasi pada perusahaan asosiasi	218.194.738.979	235.091.401.407	Investments in associated companies
Properti investasi	174.415.820.047	184.919.242.752	Investment properties
Aset tetap	277.684.436.532	171.634.355.989	Property and equipment
Tanah yang belum dikembangkan	2.835.746.252.402	2.454.557.757.980	Land for development
Aset bangun kelola alih	-	553.832.424	Property and equipment under build, operate and transfer agreement
Jumlah	<u>3.506.041.247.960</u>	<u>3.046.756.590.552</u>	Total

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Based on the assessment of management, there's no impairment in value of goodwill in 2012 and 2011. The cash generating unit (CGU) on which impairment analysis is applied was disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

e. Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 42 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, liabilitas program pensiun dan cadangan imbalan pasti pasca-kerja konsolidasian masing-masing sebesar Rp 54.810.784.417 dan Rp 45.188.189.094 (Catatan 42).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 6.875.287.660 dan Rp 3.855.036.185 (Catatan 40).

e. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 42 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of defined benefit post-employment reserve. As of December 31, 2012 and 2011, pension plan liabilities and post employment benefit obligation amounted to Rp 54,810,784,417, and Rp 45,188,189,094, respectively (Note 42).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2012 and 2011, deferred tax assets amounted to Rp 6,875,287,660 and Rp 3,855,036,185, respectively, (Note 40).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2012	2011	
Kas Bank	1.406.721.408	1.212.825.696	Cash on hand
Rupiah			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	40.533.987.367	20.577.101.318	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.879.650.817	16.863.429.553	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.813.193.577	5.976.793.485	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	14.408.242.897	3.929.484.184	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.076.611.548	5.945.250.797	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.907.499.130	4.528.166.686	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	2.858.424.788	18.433.580	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.107.103.564	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.096.599.203	2.288.610.232	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2.065.650.372	1.266.197.732	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Bank of China	2.050.524.801	-	Bank of China
PT CIMB Niaga Tbk	971.169.752	-	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	755.607.327	551.383.464	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	635.636.632	108.862.758	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Muamalat Tbk	574.065.637	456.328.762	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	800.379.282	PT Bank Chinatrust Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	177.062.157	943.781.345	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 46)			U.S. Dollar (Note 46)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.579.466.819	136.887.626	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	659.165.897	2.101.952.878	PT Bank Chinatrust Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	308.122.973	349.043.261	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Singapura (Catatan 46)			Singapore Dollar (Note 46)
Credit Suisse, Singapura	303.823.495	117.037.403	Credit Suisse, Singapore
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	16.682.043.803	14.690.102.267	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	16.086.653.823	1.000.000.000	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	8.002.589.468	5.025.465.145	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank NISP OCBC Tbk	4.073.172.181	1.658.940.907	PT Bank NISP OCBC Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000	-	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	2.789.187.814	2.679.334.489	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.530.700.112	29.616.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	1.500.000.000	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.073.100.000	73.100.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	610.477.891	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	-	504.607.814	PT Bank Jasa Jakarta
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	100.000.000	100.000.000	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 46)			U.S. Dollar (Note 46)
PT Bank UOB Buana Tbk	24.743.580.721	8.161.200.000	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	17.406.000.000	4.080.600.000	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	<u>221.765.835.974</u>	<u>106.174.916.664</u>	Total
Tingkat bunga deposito per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	4,50% - 7,50%	4,50% - 9,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,50% - 2,80%	2,25% - 2,50%	U.S. Dollar

Sejumlah Rp 23.407.455.443 dan Rp 18.061.618.814 dari saldo kas dan setara kas masing-masing per 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan bagian Grup pada Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP), Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB) dan Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS) (Catatan 47).

Cash and cash equivalents amounting to Rp 23,407,455,443 and Rp 18,061,618,814 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, represent the Group's interest in Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP), Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB) and Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS) (Note 47).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-term Investments

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Tersedia untuk dijual:			Available-for-sale:
Pada harga pasar:			At fair value:
Reksadana			Mutual fund
Manulife Dana Campuran II - MN	385.154.140	525.000.000	Manulife Dana Campuran II - MN
Manulife Saham Andalan	582.179.280	725.000.000	Manulife Saham Andalan
Laba yang belum direalisasi	110.056.556	35.291.815	Unrealized gain
Saham yang memiliki kuotasi harga di pasar aktif:			Shares quoted in active market:
PT New Century Development Tbk			PT New Century Development Tbk
sebanyak 1.586.870	-	793.435.000	1.586.870 shares
Rugi yang belum direalisasi	-	(714.091.500)	Unrealized loss
Nilai pasar	<u>1.077.389.976</u>	<u>1.364.635.315</u>	Fair value
Saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif:			Shares not quoted in active market:
Pada harga perolehan:			At cost:
PT Putra Alvita Pratama	16.855.442.000	16.855.442.000	PT Putra Alvita Pratama
PT Kuripan Raya	8.444.169.000	8.444.169.000	PT Kuripan Raya
PT Tahapanmaju Jaya Lestari	1.730.632.759	1.730.632.759	PT Tahapanmaju Jaya Lestari
PT Spinindo Mitradaya	160.000.000	160.000.000	PT Spinindo Mitradaya
PT New Century Development	79.343.500	-	PT New Century Development
Jumlah	<u>27.269.587.259</u>	<u>27.190.243.759</u>	Total
Jumlah	<u>28.346.977.235</u>	<u>28.554.879.074</u>	Total

Harga pasar saham PT New Century Development Tbk per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 50 per lembar saham. Pada tahun 2012 PT New Century Development Tbk telah keluar dari daftar bursa.

The market value of share of PT New Century Development Tbk as of December 31, 2011 amounted to Rp 50 per share. In 2012, PT New Century Development Tbk was delisted from Indonesia Stock Exchange.

6. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

6. Trade Accounts Receivable - Third Parties

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
a. Berdasarkan Segmen Usaha			a. By Business Segments
Penjualan			Sales
Perumahan	57.162.728.653	166.801.924.774	Houses and land
Apartemen	68.726.423.831	72.498.398.665	Apartments
Kawasan industri	53.069.498.621	87.257.856.478	Industrial estate
Jumlah	<u>178.958.651.105</u>	<u>326.558.179.917</u>	Subtotal
Pendapatan usaha			Operating revenues
Perkantoran	4.099.829.546	2.398.264.815	Offices
Sarana olahraga	236.870.093	63.516.340	Sports centers
Hotel	1.017.303.468	949.797.478	Hotels
Lain-lain	4.344.501.498	767.344.969	Others
Jumlah	<u>9.698.504.605</u>	<u>4.178.923.602</u>	Subtotal
Jumlah	<u>188.657.155.710</u>	<u>330.737.103.519</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(4.845.996.089)</u>	<u>(4.851.996.089)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>183.811.159.621</u>	<u>325.885.107.430</u>	Net

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

	2012	2011	
b. Berdasarkan umur			b. By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	150.819.286.998	268.771.301.225	Not past due and unimpaired
Sudah jatuh tempo:			Past due but not impaired
1 - 30 hari	5.326.913.800	17.587.254.968	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.184.879.054	8.942.208.828	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.330.385.971	7.168.836.449	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.624.766.549	6.416.185.274	91 - 120 days
> 120 hari	20.524.927.249	16.999.320.686	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>4.845.996.089</u>	<u>4.851.996.089</u>	Past due and impaired
Jumlah	<u>188.657.155.710</u>	<u>330.737.103.519</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(4.845.996.089)</u>	<u>(4.851.996.089)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>183.811.159.621</u>	<u>325.885.107.430</u>	Total
Mutasi penyisihan ragu-ragu			Changes in allowance for doubtful accounts
Saldo awal	4.851.996.089	4.946.184.038	Beginning balance
Penambahan (pengurangan)	<u>(6.000.000)</u>	<u>(94.187.949)</u>	Additions (deduction)
Saldo akhir	<u>4.845.996.089</u>	<u>4.851.996.089</u>	Ending balance
Piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah			All trade accounts receivable are denominated in Rupiah.
Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.			Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2012 and 2011, they believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.
Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.			Management also believes that there is no significant concentration of credit risks in trade accounts receivable from third parties.
Piutang usaha kepada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lain-lain kepada Truss Investments Partners Pte. Ltd. yang termasuk dalam "Utang kepada pihak berelasi" (Catatan 12 dan 19).			Trade accounts receivable from third parties are used as collateral for certain bank loans, and payables to Truss Investments Partners Pte. Ltd., which are included in "Due to a related party" (Notes 12 and 19).
Sejumlah Rp 44.780.539.476 dan Rp 31.490.693.556 dari saldo piutang usaha - pihak ketiga masing-masing per 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan bagian Grup pada BKGP, BKIS dan BKMB (Catatan 47).			Trade accounts receivable - third parties amounting to Rp 44,780,539,476 and Rp 31,490,693,556 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, represent the Group's interest in BKGP, BKIS and BKMB (Note 47).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

7. Piutang Lain-Lain

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga:		
PT Sejahtera Saktinusa		
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	123.680.000.000
Rugi hari ke-1 yang belum		
diamortisasi	-	(3.659.774.535)
Jumlah	<u>-</u>	<u>120.020.225.465</u>
PT Starlight Nusa Property	32.500.000.000	-
Karyawan	1.120.243.190	683.440.932
Lain-lain	9.937.278.130	8.612.826.024
Jumlah	<u>43.557.521.320</u>	<u>129.316.492.421</u>

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Piutang kepada SNP, pihak ketiga, merupakan piutang sehubungan dengan kerjasama pada BKIS. Piutang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembalinya (Catatan 47c).

PT Sejahtera Saktinusa (SSN)

Piutang sebesar Rp 123.680.000.000 per 31 Desember 2011 merupakan piutang atas penjualan PT Grand Interwisata (GI), entitas anak yang dijual pada tahun 2010, kepada SSN, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp 158.000.000.000 dan piutang dari GI yang dialihkan ke SSN sebesar Rp 21.280.000.000 dimana piutang tersebut akan dibayarkan dalam 15 kali cicilan dan tidak dikenakan bunga. Piutang ini telah dilunasi pada tanggal 6 September 2012.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang rugi-ragu.

Tidak terdapat piutang lain-lain kepada pihak ketiga yang dijadikan jaminan atas liabilitas Grup.

7. Other Accounts Receivable

Third parties:
PT Sejahtera Saktinusa
Current portion
Unamortized day 1 loss
Total
PT Starlight Nusa Property
Employees
Others

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Receivable from SNP, a third party, represents the receivable in relation to the cooperation in BKIS. This is non-interest bearing and has no definite repayment schedule (Note 47c).

PT Sejahtera Saktinusa (SSN)

Receivable from SSN Rp 123,680,000,000 as of December 31 2011, consists of the unpaid balance of the sales price of PT Grand Interwisata (GI), a subsidiary disposed in 2010, amounting to Rp158,000,000,000, and receivable from GI which was transferred to SSN amounting to Rp 21,280,000,000 which is being paid in 15 installments and is non-interest bearing. This receivable was fully collected on September 6, 2012.

Management believes that the other accounts receivable are collectible, thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

There are no other accounts receivable from third parties that are used as collateral for obligations of the Group.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

8. Persediaan

8. Inventories

	2012	2011	
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
Jakarta	1.084.389.926.770	982.736.464.459	Jakarta
Surabaya	214.537.194.493	214.478.560.587	Surabaya
Bangunan dalam konstruksi			Buildings under construction
Jakarta	134.669.995.819	71.187.695.190	Jakarta
Surabaya	102.017.928.743	182.528.110.836	Surabaya
Bangunan yang siap dijual			Ready-for-sale buildings
Jakarta	1.698.573.245	1.868.563.110	Jakarta
Surabaya	20.094.105.994	4.887.912.607	Surabaya
Apartemen yang siap dijual			Ready-for-sale apartments
Jakarta	94.015.471.629	119.142.506.116	Jakarta
Surabaya	1.638.881.402	1.638.881.402	Surabaya
Sub-jumlah	<u>1.653.062.078.095</u>	<u>1.578.468.694.307</u>	Sub-total
Persediaan - hotel	85.943.103	95.297.847	Hotel inventories
Persediaan - golf	782.649.718	792.775.807	Golf supplies
Persediaan - tempat rekreasi dan restoran	36.065.548	49.606.237	Recreation and restaurant supplies
Sub-jumlah	<u>904.658.369</u>	<u>937.679.891</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.653.966.736.464</u>	<u>1.579.406.374.198</u>	Total

Mutasi persediaan bangunan dan apartemen yang siap dijual adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Saldo awal	127.537.863.235	135.756.389.818	Beginning balance
Penambahan	29.661.861.040	48.712.876.009	Additions
Pengurangan	<u>(39.752.692.005)</u>	<u>(56.931.402.592)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>117.447.032.270</u>	<u>127.537.863.235</u>	Ending balance

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah reklasifikasi tanah Ngoro II dari tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 62.943.918.804 (Catatan 11) sedangkan pengurangan pada tahun 2012 juga termasuk nilai tercatat sebesar Rp 49.414.504.642 yang direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 15).

Mutasi bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Saldo awal	253.715.806.026	224.192.271.025	Beginning balance
Penambahan	373.856.001.493	260.198.545.631	Additions
Pengurangan	<u>(390.883.882.957)</u>	<u>(230.675.010.630)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>236.687.924.562</u>	<u>253.715.806.026</u>	Ending balance

Bangunan dalam konstruksi merupakan proyek Taman Semanan Indah, Aeropolis dan 1Park Residence - Jakarta, Talaga Bestari - Banten, Graha Natura, Graha Famili dan Spazio - Surabaya.

Movements in ready-for-sale buildings and apartments are as follows:

Included in the land under development as of December 31, 2012 is the carrying amount of land Ngoro II of Rp 62,943,918,804 which was reclassified from the land for development (Note 11), while the deductions in 2012 include the carrying amount of 49,414,504,642 which was reclassified to property and equipment (Note 15).

Movement in buildings under construction is as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	253.715.806.026	224.192.271.025	Beginning balance
Penambahan	373.856.001.493	260.198.545.631	Additions
Pengurangan	<u>(390.883.882.957)</u>	<u>(230.675.010.630)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>236.687.924.562</u>	<u>253.715.806.026</u>	Ending balance

Buildings under construction represent projects in Taman Semanan Indah, Aeropolis and 1Park Residence - Jakarta, Talaga Bestari - Banten, Graha Natura, Graha Famili and Spazio - Surabaya.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Persentase nilai tercatat bangunan dalam konstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebesar 82% dan 73%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Estimasi penyelesaian unit bangunan dalam konstruksi per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah pada tahun 2012 sampai 2013. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 109.332.442.708 atau 6,6% dan Rp 33.790.251.120 atau 1,9% dari jumlah nilai persediaan. Penjualan tersebut belum diakui karena pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Tanah yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Grup (Catatan 19).

Beban bunga yang dikapitalisasi ke persediaan sebesar Rp 27.438.173.203 tahun 2012 dan Rp 3.966.567.222 tahun 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sebagian persediaan PT Gandaria Permai, IG, GFV dan SPP masing-masing sebesar Rp 81.176.008.327 dan Rp 135.456.461.597 telah diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura dan PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 450.168.092.776 dan Rp 404.794.680.277. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*).

Sejumlah Rp 118.676.691.815 dan Rp 179.552.459.599, dari saldo persediaan masing-masing per 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan bagian entitas anak atas persediaan pada BKMB dan BKIS (Catatan 47).

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract value is 82% and 73% as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Building units under construction as of December 31, 2012 and 2011 are expected to be completed between 2012 until 2013. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Inventories that already have sales and purchase agreements effective but have not been recognized as sales for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 109,332,442,708 or 6.6% and Rp 33,790,251,120 or 1.9% of the total inventories, respectively. These have not been recognized as sales since as of December 31, 2012 and 2011, the revenue recognition criteria have not yet been met.

Land under development are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans of the Group (Note 19).

Interest expense capitalized to inventories amounted to Rp 27,438,173,203 in 2012 and Rp 3,966,567,222 in 2011.

As of December 31, 2012 and 2011, portion of inventories owned by PT Gandaria Permai, IG, GFV and SPP amounting to Rp 81,176,008,327 and Rp 135,456,461,597, respectively, are insured with PT Asuransi Indrapura and PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, third parties, against fire for Rp 450,168,092,776 and Rp 404,794,680,277, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed its replacement cost or recoverable amount.

Inventories amounting to Rp 118,676,691,815 and Rp 179,552,459,599 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, represent the subsidiary's interest in BKMB and BKIS (Note 47).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

9. Uang Muka

Akun ini terutama merupakan uang muka untuk proyek ruko dan sarana penunjang lainnya, uang muka kepada kontraktor serta uang muka pembelian tanah dan investasi saham.

Sejumlah Rp 1.448.115.077 dan Rp 349.865.110 dari saldo uang muka masing-masing per 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan bagian Grup pada BKGP dan BKMB (Catatan 47).

9. Advances

This account represents advances to contractors for construction of shop houses and other facility projects, advances for purchase of land and advances for investment in shares.

Advances amounting to Rp 1,448,115,077 and Rp 349,865,110 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, represent the Group's share in BKGP and BKMB (Note 47).

10. Pajak dibayar dimuka

10. Prepaid Taxes

	2012	2011	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 23	3.000.000.000	2.488.421	Article 23
Pasal 28A	252.823.570	-	Article 28A
Pajak penghasilan final	608.093.883	2.942.840.929	Final income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>15.892.101.254</u>	<u>35.151.081.460</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>19.753.018.707</u>	<u>38.096.410.810</u>	Total

Sejumlah Rp 6.151.720.402 dan Rp 2.676.712.551 dari saldo pajak dibayar dimuka masing-masing per 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan bagian entitas anak pada BKGP dan BKIS (Catatan 47).

Prepaid taxes amounting to Rp 6,151,720,402 and Rp 2,676,712,551 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, represent the subsidiary's interest in BKGP and BKIS (Note 47).

11. Tanah yang Belum Dikembangkan

11. Land for Development

Lokasi	2012		2011		Location
	Luas Tanah/ Land Area m ²	Jumlah/Total	Luas Tanah/ Land Area m ²	Jumlah/Total	
Tangerang, Banten	3.444.117	866.110.443.058	3.347.370	806.269.580.223	Tangerang, Banten
Graha Famili, Surabaya	98.086	578.919.171.226	80.925	312.048.543.546	Graha Famili, Surabaya
Lebak, Banten	10.830.506	471.772.824.860	10.928.079	470.419.719.800	Lebak, Banten
Kebon Melati, Jakarta	41.611	189.102.223.049	41.802	189.553.239.579	Kebon Melati, Jakarta
Lontar	507.198	171.022.955.333	437.932	119.902.119.308	Lontar
Serenia Hills	119.493	152.513.316.480	-	-	Serenia Hills
Talaga Bestari, Cikupa	651.732	117.258.577.802	684.689	108.991.984.500	Talaga Bestari, Cikupa
Pantai Timur, Surabaya	901.474	99.977.510.790	1.600.584	99.827.880.790	Pantai Timur, Surabaya
Gandaria, Jakarta	42.440	66.751.514.762	79.301	175.648.730.510	Gandaria, Jakarta
Sonokembang	10.704	57.026.619.981	10.704	54.512.918.954	Sonokembang
Jajar Tunggal	48.704	22.981.202.103	48.704	22.981.202.103	Jajar Tunggal
Jombang	322.071	10.724.088.920	-	-	Jombang
Bukit Sampe	317.745	7.870.482.399	317.745	7.870.482.399	Bukit Sampe
Karet	3.813	5.535.284.440	3.813	5.535.284.440	Karet
Wiyung	8.630	4.786.358.945	9.555	4.998.196.920	Wiyung
Kuningan	6.426	3.959.205.595	6.426	3.959.205.595	Kuningan
Embung Gayam	741	2.948.983.984	741	2.920.464.334	Embung Gayam
Bukit Pecu, Surabaya	329.628	2.540.190.770	329.628	2.540.190.770	Bukit Pecu, Surabaya
Tambang Sirtu Porong	93.835	917.379.044	93.835	917.379.044	Tambang Sirtu Porong
Ngoro II	-	-	1.048.856	62.943.918.804	Ngoro II
Lain-lain	<u>1.185.397</u>	<u>3.027.918.861</u>	<u>1.185.397</u>	<u>2.716.716.361</u>	Others
Jumlah	<u>18.964.351</u>	<u>2.835.746.252.402</u>	<u>20.256.086</u>	<u>2.454.557.757.980</u>	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Saldo awal	2.454.557.757.980	1.753.952.838.868	Beginning balance
Penambahan	671.983.638.971	806.676.893.020	Additions
Pengurangan	<u>(290.795.144.549)</u>	<u>(106.071.973.908)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>2.835.746.252.402</u>	<u>2.454.557.757.980</u>	Ending balance

Penambahan tanah yang belum dikembangkan di tahun 2012 termasuk reklassifikasi dari persediaan sebesar Rp 13.520.408.269 dan penambahan dari PT Kinerja Lancar Serasi, entitas anak yang diakuisisi di tahun 2012 sebesar Rp 265.128.000.000.

Penambahan tanah yang belum dikembangkan di tahun 2011 termasuk penambahan dari PT Melati Anugerah Semesta dan PT Sinar Cemerlang Gemilang, entitas anak yang diakuisisi di tahun 2011 masing-masing sebesar Rp 96.769.474.579 dan Rp 300.025.000.000.

Tanah yang belum dikembangkan seluas 638.514 m² dan 644.492 m² dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, luas tanah yang belum dikembangkan masing-masing sebesar 2% dan 8% tercatat atas nama Grup, sedangkan sebesar 98% dan 92%, tercatat atas nama pihak ketiga dalam sertifikat tanah. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang belum dikembangkan pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah Rp 11.329.041.555 dan Rp 3.417.488.096 (Catatan 50).

Movements in land for development:

Additions in land for development in 2012 include reclassification from inventory amounting to Rp 13,520,408,269 and addition from PT Kinerja Lancar Serasi, a subsidiary acquired in 2012 amounting to Rp 265,128,000,000.

Additions in land for development in 2011 include land for development of PT Melati Anugerah Semesta and PT Sinar Cemerlang Gemilang, subsidiaries acquired in 2011, amounting to Rp 96,769,474,579 and Rp 300,025,000,000, respectively.

Land for development measuring 638,514 square meters and 644,492 square meters as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans (Note 19).

As of December 31, 2012 and 2011, the land titles on these land for development representing 2% and 8%, respectively, are under the Group's name, while, 98% and 92%, respectively, are under the third parties' names. The management believes that there is no problem with land ownership rights on these land for development.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

Interest expense capitalized to land for development amounted to Rp 11,329,041,555 and Rp 3,417,488,096 in 2012 and 2011, respectively (Note 50).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**12. Piutang dari dan Utang kepada Pihak Hubungan
Berelasi**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Piutang			Due from related parties
PT Kuripan Raya	3.632.060.231	3.632.060.231	PT Kuripan Raya
PT Hotel Taman Harapan Indah	<u>4.000.000</u>	<u>4.000.000</u>	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	<u>3.636.060.231</u>	<u>3.636.060.231</u>	Total
Utang			Due to a related party
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	<u>99.220.000.000</u>	<u>99.220.000.000</u>	Truss Investment Partners Pte. Ltd.

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)

Utang kepada Truss sebesar Rp 99.220.000.000 semula merupakan utang perusahaan kepada Truss dan Strands masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 dan US\$ 1.000.000, yang merupakan sisa utang sindikasi yang dikoordinasi oleh PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) yang dialihkan kepada Truss dan Strands sehubungan dengan restrukturisasi utang sindikasi yang dikoordinasi oleh Sumitomo pada tahun 2007. Pada tahun 2008, pinjaman dari Strands sebesar US\$ 1.000.000 telah dialihkan ke Truss.

Pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 akan dibayar dalam 20 kali cicilan sebesar US\$ 550.000 setiap 6 bulan, tanpa bunga dan pembayaran pertama akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2008. Pada tahun 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian yang menetapkan nilai tukar untuk pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 ini menjadi Rp 9.020 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 12 Desember 2008, pembayaran pertama ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2009 berdasarkan surat perjanjian antara Truss dan Perusahaan tanggal 12 Desember 2008. Berdasarkan surat amandemen tanggal 29 September 2009, Perusahaan dan Truss menyentujui perubahan jadual pembayaran menjadi akan dibayarkan seluruhnya saat jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018.

Piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tersebut di atas terutama timbul dari biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi dan/atau sebaliknya, tanpa ada jadual pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

12. Due from and to Related Parties

A summary of the respective loan agreements are as follows:

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)

Loan payable to Truss amounting to Rp 99,220,000,000 represents the Company's loans to Truss and Strands amounting to US\$ 10,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively, which pertain to the remaining balance of the syndicated loan which has been coordinated by Sumitomo and transferred to Truss and Strands by the Syndicated Lenders in 2007. In 2008, loan payable to Strands amounting to US\$ 1,000,000 has been transferred to Truss.

The loan of US\$ 11,000,000 will be paid in twenty installments of US\$ 550,000, payable semi-annually, noninterest-bearing and the first installment payment was due on December 30, 2008. In 2008, the Company signed an agreement with Truss for the conversion of the US\$ 11,000,000 loan into Rupiah denominated loan using the fixed exchange rate of Rp 9,020 to US\$ 1.

However, on December 12, 2008, the first installment payment has been rescheduled to April 30, 2009, based on the agreement letter between the Company and Truss dated December 12, 2008. Based on an amendment letter dated September 29, 2009, the Company and Truss agreed to reschedule the loan payment to a lump-sum payment on December 30, 2018.

Due from and to related parties which mainly represent advanced payments of expenses made by the Group for the related parties and/or vice versa, are not subject to interest and have no definite repayment schedule.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Piutang kepada PT Kuripan Raya telah diberitahukan kepada pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam akta No. 108 tanggal 29 Juni 2001, yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak dibentuk penyisihan piutang rugu-ragu.

13. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		31 Desember/December 31		Investments in shares of stock Equity method Cost			
			2012 %	2011 %	2012	2011				
Investasi Saham										
Metode Ekuitas										
Biaya perolehan										
PT Hotel Taman Harapan Indah	Jakarta	Hotel/Hotel	50,00	50,00	40.000.000.000	40.000.000.000	PT Hotel Taman Harapan Indah			
PT Mahikota Kemayoran Realty	Jakarta	Real estat/Real estate	40,00	40,00	36.000.000.000	36.000.000.000	PT Mahikota Kemayoran Realty			
PT Adhibaladika Agung	Jakarta	Real estat/Real estate	20,00	20,00	22.748.954.047	22.748.954.047	PT Adhibaladika Agung			
PT Surabaya Jasa Medika	Surabaya	Real estat/Real estate	50,00	50,00	60.000.000.000	60.000.000.000	PT Surabaya Jasa Medika			
PT Puri Pariwara	Surabaya	Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	32,00	32,00	4.800.000.000	4.800.000.000	PT Puri Pariwara			
PT Dharma RSEA							PT Dharma RSEA			
Industrial Estate	Surabaya	Real estat/Real estate	50,00	50,00	8.595.000.000	8.595.000.000	Industrial Estate			
PT Milenia Megamas	Jakarta	Real estat/Real estate	30,00	-	900.000.000	-	PT Milenia Megamas			
Jumlah					173.043.954.047	172.143.954.047	Total			
Akumulasi bagian laba perusahaan asosiasi							Accumulated share in net income of associated companies			
Saldo awal					62.947.447.360	54.496.496.121	Beginning balance			
Dividend/bagi hasil yang diterima					(30.903.250.000)	(10.445.687.500)	Dividends received/profit sharing			
Perubahan peningkatan kepemilikan saham					96.991.197	(1.597.809.495)	Change arising from increase in ownership interest			
Bagian laba berjalan - bersih					13.009.596.375	20.494.448.234	Share in net income for the year			
Saldo akhir					45.150.784.932	62.947.447.360	Ending balance			
Bersih					218.194.738.979	235.091.401.407	Net			

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tersebut.

Pada tahun 2012, PT Inti Estrela, entitas anak, mendirikan PT Milenia Megamas dengan kepemilikan sebesar 30%.

14. Investasi pada Obligasi

Akun ini merupakan investasi pada obligasi PT New Century Development Tbk oleh Perusahaan sebesar Rp 706.565.000. Obligasi PT New Century Development Tbk akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2014.

Due from PT Kuripan Raya has been announced to the independent stockholders in the Extraordinary Meeting of Stockholders as stated in the notarial deed No. 108 dated June 29, 2001, of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a public notary in Jakarta.

Based on the review of financial condition of the related parties, management believes that the receivables from related parties are collectible, thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

13. Investments in Associated Companies

	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		31 Desember/December 31		Investments in shares of stock Equity method Cost			
			2012 %	2011 %	2012	2011				
Investments in shares of stock										
Equity method										
Biaya perolehan										
PT Hotel Taman Harapan Indah	Jakarta	Hotel/Hotel	50,00	50,00	40.000.000.000	40.000.000.000	PT Hotel Taman Harapan Indah			
PT Mahikota Kemayoran Realty	Jakarta	Real estat/Real estate	40,00	40,00	36.000.000.000	36.000.000.000	PT Mahikota Kemayoran Realty			
PT Adhibaladika Agung	Jakarta	Real estat/Real estate	20,00	20,00	22.748.954.047	22.748.954.047	PT Adhibaladika Agung			
PT Surabaya Jasa Medika	Surabaya	Real estat/Real estate	50,00	50,00	60.000.000.000	60.000.000.000	PT Surabaya Jasa Medika			
PT Puri Pariwara	Surabaya	Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	32,00	32,00	4.800.000.000	4.800.000.000	PT Puri Pariwara			
PT Dharma RSEA							PT Dharma RSEA			
Industrial Estate	Surabaya	Real estat/Real estate	50,00	50,00	8.595.000.000	8.595.000.000	Industrial Estate			
PT Milenia Megamas	Jakarta	Real estat/Real estate	30,00	-	900.000.000	-	PT Milenia Megamas			
Jumlah					173.043.954.047	172.143.954.047	Total			
Akumulasi bagian laba perusahaan asosiasi							Accumulated share in net income of associated companies			
Saldo awal					62.947.447.360	54.496.496.121	Beginning balance			
Dividend/bagi hasil yang diterima					(30.903.250.000)	(10.445.687.500)	Dividends received/profit sharing			
Perubahan peningkatan kepemilikan saham					96.991.197	(1.597.809.495)	Change arising from increase in ownership interest			
Bagian laba berjalan - bersih					13.009.596.375	20.494.448.234	Share in net income for the year			
Saldo akhir					45.150.784.932	62.947.447.360	Ending balance			
Bersih					218.194.738.979	235.091.401.407	Net			

Management believes that there is no impairment in value of these assets.

In 2012, PT Inti Estrela, a subsidiary, establishing PT Milenia Megamas with 30% ownership interest.

14. Investments in Bonds

This represents investment in bonds issued by PT New Century Development Tbk amounting to Rp 706,565,000. These bonds will mature on October 31, 2014.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2012/ Changes during 2012				31 Desember/ December 31, 2012
	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan:					Cost:
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	45.114.094.479	35.018.320.000	-	49.414.504.642	Land
Bangunan dan prasarana	91.403.115.552	5.323.859.835	372.018.944	2.008.600.000	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	5.990.041.458	8.625.000	235.489.246	228.380.246	Leasehold improvements
Sarana gedung	23.241.579.751	2.212.792.283	-	(5.752.398.292)	Building improvements
Mesin dan peralatan	36.550.161.491	803.307.125	-	235.256.958	Machinery and equipment
Prasarana golf	33.470.708.145	610.473.390	-	34.081.181.535	Golf equipment
Perlengkapan dan peralatan hotel	-	1.257.693.002	-	3.079.798.205	Hotel equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	539.990.343	198.375.000	-	-	Fitness center equipment
Kendaraan	9.995.515.493	1.926.467.646	836.150.500	1.966.457.270	Vehicles
Peralatan kantor	19.421.237.692	4.399.720.155	85.604.401	(98.827.134)	Office equipment
Perabot kantor	11.315.180.557	2.078.285.925	608.142.516	2.543.046.975	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	1.345.047.734	97.360.500	-	-	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	4.677.676.455	835.800.000	-	(2.201.714.228)	Leased assets - Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	5.698.963.643	20.811.423.829	-	(1.911.840.933)	Building under construction
Jumlah	288.763.312.793	75.582.503.690	2.137.405.607	49.511.263.709	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	23.463.942.191	5.541.599.878	84.999.252	-	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	5.142.118.725	353.382.634	3.917.533	228.380.246	Leasehold improvements
Sarana gedung	5.126.630.504	849.175.272	-	(752.858.823)	Building improvements
Mesin dan peralatan	26.710.285.574	1.742.683.386	-	-	Machinery and equipment
Prasarana golf	24.802.732.031	1.934.689.670	-	-	Golf equipment
Perlengkapan dan peralatan hotel	-	1.285.497.011	-	14.875.460	Hotel equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	509.595.726	80.021.341	-	-	Fitness center equipment
Kendaraan	7.176.081.029	1.773.904.710	810.947.048	1.431.264.713	Vehicles
Peralatan kantor	14.828.372.816	1.848.857.349	85.559.551	(12.556.714)	Office equipment
Perabot kantor	7.249.016.507	2.607.509.297	487.572.895	522.159.831	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	172.930.666	186.793.546	-	-	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	1.947.251.035	175.163.434	-	(1.431.264.713)	Leased assets - Vehicles
Jumlah	117.128.956.804	18.379.277.528	1.472.996.279	-	Total
Nilai Buku		171.634.355.989		277.684.436.532	Net Book Value

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

	Perubahan selama tahun 2011/ Changes during 2011				
	1 Januari/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2011
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					Cost:
Tanah	30.710.325.066	16.085.999.998	-	(1.682.230.585)	Direct ownership
Bangunan dan prasarana	73.106.180.136	12.891.647.137	1.515.398.749	6.920.687.028	Land
Perbaikan ruangan	7.504.908.874	116.369.460	1.631.236.876	-	Buildings and land improvements
Sarana gedung	16.948.983.501	5.772.077.643	266.500.143	1.287.018.750	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	31.848.955.678	4.701.205.813	-	-	Building improvements
Prasarana golf	33.264.759.237	320.948.908	115.000.000	-	Machinery and equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	530.555.343	9.435.000	-	-	Golf equipment
Kendaraan	9.193.764.956	1.462.612.474	660.861.937	-	Fitness center equipment
Peralatan kantor	16.949.575.229	2.565.104.463	93.442.000	-	Vehicles
Perabot kantor	12.572.774.232	29.425.075	-	(1.287.018.750)	Office equipment
Peralatan kantin	163.319.018	1.198.216.216	16.487.500	-	Office furniture and fixtures
Aset sewaan - Kendaraan	2.640.473.728	2.037.202.727	-	-	Canteen equipment
Bangunan dalam konstruksi	12.873.384.170	15.657.358.448	-	(22.831.778.975)	Leased assets - Vehicles
Jumlah	247.807.959.168	62.847.603.362	4.298.927.205	(17.593.322.532)	Building under construction
					Total
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	19.800.367.516	5.496.414.668	839.103.205	(993.736.788)	Direct ownership
Perbaikan ruangan	6.183.766.965	544.790.560	1.586.438.800	-	Buildings and land improvements
Sarana gedung	2.394.680.818	4.272.236.550	266.500.143	(1.273.786.721)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	24.572.198.346	2.138.087.228	-	-	Building improvements
Prasarana golf	23.024.171.778	1.893.560.253	115.000.000	-	Machinery and equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	494.079.243	15.516.483	-	-	Golf equipment
Kendaraan	7.172.929.916	641.513.051	638.361.938	-	Fitness center equipment
Peralatan kantor	13.154.004.570	1.767.810.246	93.442.000	-	Vehicles
Perabot kantor	5.704.855.511	270.374.275	-	1.273.786.721	Office equipment
Peralatan kantin	117.460.509	71.957.657	16.487.500	-	Office furniture and fixtures
Aset sewaan - Kendaraan	822.661.955	1.124.589.080	-	-	Canteen equipment
Jumlah	103.441.177.127	18.236.850.051	3.555.333.586	(993.736.788)	Leased assets - Vehicles
Nilai Buku	144.366.782.041				Total
					Net Book Value

Sejumlah Rp 11.628.657.729 dan Rp 10.276.496.876 dari saldo nilai buku aset tetap masing-masing per 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan bagian Perusahaan dan entitas anak pada BKIS, BKGP dan BKMB (Catatan 47).

Mulai tahun 2011, THI menggunakan metode penyusutan garis lurus. Perubahan ini menyebabkan biaya penyusutan meningkat menjadi lebih besar Rp 2.345.825 pada biaya penyusutan.

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2012	2011
Beban pengembangan dan beban langsung (Catatan 35)	9.784.269.517	7.086.335.743
Biaya umum dan administrasi (Catatan 37)	8.595.008.011	11.150.514.308
Jumlah	18.379.277.528	18.236.850.051

Property and equipment with net carrying amounts of Rp 11,628,657,729 and Rp 10,276,496,876 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, represent the Group's interest in BKIS, BKGP and BKMB (Note 47).

Starting 2011, THI used the straight line depreciation method. The change in depreciation method resulted to an increase of Rp 2,345,825 in the depreciation expense.

Depreciation expense was allocated as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Penambahan aset tetap di tahun 2012 termasuk reklasifikasi dari persediaan dengan nilai tercatat sebesar Rp 49.414.504.642 karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen. Penambahan aset tetap di tahun 2011 termasuk penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap dari PT Melati Anugerah Semesta, entitas anak yang baru diakuisisi sebesar Rp 61.287.700.

Pengurangan aset tetap di tahun 2012 dan 2011 merupakan penjualan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011	
Harga jual	1.084.975.529	851.843.619	Selling price
Nilai buku	<u>(664.409.328)</u>	<u>(743.593.619)</u>	Net book value
Keuntungan atas penjualan	<u>420.566.201</u>	<u>108.250.000</u>	Gain on sale

Bangunan dalam penyelesaian merupakan pembangunan hotel oleh entitas anak dan renovasi gedung oleh perusahaan yang tingkat penyelesaiannya masing-masing sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah 85% dan 80% yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2014.

Grup memiliki beberapa bidang tanah antara lain terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Chiyoda Indonesia, PT China Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Zurich Insurance Indonesia dan PT Asuransi Guardian Royal Exchange Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 107.070.248.830 dan Rp 82.893.013.108 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The additions in property and equipment in 2012 include the carrying amount of Rp 49,414,504,642 which was reclassified from the inventories because there is a change in purpose and use of this asset. The additions in property and equipment in 2011 include the cost and accumulated depreciation of property and equipment of PT Melati Anugerah Semesta, a newly acquired subsidiary, both amounting to Rp 61,287,700.

Deductions in 2012 and 2011 include the sale of certain property and equipment to third parties with details as follows:

Construction in progress pertains to a hotel of a subsidiary being constructed and renovation of building with 85% and 80% percentage of completion, respectively, as of December 31, 2012 and is expected to be completed in 2014.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Tangerang and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) ranging from 20 to 30 years and will expire between 2020 to 2025. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Chiyoda Indonesia, PT China Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Zurich Insurance Indonesia and PT Asuransi Guardian Royal Exchange Indonesia, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 107,070,248,830 and Rp 82,893,013,108 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Tanah, bangunan dan kendaraan sebesar Rp 99.334.737.384 dan Rp 79.669.374.067 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 19) dan utang sewa pembiayaan (Catatan 27). Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan dan prasarana yang pada tanggal 31 Desember 2012 memiliki nilai wajar sebesar Rp 526.760.000.000, berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan, penilai independen, tertanggal 30 Juni 2012. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan nilai pasar yang signifikan sejak tanggal laporan penilaian sampai dengan 31 Desember 2012

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The land, buildings and vehicles amounting to Rp 99,334,737,384 and Rp 79,669,374,067 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are used as collateral for the bank loans from several banks (Note 19) and lease liabilities (Note 27). As of December 31, 2012 and 2011, based on the management, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment other than land and buildings and land improvements which fair value amount to Rp 526,760,000,000 as of December 31, 2012, based on appraisal report from KJPP Henda Gunawan and Partners, an independent appraiser, dated June 30, 2012. Management believes that there is no significant change in fair value of the land, and buildings and land improvements from the appraiser's report date until December 31, 2012.

As of December 31, 2012 and 2011, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

16. Aset Bangun Kelola Alih

16. Property and Equipment under Build, Operate and Transfer Agreement

	Perubahan selama tahun 2012/ Changes during 2012			
	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2012
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	3.668.196.423	-	3.668.196.423	-
Mesin dan peralatan	258.550.064	-	258.550.064	-
Jumlah	3.926.746.487	-	3.926.746.487	-
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	3.152.722.085	144.781.041	3.297.503.126	-
Mesin dan peralatan	220.191.978	8.370.252	228.562.231	-
Jumlah	3.372.914.063	153.151.293	3.526.065.357	-
Nilai Buku	<u>553.832.424</u>			<u>-</u>
				Net Book Value

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

	Perubahan selama tahun 2011/ <i>Changes during 2011</i>			
	<u>1 Januari/ January 1, 2011</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2011</u>
Biaya perolehan:				Cost:
Bangunan dan prasarana	3.638.032.923	30.163.500	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	225.740.064	32.810.000	-	Machinery and equipment
Jumlah	<u>3.863.772.987</u>	<u>62.973.500</u>	<u>-</u>	Total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	2.963.210.544	189.511.541	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	208.148.814	12.043.164	-	Machinery and equipment
Jumlah	<u>3.171.359.357</u>	<u>201.554.705</u>	<u>-</u>	Total
Nilai Buku	<u>692.413.630</u>			Net Book Value

Perusahaan melalui PT Dharmala Realindo (dahulu pemegang saham) mengadakan perjanjian bangun, kelola dan alih (B.O.T) atas gedung perkantoran tiga lantai dengan luas area 2.100 m², terletak di Jl. Majapahit, Jakarta Pusat yang dimiliki PT Sarinah. Perjanjian ini berjangka waktu 20 tahun sejak 26 September 1992. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 13 September 2012 dan aset tersebut menjadi milik PT Sarinah.

Jumlah beban penyusutan adalah Rp 153.151.293 dan Rp 201.554.705 masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011 (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset bangun kelola alih telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 9.470.000.000 kepada PT Asuransi Indrapura, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

17. Properti Investasi

Per 31 Desember 2012 dan 2011, properti investasi Perusahaan adalah tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

The Company, through PT Dharmala Realindo, a former stockholder, entered into a build, operate and transfer agreement over a three-storey building, with an area of 2,100 square meters, located in Jl. Majapahit, Central Jakarta owned by PT Sarinah. This agreement is valid since September 26, 1992, and has expired on September 13, 2012, thus the property and equipment were transferred to PT Sarinah.

Depreciation expense amounted to Rp 153,151,293 and Rp 201,554,705 in 2012 and 2011, respectively (Note 35).

As of December 31, 2011, property and equipment under BOT agreements are insured against fire, theft and other possible risks for Rp 9,470,000,000, with PT Asuransi Indrapura, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

17. Investment Properties

As of December 31, 2012 and 2011, the Group's investment properties consist of land and buildings which are being leased to third parties.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Mutasi properti investasi selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The movements in this account during 2012 and 2011 are as follows:

	Luas Area/ Area in square meters m ²	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Perubahan Selama Tahun 2012/ Changes during 2012		31 Desember 2012/ December 31, 2012
			Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan:/ At cost:					
Intiland Tower, Jakarta	30.119,08	264.553.287.569	1.123.026.330	2.383.628.143	268.059.942.042
Intiland Tower, Surabaya	16.850,00	69.226.949.392	718.388.716	-	69.945.338.108
Graha Pratama, Jakarta	18.462,00	32.685.344.419	52.429.949	-	32.737.774.368
Jumlah/Total	<u>65.431,08</u>	<u>366.465.581.380</u>	<u>1.893.844.995</u>	<u>2.383.628.143</u>	<u>370.743.054.518</u>
Akumulasi penyusutan:/ Accumulated depreciation:					
Intiland Tower, Jakarta		122.338.534.506	9.928.319.961	-	132.266.854.467
Intiland Tower, Surabaya		40.685.651.708	3.338.264.025	-	44.023.915.733
Graha Pratama, Jakarta		18.522.152.414	1.514.311.857	-	20.036.464.271
Jumlah/Total		<u>181.546.338.628</u>	<u>14.780.895.843</u>	<u>-</u>	<u>196.327.234.471</u>
Nilai Buku/Net Book Value		<u>184.919.242.752</u>			<u>174.415.820.047</u>
	Luas Area/ Area in square meters m ²	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Perubahan Selama Tahun 2011/ Changes during 2011		31 Desember 2011/ December 31, 2011
			Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan:/ At cost:					
Intiland Tower, Jakarta	30.119,08	256.663.725.115	3.335.462.362	4.554.100.092	264.553.287.569
Intiland Tower, Surabaya	16.850,00	67.937.679.861	1.289.269.531	-	69.226.949.392
Graha Pratama, Jakarta	18.462,00	32.534.766.663	150.577.756	-	32.685.344.419
Jumlah/Total	<u>65.431,08</u>	<u>357.136.171.639</u>	<u>4.775.309.649</u>	<u>4.554.100.092</u>	<u>366.465.581.380</u>
Akumulasi penyusutan:/ Accumulated depreciation:					
Intiland Tower, Jakarta		113.479.136.542	8.859.397.964	-	122.338.534.506
Intiland Tower, Surabaya		37.458.188.353	3.227.463.355	-	40.685.651.708
Graha Pratama, Jakarta		17.018.725.101	1.503.427.313	-	18.522.152.414
Jumlah/Total		<u>167.956.049.996</u>	<u>13.590.288.632</u>	<u>-</u>	<u>181.546.338.628</u>
Nilai Buku/Net Book Value		<u>189.180.121.643</u>			<u>184.919.242.752</u>

Sejumlah Rp 12.701.310.097 dan Rp 14.163.192.004 dari saldo properti investasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan bagian Perusahaan pada BKGP (Catatan 47).

Penambahan properti investasi merupakan biaya renovasi atas properti investasi bersangkutan.

Investment properties with net carrying amounts of Rp 12,701,310,097 and Rp 14,163,192,004 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, represents the Company's share in BKGP (Note 47).

The additions in investment properties represent cost of renovation of the respective investment properties.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi selama tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 40.610.374.668 dan Rp 37.690.369.513, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan". Beban langsung berupa beban penyusutan properti investasi selama tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 14.780.895.843 dan Rp 13.590.288.632, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pengembangan dan Beban Langsung" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 35).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik yang seluruhnya atas nama PT Intiland Development Tbk yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo antara 2017 sampai 2029. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Indrapura dan PT Asuransi ABDA, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 11.900.000 dan Rp 465 miliar pada tahun 2012, US\$ 10.900.000 dan Rp 797 miliar pada tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan, penilai independen, tertanggal 30 Juni 2012, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 1.063.360 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan nilai pasar yang signifikan sejak tanggal laporan penilaian sampai dengan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Rental income from these investment properties in 2012 and 2011 amounted to Rp 40,610,374,668 and Rp 37,690,369,513, respectively, and was recorded as part of "Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income. The direct expense representing depreciation of these investment properties, excluding land, in 2012 and 2011 amounted to Rp 14,780,895,843 and Rp 13,590,288,632, respectively, was recorded as part of "Cost of Sales and Direct Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 35).

The investment properties owned by the Company are in the form of Strata Title Unit Owned Right, all of which is under the name of PT Intiland Development Tbk and will expire between 2017 to 2029. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Ownership Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Company has insured its investment properties with PT Asuransi Indrapura and PT Asuransi ABDA, third parties, against risks of fire, damages, and other possible risks with a total insurance coverage of US\$ 11,900,000 and Rp 465 million in 2012, and US\$ 10,900,000 and Rp 797 million in 2011. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on appraisal report from KJPP Hendra Gunawan and Partners, an independent appraiser, dated June 30, 2012, the fair value of the investment properties amounted to Rp 1,063,360 million as of December 31, 2012. Management believes that there is no significant change in fair value of the investment properties from the appraiser's report date until December 31, 2012.

As of December 31, 2012 and 2011, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

18. Goodwill – Bersih

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan atas bagian nilai wajar asset bersih entitas anak, yang timbul dari akuisisi THI dan IG dengan mutasi sebagai berikut:

Dilaporkan sebelumnya 1 Januari 2011/ As reported Januari 1, 2011	Dampak Penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010)/ Effect of adoption on PSAK No. 22 (Revised 2010)	Setelah penyesuaian 31 Desember 2011/ As adjusted January 1, 2011 and December 31, 2011	Perubahan selama 2012/ Changes during 2012		31 Desember 2012/ December 31, 2012/
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	
Biaya Perolehan	50.546.069.295	(44.361.563.642)	6.184.505.653	-	6.184.505.653 At cost
Amortisasi	44.361.563.642	(44.361.563.642)	-	-	- Amortization
Nilai Tercatat	<u>6.184.505.653</u>		<u>6.184.505.653</u>		<u>6.184.505.653</u> Net Book Value

Akumulasi amortisasi dan goodwill sebesar Rp 44.361.563.642 telah disesuaikan terhadap biaya perolehan pada awal tahun, 1 Januari 2011. Sehingga mulai 1 Januari 2011, Grup menghentikan amortisasi goodwill positif pada awal periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2011 dan menjadi subyek tes penurunan nilai.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat dan tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisisi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12,12%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

18. Goodwill – Net

This account represents the excess of the acquisition cost over interest in the fair value of the net assets of acquired subsidiary, THI and IG, with movement as follows:

The accumulated amortization of goodwill of Rp 44,361,563,642 was adjusted against cost as of the beginning of the financial year, January 1, 2011. Further, starting January 1, 2011, the Group ceased amortization of goodwill and subjected this to annual impairment testing.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination has been allocated to Real Estate cash generating unit (CGU), which is also a reportable segment, for impairment testing.

The recoverable amount of the above CGU has been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the unit. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories and land for development. Other operational expenses were estimated based on historical rate and expectations on market development.
- Pre-tax discount rate of 12.12% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas goodwill yang diakui selama tahun 2012.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, no impairment losses on goodwill were recognized during 2012.

19. Utang Bank

19. Bank Loans

	2012	2011	
Utang Bank Jangka Pendek			Short-term bank loans
PT Bank Mayapada International Tbk	131.572.476.863	88.247.782.698	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64.376.788.285	20.218.741.211	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	54.500.322.884	54.282.195.038	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	46.188.673.893	62.233.669.432	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37.481.867.400	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mitraniaga	10.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mitraniaga
PT Bank UOB Buana Tbk	8.015.419.757	8.000.000.000	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.916.666.683	3.898.000.008	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	<u>354.052.215.765</u>	<u>241.880.388.387</u>	Total Short-term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang			Long-term bank loans
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT Bank Bukopin Tbk	480.020.825.613	608.108.257.254	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	32.240.392.476	96.925.476.716	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.937.500.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	21.082.529.548	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mitraniaga	-	7.000.000.000	PT Bank Mitraniaga
Jumlah	<u>543.198.718.089</u>	<u>733.116.263.518</u>	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(5.086.909.725)</u>	<u>(8.854.019.611)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>538.111.808.364</u>	<u>724.262.243.907</u>	Net
Jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion
PT Bank Bukopin Tbk	94.982.150.527	48.601.572.190	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.250.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.732.994.597	2.857.142.857	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7.920.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	459.596.640	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Jumlah	<u>115.965.145.124</u>	<u>59.838.311.687</u>	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.565.420.473)</u>	<u>(1.811.491.850)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>113.399.724.651</u>	<u>58.026.819.837</u>	Net
Jumlah Utang Bank	<u>1.005.563.748.780</u>	<u>1.024.169.452.131</u>	Total Bank Loans
Tingkat bunga per tahun	9,60% - 15,00%	10,50% - 15,00%	Interest rates per annum

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
SPP		
Pinjaman tetap	50.000.000.000	50.000.000.000
Pinjaman rekening koran	14.531.819.470	13.235.930.673
IG		
Pinjaman rekening koran	12.040.657.393	11.852.025
On demand	30.000.000.000	-
Perusahaan		
Pinjaman tetap	<u>25.000.000.000</u>	<u>25.000.000.000</u>
Jumlah	<u>131.572.476.863</u>	<u>88.247.782.698</u>

A summary of the respective loan agreements are as follows:

PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)

SPP
Fixed Loan
Bank overdraft
IG
Bank overdraft
On demand
The Company
Fixed Loan

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

Pada tanggal 11 Juli 2003, SPP memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mayapada berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 15 miliar dan Rp 5 miliar. Pada tanggal 4 Maret 2009, jumlah maksimum fasilitas diubah menjadi sebesar Rp 50 miliar untuk pinjaman tetap, dan menjadi sebesar Rp 19,25 miliar untuk pinjaman rekening koran, yang jatuh tempo tanggal 5 Maret 2013, dan telah diperpanjang sampai dengan 5 Maret 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik SPP dengan rincian sebagai berikut:

- Beberapa bidang tanah yang terletak di Propinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Pasarkemis, Desa Wanakerta dengan luas total 134.464 m².
- Beberapa bidang tanah yang terletak di Propinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Cibadak dengan luas total 183.150 m².
- Beberapa bidang tanah yang terletak di Propinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Talaga dengan luas total 4.220 m².

PT Intiland Grande (IG)

Merupakan fasilitas pinjaman rekening koran dan *on demand* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 15 miliar dan Rp 5 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2012 namun diperpanjang sampai dengan 16 Juli 2013. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh PT Chris Kencana, pihak berelasi (Catatan 43).

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

On July 11, 2003, SPP obtained working capital facilities from Mayapada which consist of fixed loan and bank overdraft with maximum amounts of Rp 15 billion and Rp 5 billion, respectively. On March 4, 2009, the facility maximum amounts were increased to Rp 50 billion for fixed loan and Rp 19.25 billion for bank overdraft which had matured on March 5, 2013, but was extended until March 5, 2014.

These loans are secured by land owned by SPP with details as follows:

- Several parcels of land with total measurement of 134,464 square meters located in Pasarkemis, Wanakerta Village, Tangerang, Banten.
- Several parcels of land with total measurement of 183,150 square meters located in Cikupa, Cibadak Village, Tangerang, Banten.
- Several parcels of land with total measurement of 4,220 square meters located in Cikupa, Talaga Village, Tangerang, Banten.

PT Intiland Grande (IG)

These represent working capital credit facilities in the form of bank overdraft and on demand facility with a maximum amount of Rp 15 billion and Rp 5 billion, respectively. These loans had matured on July 16, 2012 but was extended until July 16, 2013. These facilities are secured by several parcels of land owned by PT Chris Kencana, a related party (Note 43).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 12 Juli 2012, IG mendapat fasilitas tambahan berupa fasilitas pinjaman tetap dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal masing-masing Rp 50 miliar dan Rp 25 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2013.

Perusahaan

Merupakan fasilitas pinjaman tetap untuk jangka waktu satu tahun dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 miliar yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap *On Demand* sebesar Rp 25 miliar dan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 25 miliar yang berakhir pada tanggal 26 Februari 2013 tetapi telah diperpanjang sampai dengan 26 Februari 2014. Pinjaman ini dijaminkan dengan beberapa bidang tanah milik IG dan PT Prima Sentosa Ganda (PSG), entitas anak (Catatan 8, 11 dan 43).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

	2012	2011	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
GFV			GFV
Pinjaman tetap	-	1.218.741.211	Fixed loan
Perusahaan			The Company
Pinjaman transaksi khusus	15.000.000.000	-	Specific transaction loan
Pinjaman tetap	30.000.000.000	-	Fixed loan
IG			IG
Pinjaman rekening koran	376.788.285	-	Overdraft
Pinjaman transaksi khusus	19.000.000.000	19.000.000.000	Specific transaction loan
Subjumlah	<u>64.376.788.285</u>	<u>20.218.741.211</u>	Subtotal
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IG	42.187.500.000	-	IG
Jumlah	42.187.500.000	-	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(11.250.000.000)	-	Current portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(275.111.578)	-	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>30.662.388.422</u>	<u>-</u>	Total

PT Grande Family View (GFV)

GFV, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman tetap dan pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15 miliar yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2011 dan telah diperpanjang sampai 30 Mei 2012. Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik GFV, yang terletak di Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur (Catatan 11).

Pada tanggal 1 Agustus 2012, utang ini telah dilunasi.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

On July 12, 2012, IG obtained new credit facilities, fixed loan and overdraft loan with maximum amounts of Rp 50 billion and Rp 25 billion respectively, and will mature on July 16, 2013.

The Company

This represents a fixed loan facility for a year with a maximum loanable amount of Rp 50 billion which consist of fixed loan with a maximum amount of Rp 25 billion and overdraft with a maximum amount of Rp 25 billion. This loan had matured on February 26, 2013 but was extended until February 26, 2014. This loan is secured by several parcels of land owned by IG and PT Prima Sentosa Ganda (PSG), subsidiaries (Notes 8, 11 and 43).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Grande Family View (GFV)

GFV, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of fixed and overdraft loan with a maximum amount of Rp 15 billion and had matured on May 30, 2011. This loan had been extended until May 30, 2012. This facility is secured with land and building owned by GFV, located in Babatan village, Wiyung, Surabaya, East Java (Note 11).

On August 1, 2012, this loan has been paid.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Perusahaan

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman rekening koran, pinjaman transaksi khusus dan pinjaman tetap dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 miliar, Rp 15 miliar dan Rp 30 miliar yang akan jatuh tempo pada 19 Januari 2013 dan telah diperpanjang sampai 19 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 4344 milik SCG, entitas anak.

IG

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3 miliar dan pinjaman transaksi khusus dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 19 miliar yang telah jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2012 dan diperpanjang menjadi 23 Desember 2013. Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik SCG, entitas anak dan corporate guarantee dari Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 22 Mei 2012, IG mendapatkan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 45 miliar dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Starlight Nusa Property (Catatan 43).

PT Bank Bukopin Tbk

	2012	2011	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman rekening koran	54.500.322.884	54.282.195.038	Overdraft
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Perusahaan			The Company
Angsuran	416.146.105.208	465.499.775.552	Installment
On Demand	25.000.000.000	-	On Demand
IGP			IGP
Angsuran	107.794.923.931	165.162.000.000	Installment
AC			AC
Angsuran	26.061.947.001	26.048.053.892	Installment
Jumlah	<u>575.002.976.140</u>	<u>656.709.829.444</u>	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(94.982.150.527)	(48.601.572.190)	Current portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(7.287.561.226)</u>	<u>(10.101.142.676)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>472.733.264.387</u>	<u>598.007.114.578</u>	Total

Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 miliar dan *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25 miliar yang berjangka waktu 36 bulan.

The Company

On January 19, 2012, the Company obtained an overdraft loan, a specific transaction loan and fixed loan amounting to Rp 5 billion, Rp 15 billion and Rp 30 billion, respectively, that matured on January 19, 2013 but was extended until January 19, 2014. These loans are secured by SHGB No. 4344 owned by SCG, a subsidiary.

IG

IG, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of overdraft loan with a maximum amount of Rp 3 billion and a specific transaction loan with a maximum amount of Rp 19 billion which had matured on December 23, 2012 but had been extended until December 23, 2013. This facility is secured with land and building owned by SCG, a subsidiary (Note 11).

On May 22, 2012, IG obtained an Investment Facility with a maximum amount of Rp 45 billion and will mature within four (4) years. This Facility is secured with the land and building owned by PT Starlight Nusa Property (Note 43).

PT Bank Bukopin Tbk

	2012	2011	
Short-term bank loans			
The Company			
Overdraft			
Long-term bank loans			
The Company			
Installment			
On Demand			
IGP			
Installment			
AC			
Installment			
Subtotal			
Current portion			
Unamortized transaction costs			
Total			

The Company

On June 29, 2010, the Company obtained total installment loans of Rp 75 billion payable and demand loan amounting to Rp 25 billion payable within thirty six (36) months.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Pada tanggal 10 Desember 2010, Perusahaan juga memperoleh pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 miliar yang berjangka waktu 60 bulan serta pinjaman rekening koran sebesar Rp 5 miliar yang berjangka waktu 36 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan Gedung Intiland Tower Surabaya dan Jakarta (Catatan 17).

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan memperoleh *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200 miliar yang berjangka waktu 60 bulan dan angsuran Rp 150 miliar yang berjangka waktu 84 bulan serta pinjaman rekening koran sebesar Rp 50 miliar yang berjangka waktu 60 bulan.

PT Inti Gria Perdana (IGP)

Merupakan dua fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh IGP, entitas anak, berupa angsuran pada tanggal 31 Oktober 2011 dari PT Bank Bukopin, Tbk dengan nilai maksimum sebesar Rp 100 miliar dan Rp 91 miliar dengan jangka waktu masing-masing 36 bulan dan 72 bulan. Fasilitas ini dijaminkan dengan 63 bidang tanah milik IGP, entitas anak (Catatan 11).

PT Abadinugraha Ciptajaya (AC)

Pada tanggal 7 Oktober 2010, AC, entitas anak, memperoleh pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25 miliar yang berjangka waktu 108 bulan termasuk masa tenggang waktu 24 bulan serta dijamin dengan tanah dan bangunan milik AC yang terletak di Semarang (Catatan 11).

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

	2012	2011	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman tetap	20.000.000.000	20.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	2.839.459.672	4.345.878.109	Overdraft
IG			IG
Pinjaman <i>demand loan</i>	7.000.000.000	14.326.000.000	On demand
Pinjaman rekening koran	-	7.742.640.481	Overdraft
THI			THI
Pinjaman <i>demand loan</i>	5.000.000.000	5.000.000.000	On demand
Pinjaman rekening koran	349.214.221	780.643.176	Overdraft
SPP			SPP
Pinjaman <i>demand loan</i>	11.000.000.000	10.038.507.666	On demand
Jumlah	<u>46.188.673.893</u>	<u>62.233.669.432</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Jatuh tempo dalam 1 tahun			Current portion
THI			THI
Pinjaman angsuran	-	459.596.640	Installment
Jumlah	<u>46.188.673.893</u>	<u>62.693.266.072</u>	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 20 miliar dan Rp 5 miliar yang akan jatuh tempo pada 16 November 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 November 2013. Fasilitas ini dijaminkan dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 15 dan 43).

IG

Pada Desember 2011, IG memperoleh fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 miliar. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 24 Juli 2013 dan dijaminkan dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 15).

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tahun 2008, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas *on demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 miliar dan Rp 3 miliar yang telah jatuh tempo tanggal 2 September 2012 dan telah diperpanjang sampai 2 September 2013, dan fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2 miliar yang akan jatuh tempo pada 1 Maret 2012. Sejak tanggal 2 September 2011, jaminan atas pinjaman ini menjadi SHGB No. 9685 milik THI (Catatan 15). Pinjaman angsuran ini telah dilunasi pada 21 Februari 2012.

SPP

Pada tanggal 16 Desember 2011, SPP memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* sebesar Rp 15 miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2012 dan telah diperpanjang sampai 15 November 2013. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Sport Club Pantai Mutiara dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 15).

IGP

Merupakan dua fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh IGP, entitas anak, berupa angsuran pada tanggal 31 Oktober 2011 dari PT Bank Bukopin, Tbk dengan nilai maksimum sebesar Rp 100 miliar dan Rp 91 miliar dengan jangka waktu masing-masing 36 bulan dan 72 bulan. Fasilitas ini dijaminkan dengan 63 bidang tanah milik IGP, entitas anak (Catatan 11).

The Company

On November 19, 2009, the Company obtained credit facilities in the form of fixed loan facility and overdraft facility with maximum amount of Rp 20 billion and Rp 5 billion, respectively, and had matured on November 16, 2012 but was extended until November 16, 2013. These loans are secured by SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 15 and 43).

IG

In December 2011, IG obtained demand loan facility with maximum amount of Rp 15 billion and will mature in July 24, 2013. This loan is secured by SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Note 15).

PT Taman Harapan Indah (THI)

In 2008, THI, a subsidiary, obtained an on demand loan and overdraft loan facilities with maximum amounts of Rp 5 billion and Rp 3 billion, respectively, which had matured on September 2, 2012 but was extended until September 2, 2013, and installment loan facility with a maximum amount of Rp 2 billion which will mature on March 1, 2012. Since September 2, 2011, the collaterals on this loan have been changed to SHGB No. 9685 owned by THI (Note 15). This installment loan was paid on February 21, 2012.

SPP

On December 16, 2011, SPP received a demand loan facility for Rp 15 billion that matured on November 15, 2012 but was extended until November 15, 2013. This facility is secured by parcels of land and building with SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Note 15).

IGP

This represent two working capital facility in the form of installment loan which was obtained by IGP, a subsidiary, from PT Bank Bokupin Tbk on October 31, 2011, with a maximum amount of Rp 100 billion and Rp 91 billion and will mature within thirty six (36) months and seventy two (72) months. This facility is secured by sixty three (63) parcels of land owned by IGP, a subsidiary (Note 11).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2012, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 miliar pinjaman rekening koran dan Rp 35 miliar pinjaman berulang yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2013. Pinjaman ini dijamin dengan 20.345 m² kavling di Taman Sementara Indah (Catatan 11).

PT Bank Mitraniaga

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5 miliar, *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 miliar dan pinjaman kredit investasi dengan jumlah maksimum Rp 5 miliar yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2013, 3 November 2013, dan 27 Desember 2014.

PT Bank UOB Buana Tbk

THI, entitas anak, memperoleh fasilitas *promissory note* untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8 miliar yang jatuh tempo 16 Februari 2013 namun telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2014. Fasilitas ini dijamin dengan 3 bidang tanah atas nama THI (Catatan 11).

Pada tanggal 23 Juli 2012, THI memperoleh tambahan fasilitas rekening koran dengan jumlah maksimal Rp 4 Miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2013, namun telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2014.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

	2012	2011	
Utang bank jangka pendek GFV	1.916.666.683	3.898.000.008	Short-term bank loans GFV
Utang bank jangka panjang IS	19.834.383.669	-	Long-term bank loans GP
AJ	17.061.046.742	17.047.411.680	AJ
GP	5.077.956.662	79.878.065.036	IS
Jumlah	41.973.387.073	96.925.476.716	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(9.732.994.597)	(2.857.142.857)	Current portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(169.537.058)	(786.074.545)	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>33.987.522.101</u>	<u>97.180.259.322</u>	Total

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On March 29, 2012, THI, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan which will mature on April 5, 2013. These facilities were secured with 20,345 square meters land in Taman Sementara Indah (Note 11).

PT Bank Mitraniaga

IG, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 5 billion, a demand loan with a maximum amount of Rp 10 billion and investment credit loan with a maximum amount of Rp 5 billion which will mature on November 3, 2013, November 3, 2013 and December 27, 2014, respectively.

PT Bank UOB Buana Tbk

THI, a subsidiary, obtained a working capital credit facility in the form of a promissory note, with a maximum amount of Rp 8 billion. It had matured on February 16, 2013 but was extended until February 16, 2014 and is secured with 3 parcels of land on behalf of THI, a subsidiary (Note 11).

On July 23, 2012, THI obtained an overdraft loan with maximum amount of Rp 4 billion, and will mature on February 16, 2013, but was extended until February 16, 2014.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

GFV

Pada tanggal 13 Juni 2008, GFV, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berulang (*loan revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 miliar, yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian, dan telah jatuh tempo 13 Juni 2009 tetapi telah diperpanjang sampai dengan 13 Juni 2011 dan diperpanjang lagi sampai dengan 13 Juni 2013. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dengan sertifikat HGB No. 5122 di Kelurahan Babadan milik GFV (Catatan 8).

Pada bulan Juni 2011, fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp 5 miliar dialihkan menjadi fasilitas *overdraft* sebesar Rp 2 miliar dan *installment loan* sebesar Rp 3 miliar.

Pada tanggal 13 Juni 2008, GFV, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3 miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2013.

PT Intiland Sejahtera (IS)

Pada 15 Mei 2012, IS memperoleh pinjaman angsuran dengan jumlah maksimal Rp. 50 miliar dengan jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah di Desa Kutogirang, Ngoro seluas 301.128 meter persegi milik IS (Catatan 11).

PT Alamdharma Jatimsentosa (AJ)

Pada tahun 2011, AJ, entitas anak, memperoleh pinjaman kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20 miliar dengan jangka waktu 7 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan di atasnya atas hotel Whiz Yogyakarta (Catatan 15).

PT Gandaria Permai (GP)

Merupakan pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2014. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan di atasnya yang berlokasi di Jakarta milik Gandaria Permai dengan SHGB No. 957 luas tanah 12.970 m² dan jaminan dari Perusahaan (Catatan 11).

GFV

On June 13, 2008, GFV, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 10 billion, which will mature within 12 months since the signing date of the loan agreement, and had matured on June 13, 2009 but was extended until June 13, 2011 and has been further extended until June 13, 2013. This loan is secured with land certificate HGB No. 5122 located in Babadan District owned by GFV (Note 8).

In June 2011, the time loan revolving facility with an amount of Rp 5 billion has turned to overdraft facility amounting to Rp 2 billion and installment loan amounting to Rp 3 billion.

On June 13, 2008, GFV, a subsidiary, obtained a credit facility with a maximum amount of Rp 3 billion and will mature on December 12, 2013.

PT Intiland Sejahtera (IS)

On May 15, 2012, IS obtained an installment loan facility with a maximum amount Rp 50 billion which will mature after five (5) years. This facility is secured by land at Kutogirang, Ngoro measuring 301,128 square meters owned by IS (Note 11).

PT Alamdharma Jatimsentosa (AJ)

In 2011, AJ, a subsidiary, obtained an investment loan facility with maximum amount of Rp 20 billion which will mature after 7 years. This facility is secured by land and building of Whiz Hotel Yogyakarta (Note 15).

PT Gandaria Permai (GP)

This represents an installment loan facility with maximum amount of Rp 100 billion which will mature on October 26, 2014. This facility is secured by land and building owned by with land certificate HGB No. 957 measuring 12,970 square meters owned by GP, a subsidiary, and corporate guarantee from the Company (Note11).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Uang bank jangka panjang GFV		
Kredit investasi	-	<u>29.002.529.548</u>
Subjumlah	-	<u>29.002.529.548</u>
Jatuh tempo jangka pendek	-	(7.920.000.000)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	<u>(102.452.265)</u>
Jumlah	-	<u>20.980.077.283</u>

GFV

Pada bulan Agustus 2010, GFV memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah sebesar Rp 39,4 miliar yang akan jatuh tempo 4 Agustus 2015 serta dijamin dengan tanah dan bangunan *club house golf* dengan luas tanah 26.036 m² yang terletak di kelurahan Pradah, Dukuh Pakis, Surabaya dan luas bangunan 7.296 milik GFV.

Seluruh pinjaman telah dilunasi pada tanggal 3 Oktober 2012.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Long-term bank loans GFV
Credit facility
Subtotal
Current portion
Unamortized transaction costs
Total

GFV

In August, 2010, GFV obtained an investment credit facility amounting to Rp 39.4 billion, which will mature on August 4, 2015 and is secured with 26,036 square meters of land and 7,296 square meters of building in the Golf club house owned by GFV, which are located in Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya, East Java.

GFV has fully paid the loans on October 3, 2012.

20. Wesel Bayar

Akun ini merupakan wesel bayar yang pada saat penerbitan dikoordinasi oleh PT Danpac Securities dan Bank Indonesia Raya. Wesel bayar tersebut telah jatuh tempo sejak tahun 1998.

20. Notes Payable

These represent notes payable which at the time of issuance, were coordinated by PT Danpac Securities and Bank Indonesia Raya. The notes payable were already due since 1998.

21. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kontraktor	42.167.226.462	87.834.740.319
Pemasok	<u>22.139.883.640</u>	<u>20.164.265.001</u>
Jumlah	<u>64.307.110.102</u>	<u>107.999.005.320</u>

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga adalah dalam mata uang Rupiah.

Sejumlah Rp 8.369.859.260 dan Rp 57.179.327.543 dari saldo utang usaha kepada pihak ketiga masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan bagian entitas anak pada BKMB dan BKIS (Catatan 47).

21. Trade Accounts Payable to Third Parties

All trade accounts payable to third parties are denominated in Rupiah.

Trade accounts payable to third parties amounting to Rp 8,369,859,260 and Rp 57,179,327,543 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, represent subsidiary's interest in BKMB and BKIS (Note 47).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

22. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2012	2011
PT Sejahtera Saktinusa	74.000.000.000	-
PT RSEA Engineering Corporation	69.170.990.960	69.852.192.764
Portia Finance Ltd.	65.832.231.553	106.925.826.668
PT Duta Insani Bangun Persada	7.988.293.620	-
PT Tejaalam Multisari	1.645.049.340	-
PT Jatim Sentosa	1.500.000.000	-
PT Milenia Megamas	900.000.000	-
Lain-lain	26.281.043.812	23.125.037.554
Jumlah	247.317.609.285	199.903.056.986

22. Other Accounts Payable

The details of other accounts payable to third parties are as follows:

PT Sejahtera Saktinusa
PT RSEA Engineering Corporation
Portia Finance Ltd.
PT Duta Insani Bangun Persada
PT Tejaalam Multisari
PT Jatim Sentosa
PT Milenia Megamas
Others

Total

PT Sejahtera Saktinusa (SSN)

Utang kepada PT Sejahtera Saktinusa, pihak ketiga, merupakan utang THI sehubungan dengan pelaksanaan proyek Japro. Utang ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 10.603 m² milik THI (Catatan 11). Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliamnya.

RSEA Engineering Corporation (RSEA)

Utang kepada RSEA, pihak ketiga, merupakan utang Perusahaan dengan jumlah utang sebesar US\$ 8.253.153 atas pembelian saham Melati Anugerah Semesta dimana utang tersebut akan dibayarkan dalam 9 kali cicilan dan tidak dikenakan bunga.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo sisa utang masing-masing sebesar US\$ 7.153.153 (ekuivalen Rp 69.170.990.960) dan US\$ 7.703.153 (ekuivalen Rp 69.852.192.764) (Catatan 46).

Portia Finance Ltd (PFL)

Utang kepada PFL merupakan bagian entitas anak pada BKMB (Catatan 47).

PT Sejahtera Saktinusa (SSN)

Payable to SSN, a third party, represents THI's unpaid balance due to Japro project. This payable is secured by land rights measuring 10,603 square meters owned by THI (Note 11). The payable is non-interest bearing and have no definite repayment schedule.

RSEA Engineering Corporation (RSEA)

Payable to RSEA, a third party, represents the Group's unpaid balance for the purchase of Melati Anugerah Semesta's stocks with a selling price of US\$ 8,253,153 which is being paid in nine (9) installments and is non-interest bearing.

As of December 31, 2012 and 2011, the remaining balance of the payable amounted to US\$ 7,153,153 (equivalent to Rp 69,170,990,960) and US\$ 7,703,153 (equivalent to Rp 69,852,192,764), respectively (Note 46).

Portia Finance Ltd (PFL)

Payable to PFL represents the subsidiary's interest in BKMB (Note 47).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Utang kepada Portia Finance Ltd. merupakan utang BKMB dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 320 miliar (dimana bagian THI, entitas anak, maksimum sebesar Rp 160 miliar) dengan tingkat bunga per tahun sebesar 3% di atas rata-rata bunga deposito PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini berjangka waktu 6 tahun sejak 18 Maret 2004 dan dijaminkan dengan hasil penjualan apartemen dan aset yang terdapat pada apartemen. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Berdasarkan amandemen terhadap perjanjian pinjaman, Portia Finance Ltd. menyetujui untuk tidak mengenakan bunga sejak 1 Oktober 2008. Pada tanggal 4 Januari 2010, jatuh tempo utang ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2013.

**PT Duta Insani Bangun Persada (DIBP) dan
PT Milenia Megamas (MM)**

Utang kepada DIBP dan MM, pihak ketiga, merupakan utang PT Intiland Infinita, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Tejaalam Multisari (TM)

Utang kepada TM, pihak ketiga, merupakan utang PT Melati Anugerah Semesta, entitas anak sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Jatim Sentosa (JS)

Utang kepada JS, pihak ketiga, merupakan utang THI dengan jumlah utang sebesar Rp 1,5 miliar atas pembelian saham PT Intiland Grande.

Payable to Portia Finance Ltd. represents BKMB's loan with a maximum amount of Rp 320 billion (in which THI's share, a subsidiary, is maximum of Rp 160 billion) with interest rate at 3% per annum above average time deposit interest rates of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk. This loan has a 6-year term since March 18, 2004 and secured by sales revenues and asset of the apartment. This loan was used as working capital. Based on amendment to the loan agreement, Portia Finance Ltd. agreed to waive the loan interest since October 1, 2008. On January 4, 2010, debt maturities were extended until December 31, 2013.

**PT Duta Insani Bangun Persada (DIBP) and
PT Milenia Megamas (MM)**

Payables to DIBP and MM, third parties, represent PT Intiland Infinita's (Infinita) unpaid balance which mainly represent advance payments of expenses made by Infinita, a subsidiary. These payables are non-interest bearing and have no definite repayment schedule.

PT Tejaalam Multisari (TM)

Payable to TM, a third party, represents PT Melati Anugerah Semesta's (MAS) unpaid balance which mainly represents advance payments of expenses made by MAS, a subsidiary. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

PT Jatim Sentosa (JS)

Payable to JS, a third party, represents THI's unpaid balance for the purchase of PT Intiland Grande's stocks with a selling price of Rp 1.5 billion.

23. Utang Pajak

23. Taxes Payable

	2012	2011	
Pajak penghasilan final	16.194.692.681	14.329.342.063	Final income tax
Pajak penghasilan:			Other income taxes
Pasal 21	3.485.069.714	1.539.817.968	Article 21
Pasal 23	160.724.188	129.173.234	Article 23
Pasal 25	77.318.711	52.730.900	Article 25
Pasal 29 (Catatan 40)	526.148.001	1.140.759.922	Article 29 (Note 40)
Pajak pertambahan nilai	38.406.555.790	24.844.280.668	Value added tax
Pajak pembangunan I	<u>780.425.910</u>	<u>1.037.056.666</u>	Development tax I
Jumlah	<u>59.630.934.995</u>	<u>43.073.161.421</u>	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

Sejumlah Rp 7.145.503.484 dan Rp 2.147.388.377 dari saldo utang pajak masing-masing pada tanggal 31 Desember Desember 2012 dan 2011, merupakan bagian Grup pada BKGP, BKMB dan BKIS (Catatan 47).

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang diberlakukan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada tahun 2007, batas waktu untuk pemeriksaan atau perubahan pajak oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terutang. Dan untuk tahun 2007 dan sebelumnya, batas waktu tersebut akan berakhir pada tahun fiskal 2013.

24. Beban Akrual

	2012	2011
Jaminan purna jual	81.864.072.791	9.754.432.498
Air dan listrik	6.697.022.341	6.470.512.202
Pajak bumi dan bangunan	1.423.981.237	531.288.897
Bunga	666.916.667	678.826.752
Lain-lain	<u>9.368.648.430</u>	<u>8.332.670.463</u>
Jumlah	<u>100.020.641.466</u>	<u>25.767.730.812</u>
		Total

Sejumlah Rp 10.835.404.908 dan Rp 668.871.804 dari saldo biaya masih harus dibayar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan bagian Grup pada BKIS, BKGP dan BKMB (Catatan 47).

25. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini terutama merupakan uang muka dari pelanggan atas sewa kantor.

Sejumlah Rp 1.645.930.998 dan Rp 8.567.758.566 dari saldo pendapatan diterima dimuka masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan bagian Group pada BKIS, BKGP dan BKMB (Catatan 47).

26. Uang Muka Penjualan

Sejumlah Rp 4.986.179.073 dan Rp 68.239.796.195 dari saldo uang muka penjualan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan bagian entitas anak pada BKMB dan BKIS (Catatan 47).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Taxes payable amounting to Rp 7,145,503,484 and Rp 2,147,388,377 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, represent the Group's interest in BKGP, BKMB and BKIS (Note 47).

The filing of tax returns is based on the Group's own computation of tax liabilities (self-assessment). Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures in 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

24. Accrued Expenses

	2012	2011
After-sales guarantee	81.864.072.791	9.754.432.498
Water and Electrical	6.697.022.341	6.470.512.202
Land tax	1.423.981.237	531.288.897
Interest	666.916.667	678.826.752
Others	<u>9.368.648.430</u>	<u>8.332.670.463</u>
Jumlah	<u>100.020.641.466</u>	<u>25.767.730.812</u>
		Total

Accrued expenses amounting to Rp 10,835,404,908 and Rp 668,871,804 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, represent the Group's interest in BKIS, BKGP and BKMB (Note 47).

25. Unearned Revenues

This account mainly represents advances from customers on office rental.

Unearned revenues amounting to Rp 1,645,930,998 and Rp 8,567,758,566 as of December 31, 2012 and 2011 respectively, represent the Group's interest in BKIS, BKGP and BKMB (Note 47).

26. Sales Advances

Sales advances amounting to Rp 4,986,179,073 and Rp 68,239,796,195 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, represent subsidiary's interest in BKMB and BKIS (Note 47).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
100%	120.969.805.786	89.218.824.222	100%
50% - 99%	94.438.829.964	26.531.620.532	50% - 99%
20% - 49%	131.342.128.897	52.834.869.514	20% - 49%
<20%	<u>111.657.348.671</u>	<u>125.855.234.232</u>	<20%
Jumlah	<u>458.408.113.318</u>	<u>294.440.548.500</u>	Total

Details of sales advances based on the percentage of sales price is as follows:

27. Utang Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa guna usaha antara Perusahaan dan entitas anak dengan PT U Finance, PT BCA Finance, BII Finance, Astra Credit Company, Bank Jasa Jakarta, dan Toyota Astra Financial Services:

	2012	2011	
Pembayaran yang jatuh tempo tahun:			Payments due in:
2012	-	931.748.888	2012
2013	971.152.852	695.921.910	2013
2014	722.361.144	427.552.592	2014
2015	<u>147.722.693</u>	-	2015
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.841.236.689	2.055.223.390	Total minimum lease payments
Bunga	<u>(125.410.347)</u>	<u>(237.601.631)</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.715.826.342	1.817.621.759	Present value of minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(880.094.196)</u>	<u>(784.788.556)</u>	Current maturities
Utang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>835.732.146</u>	<u>1.032.833.203</u>	Long-term lease liabilities

27. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Company and its subsidiaries with PT U Finance, PT BCA Finance, BII Finance, Astra Credit Company, Bank Jasa Jakarta and Toyota Astra Financial Services:

Utang sewa pembiayaan berjangka waktu 2-3 tahun, dengan tingkat suku bunga efektif 4,95% - 15% per tahun. Semua utang sewa pembiayaan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan (Catatan 15).

The leases have a term of 2-3 years, with effective interest of 4.95% - 15% per annum. All lease liabilities are denominated in Rupiah, payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 15).

28. Uang Jaminan

Akun ini merupakan jaminan sewa gedung kantor dan jaminan atas pembangunan rumah.

Sejumlah Rp 2.171.695.140 dan Rp 2.044.137.240 dari saldo jaminan sewa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan bagian Perusahaan pada BKGP (Catatan 47).

28. Guarantee Deposits

This account represents office rental deposits and deposits on house constructions.

Rental deposits amounting to Rp 2,171,695,140 and Rp 2,044,137,240 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, represent the Company's interest in BKGP (Note 47).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

29. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011:

29. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

The following table sets forth carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011:

	2012		2011	
	Nilai Tercatat/Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values
Aset Keuangan				
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	221.765.835.974	221.765.835.974	106.174.916.664	106.174.916.664
Piutang usaha-bersih	183.811.159.621	183.811.159.621	325.885.107.430	325.885.107.430
Piutang lain-lain	43.557.521.320	43.557.521.320	129.316.492.421	129.316.492.421
Piutang dari pihak berelasi	3.636.060.231	3.636.060.231	3.636.060.231	3.636.060.231
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>				
Investasi pada obligasi	706.565.000	706.565.000	706.565.000	706.565.000
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Investasi jangka pendek-bersih	28.346.977.235	28.346.977.235	28.554.879.074	28.554.879.074
Jumlah Aset Keuangan	481.824.119.381	481.824.119.381	594.274.020.820	594.274.020.820
Financial Assets				
<i>Loans and receivables</i>				
Cash and cash equivalents				
Trade accounts receivable - net				
Other accounts receivable				
Due from related parties				
<i>HTM</i>				
Investments in bonds				
<i>AFS</i>				
Short-term investments - net				
Total Financial Assets				
Liabilitas Keuangan				
<i>Liabilitas keuangan lain-lain</i>				
Utang bank	1.005.563.748.780	1.013.216.078.978	1.024.169.452.131	1.034.834.963.592
Wesel bayar	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000
Utang usaha	64.307.110.102	64.307.110.102	107.999.005.320	107.999.005.320
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	247.317.609.285	247.317.609.285	199.903.056.986	103.532.362.605
Beban akrual	100.020.641.466	100.020.641.466	25.767.730.812	25.767.730.812
Utang sewa pembiayaan	1.715.826.342	1.715.826.342	1.817.621.759	1.817.621.759
Utang kepada pihak berelasi	99.220.000.000	71.317.954.691	99.220.000.000	67.493.026.973
Uang jaminan	35.405.513.030	35.405.513.030	30.346.495.449	30.346.495.449
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.560.550.449.005	1.540.300.733.894	1.496.223.362.457	1.378.791.206.510
Financial Liabilities				
<i>Other financial liabilities</i>				
Bank loans				
Notes payable				
Trade accounts payable				
Other accounts payable to third parties				
Accrued expenses				
Lease liabilities				
Due to a related party				
Guarantee deposits				
Total Financial Liabilities				

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

Fair Value Hierarchy

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets:

	31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Level 1	Level 2	Level 3	Total
Tersedia untuk dijual:				
Pada harga pasar:				
Reksadana				
Manulife Dana Campuran II - MN	444.323.040	-	-	444.323.040
Manulife Saham Andalan	633.066.936	-	-	633.066.936
Jumlah	1.077.389.976	-	-	1.077.389.976
Available-for-sale				
At fair value:				
Mutual Fund				
Manulife Dana Campuran II - MN				
Manulife Saham Andalan				
			Total	

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam reksadana.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan lancar/jangka pendek dengan sisa jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar.

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto yang diambil dari transaksi pasar kini yang dapat diobservasi untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar piutang dari dan hutang kepada pihak berelasi, wesel bayar, utang lain-lain dan uang jaminan adalah berdasarkan arus kas masa depan yang didiskonto untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) menggunakan suku bunga pasar untuk instrumen sejenis.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise of investments in mutual fund.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Current financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, short-term bank loans, trade accounts payable and accrued expenses.

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Noncurrent financial assets and liabilities

The fair values of long-term bank loans and lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The fair values of due from and to related parties, notes payable, other accounts payable and guarantee deposits are based on discounted future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial asset) and the Group's credit risk (for financial liabilities) using current market rates for similar instruments.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

30. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba (rugi) bersih entitas anak, sebagai berikut:

	2012	2011
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih anak perusahaan		
PT Grande Family View (GFV)	27.800.394.529	24.700.769.396
PT Intiland Grande	-	7.665.788.917
PT Intiland Infinita	3.409.013.189	3.824.212.046
PT Putra Sinar Permaja	3.009.210.685	3.916.101.607
PT Melati Anugerah Semesta	42.161.186.596	42.417.365.022
PT Estrella Enam Indonesia	<u>1.607.637.946</u>	-
Jumlah	<u>77.987.442.945</u>	<u>82.524.236.988</u>

	2012	2011
b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih anak perusahaan		
PT Grande Family View	20.700.149.083	7.831.511.213
PT Intiland Grande	-	1.528.997.352
PT Melati Anugerah Semesta	(256.178.426)	(554.336.712)
PT Intiland Infinita	(415.198.857)	(703.767.235)
PT Putra Sinar Permaja	(906.890.922)	(689.933.698)
PT Estrella Enam Indonesia	<u>(5.508.133)</u>	-
Jumlah	<u>19.116.372.745</u>	<u>7.412.470.920</u>

GFV membagikan dividen sebesar Rp 70.402.095.800 dan Rp 39.402.960.843 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

30. Non-controlling Interest

Non-controlling interest in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries are as follows:

	2012	2011	
a. Non-controlling interests in net assets of the subsidiaries			
PT Grande Family View (GFV)	PT Grande Family View	PT Grande Family View	
PT Intiland Grande	PT Intiland Grande	PT Intiland Grande	
PT Intiland Infinita	PT Intiland Infinita	PT Intiland Infinita	
PT Putra Sinar Permaja	PT Putra Sinar Permaja	PT Putra Sinar Permaja	
PT Melati Anugerah Semesta	PT Melati Anugerah Semesta	PT Melati Anugerah Semesta	
PT Estrella Enam Indonesia	PT Estrella Enam Indonesia	PT Estrella Enam Indonesia	
Total			

	2012	2011	
b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of the subsidiaries			
PT Grande Family View	PT Grande Family View	PT Grande Family View	
PT Intiland Grande	PT Intiland Grande	PT Intiland Grande	
PT Melati Anugerah Semesta	PT Melati Anugerah Semesta	PT Melati Anugerah Semesta	
PT Intiland Infinita	PT Intiland Infinita	PT Intiland Infinita	
PT Putra Sinar Permaja	PT Putra Sinar Permaja	PT Putra Sinar Permaja	
PT Estrella Enam Indonesia	PT Estrella Enam Indonesia	PT Estrella Enam Indonesia	
Total			

31. Modal Saham

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2012 and 2011 adalah sebagai berikut:

31. Capital Stock

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
UBS AG Singapore *)	2.305.877.364	22,24	576.469.341.000	UBS AG, Singapore
Credit Suisse Singapore **)	2.062.069.602	19,89	515.517.400.500	Credit Suisse Singapore
Ir.Sinarto Dharmawan-Wakil Direktur Utama	2.280	0,00	570.000	Ir.Sinarto Dharmawan-Vice President Director
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	<u>5.997.904.939</u>	<u>57,87</u>	<u>1.499.476.234.750</u>	Public - others (below 5%)
Jumlah	<u>10.365.854.185</u>	<u>100,00</u>	<u>2.591.463.546.250</u>	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2011/December 31, 2011			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
	%			
UBS AG Singapore *)	2.305.877.364	22,24	576.469.341.000	UBS AG, Singapore
Credit Suisse Singapore **)	2.079.336.874	20,06	519.834.218.500	Credit Suisse Singapore
PT Permata Ratnamulia	755.000.000	7,28	188.750.000.000	PT Permata Ratnamulia
Ir.Sinarto Dharmawan-Wakil Direktur Utama	2.280	0,00	570.000	Ir.Sinarto Dharmawan-Vice President Director
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	5.225.637.092	50,42	1.306.409.273.000	Public - others (below 5%)
Jumlah	10.365.853.610	100,00	2.591.463.402.500	Total

- *) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Truss Investment Partners Pte. Ltd./As a custodian of the Company's shares owned by Truss Investment Partners Pte. Ltd.
- **) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Strand Investment Ltd/As a custodian of the Company's shares owned by Strand Investment Ltd.

Berkenaan dengan Waran Seri 1 yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas III, sampai dengan 30 September 2012, jumlah waran yang dikonversikan ke saham sebanyak 575 saham. Dan Waran Seri 1 Perusahaan tidak dapat dilaksanakan lagi karena berakhirnya periode pelaksanaan waran pada tanggal 12 April 2012. Jumlah Waran Seri 1 yang tidak dilaksanakan dan telah kadaluarsa adalah 1.036.584.786 waran.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio hutang terhadap modal), yakni membagi hutang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga *gearing ratio* Grup pada kisaran *gearing ratio* perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk pinjaman bank, utang lain-lain dan utang pihak berelasi) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

In relation to Warrant series 1 which was issued on Limited Public Offering III, until September 30, 2012, warrants that have been converted to shares totaled to 575 shares. The Company's Warrant Series 1 could no longer be excercised since the exercise period has lapsed on April 12, 2012. Warrant Series 1 that were not excercised and had expired totaled to 1,036,584,786 warrants.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including bank loans, other accounts payable and due to a related party) less cash and cash equivalents. Total capital is the total equity as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Jumlah utang	1.352.101.358.065	1.323.292.509.117	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	221.765.835.974	106.174.916.664	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>1.130.335.522.091</u>	<u>1.217.117.592.453</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	3.950.935.407.032	3.799.002.091.322	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>28,61%</u>	<u>32,04%</u>	Gearing ratio

32. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

Saldo agio saham sebelum penawaran umum	341.026.711	Beginning balance of additional paid-in capital before initial public offering
Agio saham atas:		Additional paid-in capital for:
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989 sebanyak 6.000.000 saham	33.000.000.000	Sale of 6,000,000 shares through public offering in 1989
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1992 sebanyak 121.418.000 saham	78.921.700.000	Rights offering of 121,418,000 shares to stockholders in 1992
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 81.209.000 saham	121.813.500.000	Rights offering of 81,209,000 shares to stockholders in 1994
Pembagian saham bonus tahun 1997 sebanyak 219.264.300 saham	<u>(219.264.300.000)</u>	Distribution in 1997 of 219,264,300 bonus shares
Saldo agio saham per 31 Desember 2009	14.811.926.711	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2009
Penawaran umum dengan HMETD tahun 2010 sebanyak 2.073.170.722 saham	1.036.585.361.000	Rights issue of 2,073,170,722 shares in 2010
Biaya penerbitan saham	<u>(4.601.006.707)</u>	Shares issuance cost
Saldo agio saham per 31 Desember 2010 (disajikan kembali) dan 2011	1.046.796.281.004	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2010 (as restated) and 2011
Pelaksanaan waran	<u>158.125</u>	Warrants exercised
Saldo agio saham per 31 Desember 2012	<u>1.046.796.439.129</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2012

33. Dividen Kas dan Cadangan Umum

Berdasarkan RUPS yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2012 yang telah diaktaskan dengan Akta Notaris No. 102 tertanggal 26 Juni 2012 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui :

- Penambahan cadangan umum saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp. 2.000.000.000; dan
- Pembagian deviden tunai sebesar Rp. 3 per saham atau sejumlah Rp 31.097.562.555 yang dibagikan pada tanggal 6 Agustus 2012.

33. Cash Dividend and General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meeting held on June 26, 2012, as documented in Notarial Deed No. 102 dated June 26, 2012 of Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the following:

- Appropriated retained earnings for general reserve in 2012 of Rp 2,000,000,000; and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp 3 per share, totalling Rp 31,097,562,555 on August 6, 2012.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

34. Pendapatan

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Penjualan			Sales
Perumahan	550.458.868.385	220.289.388.213	Houses and land
Apartemen	454.920.454.427	415.960.359.965	Apartments
Kawasan industri	<u>76.371.660.000</u>	<u>174.318.008.600</u>	Industrial
Subjumlah	<u>1.081.750.982.812</u>	<u>810.567.756.778</u>	Subtotal
Pendapatan Usaha			Operating revenues
Perkantoran	80.984.933.140	75.884.666.690	Offices
Sarana Olahraga	34.730.125.373	36.139.108.102	Sports centers
Hotel	19.438.252.230	9.432.137.142	Hotels
Lain-lain	<u>45.131.647.656</u>	<u>7.137.581.386</u>	Others
Subjumlah	<u>180.284.958.399</u>	<u>128.593.493.320</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.262.035.941.211</u>	<u>939.161.250.098</u>	Total

Tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan kepada pelanggan individu pada tahun 2012 dan 2011.

Sejumlah Rp 151.117.699.827 dan Rp 41.589.353.801 dari saldo pendapatan bersih masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011, merupakan bagian entitas anak pada BKMB (Catatan 47).

34. Revenues

The details of revenues are as follows:

There were no net sales in 2012 and 2011 from any individual customer representing more than 10% of total revenues.

Net sales amounting to Rp 151,117,699,827 and Rp 41,589,353,801 in 2012 and 2011, respectively, represent subsidiary's interest in BKMB (Note 47).

35. Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Berdasarkan sumber pendapatan:			Based on sources of revenue:
Penjualan			Sales
Perumahan	290.776.994.631	123.137.195.899	Houses and land
Apartemen	308.063.062.802	314.486.830.387	Apartments
Kawasan industri	<u>45.736.575.000</u>	<u>62.698.299.300</u>	Industrial
Subjumlah	<u>644.576.632.433</u>	<u>500.322.325.586</u>	Subtotal
Pendapatan Usaha			Operating revenues
Perkantoran	44.616.679.111	42.906.608.119	Offices
Sarana Olahraga	29.735.653.497	24.375.455.288	Sports centers
Hotel	10.660.603.099	5.470.025.594	Hotels
Lain-lain	<u>36.247.988.798</u>	<u>5.200.479.961</u>	Others
Subjumlah	<u>121.260.924.505</u>	<u>77.952.568.962</u>	Subtotal
Jumlah	<u>765.837.556.938</u>	<u>578.274.894.548</u>	Total

Tidak terdapat pembelian atau pembayaran kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2012 dan 2011.

35. Cost of Sales and Direct Expenses

The details of cost of sales and direct expenses are as follows:

There were no purchases or payments made to a certain party which exceeded 10% of the total revenues in 2012 and 2011.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Sejumlah Rp 99.684.509.145 dan Rp 27.987.410.228 dari saldo beban pokok penjualan dan beban langsung masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan bagian entitas anak pada BKMB, BKIS, dan BKGP (Catatan 47).

Cost of sales and direct expenses amounting to Rp 99,684,509,145 and Rp 27,987,410,228 in 2012 and 2011, respectively, represent the subsidiary's interest in BKMB, BKIS, and BKGP (Note 47).

36. Beban Penjualan

	2012	2011	
Komisi penjualan	22.630.209.318	12.883.149.768	Sales commission
Promosi dan iklan	15.698.661.563	10.588.030.818	Promotion and advertising
Gaji dan upah	527.114.871	1.217.901.072	Salaries and wages
Lain-lain	<u>4.591.393.080</u>	<u>2.110.948.857</u>	Others
Jumlah	<u>43.447.378.832</u>	<u>26.800.030.515</u>	Total

Sejumlah Rp 4.320.767.090 dan Rp 1.628.484.206 dari saldo beban penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan bagian entitas anak pada BKMB dan BKIS (Catatan 47).

36. Selling Expenses

Selling expenses amounting to Rp 4,320,767,090 and Rp 1,628,484,206 in 2012 and 2011, respectively, represent subsidiary's interest in BKMB and BKIS (Note 47).

37. Beban Umum dan Administrasi

	2012	2011	
Gaji dan upah	73.109.662.888	64.167.233.707	Salaries and wages
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 42)	17.421.867.682	7.697.471.870	Long-term employee benefits (Note 42)
Transportasi	8.789.053.958	8.926.511.370	Transportation
Penyusutan (Catatan 15)	8.595.008.011	11.150.514.308	Depreciation (Note 15)
Sumbangan dan representasi	8.160.569.866	17.963.558.302	Donations and representation
Jasa profesional	4.587.691.766	12.304.450.587	Professional fees
Pajak dan perijinan	4.553.647.222	5.914.123.783	Taxes and licenses
Listrik, air dan telepon	3.829.778.447	4.056.631.998	Electricity, water and telephone
Administrasi bank	3.789.062.511	3.884.037.848	Bank charges
Asuransi	3.109.714.156	2.101.315.055	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	2.903.123.111	2.065.524.616	Repairs and maintenance
Keamanan	2.493.797.086	1.836.482.260	Security
Keperluan kantor	2.238.971.094	1.387.084.172	Office supplies
Lain-lain	<u>5.505.219.410</u>	<u>2.996.839.989</u>	Others
Jumlah	<u>149.087.167.208</u>	<u>146.451.779.865</u>	Total

Sejumlah Rp 2.557.459.618 dan Rp 3.077.563.210 dari saldo beban umum dan administrasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan bagian Perusahaan dan entitas anak pada BKGP dan BKMB (Catatan 47).

37. General and Administrative Expenses

General and administrative expenses amounting to Rp 2,557,459,618 and Rp 3,077,563,210 in 2012 and 2011, respectively, represent the Company and its subsidiary's interest in BKGP and BKMB (Note 47).

38. Penghasilan Bunga

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka dan jasa giro.

38. Interest Income

This account represents interest earned from time deposits and cash in banks.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

39. Beban Bunga

	2012	2011	
Utang bank	81.612.199.864	48.216.373.100	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	180.150.851	84.201.231	Lease liabilities
Jumlah	<u>81.792.350.715</u>	<u>48.300.574.331</u>	Total

40. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

39. Interest Expense

2012 2011

	81.612.199.864	48.216.373.100	Bank loans
	180.150.851	84.201.231	Lease liabilities
	<u>81.792.350.715</u>	<u>48.300.574.331</u>	Total

40. Income Tax

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

2012 2011

	2012	2011	
Pajak kini			Current tax
Final			Final tax
Perusahaan	6.874.737.046	12.747.429.975	The Company
Anak perusahaan dan badan kerjasama	71.341.667.895	38.221.630.848	The Subsidiary and joint venture
Non final - Anak perusahaan	608.333.817	1.891.327.390	Non final tax - Subsidiaries
Pajak tangguhan	<u>(3.020.251.475)</u>	<u>(1.702.268.299)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>75.804.487.283</u>	<u>51.158.119.914</u>	Total

Sejumlah Rp 682.975.218 dan Rp 659.133.178 dari saldo beban pajak masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan bagian Perusahaan pada BKGP (Catatan 47).

Tax expense amounting to Rp 682,975,218 and Rp 659,133,178 and in 2012 and 2011, respectively, represent the Company's interest in BKGP (Note 47).

Pajak Penghasilan Non Final

Rincian beban pajak kini dengan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Non Final Income Tax

The details of current tax expense and payable are as follows:

2012 2011

	2012	2011	
Beban pajak kini			Current tax expense
PT Intiland Grande dan entitas anak	520.078.040	1.771.480.750	PT Intiland Grande and its subsidiaries
PT Intiland Infinita dan entitas anak	88.255.777	-	PT Intiland Infinita and its subsidiaries
PT Taman Harapan Indah dan entitas anak	-	119.846.640	PT Taman Harapan Indah and its subsidiaries
Jumlah	<u>608.333.817</u>	<u>1.891.327.390</u>	Total

Utang pajak kini (Catatan 23)

PT Intiland Grande dan entitas anak	513.242.618	1.140.649.005	Current tax payable (Note 23) PT Intiland Grande and its subsidiaries
PT Intiland Infinita dan entitas anak	12.905.383	-	PT Intiland Infinita and its subsidiaries
PT Taman Harapan Indah dan entitas anak	-	110.917	PT Taman Harapan Indah and its subsidiaries

Jumlah

526.148.001 1.140.759.922 Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of comprehensive income	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of comprehensive income	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Aset pajak tangguhan entitas anak	<u>2.152.767.886</u>	<u>1.702.268.299</u>	<u>3.855.036.185</u>	<u>3.020.251.475</u>	<u>6.875.287.660</u>

Deferred tax assets
of the subsidiaries

41. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian berdasarkan pada informasi berikut:

	2012	2011	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>181.319.353.633</u>	<u>139.992.311.478</u>	Net income attributable to owners of the Company for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>10.365.854.061</u>	<u>10.365.853.610</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Pada tahun 2011, tidak terdapat potensi dampak dilusian dari saham biasa karena dalam perhitungan laba per saham, harga pelaksanaan waran yang diterbitkan lebih tinggi dibanding dengan harga pasarnya. Oleh karenanya tidak terdapat kemungkinan konversi dari waran tersebut, sementara di tahun 2012 waran tidak dapat dilaksanakan lagi karena berakhirnya periode pelaksanaan pada tanggal 12 April 2012.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

41. Earnings Per Share

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	2012	2011	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>181.319.353.633</u>	<u>139.992.311.478</u>	Net income attributable to owners of the Company for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>10.365.854.061</u>	<u>10.365.853.610</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

In 2011, the potentially dilutive ordinary shares have no effect in the computation of earnings per share since the exercise price of the warrants issued is higher than its market price, thus, there is no potential conversion of the warrants, while in 2012 the warrants could no longer be exercised since the period has lapsed on April 12, 2012.

42. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasti pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Benefit 2000 yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-072/KM.17/1995 tanggal 10 Maret 1995. Pendiri Benefit 2000 adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan Grup adalah mitra pendiri.

42. Pension Plan and Post-Employment Benefits

Pension Plan

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and basic pension income.

The pension plan is managed by Benefit 2000, the Deed of Establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through decision letter No. KEP-072/KM.17/1995 dated March 10, 1995. Benefit 2000 was established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia as founder and the Group as co-founders.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Pendanaan Benefit 2000 terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2012 dan 2011 adalah 3%.

Benefit 2000 is financed through contributions from employers and employees. Employee contributions represent 3% of salaries in 2012 and 2011, respectively.

Rekonsiliasi aset/liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian:

Reconciliation of assets/liabilities recognized in the consolidated statements of financial position:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini liabilitas masa lalu	56.277.849.372	46.934.502.742	32.117.883.567	22.631.054.543	17.447.875.098	Present value of past service liability
Nilai wajar asset program manfaat karyawan	(38.603.590.015)	(36.349.361.458)	(32.158.855.766)	(24.531.787.733)	(20.926.904.463)	Fair value
Status pendanaan Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	17.674.259.357	10.585.141.284	(40.972.199)	(1.900.733.190)	(3.479.029.365)	Excess of fair value of pension plan assets over present value of past - service liability
Aset Penyesuaian karena limitasi paragraf 58 dan 59 PSAK 24 revisi	7.104.880.590	2.926.923.605	(2.711.966.435)	(2.524.531.118)	(3.185.697.201)	Plan assets
Liabilitas pensiun bersih	<u>7.104.880.590</u>	<u>2.926.923.605</u>	<u>297.243.660</u>	<u>711.253.977</u>	<u>(325.694.909)</u>	Adjustments due to limitation of revised PSAK 24 paragraphs 58 and 59
Perincian: Aset program pensiun Liabilitas program pensiun	-	(376.764.579)	(621.909.186)	(621.909.186)	(849.958.178)	Total net pension plan liabilities
Jumlah	<u>7.104.880.590</u>	<u>2.926.923.605</u>	<u>297.243.660</u>	<u>711.253.977</u>	<u>(325.694.909)</u>	Details: Pension plan assets Pension plan liabilities
						Total

Rekonsiliasi beban atau pendapatan program pensiun yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian:

Details of pension plan expense (income) recognized in the consolidated statements of comprehensive income:

	2012	2011	
Beban jasa kini	4.066.089.845	2.428.888.947	Current service cost
Beban bunga	2.814.017.280	2.806.877.638	Interest cost
Tingkat pengembalian investasi	(2.188.773.535)	(2.601.144.721)	Expected return on investments
Dampak pengurangan pegawai	96.812.343	-	Effect of reduction in number of employees
Amortisasi kerugian aktuarial	257.692.780	43.019.862	Amortization of actuarial loss
Penyesuaian terhadap aset	837.314.919	(1.370.744.848)	Adjustment of assets
Jumlah	<u>5.883.153.632</u>	<u>1.306.896.878</u>	Total

Aset program terdiri dari deposito, reksadana dan obligasi.

The pension plan assets include deposits, mutual fund and obligations.

Rekonsiliasi perubahan pada aset/liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:

Reconciliation of movement of pension plan assets/liabilities recognized in the consolidated statements of financial position:

	2012	2011	
Aset pada awal tahun	2.926.923.605	297.243.660	Assets at beginning of year
Kontribusi perusahaan	(1.616.382.775)	(1.245.297.973)	Company contribution
Penyesuaian atas efek mutasi	(88.813.872)	2.568.081.040	Adjustment on mutation
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>5.883.153.632</u>	<u>1.306.896.878</u>	Net expense recognized during the year
Jumlah	<u>7.104.880.590</u>	<u>2.926.923.605</u>	Total
Perincian: Aset program pensiun Liabilitas program pensiun	-	(376.764.579)	Details: Pension plan assets Pension plan liabilities
Bersih	<u>7.104.880.590</u>	<u>2.926.923.605</u>	Net

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Perhitungan program pensiun terakhir dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 6 Februari 2013.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	: 5,75% untuk tahun 2012 dan 6,5% untuk tahun 2011/ <i>5.75% per annum in 2012 and 6.5% per annum in 2011</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	: 10% per tahun/ <i>per annum</i>
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: 100% Tabel Mortalita Indonesia III untuk tahun 2012/ <i>100% Mortality Table of Indonesia III (TMI III) in 2012</i> 100% Tabel Mortalita Indonesia II untuk tahun 2011/ <i>100% Mortality Table of Indonesia II (TMI II) in 2011</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 5% dari Tabel Mortalita/ <i>5% from Mortality Table</i>
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	: 1% per tahun/ <i>1% per annum</i>
Tingkat pensiun dini/ <i>Proportion of early retirement</i>	: 1% per tahun/ <i>1% per annum</i>
Usia pensiun normal/ <i>Normal pension age</i>	: 55 tahun/ <i>55 years</i>

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.076 karyawan di tahun 2012 dan 1.036 karyawan di tahun 2011.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi adalah:

The latest actuarial valuation reports, dated February 6, 2013, on the pension plan was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

The key assumptions in computing the pension benefits are as follows:

Post-Employment Benefits

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,076 in 2012 and 1,036 in 2011.

Details of long-term employee benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	7.409.160.689	5.596.683.398	Current service cost
Biaya bunga	3.298.561.166	2.641.900.987	Interest costs
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih	694.331.458	(2.088.779.169)	Net actuarial loss (gains)
Dampak karena mutasi	402.749.185	-	Effect of changes
Biaya jasa lalu	194.606.425	240.769.776	Past service costs
Dampak kuartailmen dan penyelesaian	<u>(460.694.873)</u>	<u>-</u>	Effect of curtailment
Jumlah	<u>11.538.714.050</u>	<u>6.390.574.992</u>	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation with respect to these long-term employee benefits are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	68.096.397.911	59.528.411.789	41.496.228.538	34.821.604.858	28.470.246.899	Present value of unfunded obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(20.206.570.998)	(12.298.139.288)	(3.131.740.711)	532.325.440	1.901.101.942	Unrecognized actuarial gains (losses)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(183.923.086)	(5.345.771.591)	(3.229.953.779)	(1.588.960.654)	(1.583.952.961)	Unrecognized past service costs
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>47.705.903.827</u>	<u>41.884.500.910</u>	<u>35.134.534.048</u>	<u>33.764.969.644</u>	<u>28.787.395.880</u>	Long-term employee benefits liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	41.884.500.910	35.134.534.048	Beginning of the year
Pembayaran manfaat	(4.198.213.584)	(1.387.395.675)	Payments during the year
Beban tahun berjalan (Catatan 37)	11.538.714.050	6.390.574.992	Provisions for the year (Note 37)
Efek Mutasi	(1.519.097.549)	2.664.890.512	Effect of changes
Penyesuaian perhitungan aktuaris	-	(918.102.967)	Actuarial calculation adjustment
Saldo akhir	<u>47.705.903.827</u>	<u>41.884.500.910</u>	End of the year

Sejumlah Rp 664.032.243 dan Rp 629.206.810 dari saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing per 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan bagian Grup pada BKMB dan BKGP (Catatan 47).

Long-term employee benefits liability amounting to Rp 664,032,243 and Rp 602,256,138 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, represent the Group's interest in BKMB (Note 47).

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria dalam laporannya tanggal 6 Februari 2013 Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria in its reports dated February 6, 2013. The actuarial valuation reports were carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	: 5,75% untuk tahun 2012 dan 6,5% untuk tahun 2011/ <i>5.75% per annum in 2012 and 6.5% per annum in 2011</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	: 10% per tahun/ <i>10% per annum</i>
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: 100% TMI3 untuk tahun 2012 dan 100% TMI II untuk tahun 2011/ <i>100% TMI3 in 2012 and 100% TMI II in 2011</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 5% dari Tabel Mortalita/ <i>5% from Mortality Table</i>
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	: 1% hingga usia 30, menurun linier/ <i>1% on age 30, decreasing linearly</i>
Tingkat pensiun dini/ <i>Level of early retirement</i>	: 100% per tahun/ <i>100% per annum</i>

43. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) dan Strands Investments Ltd. (Strands) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang merupakan entitas anak dan perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:
 - PT Prima Sentosa Ganda
 - PT Kuripan Raya
 - PT Dharmala RSEA Industrial Estate Surabaya
 - PT Hotel Taman Harapan Indah
 - PT Surabaya Jasa Medika
 - PT Grand Family View
- c. PT Chris Kencana adalah perusahaan yang dikendalikan oleh pengurus yang juga merupakan pengurus utama dengan Grup.
- d. PT Starlight Nusa Property adalah mitra perusahaan PT Intiland Grande dalam proyek spazio.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. PT Chris Kencana, PT Prima Sentosa Ganda dan PT Starlight Nusa Property memberikan jaminan berupa aset tetap miliknya atas utang bank yang dimiliki entitas anak (Catatan 19).
- b. GFV, entitas anak menjual tanah yang belum dikembangkan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa PT Surabaya Jasa Medika yang berada di Graha Famili dengan luas 8.000 m². Penjualan dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama apabila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 34 dan 35).

43. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) and Strands Investments Ltd. (Strands) are stockholders of the Company.
- b. Associated companies and subsidiaries:
- c. PT Chris Kencana is a company which is controlled by one of the members of the key management of the Group.
- d. PT Starlight Nusa Property is a partner of PT Intiland Grande in spazio project.

Transactions with Related Parties

- a. The subsidiaries' bank loans are collateralized with certain land, property and equipment owned by PT Chris Kencana, PT Prima Sentosa Ganda and PT Starlight Nusa Property (Note 19).
- b. GFV, a subsidiary, sold certain land for development to its related party, PT Surabaya Jasa Medika at Graha Famili with land area of 8,000 square meters. This sale transaction was made under terms and conditions similar to those done with third party customers (Notes 34 and 35).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

- c. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 12 yang dilakukan tanpa bunga sebagai berikut:

- c. The Group has non-trade, non-interest bearing transactions with related parties as described in Note 12 with details as follows:

			Percentase terhadap aset/liabilitas/ Percentage to total assets/liabilities		Due from
	2012	2011	2012	2011	
%	%	%	%		
Piutang					
PT Kuripan Raya	3.632.060.231	3.632.060.231	0,06	0,06	PT Kuripan Raya
PT Hotel Taman Harapan Indah	4.000.000	4.000.000	0,00	0,00	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	3.636.060.231	3.636.060.231			Total
Utang					Due to
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	99.220.000.000	99.220.000.000	4,63	5,24	Truss Investment Partners Pte. Ltd.

- d. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya untuk tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

- d. The Group provides compensation to the key management personnel. The benefits of directors and other members of key management in 2012 and 2011 were as follows:

	2012						Salary and other short-term employee benefits	
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel			
	%	%	%	%	%	%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	86,36	14.435.214.215	93,36	7.753.835.105	88,26	17.763.128.070		
Imbalan pesangon	5,60	935.199.627	2,88	239.150.284	3,01	605.814.332	Termination benefits	
Imbalan pasca-kerja	8,04	1.344.025.906	3,76	312.242.511	8,73	1.757.829.220	Post-employment benefits	
Jumlah	100,00	16.714.439.748	100,00	8.305.227.900	100,00	20.126.771.622	Total	
2011								
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel			
	%	%	%	%	%	%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	83,13	12.030.375.129	93,12	7.603.916.850	94,59	35.213.430.904	Salary and other short-term employee benefits	
Imbalan pesangon	6,41	927.047.221	3,75	305.953.030	1,80	669.370.127	Termination benefits	
Imbalan pasca-kerja	10,46	1.513.684.313	3,13	255.539.147	3,61	1.343.513.154	Post-employment benefits	
Jumlah	100,00	14.471.106.663	100,00	8.165.409.027	100,00	37.226.314.185	Total	

44. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

44. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2012.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal.

The following table shows the sensitivity analysis of the changes in fair value of foreign currency exchange rates against the dollar, with all other variables constant to the profit before tax for the year ended December 31, 2012.

	2012		
	<i>Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ increase (decrease) on percentage</i>	<i>Efek terhadap laba sebelum pajak/ effect on income before income tax</i>	
Rupiah terhadap:			IDR to:
Dolar Amerika Serikat	2%	341.554.876	United States Dollar
Dolar Singapura	1%	4.147.466	Singapore Dollar

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup. Selama tahun 2012, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

b. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. During 2012, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman adalah sebagai berikut

As of the end of the reporting period, the Group has the following floating rate borrowings:

	2012		2011	
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance
Utang bank jangka pendek	9,60% - 15,00%	354.052.215.765	10,50% - 15,00%	241.880.388.387
Utang bank jangka panjang	9,60% - 15,00%	<u>651.511.533.015</u>	10,50% - 15,00%	<u>782.289.063.744</u>
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		1.005.563.748.780		1.024.169.452.131

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan bunga (interest bearing) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for interest bearing assets and liabilities at the consolidated statement of financial position date and the stipulated change an interest rate taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

Asumsi peningkatan atau penurunan sebesar 18 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci secara internal dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

An assumed basis point increase or decrease of 18 basis points used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents the management's assessment of a reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga meningkat (menurun) sebesar 18 basis poin sedangkan variabel lain konstan, maka jumlah laba komprehensif Grup untuk yang berakhir 31 Desember 2012 akan (menurun) meningkat sebesar Rp 1.816.012.975, yang terutama disebabkan oleh kenaikan (penurunan) beban bunga.

If interest rates increased (decreased) by 18 basis points and all other variables are constant, the Group's comprehensive income for the year ended December 31, 2012 would (decrease) increase by Rp 1,816,012,975 mainly due to the increase (decrease) in interest expense.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh tiap bulan.

In accordance with the Group's policy, the Directors monitor and review the Group's overall interest rate sensitivity analysis on a monthly basis.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Group akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setera kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other accounts receivable and due from a related party.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang - obligasi dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk exposed from cash and cash equivalents, short-term investments and long-term investments - bonds by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Managemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Dengan demikian, Grup telah menilai kualitas kredit aset keuangan sebagai berikut:

- Kas dan setara kas dinilai sebagai kelas tinggi karena disimpan di bank-bank terkemuka di Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.
- Piutang dari karyawan dan pegawai ini termasuk dalam akun piutang lain-lain yang dinilai sebagai kelas tinggi karena ini tertagih berdasarkan pengalaman masa lalu.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

	2012	2011	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			
Kas dan setara kas	220.359.114.566	104.962.090.968	<i>Loans and receivables</i>
Piutang usaha	183.811.159.621	325.885.107.430	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	43.557.521.320	129.316.492.421	Trade accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	3.636.060.231	3.636.060.231	Other accounts receivable
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			Due from related parties
Investasi pada obligasi	706.565.000	706.565.000	<i>HTM</i>
<i>Tersedia untuk dijual</i>			Investments in bonds
Investasi jangka pendek	<u>28.346.977.235</u>	<u>28.554.879.074</u>	<i>AFS</i>
Jumlah	<u>480.417.397.973</u>	<u>593.061.195.124</u>	Short-term investments
			Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

With regards to credit exposures given to customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Accordingly, the Group has assessed the credit quality of the following financial assets:

- Cash and cash equivalents is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks in the country as approved by the BOD and which have a low probability of insolvency.
- Receivables from officers and employees which are included in other accounts receivable are assessed as high grade since these are collectible based on historical experience.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011.

	2012	2011	
<i>Loans and receivables</i>			
Cash and cash equivalents	220.359.114.566	104.962.090.968	
Trade accounts receivable	183.811.159.621	325.885.107.430	
Other accounts receivable	43.557.521.320	129.316.492.421	
Due from related parties	3.636.060.231	3.636.060.231	
<i>HTM</i>			
Investments in bonds	706.565.000	706.565.000	
<i>AFS</i>			
Short-term investments	<u>28.346.977.235</u>	<u>28.554.879.074</u>	
Total	<u>480.417.397.973</u>	<u>593.061.195.124</u>	

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Desember 2012/December 31, 2012						
	<= 1 tahun/ <= 1 year '000	1-2 tahun/ 1-2 years '000	3-5 tahun/ 3-5 years '000	> 5 tahun/ > 5 years '000	Jumlah/ Total '000	Biaya transaksi/ Transaction costs '000	Nilai Tercatat/ As Reported '000
Liabilitas							
Utang bank	115.965.145	562.393.950	334.856.983	-	1.013.216.078	(7.652.330)	1.005.563.748
Wesel bayar	7.000.000	-	-	-	7.000.000	-	7.000.000
Utang usaha	64.307.110	-	-	-	64.307.110	-	64.307.110
Utang lain-lain	247.317.609	-	-	-	247.317.609	-	247.317.609
Biaya masih harus dibayar	100.020.641	-	-	-	100.020.641	-	100.020.641
Utang sewa pembiayaan	880.094	542.550	293.182	-	1.715.826	-	1.715.826
Utang kepada pihak berelasi	-	-	-	99.220.000	99.220.000	-	99.220.000
Uang jaminan	35.405.513	-	-	-	35.405.513	-	35.405.513
Jumlah	570.896.112	562.936.500	335.150.165	99.220.000	1.568.202.777	(7.652.330)	1.560.550.447
Total							
31 Desember 2011/December 31, 2011							
	<= 1 tahun/ <= 1 year '000	1-2 tahun/ 1-2 years '000	3-5 tahun/ 3-5 years '000	> 5 tahun/ > 5 years '000	Jumlah/ Total '000	Biaya transaksi/ Transaction costs '000	Nilai Tercatat/ As Reported '000
Liabilitas							
Utang bank	299.907.208	206.081.018	170.070.133	358.776.604	1.034.834.963	(10.665.511)	1.024.169.452
Wesel bayar	7.000.000	-	-	-	7.000.000	-	7.000.000
Utang usaha	107.999.005	-	-	-	107.999.005	-	107.999.005
Utang lain-lain	199.903.056	-	-	-	199.903.056	-	199.903.056
Biaya masih harus dibayar	25.767.731	-	-	-	25.767.731	-	25.767.731
Utang sewa pembiayaan	784.789	605.280	427.553	-	1.817.622	-	1.817.622
Utang kepada pihak berelasi	-	-	-	99.220.000	99.220.000	-	99.220.000
Uang jaminan	30.346.495	-	-	-	30.346.495	-	30.346.495
Jumlah	671.708.284	206.686.298	170.497.686	457.996.604	1.506.886.872	(10.665.511)	1.496.223.361
Total							
Other Financial Liabilities							
Bank loans							
Notes payable							
Trade accounts payable							
Other accounts payable							
Accrued expenses							
Lease liabilities							
Due to a related party							
Guarantee deposits							

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

45. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pengusahaan real estat, pusat kebugaran, penyewaan gedung kantor dan apartemen, kawasan industri dan perhotelan. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- | | |
|---|--|
| Pengusahaan real estat/ <i>Real estate</i> | - Penjualan rumah dan tanah kavling/
<i>Sale of houses and land</i> |
| Penyewaan gedung kantor dan apartemen/ <i>Rental of office building, apartments</i> | - Penyewaan "Intiland Tower - Jakarta", "Wisma Sarinah", "Intiland Tower - Surabaya", "Graha Pratama", "Apartemen Grand Residence", "1Park Residences", dan "Regatta"/
<i>Rental of "Intiland Tower Jakarta", "Wisma Sarinah", "Intiland Tower Surabaya", "Graha Pratama", "Apartemen Grand Residence", "1Park Residences", and "Regatta"</i> |
| Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i> | - Pengelolaan Ngoro Industrial Park/
<i>Management of Ngoro Industrial Park</i> |
| Penyewaan perhotelan/ <i>Rental of hotels</i> | - Penyewaan "Whiz Hotel" dan "Grand Whiz Hotel"/
<i>Rental of "Whiz Hotel" and "Grand Whiz Hotel"</i> |
| Sarana olah raga/ <i>Fitness center</i> | - Pengelolaan sarana olah raga dan restoran/
<i>Management of fitness center, sports club and restaurant</i> |

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

45. Segment Information

Business segments

For purposes of management reporting, the Group is currently divided into 5 (five) divisions – real estate, fitness center, rental of office building and apartments, industrial estate and hotels. These divisions are the bases of reporting on the primary segment information of the Group.

Each division's main activities are as follows:

Following is the segment information based on business segments:

2012	Perkantoran/ Offices	Perumahan/ Houses and Land	Apartemen/ High Rise	Kawasan Industri/ Industrial Estate	Hotel/ Hotel	Sarana Olah Raga/ Sport Centers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
PENDAPATAN/REVENUES									
Perjualan dan pendapatan usaha/ Sales and operating revenues	80.984.933.140	550.458.868.385	454.810.576.926	144.547.300.000	19.438.252.230	34.730.125.373	45.131.647.656	(68.065.762.499)	1.262.035.941.211
HASIL/RESULTS									
Hasil segmen/Segment results Laba (rugi) operasi/income (loss) from operations	36.368.254.029 (10.474.866.736)	195.867.913.966 116.798.264.220	147.727.432.609 106.048.586.459	98.810.725.000 94.229.710.730	8.777.649.131 (932.448.738)	4.994.471.876 (5.395.325.976)	8.883.658.858 6.621.639.470	(5.231.721.196) (5.231.721.196)	496.198.384.273 303.663.836.233
Pendapatan bunga/Interest income Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih/ Gain (loss) foreign exchange - net	123.676.251 (4.396.216.102)	1.791.014.794 142.602.338	1.253.035.071 (58.745.912)	603.908.912 2.418.144.706	22.408.190 3.290.199	50.115.306 -	38.482.867 -	-	3.882.641.391 (1.890.924.771)
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain on sale of property and equipment	15.455.150	225.700.000	87.410.687	-	-	92.000.364	-	-	420.566.201
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ Equity in net income of associated companies Beban bunga/Interest expense	276.630.038.148 (67.333.913.772)	274.198.742.311 (8.381.702.248)	62.538.609.547 (12.958.543)	10.176.937.722 (717.086.380)	- (5.346.689.772)	- -	- -	(610.534.731.353) (81.792.350.715)	13.009.596.375 (81.792.350.715)
Lain-lain bersih/Others - net	(3.166.532.683)	33.701.925.881	2.456.427.082	2.554.496.294	(435.644.090)	3.846.852.089	(10.677.626)	-	38.946.846.947
Laba sebelum pajak/ Income before tax Beban pajak/Tax expense	191.397.640.256 (7.557.712.264)	418.476.547.296 (36.851.602.466)	172.312.364.391 (26.820.256.501)	102.266.111.984 (7.160.485.674)	(6.689.084.211) (1.406.358.217)	8.649.444.711 660.509.343	(606.527.227)	(615.766.452.549) (75.804.487.263)	276.240.213.661 (75.804.487.263)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali/ Income before non-controlling interest Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests	183.839.927.992	381.624.944.830	145.492.107.890	102.105.626.310	(4.157.496.705) 5.508.133	745.848.874	8.042.917.484	(615.766.452.549) 19.110.864.612	200.435.726.378 19.116.372.745
Laba bersih/Net income	183.839.927.992	381.624.944.830	145.492.107.890	102.105.626.310	(4.163.004.838)	745.848.874	8.042.917.484	(634.877.317.161)	181.319.353.633

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

	2012	Perkantoran/ Offices	Perumahan/ Houses and Land	Apartemen/ High Rise	Kawasan Industri/ Industrial Estate	Hotel/ Hotel	Sarana Olah Raga/ Sport Centers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION										
ASET/ASSETS										
Aset segmen/Segment assets	4.699.205.337.376	6.618.491.939.821	1.906.811.385.113	247.686.304.083	162.232.349.510	34.926.571.828	13.431.090.450	(7.809.228.476.618)	5.873.556.501.563	
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi/ Investments in shares of stock of associated companies	-	201.034.804.820	-	20.077.436.753	900.000.000	-	-	(3.817.502.594)	218.194.738.979	
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets	4.699.205.337.376	6.619.526.744.641	1.906.811.385.113	267.763.740.836	163.132.349.510	34.926.571.828	13.431.090.450	(7.813.045.979.212)	6.091.751.240.542	
LIABILITAS/LIABILITIES										
Liabilitas segmen/Segment liabilities	817.499.666.640	4.862.692.588.172	1.393.194.291.877	37.112.134.700	127.434.270.668	47.305.232.710	35.048.741	(5.144.457.399.998)	2.140.815.833.510	
Informasi Lainnya										
Beban penyusutan/Depreciation	19.462.342.327	3.075.560.730	2.876.921.055	112.795.404	4.560.904.384	1.960.824.595	10.887.734	-	32.060.236.229	
	2011	Perkantoran/ Offices	Perumahan/ Houses and Land	Apartemen/ High Rise	Kawasan Industri/ Industrial Estate	Hotel/ Hotel	Sarana Olah Raga/ Sport Centers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
PENDAPATAN/REVENUES										
Penjualan dan pendapatan usaha/ Sales and operating revenues	75.884.666.690	248.396.462.813	415.960.359.965	174.318.008.600	9.432.137.142	36.139.108.102	7.137.581.386	(28.107.074.600)	939.161.250.098	
HASIL/RESULTS										
Hasil segmen/Segment results	32.978.058.571	97.152.192.314	101.473.529.578	111.619.709.300	3.962.111.549	11.763.152.814	1.937.601.425	-	360.886.355.551	
Laba (rugi) operasi/Income (loss) from operations	(26.684.396.419)	41.998.711.480	66.390.630.719	109.046.817.101	(5.079.724.586)	286.924.494	1.675.581.381	-	187.634.545.170	
Pendapatan bunga/Interest income	365.442.421	805.596.757	648.241.094	105.459.987	74.354.441	61.386.963	14.888.362	-	2.075.370.025	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih/ Gain (loss) foreign exchange - net	(1.234.866.971)	3.618.729	771.999	(798.411.301)	336.806	-	1.894.968	-	(2.026.655.770)	
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain on sale of property and equipment	-	108.250.000	-	-	-	-	-	-	108.250.000	
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ Equity in net income of associated companies	190.459.820.961	190.239.621.578	33.983.762.750	11.009.721.900	-	-	-	(405.198.478.955)	20.494.448.234	
Beban bunga/Interest expense	(38.120.377.030)	(7.965.188.581)	(13.022.294)	-	(2.201.986.426)	-	-	-	(48.300.574.331)	
Lain-lain bersih/Others - net	4.625.528.292	31.693.860.438	3.557.147.698	(627.347.880)	(737.142.300)	149.259.552	(83.786.816)	-	38.577.518.984	
Laba sebelum pajak/ Income before tax	129.411.152.254	256.884.470.401	104.567.531.966	118.736.239.807	(7.944.162.065)	497.571.009	1.608.577.895	(405.198.478.955)	198.562.902.312	
Beban pajak/Tax expense	(6.900.881.341)	(16.838.620.886)	(19.167.304.901)	(8.720.073.116)	906.489.716	(77.124.802)	(360.604.584)	-	(51.158.119.914)	
Laba sebelum kepentingan nonpengendali/ Income before non-controlling interest	122.510.270.913	240.045.849.515	85.400.227.065	110.016.166.691	(7.037.672.349)	420.446.207	1.247.973.311	(405.198.478.955)	147.404.782.398	
Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests	-	-	-	-	-	-	-	(7.412.470.920)	(7.412.470.920)	
Laba bersih/Net income	122.510.270.913	240.045.849.515	85.400.227.065	110.016.166.691	(7.037.672.349)	420.446.207	1.247.973.311	(397.786.008.035)	139.992.311.478	
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION										
ASET/ASSETS										
Aset segmen/Segment assets	4.514.031.382.526	5.270.394.383.223	1.366.231.967.575	144.944.782.874	116.631.923.083	68.966.110.583	18.770.302.019	(6.038.469.976.569)	5.461.500.875.314	
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi/ Investments in shares of stock of associated companies	-	213.765.117.363	-	16.643.749.031	-	-	-	-	230.408.866.394	
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets	4.514.031.382.526	5.484.159.500.586	1.366.231.967.575	161.588.531.905	116.631.923.083	68.966.110.583	18.770.302.019	(6.038.469.976.569)	5.691.909.741.708	
LIABILITAS/LIABILITIES										
Liabilitas segmen/Segment liabilities	781.103.559.422	3.910.445.642.572	1.046.319.646.198	17.864.654.028	78.389.595.618	81.334.991.085	12.216.585.055	(4.034.767.023.592)	1.892.907.650.386	
Informasi Lainnya										
Beban penyusutan/Depreciation	17.602.926.739	3.309.166.293	2.364.303.346	68.247.544	2.061.180.288	1.226.984.723	1.140.373	-	26.633.949.306	

Segmen Geografis

Operasi Group berlokasi di wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Seluruh pendapatan Grup adalah pendapatan domestik.

Geographical Segment

The operations of the Group are located in Indonesia, mainly in Java island and have similar risks and returns. All revenues of the Group represent domestic income.

46. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	2012			2011		
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	US\$ 4.932.403 SG\$ 38.425	47.696.336.410 303.823.495		1.635.386 16.782	14.829.683.765 117.037.403	
Jumlah Aset		<u>48.000.159.905</u>			<u>14.946.721.168</u>	Total Assets
Liabilitas						
Utang lain-lain	US\$ 7.153.153	69.170.990.960		7.703.153	69.852.192.764	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas - Bersih		<u>(21.170.831.055)</u>			<u>(54.905.471.596)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

46. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the consolidated monetary assets and liabilities:

As of December 31, 2012 and 2011, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to consolidated financial statements.

47. Pengendalian Bersama Aset

a. Badan Kerjasama Graha Pratama

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta yang mencakup penyewaan dan usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan, sesuai dengan proporsi kepemilikan modal dan pembayaran yang berakhir pada tanggal 8 Juli 2009. Dalam perjanjian ini, PT Famharindo menyediakan modal Rp 74.900.000.000 dan Perusahaan Rp 32.100.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi 70% dan 30%. Segala keuntungan dan atau kerugian yang akan didapat/diterima selama berlangsungnya perjanjian ini akan diatur dengan syarat: PT Famharindo akan menerima 70% dan Perusahaan akan menerima 30%. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2014.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus yang diberi nama Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP).

47. Jointly Controlled Assets

a. Badan Kerjasama Graha Pratama

The Company entered into a joint venture agreement with PT Famharindo for the joint management of the Graha Pratama Building which is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta including rental and other businesses related to the administration, based on proportionate ownership and payments. Pursuant to this agreement, PT Famharindo and the Company provided capital of Rp 74,900,000,000 and Rp 32,100,000,000, respectively, therefore, their share ownership is 70% and 30%, respectively. All of the gains and/or losses that will be derived in relation to this agreement will be shared as follows : 70% for PT Famharindo and 30% for the Company. This agreement was valid until July 8, 2009 and has been extended until July 8, 2014.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) was formed.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama, maka jika salah satu pihak ternyata terlibat masalah utang piutang dengan pihak ketiga, maka maksimal yang dapat dibayarkan adalah sebesar kompensasi modal yang telah dimasukkan yaitu PT Famharindo 70% dan Perusahaan 30%.

b. Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana

THI, entitas anak, mengadakan perjanjian bersama dengan PT Swabhuana Adikarsa (SA) untuk memasarkan, menjual, ataupun memanfaatkan apartemen yang akan dibangun dan terletak di Pantai Mutiara blok V dan W, Jakarta Utara diatas tanah seluas ± 109.882 m². THI menyediakan tanah dan izin pembangunan apartemen sedangkan SA menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 50% untuk SA dan 50% untuk THI. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 6 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana.

Pada tanggal 3 Oktober 2005, THI dan SA telah menandatangani perjanjian untuk mengubah luas tanah yang akan dibangun apartemen menjadi seluas 62.625 m².

Pada tanggal 29 April 2006, THI dan SA menandatangani perjanjian pengakhiran perjanjian kerjasama. Pengakhiran perjanjian ini dilakukan karena SA bermaksud untuk keluar dari usaha pengembangan properti.

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 29 April 2006 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan kedua dan pernyataan kembali Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama telah disepakati antara THI dan PT Global Ekabuana (GE) hal-hal sebagai berikut:

- Badan Kerjasama yang terbentuk diberi nama Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), berkedudukan di Jakarta.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Based on the joint venture agreement between the Company and PT Famharindo, in the operation of Graha Pratama building, if one of the parties encounters problems on its receivable and payable from and to third parties, the maximum payment shall be equal to the capital contribution of 70% for PT Famharindo and 30% for the Company.

b. Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana

THI, a subsidiary, entered into an agreement with PT Swabhuana Adikarsa (SA) to market, sell or operate an apartment which will be built and located at Pantai Mutiara block V and W, North Jakarta on an area measuring ± 109,882 square meters. THI will provide the land and license for the construction of the apartment while SA is responsible for the funding. Both parties agreed to 50% equal sharing. This agreement is valid for 6 years and can be extended upon approval of both parties.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana was formed.

On October 3, 2005, THI and SA signed an agreement to change the total area of land, on which an apartment building will be built on, into 62,625 square meters.

On April 29, 2006, THI and SA signed an agreement to terminate the joint operations. Such agreement was terminated due to SA's intention to exit from the property development industry.

Based on the Deed No. 12 dated April 29, 2006 of Saniwati Suganda, S.H., public notary in Jakarta, concerning the changes in and reinstatement of the BKMB Agreement, THI and GE agreed on the following:

- To establish a joint venture organization called Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), located in Jakarta.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

- BKMB didirikan untuk melaksanakan pengembangan dan pembangunan proyek apartemen terletak di Pantai Mutiara Blok V dan W, Jakarta Utara di atas tanah seluas 62.625m².
 - THI dan GE akan memberikan kontribusinya secara merata terhadap kas BKMB untuk setiap penambahan modal.
 - Seluruh pendapatan dari kerjasama ini termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan dan sewa unit-unit apartemen wajib disetorkan ke dalam rekening penampungan yang akan dibuka oleh BKMB.
 - Berdasarkan nilai pemasukan dan kontribusi dari THI dan GE, maka perbandingan besarnya hak-hak dan liabilitas-liabilitas masing-masing dalam BKMB disetujui dan ditetapkan sebesar 50%.
- BKMB is established to carry out the development and construction of an apartment project at Pantai Mutiara Blok V and W, North Jakarta on 62,625 square meters area of land.
 - THI and GE will contribute equally to BKMB's in the form of cash.
 - All revenue from this joint venture including but not limited to the sales and rent of apartment units must be deposited in the bank account of BKMB.
 - Based on the participation and contribution from THI and GE, the share in the rights and obligations in BKMB is 50% for each party.

c. Badan Kerjasama Intiland Starlight

IG, entitas anak, mengadakan perjanjian bersama dengan PT Starlight Nusa Property (SNP) untuk memasarkan, menjual, ataupun memanfaatkan apartemen kantor yang akan dibangun dan terletak di Kompleks Komersial Graha Famili, Blok KL, Surabaya, Jawa Timur, di atas tanah seluas ± 7.500 m². SNP menyediakan tanah dan izin pembangunan apartemen kantor sedangkan IG menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen kantor tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 75% untuk IG dan 25% untuk SNP. Perjanjian berlaku sejak 22 November 2010 dan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS).

c. Badan Kerjasama Intiland Starlight

IG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Starlight Nusa Property (SNP) to market, sell or operate an office apartment which will be built and located at Graha Famili Commercial Complex, Block KL, Surabaya, East Java, on an area measuring ± 7,500 square meters. SNP will provide the land and license for the construction of the office apartment while IG is responsible for the funding. Both parties agreed to take 75% and 25% shares by IG and SNP, respectively. This agreement is valid from November 22, 2010 and for unlimited time.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS) was formed.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

48. Perkara Hukum

- a. Berdasarkan surat dari Kantor Pengacara dan Konsultan Hukum Perusahaan tertanggal 23 Februari 2011, disebutkan bahwa Perusahaan tengah menghadapi gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara No.582/PDT.G/2010, mengenai sengketa tanah di lokasi 1 Park Residences. Dimana penggugat keliru dalam memposisikan Intiland sebagai pihak tergugat, karena objek sengketa adalah milik PT Gandaria Permai dan PT Gandaria Prima. Pada tanggal 15 Maret 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menyatakan gugatan para penggugat tidak dapat diterima.
- b. Dalam perkara sengketa tanah yang berlokasi di Jl. Mas Mansyur No. 140 - 141, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Perusahaan selaku Penggugat melawan Sia Joe Sing CS (SJS) selaku tergugat.

Berdasarkan surat dari Kantor Pengacara dan Konsultan Hukum Perusahaan, disebutkan bahwa perkara ini telah diputuskan pada tanggal 3 Agustus 2004, dan SJS dinyatakan kalah dan menyatakan banding. Pada tanggal 29 Januari 2007, Mahkamah Agung RI mengeluarkan putusan No. 1507 K/PDT/2006 yang memutuskan bahwa Perusahaan adalah pemilik tanah yang disengketakan. Pada tanggal 13 Mei 2009, MA mengeluarkan putusan No.141/PK/PDT/2008 yang menyatakan pembatalan putusan MA RI No. 1507 K/PDT/2006. Atas putusan tersebut, Perusahaan melalui kuasa hukumnya melakukan upaya hukum dengan mengajukan peninjauan kembali (PK) dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam pemeriksaan.

- c. Entitas anak, PT Taman Harapan Indah (THI), adalah salah satu dari perusahaan pengembang yang menjadi mitra BP Pantura Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (BP Pantura) dalam mereklamasi pantai utara Jakarta, yang menggugat Menteri Negara (Menneg) Lingkungan Hidup (LH), ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dengan obyek gugatannya adalah Surat Keputusan (SK) Menneg LH Nomor 14/2003 tentang ketidaklayakan Kegiatan Reklamasi dan Revitalisasi Pantai Utara Jakarta oleh BP Pantura.

48. Litigation

- a. Based on the letter from the Office of the Attorney and Legal Consultant of the Company dated February 23, 2011, the Company is facing a lawsuit in South Jakarta District Court, Case No.582/PDT.G/2010, regarding the land dispute in 1Park Residences. However, the defendant in the aforementioned case should have not been the Company since the object of dispute belongs to PT Gandaria Permai and PT Gandaria Prima. On March 15, 2011, South Jakarta District Court has stated that this lawsuit is unacceptable.
- b. The Company filed a lawsuit against Sia Joe Sing CS (SJS) involving a land dispute on a property located in Jl. Mas Mansyur No. 140-141, Tanah Abang, Central Jakarta.

Based on the letter from the Company's legal counsel, the ruling on this case had been made on August 3, 2004, where SJS has lost the case. SJS then filed an appeal. On January 29, 2007, the Supreme Court of the RI issued the decision letter No. 1507 K/PDT/2006 which states that the Company is the owner of the disputed land. On May 13, 2009, the Supreme Court issued the decision letter No. 141 PK/PDT/2008 which stated the cancellation of decision letter No. 1507 K/PDT/2006. In lieu of this decision, the Company through its lawyer has filed another appeal. As of the date of completion of the consolidated financial statements, this case is still in process.

- c. PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, is one of the developers that are partners in the North Beach, Jakarta reclamation project with BP Pantura DKI Jakarta District Authority (BP Pantura). THI and its partners filed a lawsuit against the Minister of Environmental Affairs at the Court of Tata Usaha Negara (PTUN) due to the Decision Letter of Minister of Environmental Affairs No. 14/2003 regarding improper Reclamation Activities and Revitalization Activities on North Beach Jakarta of BP Pantura.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

Berdasarkan surat dari kantor Pengacara dan Konsultan Hukum THI, disebutkan bahwa dalam perkara Tata Usaha Negara No. 75/G.TUN/2003/PTUN-JKT jo No. 202/B/2004/PT.TUN.JKT di tingkat Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara yang telah diputuskan pada tanggal 3 Februari 2005 pada intinya memerintahkan Menteri Negara Lingkungan Hidup untuk mencabut Surat Keputusan No. 14 tahun 2003. Atas putusan tersebut Menteri Negara Lingkungan Hidup telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dan telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 9 Mei 2005 yang kemudian ditanggapi Termohon Kasasi dengan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 27 Mei 2005. Hasil kasasi ini diputuskan oleh Mahkamah Agung dengan surat putusan No. 109 K/TUN/2006 tanggal 28 Juli 2009 dengan kekalahan pada pihak Perusahaan.

Atas putusan tersebut, Perusahaan melalui kuasa hukumnya melakukan upaya hukum dengan mengajukan peninjauan kembali (PK) dan Mahkamah Agung mengabulkan permohonan PK tersebut pada tanggal 24 Maret 2011 dengan surat keputusan No. 12PK/TUN/2011 dan membatalkan putusan Mahkamah Agung No. 109 K/TUN/2006 tanggal 28 Juli 2009 yaitu menyatakan tidak sah dan mewajibkan Menteri Negara Lingkungan Hidup untuk mencabut Surat Keputusan No. 14 Tahun 2003.

- d. Berdasarkan surat dari Kantor Pengacara dan Konsultan Hukum IG disebutkan bahwa IG tengah menghadapi gugatan di Pengadilan Negeri Surabaya dalam perkara No. 28/Pdt.G/2012/PN.Sby dan No. 142/Pdt.G/2012/PN.Sby mengenai sengketa tanah di lokasi Graha Natura yang diklaim milik penggugat. Pengadilan Negeri Surabaya telah menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima. Penggugat mengajukan upaya hukum banding tanggal 20 Juni 2012 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, masih dalam pemeriksaan banding.

49. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

- a. Pada tanggal 19 Februari 2013, PT Estrella Lima Indonesia, entitas anak, menerima fasilitas kredit 1 dan 2 dari PT Bank Bukopin Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 20 miliar dan Rp 1 miliar yang berjangka waktu 108 bulan.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Based on the letter from THI's legal counsel, which stated that a decision has been made on case No. 75/G.TUN/2003/PTUN-JKT jo case No. 202/B/2004/PT.TUN.JKT at High Court of Tata Usaha Negara (PTTUN) on February 3, 2005, where the Ministry of Environmental Affairs revoked the Decision Letter No. 14/2003. Based on such decision, the Minister of Environmental Affairs filed an appeal to the Supreme Court and filed a motion to appeal on May 9, 2005 which was replied to by the plaintiffs by filing a counter appeal on May 27, 2005. The appeal was decided by the Supreme Court in its letter No. 109 K/TUN/2006 dated July 28, 2009 in favor of the Minister of Environmental Affairs.

In lieu of this decision, the Company through its lawyer has filed another appeal. The Supreme Court issued the decision letter No. 12PK/TUN/2011 dated March 24, 2011 which stated the cancellation of decision letter No. 109 K/TUN/2006 and the Ministry of Environmental Affairs revoked the Decision Letter No. 14/2003.

- d. Based on the letter from the office of the Attorney and Legal Consultant of IG, IG is facing a lawsuit in Surabaya District Court, case No. 28/Pdt.G/2012/PN.Sby and No. 142/Pdt.G/2012/PN.Sby regarding the land dispute in Graha Natura. Surabaya District Court has stated that this lawsuit is unacceptable. In lieu of this decision, the plaintiff then filed an appeal on June 20, 2012 and as of the date of completion of the consolidated financial statements, this case is still in process.

49. Events After the Reporting Period

- a. On February 19, 2013, PT Estrella Lima Indonesia obtained credit facilities 1 and 2 from PT Bank Bukopin Tbk with maximum loanable amounts of Rp 20 billion and Rp 1 billion, respectively, which will mature within 108 months.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2012 dan 2011
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2012 and 2011
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 568, 61, 311 dan 312 yang terletak di Jakarta dan SHGB No. 406 yang terletak di Surabaya.

- b. Pada tanggal 26 Februari 2013, PT Estrella Tiga Indonesia, entitas anak, menerima fasilitas kredit 1 dan 2 dari PT Bank Bukopin Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 45 miliar dan Rp 5 miliar yang berjangka waktu 108 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 568, 61, 311 dan 312 yang terletak di Jakarta dan SHGB No. 406 yang terletak di Surabaya.

- c. Berdasarkan akta No. 80 tanggal 18 Februari 2013 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Intiland Esperto, entitas anak, menjual 4.900.000 lembar saham atau 49% saham kepemilikannya di PT Inti Gria Pramudya kepada PT Adhidana Investama, pihak ketiga, pada harga perolehan.

50. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

Pemindahan persediaan ke aset tetap/ <i>Transfer of inventories to property and equipment</i>	49.414.504.642	-
Kapitalisasi beban bunga ke persediaan/ <i>Interest capitalized to inventories</i>	27.438.173.203	3.966.567.222
Kapitalisasi beban bunga ke tanah yang belum dikembangkan/ <i>Interest capitalized to land for development</i>	11.329.041.555	3.417.488.096
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi/ <i>Reclassification of property and equipment to investment properties</i>	2.383.628.143	4.554.100.092
Akuisisi entitas anak melalui utang/ <i>Payable arising from acquisition of a subsidiary</i>	1.500.000.000	-
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan/ <i>Lease liabilities arising from acquisition of property and equipment</i>	949.839.998	1.742.648.547
Pemindahan tanah di aset tetap ke persediaan/ <i>Transfer of property and equipment to inventories</i>	-	12.045.485.652
Penambahan aset tetap melalui uang muka/ <i>Acquisition of property and equipment from advance</i>	-	294.554.180

These loans are secured by Company's SHGB Nos. 568, 61, 311 and 312 located in Jakarta and SHGB No. 406 located in Surabaya.

- b. On February 26, 2013, PT Estrella Tiga Indonesia obtained credit facilities 1 and 2 from PT Bank Bukopin Tbk with maximum loanable amounts of Rp 45 billion and Rp 5 billion, respectively, which will mature within 108 months.

These loans are secured by Company's SHGB Nos. 568, 61, 311 and 312 located in Jakarta and SHGB No. 406 located in Surabaya.

- c. Based on Notarial Deed No. 80 dated February 18, 2013 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PT Intiland Esperto, a subsidiary, sold 4,900,000 shares of stock or 49% ownership interest of PT Inti Gria Pramudya to PT Adhidana Investama, a third party, at acquisition cost.

50. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2012	2011
Pemindahan persediaan ke aset tetap/ <i>Transfer of inventories to property and equipment</i>	49.414.504.642	-
Kapitalisasi beban bunga ke persediaan/ <i>Interest capitalized to inventories</i>	27.438.173.203	3.966.567.222
Kapitalisasi beban bunga ke tanah yang belum dikembangkan/ <i>Interest capitalized to land for development</i>	11.329.041.555	3.417.488.096
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi/ <i>Reclassification of property and equipment to investment properties</i>	2.383.628.143	4.554.100.092
Akuisisi entitas anak melalui utang/ <i>Payable arising from acquisition of a subsidiary</i>	1.500.000.000	-
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan/ <i>Lease liabilities arising from acquisition of property and equipment</i>	949.839.998	1.742.648.547
Pemindahan tanah di aset tetap ke persediaan/ <i>Transfer of property and equipment to inventories</i>	-	12.045.485.652
Penambahan aset tetap melalui uang muka/ <i>Acquisition of property and equipment from advance</i>	-	294.554.180

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

51. Informasi Peraturan Baru

Peraturan Bapepam dan LK Baru

Bapepam dan LK menerbitkan Peraturan No. IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang "Kuasi Reorganisasi", yang mengatur tata cara pelaksanaan kuasi reorganisasi entitas. Peraturan baru ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013. Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang "Tata Cara Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi" dinyatakan tidak berlaku.

Penerapan Peraturan ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Standar akuntansi keuangan tersebut akan diterapkan untuk laporan keuangan konsolidasian efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2013.

Grup memperkirakan bahwa PSAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

52. Peralihan Fungsi Pengaturan dan Pengawasan Jasa Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

51. Information on New Regulations

New Bapepam-LK Regulation

Bapepam-LK issued Regulation No. IX.L.1, which is included in Appendix of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding "Quasi-Reorganization", and contains the administration of an entity's quasi-reorganization. The new regulation will be applicable effective January 1, 2013. The Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-16/PM/2004 dated April 13, 2004 regarding "The Administration of Quasi-Reorganization" shall be cancelled upon the effectivity of the new regulation.

The application of the new Regulation does not have any effect on the Group's consolidated financial statements.

Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued PSAK No. 38 (Revised 2011), Business Combination Entities Under Common Control which will be applicable to consolidated financial statements effective for annual period beginning January 1, 2013.

The Group does not expect that the above PSAK will have significant impact on the consolidated financial statements.

52. Transfer of Regulating and Monitoring Functions on Financial Services Activities to the Financial Services Authority (OJK)

Starting December 31, 2012, the functions, duties and authorities of regulating and monitoring on financial service activities in capital market sector, insurance, pension fund, multi-finance, and other financial services were transferred from the Minister of Finance and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to the Financial Services Authority (OJK).

	2012	2011	
ASET	ASSETS		
Kas dan setara kas	14.780.021.291	6.712.233.453	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.970.076.259	1.970.076.259	Short-term investments
Piutang usaha pihak ketiga	3.870.258.115	8.183.356.217	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	501.389.730	50.000.000	Other accounts receivable
Persedian	14.577.067.363	14.577.067.363	Inventories
Uang muka	14.257.777.216	9.539.452.480	Advances
Pajak dibayar dimuka	28.678.616	2.883.917.862	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	637.210.347	2.832.102.839	Prepaid expenses
Tanah yang belum dikembangkan	110.822.167.046	114.948.305.509	Land for development
Piutang pihak hubungan istimewa	2.823.063.217.821	2.917.529.229.580	Due from related parties
Investasi saham	629.888.615.725	619.890.615.725	Investments in shares of stock
Investasi jangka panjang	706.565.000	706.565.000	Long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 38.865.021.151 dan Rp 34.512.146.958 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	24.042.364.575	15.886.050.015	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 38,865,021,151 and Rp 34,512,146,958 as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Aset bangun kelola alih - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar nihil dan Rp 3.372.914.063 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	-	553.832.424	Property and equipment under build, operate and transfer agreement - net of accumulated depreciation of nil and Rp 3,372,914,063 as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 176.290.770.200 dan Rp 163.024.186.214 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	161.714.509.950	170.756.050.748	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 176,290,770,200 and Rp 163,024,186,214 as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Aset program pensiun	-	376.764.579	Pension plan assets
Aset lain-lain	325.730.143	325.730.143	Other assets
JUMLAH ASET	3.801.185.649.197	3.887.721.350.196	TOTAL ASSETS

*) Menggunakan Metode Biaya

*) Using Cost Method

	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas			Liabilities
Wesel bayar	7.000.000.000	7.000.000.000	Notes payable
Utang usaha-pihak ketiga	66.281.006	160.208.723	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	69.580.639.234	71.080.070.735	Others accounts payable
Utang pajak	2.977.364.156	945.929.961	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	998.617.832	2.047.299.486	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	4.819.641.855	3.126.928.006	Unearned revenues
Uang muka penjualan	1.865.000.000	145.000.000	Sales advances
Utang bank jangka panjang	583.515.027.521	562.716.005.711	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.214.975.028	1.605.422.815	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	109.220.000.000	99.220.000.000	Due to related parties
Uang jaminan	19.438.068.760	17.022.453.637	Guarantee deposits
Liabilitas program pensiun dan imbalan pasca kerja	13.917.015.434	13.361.147.197	Pension plan liabilities and post employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas	814.612.630.826	778.430.466.271	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham			Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 dan 10.365.853.610 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	2.591.463.546.250	2.591.463.402.500	Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares and 10,365,853,610 shares as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Agio saham	1.046.796.439.129	1.046.796.281.004	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Ditetunkan penggunaannya	2.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Tidak ditetunkan penggunaannya	(653.686.967.008)	(529.968.799.579)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	2.986.573.018.371	3.109.290.883.925	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.801.185.649.197	3.887.721.350.196	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan Metode Biaya

*) Using Cost Method

	2012	2011	
PENDAPATAN USAHA	73.484.169.371	196.009.330.326	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	<u>40.145.736.434</u>	<u>139.604.250.106</u>	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	<u>33.338.432.937</u>	<u>56.405.080.220</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban pegawai	25.288.448.901	24.571.687.444	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	<u>21.554.671.868</u>	<u>34.512.297.684</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>46.843.120.769</u>	<u>59.083.985.128</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	<u>(13.504.687.832)</u>	<u>(2.678.904.908)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	120.044.527	361.888.469	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	15.455.150	-	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga	<u>(67.333.913.772)</u>	<u>(38.120.377.030)</u>	Interest expense
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(4.396.216.103)	(1.234.866.971)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>353.450.202</u>	<u>4.557.570.345</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(71.241.179.996)</u>	<u>(34.435.785.187)</u>	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(84.745.867.828)</u>	<u>(37.114.690.095)</u>	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(6.874.737.046)</u>	<u>(12.747.429.975)</u>	TAX EXPENSE
RUGI BERSIH	<u>(91.620.604.874)</u>	<u>(49.862.120.070)</u>	NET LOSS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(91.620.604.874)</u>	<u>(49.862.120.070)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

*) Menggunakan Metode Biaya

*) Using Cost Method

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>			
			Yang Telah Ditetukan <i>Penggunaannya/ Appropriated</i>	Yang Belum Ditetukan <i>Penggunaannya/ Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011 seperti yang dilaporkan sebelumnya	2.591.463.402.500	1.046.796.281.004	1.000.000.000	(60.844.569.322)	3.578.415.114.182	Balance as of January 1, 2011, as previously reported
Dampak penerapan awal PSAK No. 4 (Revisi 2009)	-	-	-	(419.262.110.187)	(419.262.110.187)	Impact of initial adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011, setelah penyesuaian	2.591.463.402.500	1.046.796.281.004	1.000.000.000	(480.106.679.509)	3.159.153.003.995	Balance as of January 1, 2011, after adjustment
Rugi komprehensif bersih tahun berjalan	-	-	-	(49.862.120.070)	(49.862.120.070)	Net comprehensive loss during the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	2.591.463.402.500	1.046.796.281.004	1.000.000.000	(529.968.799.579)	3.109.290.883.925	Balance as of December 31, 2011
Pelaksanaan waran	143.750	158.125	-	-	301.875	Warrants exercised
Penambahan cadangan umum saldo laba	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Additional appropriated retained earning
Dividen	-	-	-	(31.097.562.555)	(31.097.562.555)	Dividends
Rugi komprehensif bersih tahun berjalan	-	-	-	(91.620.604.874)	(91.620.604.874)	Net comprehensive loss during the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	2.591.463.546.250	1.046.796.439.129	2.000.000.000	(653.686.967.008)	2.986.573.018.371	Balance as of December 31, 2012

*) Menggunakan Metode Biaya

*) Using Cost Method

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	83.625.596.445	277.625.806.792	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(63.912.496.013)	(186.407.941.870)	Cash receipts from customers Cash paid to suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	19.713.100.432	91.217.864.922	Net cash generated from operations
Pembayaran bunga	(67.333.913.772)	(38.120.377.030)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(6.315.883.198)	(14.518.075.769)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(53.936.696.538)</u>	<u>38.579.412.122</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan bunga	120.044.527	361.888.469	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan (penurunan) aset bangun kelola alih	400.681.131	(62.973.500)	Interest received Acquisitions (deduction) of property and equipment under build, operate and transfer agreements
Penambahan aset tetap	(14.578.944.895)	(6.649.846.359)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan properti investasi	(1.841.415.045)	(4.624.731.894)	Acquisitions of investment properties
Penurunan (Peningkatan) investasi jangka panjang	54.866.901.564	(4.969.263.750)	Decrease (Increases) of long term investment
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>38.967.267.282</u>	<u>(15.944.927.034)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Piutang dari (kepada) pihak berelasi	104.466.011.759	(442.517.825.343)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka panjang	20.799.021.810	416.143.477.503	Amounts due from (due to) related parties Proceeds from bank loans
Pembayaran utang leasing	(778.647.787)	(304.082.019)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(31.097.562.555)	-	Dividends paid
Pembayaran utang lain-lain	(70.670.422.462)	(4.388.678.754)	Payment of other payables
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>22.718.400.765</u>	<u>(31.067.108.613)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.712.233.453	15.144.002.160	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	318.816.329	854.818	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14.780.021.291	6.712.233.453	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Menggunakan Metode Biaya

*) Using Cost Method

PT Intiland Development Tbk

Intiland Tower Penthouse Floor Jalan Jendral Sudirman 32 Jakarta 10220 Indonesia
T +62 21 570 1912, 570 8088 F +62 21 570 0015, 570 0014 www.intiland.com